

**RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH**

**(RKPD)**

**KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2014**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Dokumen perencanaan daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional meliputi dokumen perencanaan jangka panjang (20 tahun), perencanaan jangka menengah (5 tahun) dan perencanaan tahunan. Dokumen perencanaan tersebut memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Keterkaitan tersebut adalah mutlak untuk menjamin kesinambungan pembangunan di daerah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tersebut, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan dokumen perencanaan Pemerintah Daerah untuk periode satu tahun. Dalam pelaksanaan pembangunan, RKPD menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Anggaran Belanja Pemerintah Daerah (RAPBD). Penyusunan RKPD merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Penyusunan RKPD merupakan pelaksanaan dari tahapan sistem perencanaan pembangunan daerah yang dimulai dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dimana RKPD merupakan penjabaran dari RPJM Daerah serta mengacu pada RKPD Provinsi dan RKP Nasional. Penyusunan RKPD ditujukan sebagai upaya mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang sinergis dan terpadu antara perencanaan pembangunan Nasional, Provinsi dan Kabupaten serta mengoptimalkan partisipasi masyarakat. Sesuai dengan tujuan perencanaan pembangunan, bahwa proses penyusunan perencanaan pembangunan daerah diharapkan dapat mengoptimalkan partisipasi masyarakat, penyusunan RKPD



ini didasarkan pada penjaringan aspirasi yang diformulasikan melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Tahunan dan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah pada tahun sebelumnya. Lebih lanjut penyusunan RKPD juga diintegrasikan dengan prioritas pembangunan Provinsi maupun Pemerintah Pusat.

Kedudukan RKPD dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Dharmasraya adalah menjembatani antara perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan yang memuat arah kebijakan pembangunan, prioritas pembangunan, rancangan kerangka ekonomi daerah dan program kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), yang selanjutnya sebagai pedoman dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran, Prioritas Plafon Anggaran Sementara dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Dalam menyusun Rancangan awal RKPD 2014 dilaksanakan dengan menggunakan empat pendekatan, yaitu *teknokratik*, *partisipatif*, *bottom-up*, dan *top-down*. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar wilayah, antar ruang, antar waktu, antar urusan pemerintahan maupun antara Pemerintah Kabupaten Dharmasraya dengan Pemerintah provinsi Sumatera Barat dan Pemerintah Pusat. Pendekatan teknokratik dilakukan dengan menggunakan metode dan kerangka berfikir ilmiah dalam menyusun perencanaan pendapatan dan perencanaan belanja. Proses partisipatif dilakukan dengan mengikutsertakan seluruh pemangku kepentingan pembangunan. Proses *bottom-up* dan *top-down* dilakukan secara berjenjang dari tingkat Kenagarian, kecamatan, dan kabupaten.

RKPD Kabupaten Dharmasraya tahun 2014 merupakan dokumen perencanaan tahunan daerah yang memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, rencana kerja, pendanaan, dan perkiraan maju dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan dan pagu indikatif yang bersumber dari APBD maupun sumber-sumber lain yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Selanjutnya RKPD tahun 2014 menjadi acuan dalam penyusunan Rancangan Anggaran



Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2014.

Tersusunnya RKPD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2014 ini diharapkan dapat mewujudkan keterpaduan antara perencanaan dan penganggaran. Dimana pengambilan keputusan penetapan program dan kegiatan yang direncanakan merupakan satu kesatuan proses perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi, konsisten dan mengikat untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran program dan kegiatan pembangunan daerah.

### 1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Peraturan perundang-undangan yang melatarbelakangi penyusunan RKPD Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Jo Peraturan Perundang-undangan Nomor 3 Tahun 2005 tentang (Peraturan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4548) Jo Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;



8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
10. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010 - 2014;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan RKPD Tahun 2013;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 1 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun Anggaran 2013.

### 1.3. Hubungan antar Dokumen

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Dharmasraya tahun 2014 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2011 – 2015. Berpedoman pada RPJMD Kabupaten Dharmasraya, dilakukan melalui penyesuaian, sebagai berikut:

- a. Prioritas dan sasaran pembangunan tahunan daerah kabupaten dengan program pembangunan daerah yang ditetapkan dalam RPJMD kabupaten;
- b. Rencana program serta kegiatan prioritas tahunan daerah kabupaten dengan indikasi rencana program prioritas yang ditetapkan dalam RPJMD kabupaten.



Mengacu pada RPJMD Provinsi, dilakukan melalui penyelarasan program dan kegiatan pembangunan daerah kabupaten/kota dengan pembangunan provinsi. Mengacu pada RPJMN, dilakukan melalui penyelarasan program dan kegiatan pembangunan daerah kabupaten/kota dengan prioritas pembangunan nasional. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Dharmasraya tahun 2014 akan menjadi acuan penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan menjadi dasar penyusunan RAPBD.

#### 1.4. Sistematika Dokumen RKPD

Sistematika dokumen RKPD Kabupaten Dharmasraya tahun 2014, sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan latar belakang yang mengemukakan pengertian ringkas tentang RKPD, proses penyusunan RKPD, kedudukan RKPD tahun rencana dalam periode dokumen RPJMD, keterkaitan antara dokumen RKPD dengan dokumen RPJMD, Renstra SKPD, Renja SKPD serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD, Dasar Hukum Penyusunan, Hubungan RKPD dengan dokumen lain yang relevan, Sistematika Dokumen RKPD, serta Maksud dan Tujuan.

##### **BAB II EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RKPD TAHUN 2013 DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN**

Menguraikan tentang Evaluasi pelaksanaan RKPD tahun 2013, selain itu juga memperhatikan dokumen RPJMD dan dokumen RKPD tahun berjalan sebagai bahan acuan. Capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan



menguraikan tentang kondisi geografi, demografi, pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan, dan permasalahan pembangunan.

### **BAB III RANCANGAN KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEBIJAKAN KEUANGAN DAERAH TAHUN 2014**

Memuat penjelasan tentang kondisi ekonomi tahun lalu dan perkiraan tahun berjalan, yang antara lain mencakup indikator pertumbuhan ekonomi daerah, sumber-sumber pendapatan dan kebijakan pemerintah daerah yang diperlukan dalam pembangunan perekonomian daerah meliputi pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah.

### **BAB IV PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2014**

Mengemukakan secara eksplisit perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah berdasarkan hasil analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan RKPD tahun lalu dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD, identifikasi isu strategis dan masalah mendesak ditingkat daerah dan nasional, rancangan kerangka ekonomi daerah beserta kerangka pendanaan. Perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah serta indikasi prioritas kegiatannya, juga memperhatikan apa yang diusulkan oleh SKPD berdasarkan prakiraan maju pada RKPD tahun sebelumnya.

### **BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS**



## DAERAH TAHUN 2014

Mengemukakan secara eksplisit rencana program dan kegiatan prioritas daerah yang disusun berdasarkan evaluasi pembangunan tahunan, kedudukan tahun rencana (RKPD) dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD. Rencana program dan kegiatan prioritas harus mewakili aspirasi dan kepentingan masyarakat. Diuraikan dari program dan kegiatan yang paling bermanfaat atau memiliki nilai kegunaan tinggi bagi masyarakat.

## BAB VI PENUTUP

### 1.5. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2014 ini dimaksudkan sebagai:

- a. Untuk memberikan arah dan kesatuan persepsi dalam pelaksanaan pembangunan daerah untuk kurun waktu satu tahun ke depan;
- b. Pedoman SKPD Kabupaten Dharmasraya dalam menyusun Rencana Kerja SKPD (Renja SKPD);
- c. Instrumen untuk menentukan Kebijakan Umum APBD (KUA), serta penentuan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) dalam rangka Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2014.

Adapun tujuan dari penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2014 adalah untuk mewujudkan sinergitas antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan, baik antar sektor pembangunan, dan antar tingkat pemerintahan (SKPD) serta mewujudkan efisiensi alokasi sumber daya dalam pembangunan daerah.

Berdasarkan maksud dan tujuan di atas, maka sasaran RKPD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2014 adalah menjadi pedoman dalam



penyusunan perencanaan pembangunan tahunan daerah Kabupaten Dharmasraya, yang sumber dananya berasal dari APBD maupun non APBD.

Selanjutnya fungsi RKPD adalah :

- a. Menjabarkan rencana strategis ke dalam rencana operasional dan memelihara konsistensi antara capaian tujuan perencanaan strategis jangka menengah dengan tujuan perencanaan dan penganggaran tahunan pembangunan daerah;
- b. Memberikan arah bagi seluruh stakeholder pembangunan daerah dalam merumuskan dan menyusun perencanaan serta partisipasi dalam pembangunan daerah tahun 2014;
- c. Menyatukan tujuan kegiatan semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam rangka pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya;
- d. Memberikan arah dan pedoman bagi SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) dan RKA SKPD;
- e. Menjadi Pedoman dalam penyusunan KUA, PPAS, RAPBD dan APBD;
- f. Instrumen bagi pemerintahan daerah untuk mengukur target kinerja penyelenggaraan fungsi dan urusan wajib dan pilihan pemerintahan daerah;
- g. Instrumen bagi pemerintah daerah sebagai acuan penyusunan laporan (LPPD dan LKPJ);
- h. Menciptakan kepastian kebijakan, karena merupakan komitmen Pemerintah.



## BAB II

### EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RKPD TAHUN 2012 DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN

#### 2.1. Gambaran Umum Kondisi Daerah

##### 2.1.1. *Aspek Geografi dan Demografi*

Kabupaten Dharmasraya terletak pada posisi 0°47'7"- 1°41'56" Lintang Selatan dan 101°9'21"-101°54'27" Bujur Timur. yang berada pada wilayah perbatasan Provinsi Sumatera Barat dengan Provinsi Jambi dan Provinsi Riau dan dilewati oleh Jalur Lintas Tengah Sumatera. Secara administratif, wilayah Kabupaten Dharmasraya berbatasan dengan :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Gadang dan Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sawahlunto Sijunjung, serta Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau,
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Muaro Bungo dan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi,
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo Provinsi Jambi,
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok dan Kecamatan Sangir, Kecamatan Sangir Jujuan, Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan.

Luas wilayah Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 4 Tahun 2009 yaitu 2.961,13 Km<sup>2</sup> (296.113 Ha), sedangkan berdasarkan perhitungan pemetaan hasil digitasi citra spot 5 Kabupaten Dharmasraya memiliki luas 302.599 Ha .

Pada awal pemekaran (tahun 2003), Kabupaten Dharmasraya terdiri dari 4 kecamatan, yaitu Pulau Punjung, Sungai Rumbai, Koto Baru, dan Sitiung dengan 21 Nagari dan 109 Jorong. Pada tahun 2009, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penataan dan Pembentukan Kecamatan, jumlah kecamatan di Kabupaten Dharmasraya



dimekarkan menjadi 11 Kecamatan. Kecamatan yang paling luas adalah Koto Besar dengan luas 473, 40 Ha, sedangkan kecamatan yang paling kecil adalah Padang Laweh dengan 59,76 Ha. Dihapuskannya sistem pemerintahan desa, pemerintah yang berada setingkat dibawah kecamatan adalah nagari, dan selanjutnya dibawah nagari adalah jorong. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Nagari terdapat sebanyak 48 nagari. Pada Tahun 2009 dikeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Penataan Nagari. Dalam Peraturan Daerah tersebut terdapat beberapa nagari yang dimekarkan, dari 48 nagari menjadi 52 nagari dan dengan 260 jorong. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 2.1 berikut ini :

**Tabel 2.1**  
**Luas Wilayah, Banyaknya Nagari dan Jorong Masing-masing Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2005 – 2012**

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Nagari		Jorong	
			2005 – 2008	2009 – 2012	2005 - 2008	2009 - 2012
1	Sungai Rumbai	5106	6	4	26	24
2	Asam Jujuhan*	48541	-	5	-	22
3	Koto Besar*	56057	-	7	-	32
4	Koto Baru	22120	7	4	38	26
5	Koto Salak**	12145	-	5	-	27
6	Padang Laweh**	6062	-	4	-	17
7	Tiumang**	13443	-	4	-	17
8	Sitiung	12457	3	4	20	22
9	Timpeh***	32301	-	5	-	21
10	Pulau Punjung	44316	5	6	25	31
11	IX Koto****	50050	-	4	-	21
<b>Kab. Dharmasraya</b>		<b>302599</b>	<b>21</b>	<b>52</b>	<b>109</b>	<b>260</b>

Sumber : Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2009 dan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2012 .

Ket :  
\* : Pemekaran dari Kecamatan Sungai Rumbai  
\*\* : Pemekaran dari Kecamatan Koto Baru  
\*\*\* : Pemekaran dari Kecamatan Sitiung  
\*\*\*\* : Pemekaran dari Kecamatan Pulau Punjung

Kondisi dan Topografi wilayah Kabupaten Dharmasraya mayoritas merupakan lahan datar dengan Ketinggian dari 82 m dpl dan 1.525 m dpl. Ketinggian terendah berada di wilayah Kecamatan IX Koto dan Ketinggian tertinggi berada di rangkaian Bukit Barisan yang melewati daerah Kabupaten Dharmasraya.



Kabupaten Dharmasraya memiliki sumber daya air yang cukup melimpah dengan jumlah sungai sebanyak 60 buah dan panjang sungai mencapai sekitar 96 km. Diantara sungai-sungai tersebut kabupaten Dharmasraya dialiri oleh Sungai Batang Hari yang merupakan salah satu sungai terbesar dan terpanjang di Pulau Sumatera. Sumber daya air yang potensial ini bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan pertanian dan kebutuhan masyarakat lainnya. Tabel 2.2 berikut ini menggambarkan beberapa sungai yang telah dimanfaatkan, yaitu :

**Tabel 2.2**  
**Nama, Lokasi dan Kondisi Fisik Sungai di Kabupaten Dharmasraya**

No	Nama Sungai	Kecamatan	Panjang (km)	Lebar (m)	Dalam (m)	Kecepatan (m/dt)	Keterangan
1	Batang Hari	Pulau Punjung	50,00	90,00	2,75	1,000	Untuk irigasi
2	Batang Piruko	Pulau Punjung	18,00	20,00	1,00	0,450	Sumber air BPAM Koto Baru
3	Batang Neli	Pulau Punjung	8,00	6,00	0,80	0,650	Sumber air BPAM Pulau Punjung

Sumber: Perda No. 10 Tahun 2012 tentang RTRW Kab. Dharmasraya

Berdasarkan sistem klasifikasi iklim Schmidt dan Ferguson (1951) wilayah Kabupaten Dharmasraya termasuk tipe iklim A (sangat basah). Sementara menurut zona agroklimat L.R. Oldeman termasuk pada zona iklim B1 dengan bulan basah 7-9 bulan dan bulan kering berturut-turut kurang dari 2 bulan. Curah hujan sebagian wilayah Kabupaten Dharmasraya tergolong tinggi yaitu lebih dari 200 mm/bulan. Suhu udara berkisar antara 21<sup>0</sup>C hingga 33<sup>0</sup>C, dengan tingkat kelembaban antara 70 hingga 80%. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2008-2012 dapat dilihat curah hujan yang paling tinggi terdapat pada tahun 2010 dengan curah hujan sebesar 179,25 mm/bulan dengan banyak hari hujan rata-rata 16,92 hari/bulan, dari kurun waktu 5 tahun terakhir curah hujan rendah terdapat pada tahun 2012 mengalami penurunan curah hujan yaitu 104,42 mm/bulan dengan jumlah hari hujan rata-rata 12,75 hari/bulan.



Komposisi lahan Kabupaten Dharmasraya terbanyak adalah hutan dan pertanian/perkebunan. Luas tutupan lahan hutan di Kabupaten Dharmasraya 62.029 Ha (20,95% dari luas wilayah) yang terdiri dari Hutan Negara seluas 12.977 Ha (4,13% dari luas wilayah) dan Hutan Rakyat seluas 49.052 Ha (16,57% dari luas wilayah). Sementara itu, luas lahan pertanian di Kabupaten Dharmasraya secara keseluruhan seluas 258.017Ha (87,13% dari luas wilayah). Lahan pertanian yang dominan di Kabupaten Dharmasraya yaitu perkebunan (sawit dan karet) seluas 159.552Ha (53,88%). Lahan pertanian tanaman pangan lahan basah/persawahan seluas 9.278 Ha (3,13%) yang terdiri atas lahan sawah beririgasi teknis dan lahan sawah tadah hujan. Sedangkan luas kawasan permukiman 12.242 Ha (4,13% dari luas wilayah). Kawasan permukiman dominan berkembang di arah timur dan tenggara wilayah yang meliputi Kecamatan Koto Salak, Koto Besar, Tiumang, Koto Baru, Sitiung, Padang Laweh, dan Timpeh. Sebagian perkembangan permukiman didorong oleh perkembangan permukiman transmigrasi yang sudah dimulai sejak tahun 1970-an. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut :

**Tabel 2.3**  
**Luas Lahan Menurut Penggunaan**

No	Penggunaan Lahan	Luas Eksisting	
		(Ha)	(%)
1	Hutan	62.029	20,95
2	Permukiman	12.242	4,13
3	Perkebunan	159.552	53,88
4	Persawahan	9.278	3,13
5	Rawa tidak ditanami	1.750	0,59
6	Tegal	20.961	7,08
7	Ladang/Huma	1.690	0,57
8	Penggembalaan Padang Rumput	1.071	0,36
9	Empang	197	0,07
10	Sementara tidak diusahakan	14.646	4,95
11	Lainnya	12.697	4,29
Luas Total		296.113	100,00

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Dharmasraya 2011

Adapun komposisi peruntukan lahan di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut :

**Tabel 2.4**

**Peruntukan Lahan Berdasarkan Status Lahan**

Peruntukkan Lahan Berdasarkan Status Lahan	Luas	
	(Ha)	%
<b>Kawasan hutan</b>		
- Hutan Lindung (HL)	11.958	4,05
- Hutan Produksi (HP)	26.770	9,04
- Hutan Produksi Konversi (HPK)	16.761	5,66
- Hutan Produksi Terbatas (HPT)	31.224	10,54
- Kaw. Suaka Alam/Pelest. Alam (KSA/KPA)	5.409	1,83
Perkebunan Besar	52.944	17,50
Rencana Kawasan Transmigrasi	1.312	0,43
Kawasan Pertambangan	11.747	3,88
Area Penggunaan Lain	149.582	49,43
<b>Total Luas</b>	<b>302.599</b>	<b>100</b>

Sumber: SK MenHut No 304 Tahun 2010 dan Perda No. 10 Tahun 2012 tentang RTRW Kab. Dharmasraya

Berdasarkan status penguasaan lahan tergambar proporsi pemanfaatan lahan oleh perusahaan dan penduduk. Dari data status penguasaan lahan didapat gambaran sebagai berikut: Luas lahan yang telah diperuntukan bagi berbagai pemanfaatan berdasarkan perijinan yang telah dikeluarkan di Kabupaten Dharmasraya yaitu: kawasan hutan, perkebunan besar, kawasan pertambangan dan rencana pengembangan kawasan transmigrasi seluas 177.109 Ha (58,73% dari luas wilayah kabupaten). Kawasan hutan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK. 304/Menhut-II/2011 seluas 87.174 Ha (28,91% dari luas kabupaten). Perkebunan besar seluas 75.840 Ha (25,15% dari luas kabupaten). Kawasan pertambangan berdasarkan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) pertambangan seluas 9.014 Ha (2,99% dari luas wilayah kabupaten). IUP Pertambangan lain berimpit dengan peruntukkan lain seperti berada dalam kawasan hutan seluas 2.774 Ha dan dalam kawasan perkebunan besar seluas 9.351 Ha. Luas kawasan untuk penggunaan lain diluar kawasan yang telah dikeluarkan ijin penguasaan pemanfaatan lahannya yaitu 124.445 Ha (41,27% dari luas wilayah).

### 2.1.1.1 Potensi Pengembangan Wilayah

Posisi geografis wilayah pada kawasan tengah DAS Batang Hari menyebabkan besarnya peluang pengembangan sumberdaya Kabupaten



Dharmasraya. Besarnya potensi pengembangan kegiatan ekonomi Kabupaten Dharmasraya berdasarkan luas lahan budidaya adalah sebagai berikut:

1. Peluang Perkembangan Pertanian

a. Pengembangan pertanian tanaman pangan lahan basah

Pengembangan pertanian tanaman pangan lahan basah masih dimungkinkan untuk ditingkatkan. Kapasitas irigasi Batang Hari mencapai luas pengairan 18.936 Ha. Kondisi lahan sawah yang ada seluas 5.586 Ha (berdasarkan luas tutupan lahan), maka pengembangan lahan sawah di sepanjang aliran sungai Batang Hari masih perlu untuk ditingkatkan.

b. Pengembangan pertanian perkebunan

Pengembangan perkebunan di Kabupaten Dharmasraya masih berpeluang untuk ditingkatkan terutama untuk perkebunan rakyat. Pengembangan pertanian perkebunan pada lahan berfungsi penyangga masih dapat dilakukan untuk tanaman seperti karet.

c. Pengembangan pertanian hortikultura

Pengembangan pertanian hortikultura buah-buahan seperti durian, manggis, dan duku berpotensi untuk dikembangkan mengingat pasar yang terbuka, produk yang spesifik dan memiliki input pertanian yang kecil. Pengembangan komoditi ini dapat mempertahankan fungsi konservasi lahan. Kabupaten Dharmasraya telah mengarahkan pengembangan area perkebunan hortikultura manggis seluas 75 Ha di Kecamatan Silago, durian seluas 75 Ha di nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung, dan Salak seluas 30 Ha di Kecamatan Koto Salak. Peluang pengembangan pertanian hortikultura buah-buahan terutama pada kawasan berfungsi penyangga dan relatif tertinggal seperti di kawasan Silago

2. Peluang Perkembangan Pertambangan

Komoditi pertambangan utama yang telah dieksploitasi di Kabupaten Dharmasraya yaitu batu bara dan biji besi. Peluang pengembangan eksploitasi bahan tambang ini di Kabupaten Dharmasraya masih tersedia berdasarkan potensi deposit tambang yang ada.

3. Potensi Pengembangan Pariwisata



Kabupaten Dharmasraya kaya akan peninggalan bersejarah terutama situs-situs bersejarah, yang saat ini masih belum tergali. Kawasan yang menjadi tempat situs-situs bersejarah tersebut dapat dikembangkan dan dipadukan dengan atraksi wisata lainnya sehingga dapat menjadi potensi pariwisata Kabupaten Dharmasraya.

#### 2.1.1.2 Wilayah Rawan Bencana

Dalam laporan RTRW Kabupaten Dharmasraya tahun 2011 – 2031, Salah satu klasifikasi kawasan rawan bencana alam yang teridentifikasi di Kabupaten Dharmasraya adalah bencana tanah longsor. Gerakan tanah/longsoran yang terjadi Kabupaten Dharmasraya umumnya disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kondisi geologi, morfologi, dan curah hujan. Daerah lokasi potensi tinggi longsor adalah: Kecamatan Silago, Sialang Kecamatan Pulau Punjung, dan Kampung Surau Kecamatan Pulau Punjung. Bencana gerakan tanah pernah terjadi di Sialang, Kampung Surau, Kecamatan Pulau Punjung dan Kecamatan Silago yang mengakibatkan rusaknya sarana-prasarana transportasi dan lahan pertanian di daerah tersebut.

Kawasan yang sangat potensi bencana banjir di Kabupaten Dharmasraya adalah dataran banjir yang morfologi dataran di sepanjang aliran sungai Batanghari, Batang Timpeh dan Sungai Bonjol, yang ketika aliran sungai pada kondisi normal tidak meluap namun pada saat musim hujan aliran sungai melampaui batas normal terjadi limpasan air sungai yang menyebabkan banjir. Bahaya banjir sering terjadi di lokasi potensi banjir : Kampung Surau, Pelayangan, Nagari Gunung Selasih di Kecamatan Pulau Punjung. Banjir Bandang sekitar Batang Timpeh di Kecamatan Timpeh, Pasar Abai, Sungai Batang Abai, Sungai Bonjol di Kecamatan Koto Besar, dan di Kecamatan Koto Salak. Bencana banjir baru-baru ini juga menerjang Kecamatan Timpeh. Dalam hal kerawanan bencana lingkungan, berdasarkan Laporan RTRW Kabupaten Dharmasraya tahun 2011-2031 dinyatakan bahwa baku mutu air raksa telah dilewati terutama oleh sungai Muaro Pangian dan Sungai Batang Hari bagian hulu, dan pada jumlah yang tidak



terlalu signifikan pada sungai Batang Abai Siat, Batang Betung, Batang Siat Hilir, Batang Timpeh, dan Muaro Batang Momongan.

### 2.1.1.3 Aspek Demografi

Berdasarkan data BPS, pada tahun 2012 penduduk Kabupaten Dharmasraya berdasarkan hasil Sensus penduduk tahun 2010, jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya yaitu 202.601 jiwa, yang tersebar pada 11 (sebelas) kecamatan. Jumlah penduduk paling banyak terdapat di Kecamatan Pulau Punjung yaitu 38.079 jiwa, kemudian Kecamatan Koto Baru sebanyak 30.425 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang paling rendah terdapat di Kecamatan Padang Laweh yaitu 5.724 jiwa. Perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya tahun 2009 – 2012 mengalami peningkatan dengan laju 12,00%. Pada tahun 2009 jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya sebanyak 186.354 jiwa dan tahun 2011 meningkat menjadi 197.599 jiwa atau mengalami peningkatan sebanyak 11.245 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlah dan perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada tabel 2.5 berikut :

**Tabel 2.5**  
**Jumlah, Persebaran dan Perkembangan Jumlah Penduduk**  
**Kabupaten Dharmasraya Tahun 2008 – 2012**

No	Kecamatan	Tahun					Rata-rata Pertumbuhan/ Tahun (%)
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Sungai Rumbai	17.054	17.567	17.989	18.860	19.127	13.29
2	Koto Besar	21.617	22.267	22.876	23.318	24.122	10.72
3	Asam Jujuhan	9.970	10.270	10.539	11.362	11.301	16.48
4	Koto Baru	27.134	27.950	28.796	29.550	30.425	11.69
5	Koto Salak	14.238	14.666	15.076	15.356	15.894	10.71
6	Tiumang	10.492	10.807	11.094	11.217	11.671	9.81
7	Padang Laweh	5.077	5.230	5.368	5.677	5.724	14.45
8	Sitiung	21.840	22.497	23.019	23.544	24.297	10.65
9	Timpeh	12.727	13.110	13.460	13.743	14.200	10.83
10	Pulau Punjung	33.830	34.847	35.861	37.428	38.079	13.33
11	IX Koto	6.936	7.144	7.344	7.544	7.761	11.57
<b>Total</b>		<b>175.573</b>	<b>180.565</b>	<b>186.355</b>	<b>191.422</b>	<b>202.601</b>	<b>12.00</b>

Sumber : Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010, DDA Kab. Dharmasraya Tahun 2013



Berdasarkan tabel di atas, jumlah penduduk paling banyak terdapat di Kecamatan Pulau Punjung dengan pertumbuhan sebesar 13,33% atau 38.079 jiwa, kemudian Kecamatan Koto Baru sebanyak 30.425 jiwa dengan pertumbuhan sebesar 11,69% dari total jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya dan jumlah penduduk yang paling rendah terdapat di Kecamatan Padang Laweh yaitu sebesar 5.724 jiwa namun memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu sebesar 14,45%.

Kepadatan penduduk Kabupaten Dharmasraya dilihat berdasarkan perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayah saat ini yaitu 68 jiwa/Km<sup>2</sup>. Berdasarkan data perkecamatan, kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Sungai Rumbai yaitu 402 jiwa/Km<sup>2</sup> dan di Kecamatan Sitiung yaitu 277 jiwa/Km<sup>2</sup>. Sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat pada Kecamatan IX Koto yaitu hanya 17 jiwa/Km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk Pernagari maka nagari yang rapat penduduknya terdapat di Nagari-nagari Sungai Rumbai, Kurnia Koto Salak, Sungai Rumbai Timur, Kurnia Selatan, Koto Baru, Pulau Mainan, Sitiung, Sungai Duo, Koto Baru, dan Koto Padang.

Data laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Dharmasraya dalam lima tahun terakhir menunjukkan tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, yakni: rata-rata 12,00 % per tahun. Hal ini disebabkan karena selain peningkatan jumlah penduduk terutama disebabkan adanya pertumbuhan alami dan faktor migrasi netto yang positif, yang berarti bahwa migran masuk (*in migration*) ke Dharmasraya lebih besar dibandingkan yang keluar Dharmasraya, juga dikarenakan Kabupaten Dharmasraya merupakan daerah yang dari segi ekonomi cukup kondusif, berada pada posisi yang strategis dan ekonominya sedang berkembang, sehingga banyak penduduk pendatang yang bekerja dan membuka usaha baru.

Kabupaten Dharmasraya juga merupakan daerah transmigrasi yang penduduknya terdiri dari berbagai suku yaitu Minang 62,95%/127.537 Jiwa, Jawa 31,86 %/64.549 Jiwa, Sunda 1,78 %/3.606 Jiwa, Batak 1,02 %/2.067 Jiwa, Melayu 0,71 %/ 1.438 jiwa, Melayu Jambi 0,42 %/851 Jiwa dan suku lainnya 1,26 %/2.553 Jiwa (Sumber : Dharmasraya dalam angka tahun 2013).



Dari sisi Struktur penduduk menurut kelompok umur, jumlah penduduk dilihat berdasarkan kelompok umur 0 – 4 tahun atau usia balita sebanyak 17.377 jiwa atau 11,78%. Sedangkan dilihat berdasarkan kelompok usia pada umumnya penduduk Kabupaten Dharmasraya adalah merupakan usia sekolah yang merupakan kelompok umur 5 – 24 tahun sebanyak 79.846 jiwa atau 41,71% dan usia kerja yang berada pada kelompok umur 25 – 59 tahun sebanyak 78.666 jiwa atau 41,10%. Sedangkan usia non produktif (usia balita dan usia lanjut) hanya sekitar 5,42% dari total jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut :

**Tabel 2.6**  
**Perkembangan Struktur Penduduk menurut Kelompok Umur**  
**di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2008 - 2012**

Kelompok Umur	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				
		2008	2009	2010	2011	2012
0 – 4	Usia Balita	21.299	21.943	22.540	22.702	20.902
5 – 9	Usia Sekolah	19.634	20.226	20.777	21.139	20.534
10 – 14	Usia Sekolah	19.286	19.867	20.409	19.131	21.386
15 – 19	Usia Sekolah	18.723	19.285	19.809	15.214	19.547
20 – 24	Usia Sekolah	17.816	18.352	18.851	16.377	15.977
25 – 29	Usia Kerja	17.308	17.826	18.310	19.964	15.208
30 – 34	Usia Kerja	14.182	14.608	15.004	18.529	15.219
35 – 39	Usia Kerja	13.380	13.780	14.154	15.638	14.211
40 – 44	Usia Kerja	10.816	11.144	11.448	12.650	12.670
45 – 49	Usia Kerja	8.401	8.652	8.887	10.400	11.371
50 – 54	Usia Kerja	5.933	6.111	6.277	8.456	10.402
55 – 59	Usia Kerja	4.335	4.465	4.586	6.041	8.591
60 – 64	Usia Lanjut	4.265	4.393	4.511	3.808	5.607
65 +	Usia Lanjut	5.537	5.704	5.859	7.550	10.976
<b>Jumlah</b>		<b>170.440</b>	<b>175.573</b>	<b>180.915</b>	<b>197.599</b>	<b>202.601</b>

Sumber : Kab. Dharmasraya Dalam Angka Tahun 2013

Dari data tabel 2.6 diatas terlihat adanya kelompok produktif yaitu umur 15-64 tahun cenderung meningkat. Kondisi ini sering disebut sebagai *demographic dividend* yang mampu memberikan kesempatan untuk pertumbuhan ekonomi secara optimal.



### **2.1.2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat**

Pembangunan daerah bidang kesejahteraan masyarakat terkait dengan upaya meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Kabupaten Dharmasraya yang tercermin pada pendidikan, kesehatan, pertanahan, dan ketenagakerjaan yang merupakan salah satu indikator makro pembangunan daerah.

#### **2.1.2.1. Fokus kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi**

##### **a. Pertumbuhan Produk Domestik regional Bruto (PDRB)**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator dalam mengukur perkembangan pembangunan suatu daerah dari berbagai lapangan usaha maupun untuk melihat karakteristik penyebaran dari perekonomian suatu daerah. Demikian juga halnya untuk kabupaten Dharmasraya dengan PDRB yang disajikan berikut terlihat kondisi ekonomi kabupaten Dharmasraya. Dari tahun ke tahun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dharmasraya terus memperlihatkan suatu perkembangan yang cukup baik. Pertumbuhan PDRB tahun 2009 sebesar 6,64 persen menurun menjadi 6,51 persen tahun 2010 dan mengalami keanikan menjadi 6,54 persen pada tahun 2011, dan pada tahun 2012 naik kembali menjadi 6,62 persen, namun begitu persentasenya masih di atas angka enam. Baiknya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya tersebut tentu tidak terlepas dari peran para pelaku ekonomi, dunia usaha, masyarakat dan pemerintah dengan berbagai kebijakan ekonominya yang produktif.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya beberapa tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai PDRB Kabupaten Dharmasraya baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000.

Jika dilihat dari perkembangan secara nominal yang digambarkan dengan perhitungan nilai tambah bruto berdasarkan harga berlaku, PDRB Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2012 tercatat sebesar 3.448,62 milyar rupiah sehingga mengalami kenaikan sebesar 12,41 persen dibandingkan tahun 2011 yang tercatat sebesar 3.067.93 milyar rupiah. Sedangkan secara rill perekonomian Kabupaten Dharmasraya tahun 2012 yang ditunjukkan oleh nilai PDRB Kabupaten



Dharmasraya atas dasar harga konstan tahun 2012 sebesar 1.316,14 milyar rupiah mengalami kenaikan 6,62 persen dibandingkan tahun 2011 sebesar 1.234,38 milyar rupiah. Ini artinya laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya tahun 2012 lebih meningkat dibandingkan tahun 2011, dimana pada tahun 2012 kinerja perekonomian Dharmasraya mengalami pertumbuhan sebesar 6,62 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.7 berikut.

**Tabel 2.7**  
**Perkembangan Nilai PDRB Kabupaten Dharmasraya**  
**Tahun 2009-2012**

PDRB	Nilai (Milyar Rp)				Perubahan (%)	
	2009	2010	2011*	2012**	2011*	2012**
Atas Dasar Harga Berlaku	2 346.48	2 677.79	3 067.92	3 448.62	14.57	12.41
Atas Dasar Harga Konstan	1 087.78	1 158.56	1 234.38	1 316.14	6.54	6.62

Sumber : BPS Kabupaten Dharmasraya

\* Angka diperbaiki

\*\* Angka sementara

Laju pertumbuhan setiap sektor pembentuk PDRB Kabupaten Dharmasraya selama rentang tahun 2011 dan 2012 mengalami variasi dan fluktuasi dimana sektor pertambangan mengalami kenaikan dari 7,79% menjadi hanya 7,85%. Sementara sektor pertanian mengalami penurunan dari 5,62% pada tahun 2011 menjadi 5,19% pada tahun 2012, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.8 berikut :

**Tabel 2.8**  
**Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB ADHK Tahun 2011 – 2012**  
**Kabupaten Dharmasraya**

No	Lapangan Usaha	Pertumbuhan <sup>1)</sup>		Distribusi <sup>2)</sup>	
		2011*	2012**	2011*	2012**
1	Pertanian	5.62	5.19	34.89	33.75
2	Pertambangan dan Penggalian	7.79	7.85	6.30	6.34
3	Industri Pengolahan	5.13	6.44	5.52	5.51
4	Listrik dan Air Bersih	6.60	6.76	1.01	0.98
5	Bangunan	5.84	7.56	13.63	13.99
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	7.24	6.75	13.04	13.21
7	Pengangkutan dan Komunikasi	6.71	8.21	6.96	7.03
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	7.70	8.93	4.14	4.30
9	Jasa-Jasa	8.42	7.49	14.51	14.89



<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>6.54</b>	<b>6.62</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>
---------------------------------------	-------------	-------------	---------------	---------------

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya dalam PDRB tahun 2011/2012.

Baiknya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya tersebut tentu tidak terlepas dari peran para pelaku ekonomi, dunia usaha, masyarakat dan pemerintah dengan berbagai kebijakan ekonominya yang produktif.

b. Laju Inflasi provinsi

September 2011 di Kota Padang terjadi inflasi sebesar 7,34 persen. Dari 66 kota IHK, 45 kota mengalami inflasi, sementara 21 kota lainnya mengalami deflasi (1 kota di Pulau Sumatera, 5 kota di Pulau Jawa, dan 15 kota di luar Pulau Sumatera dan Pulau Jawa). Inflasi tertinggi terjadi di Singkawang 1,53 persen dan terendah di Bogor 0,01 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Palu 2,33 persen dan terendah di Sumenep 0,02 persen. Inflasi kota Padang terjadi karena adanya kenaikan harga pada sebagian besar kelompok pengeluaran: kelompok sandang 2,89 persen; kelompok bahan makanan 2,81 persen; kelompok kesehatan 1,74 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,88 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,51 persen; dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,29 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami deflasi 0,09 persen. Laju inflasi tahun kalender kota Padang (sampai dengan September 2011) tercatat sebesar 3,74 persen. Laju inflasi “*year on year*” (September 2011 terhadap September 2010) tercatat sebesar 7,34 persen

**Tabel 2.9**  
**Nilai Inflasi Year on Year Kota Padang**  
**Tahun 2009-2011**

NO	URAIAN	2009	2010	2011*	Rata-Rata Pertumbuhan (%)
	INFLASI	3,55	4,83	7,34	1,90

\*)Persentase perubahan IHK bulan September 2011 terhadap IHK bulan September 2010

Sumber: Berita Resmi Statistik No. 5010/13/Th. XIV, 3 Oktober 2011, BPS Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan tabel 2.10 di atas, dapat kita lihat bahwa rata-rata pertumbuhan inflasi *YoY* sekitar 1,90%. Jika kita asumsikan rata-rata pertumbuhan tersebut flat,



maka pada tahun 2013 nilai inflasi berada pada kisaran 11,14%, suatu nilai yang cukup besar. Hal ini hendaknya menjadi perhatian kita bersama karena jika kita tak mempertimbangkan laju inflasi maka pertumbuhan ekonomi tinggi agak mubazir karena biaya hidup masyarakat juga semakin tinggi.

### c. PDRB Per Kapita

Dampak kebijakan pembangunan suatu daerah terlihat dari tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Tingginya PDRB suatu daerah belum tentu mencerminkan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, karena juga sangat tergantung kepada perkembangan jumlah penduduk. Salah satu indikator yang sering digunakan adalah PDRB perkapita dan pendapatan regional perkapita, yang menggambarkan rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk selama setahun. Angka-angka perkapita akan menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah. Melihat gambaran secara riil keadaan tersebut maka perlu digunakan PDRB atas dasar harga berlaku pada tabel 2.10 berikut.

**Tabel 2.10**  
**PDRB Perkapita dan PDRB Regional Per Kapita Tahun 2008 s.d 2012**  
**Kabupaten Dharmasraya**

Tahun	Nilai PDRB (RP.000)	Jumlah penduduk (Jiwa)	PDRB Perkapita (Rupiah)	Perubahan (%)	Pendapatan Regional Perkapita (Rupiah)	Perubahan (%)
2008	2.109.946	180.915	11.314.964,39	11,14	10.766.881,98	11,24
2009	2.346.484	186.354	12.417.559,87	9,74	11.811.441,54	9,70
2010	2.677.790	191.422	13.988.935,49	12,65	13.330.464,79	12,64
2011*	3.067.927	197.599	15.838.958,48	11,08	14.824.753,20	11,25
2012**	3.448.616	202.601	17.363.409,02	11,78	16.558.630,01	11,70

Sumber : PDRB Kabupaten Dharmasraya Tahun 2008-2012

\* Angka diperbaiki

\*\* Angka sementara

Tahun 2012 kenaikan pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Dharmasraya tercatat sebesar 11,70 persen dengan nilai sebesar Rp. 17.363.409,02 per orang per tahun sedangkan tahun 2011 sebesar 11,08 persen dengan nilai



sebesar Rp. 15.838.958,48 per orang per tahun. Begitu juga dengan Pendapatan Regional Perkapita yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sekitar 11,70 persen. Secara umum pendapatan regional perkapita Kabupaten Dharmasraya tahun 2012 tercatat sebesar Rp. 16.558.630,01 sedangkan pada tahun 2011 tercatat sekitar Rp. 14.824.753,20.

Peningkatan nilai PDRB Perkapita maupun Pendapatan Regional Perkapita pada tahun 2012 dibandingkan tahun sebelumnya mencerminkan semakin meningkatnya kesejahteraan penduduk Kabupaten Dharmasraya.

#### d. Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Dharmasraya masih cukup besar, yaitu sebanyak 20.300 jiwa atau 10,60 % dari total jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya. Gambaran lebih jelasnya jumlah penduduk miskin di Kabupaten Dharmasraya tahun 2008 – 2012 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.11**  
**Jumlah Penduduk Miskin**  
**di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2008 – 2012**

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Angka Kemiskinan* (Jiwa)	Persentase Angka Kemiskinan** (%)
2008	180.915	21.370	11,81
2009	186.355	20.760	11,14
2010	191.422	20.300	10,60
2011	197.599	20.300	10,27
2012	202.601	20.300	10,27

Sumber : BPS Kab. Dharmasraya Tahun 2013

Catatan:

- \*) Penentuan “Angka Kemiskinan” mengacu pada definisi kemiskinan menurut BPS (kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang hanya dapat memenuhi kebutuhan makannya)
- \*\*\*) Persentase Angka Kemiskinan dihitung dari “Jumlah Penduduk Miskin” tahun bersangkutan dibagi “Total Jumlah Penduduk” pada tahun bersangkutan! (kurang dari 2.100 kalori per kapita per hari).

Berdasarkan kriteria dari BKKBN, di Kabupaten Dharmasraya dari 47.189 keluarga yang tercatat pada tahun 2012 terdapat sebanyak 5.073 keluarga yang masih berada pada kondisi Pra Sejahtera, atau turun dari 7.021 keluarga pada



tahun 2011. Untuk keluarga Sejahtera III dan Sejahtera III Plus atau secara umum, jumlah keluarga pada level sejahtera II ke atas mengalami sedikit penurunan dibandingkan pada tahun 2011 sebagaimana diperlihatkan pada tabel 2.12 berikut :

**Tabel 2.12**  
**Jumlah KK menurut Tingkat Kesejahteraan**  
**di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2008 – 2012**

No	Tingkat Kesejahteraan	Jumlah KK				
		2008	2009	2010	2011	2012
1	Pra Sejahtera	5.392	5.428	7.506	5.373	5.073
2	Sejahtera I	6.638	6.860	7.277	7.874	12.094
3	Keluarga Sejahtera					
	- Sejahtera II	16.928	17.745	12.465	12.572	9.981
	- Sejahtera III	14.037	14.137	15.144	21.004	18.274
	- Sejahtera III Plus	3.397	3.840	3.804	2.167	1.767
	<b>Kab. Dharmasraya</b>	<b>46.392</b>	<b>35.722</b>	<b>46.196</b>	<b>48.990</b>	<b>47.189</b>

Sumber : BPML2PPKB Kabupaten Dharmasraya Tahun 2012

e. Kriminalitas (Angka kriminalitas yang tertangani)

Tindak kejahatan yang dilaporkan pada tahun 2012 mengalami peningkatan dari 262 kasus menjadi 580 kasus. Tindak kejahatan yang terbanyak terjadi di Kabupaten Dharmasraya selama tahun 2012 adalah kasus pencurian kendaraan bermotor, kejadian yang dilaporkan masyarakat sebanyak 125 kasus. Kejahatan lain yang cukup menonjol adalah kasus pencurian dengan pemberatan sebanyak 102 kasus, dan penganiayaan sebanyak 96 kasus.

Melihat pada tingkat kasus yang berbeda maka tingkat penanganan kasus yang diselesaikan juga berbeda. Total seluruh kasus yang dilaporkan masyarakat pada tahun 2012 terdapat 382 kasus yang belum terselesaikan.

2.1.2.2 Fokus Kesejahteraan Sosial

Pembangunan daerah bidang kesejahteraan masyarakat terkait dengan upaya meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Kabupaten Dharmasraya yang tercermin pada pendidikan, kesehatan, pertanahan, dan ketenagakerjaan yang merupakan salah satu indikator makro pembangunan daerah.

a. Pendidikan



Pendidikan merupakan salah satu komponen utama dalam IPM. Indikator yang dilihat dalam kinerja pendidikan adalah angka melek huruf (AMH), rata-rata lama sekolah (RLS), angka partisipasi kasar (APK), angka partisipasi murni (APM), dan angka pendidikan yang ditamatkan.

Angka Melek Huruf (AMH) menggambarkan proporsipenduduk usia 15 Tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis (latin dan huruflainnya). AMH kabupaten Dharmasraya mengalami peningkatan, dan menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan diaman menurut data BPS/Diknas tahun 2012, proporsi penduduk Dharmasraya usia >15 tahun hampir 100% bisa tulis baca yakni sebesar 99,80%. Rata-rata angka putus sekolah baik tingkat SD, SMP dan SMA juga menunjukkan hasil yang menggembirakan dimana Angka Putus sekolah setiap tahunnya menunjukkan *trend* penurunan.

Untuk melihat partisipasi penduduk yang bersekolah digunakan alat ukur Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu perbandingan jumlah siswa pada tingkat pendidikan SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun atau rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. APK didapat dengan membagi jumlah penduduk yang sedang bersekolah (atau jumlah siswa), tanpa memperhitungkan umur, pada jenjang pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tersebut.

Berdasarkan data APK yang ada, ternyata APK tertinggi tahun 2012 terdapat di tingkat SD yaitu 110,38 % dan terendah di tingkat SMA/MA, yaitu 52,50%. Data tersebut dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi tingkat SD sudah sesuai standar, namun partisipasi penduduk tahun 2012 pada tingkat SMP dan SMA masih rendah, dengan kata lain masih terdapat sekitar 21% dan 31% penduduk yang belum/tidak sekolah SMP dan SMA.



**Tabel 2.13**  
**Angka Partisipasi Sekolah di Kab. Dharmasraya**

Angka Partisipasi Sekolah (APS)	APM	APK
SD/MI	97,59	110.38
SMP/MTs	60,28	73,52
SMA/MA	40,68	52.50

Sumber : BPS DDA tahun 2013

Alat ukur Partisipasi penduduk yang bersekolah adalah Angka Partisipasi Murni (APM) yaitu perbandingan penduduk usia antara 7 hingga 18 tahun yang terdaftar sekolah pada tingkat pendidikan SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. APM menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah di tingkat pendidikan tertentu. Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Tetapi, jika dibandingkan APK, APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik karena APM melihat partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut. APM di suatu jenjang pendidikan diperoleh dengan membagi jumlah siswa atau penduduk usia sekolah yang sedang bersekolah dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang sekolah tersebut.

Berdasarkan APM dapat diketahui bahwa pada tingkat SD, anak usia sekolah yang bersekolah lebih banyak dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya. Hal ini juga berarti kinerja yang paling baik terdapat di tingkat SD/MI. APM Kabupaten Dharmasraya tahun 2012 yang tertinggi terdapat di tingkat SD/MI yaitu 97,59% dan yang terendah di tingkat SMA/MA yaitu 40,68% persen. Dari data per tahunnya, dapat dilihat bahwa peningkatan APM ini sangat kecil sekali dimana untuk masing-masing tingkatan hanya meningkat sekitar 0,01%, 1,76%, dan 0,28% dari tahun 2010 ke 2012 untuk tingkat SD, SMP dan SMA. Jika dikaitkan dengan target pencapaian MDGs Kabupaten Dharmasraya maka untuk



pencapaian Pendidikan Untuk Semua, hanya AMH dan APM SD saja yang sesuai target, selebihnya masih diperlukan kerja keras.

b. Kesehatan

Kesehatan adalah salah satu hak dasar masyarakat. Namun, pemenuhan hak dasar tersebut kadang dihadapkan pada berbagai macam persoalan baik secara teknis maupun non teknis. Adapun indikator kinerja kesehatan secara makro dapat dilihat dari AKHB, Angka usia harapan hidup, dan Persentase balita gizi buruk.

Kondisi kesehatan masyarakat Dharmasraya secara umum terlihat dari kondisi fasilitas kesehatan yang ada selama ini dianggap cukup berhasil menunjukkan kinerjanya, ini dapat dilihat dari semakin tingginya angka usia harapan hidup (UHH), pada tahun 2011 berada pada angka 69,7 tahun, tapi pada tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 71,1 tahun. Angka kelahiran bayi mengalami penurunan, pada tahun 2011 mencapai 3581 orang dengan jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 90 orang dengan jumlah gizi buruk sebanyak 717 orang. Untuk tahun 2012 angka kelahiran bayi menurun menjadi sebanyak 3057 orang dengan jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 109 orang namun angka bayi gizi buruk mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebanyak 82 orang.

Tabel 2.14

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Bergizi Buruk**

Tahun	Bayi Lahir	BBLR	Gizi Buruk
2008	3 507	101	88
2009	2 942	97	186
2010	3 458	54	156
2011	3 581	90	717
2012	3 057	109	82

Sumber : BPS DDA tahun 2013

Prevalensi kurang gizi pada balita naik signifikan menjadi 20,0% pada tahun 2012 dibanding tahun 2011 sebesar 4,5%. Hal ini menandakan bahwa program-program mengenai gizi masyarakat perlu ditingkatkan untuk kedepannya. Dan



Pada tahun 2012 proporsi keluarga berperilaku hidup bersih dan sehat mengalami kenaikan menjadi 4,4 yang sebelumnya tahun 2011 sebesar 2,17.

Apa bila kita kaitkan dengan target pencapaian MDGs Kabupaten Dharmasraya maka tingkat kematian bayi dan rawan gizi masih tinggi. Hal ini mencerminkan tingkat kesejahteraan dalam bidang kesehatan masyarakat di Kabupaten Dharmasraya belum menggembirakan. Jika dilihat dari target MDG's tahun 2015 yang menargetkan AKI (angka kematian Ibu melahirkan) sebesar 102 per seratus ribu kelahiran atau 1,02 per seribu kelahiran dan AKB (angka kematian bayi) 19 per seribu kelahiran maka Kabupaten Dharmasraya masih perlu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat karena AKB dan AKI yang masih tinggi, oleh karena itu masih perlu ditingkatkan dan kerja keras.

#### c. Ketenagakerjaan

Tingkat partisipasi angkatan kerja tahun 2012 naik menjadi 72,01 persen dari 68,93 persen pada tahun 2011. Bila diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, maka tingkat TPAK perempuan sebesar 54,95 persen jauh lebih kecil dibandingkan TPAK laki-laki yang mencapai 87,95 persen.

Pasar tenaga kerja Dharmasraya ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja yang besarnya lebih dari 90 persen. Kondisi ketenagakerjaan Dharmasraya juga memiliki kecenderungan yang positif dengan ditandainya naiknya persentase jumlah penduduk yang bekerja dari tahun ke tahun.

**Tabel 2.15**  
**Rasio Kesempatan Kerja Tahun 2010 – 2012**  
**Kabupaten Dharmasraya**

<b>Jenis Kegiatan Utama</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>
Angkatan Kerja	<b>90.963</b>	<b>90.816</b>	<b>96.355</b>
- Bekerja	87.419	84.777	90.370
- Pengangguran	3.544	6.039	5.985
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)</b>	<b>69,21</b>	<b>68,93</b>	<b>72,01</b>

*Sumber: BPS DDA tahun 2013*

Secara tak langsung, tingkat pengangguran di Kabupaten Dharmasraya juga dapat dilihat dari tabel di atas, dimana tingkat pengangguran sedikit mengalami



penurunan dari 6,65 persen pada 2011 menjadi 6,21 persen pada tahun 2012. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber yang sama, jika dilihat dari jenis kelamin, maka tingkat pengangguran perempuan sebesar 7,20 persen lebih tinggi dibandingkan tingkat pengangguran laki-laki sebesar 5,63 persen.

Dilihat dari lapangan pekerjaan utama, secara umum penduduk Kabupaten Dharmasraya yang bekerja di sektor pertanian sebanyak 57.491 jiwa atau 59% dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Penduduk yang bekerja di sektor jasa sebanyak 11,009 jiwa atau 12% dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Sementara itu, penduduk yang pekerjaannya utamanya dibidang manufaktur hanya 2.151 jiwa atau 0,4% dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja.

#### 2.1.2.3. Fokus Seni Budaya dan Olahraga

Perkembangan seni budaya di Kabupaten Dharmasraya sebenarnya relatif ada geliat-geliat kemajuan, hal ini dapat dilihat dari jumlah grup kesenian baik tradisional maupun non tradisional (modern) mengalami peningkatan, dimana kondisi pada tahun 2009 jumlah seluruh grup kesenian adalah sebesar 277 grup. Perkembangan olahraga di Kabupaten Dharmasraya masih belum menunjukkan geliat yang cukup signifikan. Animo masyarakat dalam berolahraga ini cukup tinggi baik olahraga rekreasi maupun prestasi yang terlihat dari besarnya klub olahraga pada tahun 2012 berjumlah 400 buah, namun gedung olahraga yang representatif belum tersedia.

Mengingat Kabupaten Dharmasraya akan ditunjuk sebagai tuan rumah pekan Olahraga Provinsi (PORPROV), maka Pemerintah Daerah harus mulai mempersiapkan diri dalam hal sarana dan prasarana maupun peningkatan kualitas baik kelembagaan, SDM dan atlet agar bisa sukses penyelenggaraan dan sukses prestasi.

Agar lebih jelas mengenai pencapaian pembangunan secara makro, dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 2.16**



**Capaian Indikator Makro Pembangunan tahun 2010 s/d 2012  
Kabupaten Dharmasraya**

No	Indikator Kinerja	Capaian 2010	Capaian 2011	Capaian 2012
1	Pertumbuhan PDRB (%) ADHB ADHK	14,12 6,51	14.57 6,54	12.41 6,62
2	Laju Inflasi Provinsi			
3	PDRB per kapita (Rp.) ADHB ADHK	13.984.040,91 6.050.256,19	15.534.043,87 6.250.100,71	17.363.409,02 6.626.600,89
4	Indeks Gini		0,369	N/A
5	Pemerataan Pendapatan		40 %	N/A
6	Indeks Ketimpangan		0,3 / 0,4	N/A
7	Persentase Penduduk (KK/RT) miskin	10,60%	10,60%	10,60%
8	Angka Kriminalitas yang Tertangani			
1	Angka melek huruf (AMH)	99,80		
2	Angka rata-rata lama sekolah			
3	APK			
	SD/MI/Paket A	113,44	103,99	110,38
	SLTP/MTs/Paket B	71,54	79,13	73,52
	SLTA/SMK/MA/Paket C	79,71	69,13	52,50
4	APM			
	SD/MI/Paket A	98,39	94,75	97,59
	SLTP/MTs/Paket B	59,59	59,12	60,28
	SLTA/SMK/MA/Paket C	61,19	44,14	40,68
5	Angka pendidikan yang ditamatkan	75% (Tdk Tamat SD, SD & SMP)		
1	Angka kelangsungan hidup bayi (AKHB)/1000 lahir	944	974	974
2	Angka Kematian Bayi (AKB)/1000 lahir	56	26	26
3	Angka Usia Harapan Hidup			
4	Persentase Balita Gizi Buruk			
1	Rasio penduduk yang bekerja	96,10		

Sumber: Buku PDRB, Buku DDA Kabupaten Dharmasraya tahun 2013.

### **2.1.3. Aspek Pelayanan Umum**

#### **2.1.3.1. Fokus Layanan Urusan Wajib**

##### **a. Pendidikan**

Pendidikan merupakan hak dasar setiap penduduk dan pemenuhan atas hak ini menjadi kewajiban pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab besar agar seluruh penduduk muda yang mendominasi struktur umur di Kabupaten Dharmasraya memperoleh pendidikan yang layak.



Selama periode 2010-2012, berbagai upaya pembangunan pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia Kabupaten Dharmasraya telah dilakukan. Keberhasilan pembangunan sumberdaya manusia sampai dengan tahun 2012, menunjukkan indikator utama dan pendukung pendidikan pada level SD s/d SLTA mengalami kenaikan meski relatif kecil sebagaimana yang telah dibahas pada indikator makro di atas.

Untuk melihat kinerja pendidikan pada sisi penyelenggaraan pemerintahan, dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya adalah angka partisipasi sekolah (APS). Perkembangan APS SD dan SMP mengalami peningkatan, jika digabung, APS pendidikan dasar (SD dan SMP) mengalami kenaikan sekitar 6%, dimana pada tahun 2011 angka partisipasi Sekolah SD sebesar 99,30 persen, pada tahun 2012 sedikit menurun menjadi 98,74 persen dan Angka Partisipasi Sekolah SMP pada tahun 2011 sebesar 84,68 persen mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar 86,69 persen. Sementara untuk pendidikan menengah (SMA/MA) mengalami penurunan dari 54,69 persen pada tahun 2011 menjadi 52,86 persen pada tahun 2012.

Dilihat berdasarkan Struktur jumlah sekolah SD, SLTP, dan SLTA di Dharmasraya sampai dengan tahun 2012 ini belum ideal, yang terlihat dari jumlah sekolah dan siswa SLTP yang tidak berimbang dengan SD maupun SLTA. Rasio ketersediaan sekolah SD tahun 2012 adalah 5,54 menurun dibandingkan dengan tahun 2011 yakni sebesar 6,48, hal ini mengindikasikan bahwa hanya 5 atau 6 sekolah SD untuk menampung 1000 penduduk usia sekolah SD. Begitu juga halnya dengan SMP dan SLTA yang hanya daya tampungnya sekitar 2,43 dan 1,92 untuk setiap 1000 penduduk.

Dalam hal ketersediaan sekolah/ruang kelas dalam kondisi baik. Rasio ruang kelas SD, SMP, dan SMA dalam kondisi baik hanya 70,87%, 86,42, dan 77,91%. Meskipun ada penambahan baik ruang kelas baru maupun gedung sekolah, jika tidak bisa menekan laju pertumbuhan penduduk maka diproyeksi pada tahun-tahun mendatang daerah akan mengalami permasalahan ketersediaan sekolah bagi penduduknya.



*Trend* rasio murid dan guru dari tahun ke tahun semakin kecil dan menuju angka ideal proses belajar dan mengajar yang efisien dan efektif. Untuk SMU/SMK, rasio murid dan guru pada tahun 2011 sebesar 15,71, pada tahun 2012 mencapai 10,11. Kondisi ini disebabkan komposisi yang kurang ideal antara jumlah lulusan TK, SD, dan SLTP dengan SLTA. Banyaknya lulusan TK, SD, SLTP membuat peranan pemerintah untuk meningkatkan fasilitas kelas penting, untuk menjadikan proses belajar mengajar di sekolah menjadi lebih efektif dimana rasio antara murid dan kelas bisa mencapai titik ideal.

Dari sisi kapasitas tenaga pengajar (guru) tahun 2008 - 2012, bila dilihat dari Kelayakan Guru Mengajar maka prosentasenya untuk tingkat SD relatif stabil. Untuk SLTP dan SLTA mengalami peningkatan jika dibandingkan antara tahun 2008 dan tahun 2011, SLTP mengalami kenaikan 3%, sedangkan SLTA mengalami kenaikan sekitar 6%. Jumlah guru tersertifikasi pada tahun 2011 yaitu sebanyak 173 orang, sedangkan pada tahun 2012 menurun menjadi 104 orang.

Sementara itu jumlah perpustakaan di kabupaten Dharmasraya dari tahun ke tahun terus meningkat. Adapun jenis perpustakaan yang ada, yaitu perpustakaan daerah, perpustakaan sekolah, perpustakaan nagari dan perpustakaan mesjid. Sedangkan data buku perpustakaan pada tahun 2012 terdiri dari 3.498 judul dan 9.717 eksemplar, namun amat disayangkan data jumlah pengunjung perpustakaan belum tersedia.

Sedangkan untuk indikator Kualifikasi Pendidikan Guru Setara S1/Diploma IV, pada setiap jenjang tingkat SD, SMP, SMA dan SMK, dalam kurun tahun 2012 adalah guru SD berkualifikasi S1 sebanyak 539 orang dan guru SMP/SMA berkualifikasi S1 dan S2 sebanyak 738 orang S1 dan hanya 7 orang S2. Namun hal ini belum memenuhi target yang ditetapkan sebelumnya. Hal ini perlu mendapatkan perhatian pada masa mendatang. Demikian juga halnya dengan Sertifikasi Guru. Lebih jelasnya mengenai perkembangan indikator penyelenggaraan pendidikan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.17**



**Perkembangan Indikator Pendidikan tahun 2008 s/d 2012**  
**Kabupaten Dharmasraya**

Indikator		2008	2009	2010	2011*	2012**	Sumber
1	Angka Partisipasi Sekolah/APS (per 1000 penduduk)						DDA Kabupaten Dharmasraya tahun 2013
	SD/MI	99,12	97,32	97,77	99,30	98,74	
	SMP/MTs	85,85	88,19	80,30	84,68	86,69	
	SMA/MA	60,13	55,51	56,41	54,69	52,86	
2	Rasio Ketersediaan Sekolah						tahun 2007-2008 Data MDG's, tahun 2009 Data DDA Kab. Dharmasraya tahun 2013
	SD/MI	6,48	5,54				
	SMP/MTs	2,13	2,43				
	SMA/MA		1,92				
3	Rasio Guru/Murid						Kabupaten Dharmasraya tahun 2013
	SD/MI	16,05	14,78	14,67	13,78		
	SMP/MTs	12,79	12,58	12,53	11,15		
	SMA/MA	10,87	6,81	15,71	10,11		
4	Rasio Murid/Kelas						
	SD/MI	22,54	27	25,36	25,11		
	SMP/MTs	26,59	28	24,87	23,77		
	SMA/MA	45,26	28	43,62	31,47		
5	Rasio Sekolah dalam kondisi baik (%)						Renstra Diknas Kab. Dharmasraya 2010-2015
	SD/MI		92,48				
	SMP/MTs		99,07				
	SMA/MA		87,79				
6	Angka Putus Sekolah						BPS/ Dinas Pendidikan 2013
	SD/MI	0,33	0,17	0,15			
	SMP/MTs	2,00	0,94	0,90			
	SMA/MA	1,50	1,60	1,50			
7	Angka Kelulusan						Dinas Pendidikan 2013
	SD/MI		99,22				
	SMP/MTs		67,77				
	SMA/MA		86,78				
8	Angka Melanjutkan						Renstra Diknas 2010
	SD/MI		-				
	SMP/MTs		94,2				
	SMA/MA		95,95				
9	Kualifikasi Guru SD/MI						Dinas Pendidikan 2013
	≤ SLTA			251			
	D1/D2			958			
	D3			29			
	S1			539			
	S2/S3			-			
10	Kualifikasi Guru SMP/MTs/SMA/MA/SMK						Dinas Pendidikan 2013
	≤ SLTA			-			
	D1/D2			-			
	D3			18			
	S1			738			
	S2/S3			7			



b. Kesehatan

Status kesehatan penduduk dipengaruhi oleh banyak faktor dan diantaranya adalah layanan kesehatan. Efektifitas layanan kesehatan secara makro ditentukan, antara lain: (1) Aksesibilitas sarana kesehatan, seperti: rumah sakit, puskesmas dan balai pengobatan; (2) Aksesibilitas tenaga pemberi layanan, seperti: dokter, perawat, bidan dan apoteker; dan (3) Luas wilayah layanan serta jumlah yang harus dilayani. Semakin luas wilayah layanan, maka semakin berat upaya yang harus dilakukan untuk menjangkau masyarakat dan dijangkau masyarakat. Semakin banyak jumlah penduduk, maka semakin besar beban tugas yang harus dilakukan.

Pada tahun 2012, jumlah rumah sakit (RSUD tipe C) di Kabupaten Dharmasraya baru sebanyak 1 unit dan ditambah 1 unit lagi rumah sakit rujukan nasional yang dalam proses pembangunan fisik di Pulau Punjung, puskesmas induk sebanyak 12 unit, puskesmas pembantu 43 unit, puskesmas keliling 14 unit, polindes dan Poskesri 68 unit. Dan pemberi layanan kesehatan, terdiri dari dokter umum sebanyak 63 orang, dokter gigi 21 orang, bidan (bidan puskesmas+bidan desa) 285 orang, dan paramedis sebanyak 112 orang, serta apoteker 9 orang dan asisten apoteker 26 orang.

Upaya pelayanan kesehatan kepada masyarakat dilakukan secara rawat jalan bagi masyarakat yang mendapat gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan hingga berat. Sebagian besar sarana pelayanan Puskesmas dipersiapkan untuk pelayanan kesehatan dasar terutama pelayanan rawat jalan, sedangkan RS disamping memberikan pelayanan pada kasus rujukan untuk rawat inap juga melayani kunjungan rawat jalan.

Berdasarkan olahan data yang ada, pada tahun 2012, rasio puskesmas (Puskesmas induk, Pustu dan Pusling) per satuan penduduk adalah sebesar 0,33. Angka ini menunjukkan bahwa kurang dari 1 puskesmas, pustu dan pusling, menangani 10.000 penduduk. Adanya RSUD dengan 12 puskesmas induk dianggap cukup mampu melayani kebutuhan masyarakat terhadap



pelayanan kesehatan. Hal ini juga didukung dengan adanya 68 Polindes dan Poskeri. Hal ini diharapkan mampu mengakses pelayanan kesehatan pada daerah-daerah tertentu di Dharmasraya yang memang memiliki akses infrastruktur dan media yang cukup sulit bagi masyarakatnya. Sedangkan untuk rasio rumah sakit per satuan penduduk adalah sebesar 0,506. Hal ini berarti bahwa Kabupaten Dharmasraya belum mampu menyediakan 1 rumah sakit per 100.000 penduduknya.

Dan jika dilihat dari sisi aksesibilitas tenaga pemberi layanan, seperti: dokter, perawat, bidan dan apoteker; dan Luas wilayah layanan serta jumlah yang harus dilayani. Pada tahun 2012, rasio dokter persatuan penduduk adalah 0,46. Angka ini menunjukkan bahwa hanya 0,46 dokter untuk 1000 penduduk. Mengacu kepada perhitungan rasio jumlah dokter dengan jumlah penduduk, satu dokter untuk 2.500 jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2012 sebesar 202.601 jiwa, sehingga idealnya dibutuhkan minimal 75 dokter. Sedangkan jumlah dokter yang ada sebesar 90 dokter, sehingga sudah bisa dikatakan dalam kondisi ideal. Lebih jelasnya mengenai perkembangan indikator penyelenggaraan kesehatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.18**  
**Perkembangan Indikator Kesehatan**  
**Kabupaten Dharmasraya tahun 2008 s/d 2012**

Indikator		2008	2009	2010	2011	2012
<b>I</b>	<b>Sarana dan Prasarana Kesehatan</b>					
	Puskesmas Induk	10	10	12	12	12
	Puskesmas Pembantu	47	46	43	43	43
	Puskesmas keliling	18	13	14	12	14
	Polindes	54	62	53	46	68
	Poskesri	23	34	46	53	53
	Posyandu	196	198	207	230	230
	RSUD type C	1	1	1	1	1
	Jumlah Dokter	59	61	76	90	90
	- Dokter Spesialis	2	3	6	6	6



	- Dokter Umum	43	34	40	63	63
	- Dokter gigi	14	9	13	21	21
	Jumlah Bidan	140	177	271	285	155
	Jumlah Perawat	158	283	179	276	202
	Jumlah Apoteker	5	1	7	10	9
	Jumlah Asisten Apoteker	15	12	26	25	26
	Farmasi	20	14	38	35	35
	Ahli Gizi	6	23	28	32	27
	Teknisi Medis	25	52	34	27	41
	Sanitasi	10	15	23	18	18
	Kesehatan Masyarakat	7	24	24	54	41
<b>II</b>	<b>Kependudukan</b>					
	Jumlah Bayi (usia ≤ 1tahun)	3.783	4.005	4.431	4.210	4.210
	Jumlah Balita	13.278	18.204	17.557	15.026	15.026
	Jumlah penduduk	180.915	186.354	191.422	197.599	202.601
	<b>Rasio</b>					
1	Rasio Posyandu/satuan balita	<b>1,48</b>	<b>1,09</b>	<b>1,08</b>	<b>1,53</b>	<b>1,53</b>
2	Rasio Puskesmas Per 10.000 Penduduk	0,55	3,7	3,69	0,33	0,33
3	Rasio Polindes Per 10.000 Penduduk	4,25	3,33	2,83	5,01	5,01
4	Rasio Tenaga Medis (seluruh dokter) per 1000 penduduk	0,33	0,33	0,076	0,46	0,46
5	Rasio Tenaga Paramedis (bidan + Perawat) per 1000 penduduk	1,65	2,468	2,405	2,84	2,84
6	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani		69,2	100	100	100
7	Cakupan Nagari UCI	91	75,2	75,2	66,4	66,4
8	Cakupan penemuan dan penanganan TBC/DBD	92,31	94,4	38,1	54,2	54,2
9	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien miskin	100	100	100	100	100
10	Cakupan kunjungan bayi	92,7	86,4	82,9	70	70

Sumber : BPS, DDA Kabupaten Dharmasraya 2013

### c. Pekerjaan Umum

Kondisi umum perkembangan jaringan jalan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2012 adalah sebagai berikut:



**Tabel 2.19**  
**Kondisi Umum Jalan Tahun 2012**  
**Kabupaten Dharmasraya**

URAIAN		STATUS (Km)			TOTAL
		NEGARA	PROVINSI	KABUPATEN	
<b>I</b>	<b>Jenis Permukaan</b>				
1	Aspal	60,62	74,71	302,91	447,03
2	Kerikil	-	-	571,06	571,06
3	Tanah	-	-	161,75	161,75
	<b>Total</b>				<b>1.179,84</b>
<b>II</b>	<b>Kondisi Jalan</b>				
1	Baik	36,37	-	622,23	658,60
2	Sedang	18,19	48,50	148,38	215,07
3	Rusak	6,06	35,00	156,91	197,97
4	Rusak Berat	-	-	108,20	108,20
	<b>Total</b>				<b>1.179,84</b>
<b>III</b>	<b>Kelas Jalan</b>				
1	III A	60,62	-	-	60,62
2	III B	-	83,50	-	83,50
3	III C			1.035,72	1.035,72
	<b>Total</b>				<b>1.179,84</b>
<b>IV</b>	<b>Panjang Jalan Menurut Kecamatan</b>				
1	Sungai Rumbai	7,30	8,10	68,70	84,10
2	Koto Besar	0	20,20	130,10	150,30
3	Asam Jujuhan	0	0	96,00	96,00
4	Koto Baru	15,00	26,20	103,70	144,81
5	Koto Salak	-	-	62,50	62,50
6	Tiumang	-	-	78,50	78,50
7	Padang laweh	-	-	46,16	46,16
8	Sitiung	13,00	29,00	79,45	121,45
9	Timpeh	-	-	113,00	113,00
10	Pulau Punjung	26,00	-	135,90	135,90
11	IX Koto	-	-	121,80	121,80
	<b>Total</b>	<b>60,62</b>	<b>83,50</b>	<b>1.035,72</b>	<b>1.179,84</b>

Sumber: BPS Kab. Dharmasraya dalam DDA tahun 2013.

Dari data di atas, terjadi penurunan total panjang jalan dari 1.356,28 Km tahun 2011 menjadi 1.179.84 Km tahun 2012. Adapun jalan negara



berkurang menjadi sepanjang 60,62 Km dan jalan provinsi tetap sepanjang 83,50 Km, sedangkan jalan kabupaten berkurang dari 1210,28 Km menjadi 1035,72 Km atau jalan kabupaten berkurang sepanjang 174,56 Km pada tahun 2012.

Adapun proporsi jalan per kecamatan dalam kondisi baik berdasarkan olahan data yang ada adalah rasio jalan kondisi baik per total jalan kabupaten di kecamatan dan per total jalan kabupaten yang tertinggi sebesar 56,00% di Kecamatan Sungai rumbai dan terendah di Kecamatan Asam Jujuhan sebesar 45,01%. Sedangkan rasio jalan kondisi baik per total jalan kabupaten yang tertinggi berada di Kecamatan Pulau Punjung sebesar 11,12% dan terendah di Kecamatan Koto Salak sebesar 2,55%.

Dari hasil olahan data yang ada, terlihat bahwa penambahan panjang jalan dan persentase laju pertumbuhan panjang jalan semakin menurun setiap tahunnya, lebih jelasnya terlihat dari tabel berikut :

**Tabel 2.20**

**Laju Pertumbuhan Jalan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2008 s/d 2012**

No	Kondisi Jalan (Km)	Tahun				
		2008	2009	2010	2011	2012
	Total Panjang jalan Kabupaten	1162.90	1182.28	1202.90	1210.28	1035.72
	Pertambahan jalan	119	19,38	20,62	7,38	(174,56)
	Laju Pertumbuhan jalan (%)	8,77	7,20	4,22	4,22	4,22

*Sumber: data diolah, 2012*

Idealnya, untuk melihat tingkat kemantapan jalan, tentu harus melihat dari aspek kondisi jalan serta aspek kapasitas/pemanfaatan jalan. Suatu jalan bisa dikatakan mantap sempurna jika panjang jalan kondisi baik telah memenuhi kriteria teknis seperti lebar jalan (3,5 m jalan kabupaten, 5 m jalan provinsi dan 6 m jalan nasional) dan lebar minimum perkerasan (berdasarkan LHR/lalu lintas harian).

Oleh karena itu, dalam analisis ini, rata-rata jalan Kabupaten Dharmasraya dalam kondisi baik tahun 2012 (612,28 Km atau 47,29%) hanya bisa mengacu pada standar minimal lebar jalan kabupaten yaitu sebesar 3,5 m saja dan dari aspek LHR belum didukung oleh data yang



akurat dan memadai. Dengan kata lain kondisi jalan di Kabupaten Dharmasraya baru sebatas “Mantap”.

Kondisi infrastruktur bidang pengairan pada tahun 2004 setelah pemekaran dari Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung belum memadai, dimana Daerah Irigasi baru ada sebanyak 73 buah, yang hanya mampu mengairi areal sawah penduduk seluas 1.678 Ha dengan kondisi saluran sepanjang 57.000 M, dimana 87,19 % kondisinya rusak berat.

Setelah berdirinya Kabupaten Dharmasraya, mulai sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 telah dilakukan perbaikan dan pembangunan prasarana dan sarana pengairan guna meningkatkan produksi padi masyarakat dan membuka areal persawahan baru lahan produktif yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat.

Perkembangan pembangunan prasarana dan sarana pengairan ini sangat signifikan ditandai dengan bertambahnya luas daerah irigasi mencapai 89, semakin luasnya areal sawah penduduk mencapai 3.055 ha dan lahan potensial yang bisa dijadikan sawah mencapai 2.290 ha, begitu juga dengan saluran irigasi dengan panjang 75.250 M, dimana 24,58 % dalam kondisi baik.

Sesuai dengan potensi Kabupaten Dharmasraya yang memiliki banyak sungai dan lahan yang cocok untuk pengembangan pertanian lahan basah, maka salah satu infrastruktur yang sangat dibutuhkan adalah jaringan irigasi. Saat ini telah ada jaringan irigasi Nasional (Batanghari) ditambah dengan jaringan irigasi kabupaten. Jaringan irigasi tersebut masih dapat dikembangkan sesuai dengan potensi lahan yang akan dikembangkan untuk pertanian.

Bendungan dan Daerah Irigasi Batanghari yang dibangun mulai tahun 1997 dan selesai tahun 2008 direncanakan dengan kapasitas untuk mampu mengairi seluas 18.836 Ha lahan persawahan. Luas area daerah irigasi yang telah beroperasi seluas 5.782 Ha. Daerah Irigasi Batanghari terdapat di Kecamatan Pulau Punjung, Sitiung, Koto Baru, dan Koto Salak. Selain itu terdapat Daerah Irigasi yang dikelola kabupaten seluas 2.411 Ha yang



tersebar disemua kecamatan. Masih terdapat potensi pengembangan area irigasi menjadi 3.178 Ha.

d. Perumahan

Proporsi rumah tangga di Kabupaten Dharmasraya dengan akses pada fasilitas sanitasi yang layak menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Persentase rumah tangga yang memiliki sanitasi yang layak sebesar 72,00 persen pada tahun 2009, naik dari 61,80 persen dari tahun 2008. Tapi anehnya rumah tangga bersanitasi layak malah turun lagi pada tahun 2010 menjadi 68,00%. Fasilitas sanitasi yang layak adalah fasilitas yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa dan tangki septik (Susenas, 2009).

Pelayanan jaringan listrik belum menjangkau seluruh nagari. Rasio elektrifikasi masih 64,78. Masyarakat yang belum mendapat pelayanan listrik merupakan masyarakat yang tinggal di permukiman yang jauh dari pusat-pusat permukiman dan ada juga karena kemampuan ekonomi masyarakat untuk membayar biaya pelayanan listrik. Untuk memenuhi kebutuhannya masyarakat menggunakan energi listrik lainnya baik melalui jasa penyediaan energi listrik swasta maupun secara individu berupa jenset. Untuk itu perlu perluasan jaringan listrik untuk melayani jorong-jorong yang belum mendapatkan pelayanan listrik.

Pelayanan listrik saat ini belum maksimal. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan pelayanan melalui penambahan gardu induk dan kapasitas terpasang serta mengembangkan sumber energi alternatif, berupa pemanfaatan sumberdaya air (mikro hidro), dengan biaya yang lebih murah dan dapat menjangkau tempat-tempat yang terpencil. Disamping itu program kelistrikan untuk masyarakat miskin masih dibutuhkan.

Jaringan energi kelistrikan Kabupaten Dharmasraya berasal dari gardu induk di Sungai Langsek dengan trafo 200 MVA dan 10 MVA dan gardu induk Sungai Rumbai. Rencana pengembangan jaringan listrik di



Kabupaten Dharmasraya yaitu di Kec. IX Koto dan Kec. Asam Jujuhan. Pengembangan jaringan sudah dilaksanakan pada tahun 2012 lalu.

Untuk akses air bersih, Sampai tahun 2012 Dinas Pekerjaan Umum merlalui BPAM (Badan Pengelolaan Air Minum) baru mampu melayani sebagian kecil masyarakat di Kabupaten Dharmasraya yaitu sebanyak 220 pelanggan. Sistem penyediaan Air Minum (SPAM) di Kabupaten Dharmasraya terdiri dari sistem perpipaan dan non perpipaan. Sistem penyediaan air minum perpipaan ini ada yang dikelola oleh pemerintah daerah maupun nagari setempat.

Sistem perpipaan yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Dharmasraya masih dibawah pengelolaan Dinas Pekerjaan Umum. Sistem non perpipaan pada umumnya dikelola secara individu oleh masyarakat yang pada umumnya tidak dilayani oleh perpipaan melalui sumur gali, sistem penampung hujan (SPAH), sumur pompa tangan, dan lain-lain. Selain itu sistem penyediaan air minum di Kabupaten Dharmasraya dibangun melalui kegiatan PAMSIMAS. Gambaran pelayanan air minum Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada tabel

Tabel 2.21

**Profil Prasarana Air Minum Perpipaan di Kabupaten Dharmasraya  
Tahun 2008-2012**

No	Jenis Data	Tahun				
		2008	2009	2010	2011	2012
<b>1</b>	<b>WTP Koto Baru</b>					
	- Sumber Air	Bt. Piruko	Bt. Siat	Bt. Piruko	Bt. Piruko	Bt. Piruko
	- Sistem	Pompa	Pompa (Belum Aktif)	Pompa	Pompa (Belum Aktif)	Pompa (Belum Aktif)
	- Kapasitas (l/dt)	5	5	5	5	5
	- Panjang Jaringan (M)	3000	3000	3000	3000	3000
	- Hidran Umum (Unit)	5	5 (Tidak Aktif)	5 (Tidak Aktif)	5 (Tidak Aktif)	5 (Tidak Aktif)
	- Sambungan (SR)	65	65	65	65	65
	- Air Terpakai (M <sup>3</sup> )					
<b>2</b>	<b>WTP Pulau Punjung</b>					
	- Sumber Air	Bt. Deli + Bt. Mimpi	Bt. Deli + Bt. Mimpi	Bt. Deli + Bt. Mimpi	Bt. Deli + Bt. Mimpi	Bt. Deli + Bt. Mimpi
	- Sistem	Gravitasi + Pompa	Gravitasi + Pompa	Gravitasi + Pompa	Gravitasi + Pompa	Gravitasi + Pompa
	- Kapasitas (l/dt)	10 + 20	10 + 20	10 + 20	10 + 20	10 + 20



No	Jenis Data	Tahun				
		2008	2009	2010	2011	2012
	- Panjang Jaringan (M)	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000
	- Hidran Umum (Unit)	4	4	4	4	4
	- Sambungan (SR)	156	156	156	156	156
	- Air Terpakai (M <sup>3</sup> )	22,501		22,501		
<b>2</b>	<b>WTP Sitiung</b>					
	- Sumber Air	Bt. Deli + Bt. Mimpi	Bt. Deli + Bt. Mimpi	Bt. Deli + Bt. Mimpi	Bt. Deli + Bt. Mimpi	Bt. Deli + Bt. Mimpi
	- Sistem	Gravitasi + Pompa	Gravitasi + Pompa	Gravitasi + Pompa	Gravitasi + Pompa	Gravitasi + Pompa
	- Kapasitas (l/ dt)	10 + 20	10 + 20	10 + 20	10 + 20	10 + 20
	- Panjang Jaringan (M)	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000
	- Hidran Umum (Unit)	4	4	4	4	4
	- Sambungan (SR)	156	156	156	156	156
	- Air Terpakai (M <sup>3</sup> )	22,501		22,501		
	Total Pelanggan (SR)	221		221		

Sumber : Kabupaten Dharmasraya Dalam Angka Tahun 2013 (BPS Kab. Dharmasraya, 2013) dan Dinas Pekerjaan Umum kab. Dharmasraya Tahun 2012.

Sementara itu, untuk status rumah tetap dan terjamin adalah rumah dengan status milik sendiri, sewa atau kontrak. Indikator ini dihitung dari perbandingan antara penduduk atau rumah tangga dengan akses terhadap tempat tinggal tetap dan jumlah penduduk atau rumah tangga. Proporsi rumah tangga yang memiliki rumah tinggal tetap terus meningkat selama periode tahun 2005 sampai 2009. Tercatat sekitar 87,10 persen rumah tangga memiliki tempat tinggal tetap tahun 2005, hingga mencapai 88,90 persen pada tahun 2009. Status rumah tetap dan terjamin ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang kemampuan penduduk atau rumah tangga untuk memenuhi salah satu kebutuhan dasar manusia (papan).

e. Penataan Ruang

Berdasarkan pada Laporan RTRW Kabupaten Dharmasraya Tahun 2011 – 2031, Berdasarkan status penguasaan lahan tergambar proporsi pemanfaatan lahan oleh perusahaan dan penduduk sebagai berikut:

Tabel 2.22



### Peruntukan Lahan Berdasarkan Status Lahan Kabupaten Dharmasraya

Peruntukkan Lahan Berdasarkan Status Lahan	Luas	
	(Ha)	%
<b>Kawasan hutan</b>		
- Hutan Lindung (HL)	11986	4,05
- Hutan Produksi (HP)	26770	9,04
- Hutan Produksi Konversi (HPK)	16761	5,66
- Hutan Produksi Terbatas (HPT)	31224	10,54
- Kaw. Suaka Alam/Pelest. Alam (KSA/KPA)	5409	1,83
Perkebunan Besar	52944	17,50
Rencana Kawasan Transmigrasi	1312	0,43
Kawasan Pertambangan	11747	3,88
Area Penggunaan Lain	149582	49,43
<b>Total Luas</b>	<b>302599</b>	<b>100</b>

Sumber: BPN Kabupaten Dharmasraya Tahun 2011; SK MenHut No 304 Tahun 2010 dalam Perda No. 10 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Dharmasraya Tahun 2011 – 2031

**Tabel 2.23**

### Ijin Usaha Pertambangan (IUP) di Kabupaten Dharmasraya

Kategori	Luas (Ha)	
IUP Tambang	9.014	42.64%
IUP Tambang Dalam Kawasan Hutan	2.774	13.12%
IUP Tambang Dalam Perkebunan	9.351	44.24%
<b>Luas Total</b>	<b>21.139</b>	<b>100.00%</b>

Sumber: Perda No. 10 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Dharmasraya Tahun 2011 – 2031.

Dari kedua tabel di atas, dapat kita jelaskan sebagai berikut:

- Luas lahan yang telah diperuntukan bagi berbagai pemanfaatan berdasarkan perijinan yang telah dikeluarkan di Kabupaten Dharmasraya yaitu: kawasan hutan, perkebunan besar, kawasan pertambangan dan rencana pengembangan kawasan transmigrasi seluas 177.109 Ha (58,73% dari luas wilayah kabupaten)
- Kawasan hutan berdasarkan SK MenHut 304 Tahun 2011 seluas 92.150 Ha (31,12% dari luas kabupaten).
- Perkebunan besar seluas 75.840 Ha (25,15% dari luas kabupaten)



- d) Kawasan pertambangan berdasarkan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) pertambangan seluas 9.014 Ha (2,99% dari luas wilayah kabupaten). IUP Pertambangan lain berimpit dengan peruntukkan lain seperti berada dalam kawasan hutan seluas 2.774 Ha dan dalam kawasan perkebunan besar seluas 9.351 Ha.
- e) Luas kawasan untuk penggunaan lain diluar kawasan yang telah dikeluarkan ijin penguasaan pemanfaatan lahannya yaitu 124.445 Ha (41,27% dari luas wilayah).

f. Perencanaan Pembangunan

Dalam hal perencanaan pembangunan jangka panjang, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Dharmasraya telah disahkan dengan Perda No. 10 Tahun 2012 sedangkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah (RPJPD) Kabupaten Dharmasraya masih dalam proses pembahasan Perda.

Untuk perencanaan pembangunan jangka menengah, RPJMD 2005 - 2010 yang ditetapkan oleh Bupati sedangkan RPJMD 2010 – 2015 ditetapkan dengan Peraturan Daerah No. 01 Tahun 2011.

Untuk perencanaan tahunan, Kabupaten Dharmasraya menyusun dokumen RKPD yang menjadi dasar dalam penyusunan KUA dan PPAS serta APBD setiap tahunnya.

g. Perhubungan

Aspek perhubungan terdiri dari transportasi darat, udara dan laut. Pada aspek transportasi darat, salah satu indikator tingkat keberhasilan penanganan infrastruktur jalan adalah meningkatnya tingkat kemantapan dan kondisi jalan.

Dengan luas daerah Kabupaten Dharmasraya sekitar 2.961,13 Km<sup>2</sup>, tahun 2012 dihubungkan oleh jalan sepanjang 1.179,84 Km, terdiri dari 60,62 Km jalan negara, 83,50 Km jalan provinsi dan sepanjang 1035,72 Km jalan kabupaten. Dilihat dari permukaannya pada tahun 2012, jalan yang



diaspal mencapai 447,03 Km, jalan kerikil sepanjang 571.06 Km dan jalan tanah 161.75 Km. Sekalipun ada peningkatan panjang jalan namun untuk Dharmasraya masih harus menambah panjang jalan demi kelancaran transportasi masyarakat. Masalah yang dihadapi pada tahun 2012 adalah memperbaiki jalan yang tercatat mengalami kerusakan atau rusak berat sepanjang 108,20 Km. Dari seluruh panjang jalan yang rusak tampaknya sebagian besar di alami oleh jalan kabupaten, dimana proporsi jalan Kabupaten Dharmasraya dalam kondisi baik meningkat sekitar 47,28% pada tahun 2011 menjadi 60,07% tahun 2012. Sementara jalan negara dan propinsi juga dalam kondisi rusak, untuk jalan negara sepanjang 6,06 Km dan provinsi sepanjang 35,00 Km.

Proporsi Panjang jalan tersebut didukung oleh 215 buah jembatan dengan total sepanjang 2833,10 m. Jembatan terbanyak terdapat di Kecamatan Pulau Punjung sebanyak 48 buah sekaligus paling panjang yaitu 647,80 M. Sebagai pendukung kelancaran arus orang dan barang, tercatat adanya berbagai kendaraan bermotor. Pada tahun 2012 jumlah kendaraan tercatat sebanyak 31.698 kendaraan dengan rincian mobil milik pribadi sebanyak 34.477 unit, mobil umum 515 unit dan kendaraan roda dua 29.774 unit. Dari jumlah tersebut, kendaraan yang digunakan sebagai kendaraan umum 515 unit yang terdiri dari 19 unit mikrobus, 39 unit pick up, 242 unit light truck dan 215 unit truk.

Cakupan pelayanan transportasi darat meliputi jaringan jalan. Sarana yang tersedia pada jaringan jalan adalah terminal dan Kantor Balai Pemeriksaan dan Penimbangan Kendaraan Bermotor. Sektor transportasi berhubungan erat dengan sektor ekonomi, sosial, politik dan kewilayahan. Pengembangan transportasi dan tata guna lahan memainkan peranan penting dalam kebijakan dan program pemerintah. Kondisi saat ini pengembangan infrastruktur dalam sektor transportasi pada akhirnya menimbulkan biaya tinggi. Kemampuan pemerintah sangat terbatas dalam pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan standar perawatan dan pemeliharaan prasarana dan sarana transportasi, terutama transportasi jalan.



Begitu pula untuk pembangunan jaringan prasarana dan sarana transportasi yang baru ataupun peningkatan kapasitas dan kualitas prasarana transportasi yang ada.

Kabupaten Dharmasraya dilayani oleh bermacam jenis moda angkutan penumpang dan barang yang beroperasi. Pergerakan penumpang di dalam wilayah kabupaten saat ini didominasi oleh moda angkutan darat. Pengguna angkutan umum masih memiliki persentase terbesar yaitu kurang dari dua pertiga total pergerakan, diikuti pengguna kendaraan pribadi hampir. Dari berbagai jenis angkutan umum yang digunakan oleh pelaku perjalanan, yang mendominasi adalah bus sedang, sedangkan untuk kendaraan pribadi didominasi oleh pengguna mini bus/van. Apalagi Dharmasraya menghubungkan antar provinsi Jambi dan Riau sehingga jadi jalur yang dilewati oleh kendaraan yang lalu lalang diantara 3 provinsi tersebut.

#### h. Lingkungan

Proporsi luas lahan yang tertutup hutan selalu konstan pada periode tahun 2005-2007 yaitu sebesar 54,17 persen. Pada tahun 2008 terjadi penurunan luas lahan yang ditutup hutan yang menjadi 50,52 persen. Beberapa faktor penyebab penurunan luas tutupan hutan di Kabupaten Dharmasraya antara lain adalah perambahan hutan, pembalakan liar (*illegal logging*), konversi hutan, dan pengelolaan hutan yang tidak lestari. *Illegal logging* merupakan masalah utama dan penyebab kerusakan hutan di Kabupaten Dharmasraya saat ini. Untuk itu pemerintah harus mengambil kebijakan yang lebih tegas dan efektif untuk menangani masalah *illegal logging* ini karena efek rumah kaca dan pemanasan global semakin besar setiap tahunnya.

Luasan lahan hutan yang tidak boleh digarap untuk kepentingan budidaya itu seluruhnya adalah 52,27%, yang terdiri dari HSAW seluas 8,27%, hutan lindung 6,08%, dan HPT 37,92%. Sisanya seluas 47,73% hutan produksi, hutan produksi yang dapat dikonversi dan areal hutan



lainnya. Artinya, Dharmasraya memiliki hutan yang cukup luas untuk bisa dikelola dan dimanfaatkan secara baik, sedangkan pada sisi lain keberadaan hutan lindung dan hutan suaka alam dan hutan wisata, HPT merupakan potensi untuk menghasilkan zat carbon yang cukup besar dan potensi untuk manfaat hasil hutan non kayu lainnya. Dalam perkembangan penggunaan fungsi hutan, maka dari tahun 2005 sampai 2009 telah terjadi alih fungsi hutan yang cukup signifikan, yaitu hutan produksi tetap dan areal hutan lainnya yang telah dikonversi umumnya menjadi perkebunan sehingga ketakutan akan penurunan kualitas lingkungan sedikit berkurang.

Sementara itu energi CO<sub>2</sub> yang dipakai selama tahun 2009 di Kabupaten Dharmasraya adalah sebesar 29.379,49 ton per tahun. Sektor yang menggunakan emisi CO<sub>2</sub> terbanyak adalah transportasi yaitu sebesar 28.501,46 ton pertahun. Hal ini diakibatkan karena Kabupaten Dharmasraya merupakan jalan lintas sumatera yang menghubungkan berbagai Propinsi sehingga banyak mobil-mobil yang melewati jalan lintas ini. Emisi CO<sub>2</sub> perkapita pada tahun 2009 adalah sebesar 15,76 persen pertahun. Pada tahun 2009 penggunaan bahan bakar padat untuk memasak masih sangat besar di Kabupaten Dharmasraya, tercatat 64,60 persen rumah tangga masih menggunakan bahan bakar padat. Hal ini dikarenakan masih banyaknya penduduk yang tidak mau untuk beralih pada bahan bakar bukan padat seperti minyak tanah, gas, dan listrik (sumber: Inkesra Kabupaten Dharmasraya, 2010).

Persampahan di Kabupaten Dharmasraya belum dikelola sepenuhnya dan pengelolaan masih bersifat lokal. Sistem pengelolaan sampah menurut sumber sampah di Kabupaten Dharmasraya yaitu sampah rumah tangga pada umumnya dikelola sendiri oleh penduduk dengan cara dibakar dan ditimbun pada lahan-lahan kosong yang ada pada lingkungan rumah masing-masing, bahkan masih ada penduduk yang banyak membuang sampah langsung ke sungai-sungai yang dekat dengan lingkungan permukimannya. Sedangkan untuk sampah pasar dikelola oleh pengelola



masing-masing pasar dan kemudian diangkut dengan truk sampah dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Dharmasraya.

Daerah pelayanan persampahan yang dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Dharmasraya yaitu baru dalam pengangkutan sampah pasar. Daerah pelayanan pengelolaan sampah saat ini di Kabupaten Dharmasraya yaitu pasar Sungai Rumbai, pasar Koto Baru, pasar Sungai Dareh, pasar Pulau Punjung, areal rumah makan Umega dan sekitarnya, serta daerah pemukiman di Sitiung, sekitar Kantor Bupati, depan RSUD, Perumnas Sikabau, Perumnas Gung Sari, Gunung Medan, Perumnas ONP Sungai Dareh. Tingkat pelayanan persampahan di Kabupaten Dharmasraya ini masih sangat rendah atau baru 5% dari produksi sampah penduduk. Sampah permukiman pada umumnya dikelola sendiri oleh masyarakat dengan cara dibakar, ditimbun bahkan ada yang membuang sampah ke sungai.

Tempat Pembuangan Sementara (TPS) terdapat pada area pasar dan perumahan. TPS terdapat pada 6 lokasi yaitu Koto Nan IV Dibawah, Kecamatan Pulau Punjung, Sitiung dan Koto Baru. Pengelolaan sampah oleh nagari dilakukan di Nagari Sungai Rumbai melayani kawasan pasar, pertokoan dan kawasan perumahan. Dengan fasilitas satu unit truk bantuan dari Dinas Pekerjaan Umum (PU) dan 2 becak untuk mengangkut sampah pasar dan sampah perumahan penduduk. Sampah pasar diangkut 2 kali dalam seminggu atau pada hari-hari pasar (Jumat dan Minggu) pada TPS yang berada di kawasan perdagangan dan sampah rumah tangga diangkut 4 kali dalam seminggu. Tempat pembuangan sampah terdapat di Jorong Sungai Kemuning. Tempat pembuangan ini masih bersifat sementara karena merupakan lahan penduduk yang berupa jurang. Tempat pembuangan akhir sampah di Kabupaten Dharmasraya terdapat di Kecamatan Sitiung (Sitiung Limo Rambuso) seluas 5 ha. Saat ini TPA Sitiung Limo Rambuso baru menampung sampah-sampah yang bersumber dari sampah pasar yang ada di Kabupaten Dharmasraya (Pasar Pulau Punjung, Pasar Sitiung, Pasar Koto Baru dan Pasar Sungai Rumbai) dan beberapa kawasan perumahan.



Pengoperasian TPA ini dirancang dengan menggunakan metode sanitary landfill, tetapi pada pelaksanaannya saat ini masih menggunakan sistem open dumping. Peralatan yang ada di TPA saat ini berupa mini buldozer sebanyak 1 unit, tetapi saat ini tidak beroperasi karena kondisi rusak. TPA ini juga dilengkapi dengan timbangan sampah, dan workshop. Kondisi sarana dan prasarana TPA ini masih sangat kurang. TPA ini belum dilengkapi dengan jalan lingkungan di lokasi TPA, dan jalan masuk TPA masih berupa jalan tanah.

Tabel 2.24

## Kondisi Pelayanan Persampahan s/d Tahun 2012

No	Uraian	Satuan	Kondisi Eksisting (Tahun 2012)
1	Jumlah penduduk	(jiwa)	201.601
2	Jumlah penduduk dilayani	(jiwa)	11.571
3	% penduduk terlayani	(%)	17
4	Volume Sampah Kota Kecil	(l/org/hari)	1,8
5	Volume sampah	(m <sup>3</sup> /tahun)	125.764,25
6	Volume Sampah Daerah Pelayanan	(m <sup>3</sup> /tahun)	6.288,21
7	Pengolahan 3R Daerah Pelayanan	%	-
8	Pengurangan Sampah 3R	(m <sup>3</sup> /tahun)	-
9	Volume Sampah Terangkut	(m <sup>3</sup> /tahun)	5.030,57
10	Volume Sampah Terangkut	(m <sup>3</sup> /hari)	13,78
11	Pengumpulan		
	Gerobak	1 m <sup>3</sup>	0
12	Penampungan Sementara		
	Bak Sampah	0.5 m <sup>3</sup>	21
	Transfer Depo	100 m <sup>3</sup>	1
	Kontainer	6 m <sup>3</sup>	8
13	Pengangkutan		
	Mini truk	2 m <sup>3</sup>	0
	Dump truk/truk	6 m <sup>3</sup>	1
	Arm roll truk	6 m <sup>3</sup>	2
	Buldozer	1 buah	1

Sumber: Perda No. 10 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Dharmasraya Tahun 2011 – 2031

Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk untuk beberapa tahun mendatang cara pengelolaan diatas tidak memungkinkan lagi karena sudah tidak efektif dan tidak efisien lagi. Maka dari itu cara pembuangan sampah untuk masa yang akan datang diarahkan pengelolaan sampah domestik (rumah tangga, sekolah, kantor) sebaiknya diterapkan pengelolaan sampah



terpadu berbasis masyarakat, dimana masyarakat mengelola sampah sendiri atau yang lebih dikenal saat ini dengan konsep 3R (*reduce, reuse* dan *recycle*), artinya mengurangi timbulan sampah, menggunakan kembali dan mendaur ulang. Sedangkan untuk sampah dari sarana kesehatan (RSU, Puskesmas dan Pustu) perlu dilakukan pemisahan sampah medis dengan sampah domestik.

Adapun Tingkat pelayanan pengelolaan limbah hingga akhir tahun 2012 masih sangat rendah. Sesuai dengan data MDGs Kabupaten Dharmasraya tahun 2012, masih ditemui rumah tangga yang menggunakan WC bersama sebesar 17%, menggunakan WC Umum sebesar 4,30%, dan terdapat 17,90% rumah tangga yang tidak memiliki WC. Selain itu Kondisi prasarana pengelolaan limbah juga masih sangat kurang. Dimana Kabupaten Dharmasraya belum mempunyai unit Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) dan sistem penyaluran air limbah. Sementara itu, jumlah rumah yang memiliki *septic tank* baru sekitar 6.336 KK, cubluk sekitar 17.559 KK. Pada tahun 2007 sebenarnya telah dibangun pengelolaan air limbah terpusat di Nagari Koto Baru untuk sekitar 20 KK, namun sayangnya sampai saat ini tidak ada data yang pasti mengenai perkembangannya.

Kondisi sarana dan prasarana permukiman hingga akhir tahun 2010 sudah memadai walau masih banyak yang harus diperhatikan. Berdasarkan data Susenas 2006-2009, pada tahun 2009 rumah tangga yang menggunakan sumber air minum yang berasal dari sumur terlindung adalah sebesar 62,4 %, sumur tak terlindung 13,3 %, dan rumah tangga yang mengkonsumsi air sungai sebesar 4,8%.

Dilihat dari aspek air sehat, sebagian besar rumah tangga mempunyai jarak sumber air minum ketempat penampungan kotoran/tinja terdekat lebih dari 10 meter (68,90%) atau sesuai dengan syarat minimal untuk dikategorikan sebagai sumber air minum sehat. Namun masih ada 16,10%, suatu angka yang cukup besar, yang jaraknya kurang dari 10 meter. Jumlah rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum terlindung di



Kabupaten Dharmasraya masih sangat sedikit. Terlihat bahwa hanya 52,11 persen penduduk yang memiliki akses terhadap air minum terlindung. Angka ini naik dari tahun 2008 yang hanya sebesar 50,88 persen rumah tangga yang mengakses air minum terlindung. Kondisi ini memerlukan perhatian dan perbaikan dimasa akan datang.

Upaya peningkatan kesehatan lingkungan sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang bersih dan teratur, sementara itu kebersihan dan keteraturan lingkungan tidak terlepas dari ketersediaan fasilitas perumahan yang memadai, salah satunya adalah fasilitas sanitasi yang layak. Indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan rakyat dari aspek kesehatan.

#### 1) Pertanahan

Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya selama tahun 2012 telah mengeluarkan 2.247 Sertifikat Hak Milik. Jumlah tersebut meningkat dari tahun 2011 yang hanya mengeluarkan 125 sertifikat. Berdasarkan Kecamatan, Koto Besar mengeluarkan sertifikat sebanyak 434 sertifikat, Sitiung sebanyak 402 sertifikat.

#### 2) Kependudukan dan Catatan Sipil

Jumlah akte kelahiran yang dikeluarkan di Kabupaten Dharmasraya dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan terutama dari tahun 2010 sampai tahun 2012, dimana pada tahun 2010 akte kelahiran yang dikeluarkan berjumlah 8.433 menjadi 8.433 akte pada tahun 2011 dan pada tahun 2011 turun menjadi 4.542 akte. Dan proporsi penduduk yang pernah kawin tahun 2012 di Kabupaten Dharmasraya tercatat sebanyak 48.065 perempuan (BPS Kabupaten Dharmasraya dalam DDA tahun 2013).

#### 3) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Angkatan kerja perempuan tahun 2012 berjumlah 35.524 jiwa, yang bekerja sebanyak 32.965 orang. Tingginya partisipasi kerja kaum perempuan tersebut



sayangnya tidak dibarengi dengan tingkat pendidikan. Data yang ada menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja dengan ijazah SMA atau lebih tinggi hanya berjumlah 1.167 orang.

Berdasarkan lapangan usaha, mayoritas perempuan yang bekerja adalah di sektor pertanian yaitu berjumlah 18.241 orang, selanjutnya di sektor perdagangan, hotel dan restoran berjumlah 7.820 orang, sektor jasa-jasa berjumlah 5.284 dan sisanya di sektor lainnya.

Uniknya, dari partisipasi perempuan di lembaga pemerintahan, dari total jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Kabupaten Dharmasraya tahun 2012 sebanyak 4.021 orang, 2.433 orang diantaranya adalah perempuan. Dilihat dari tingkat pendidikannya, 1.970 orang diantaranya adalah berpendidikan sarjana (D1 – S3).

Dari sisi perlindungan anak, ada permasalahan yang cukup mengkhawatirkan, yakni cukup tingginya perkawinan usia dini (<16 tahun) yang pada tahun 2011 sebanyak 6.500 anak perempuan (BPS Kabupaten Dharmasraya dalam DDA tahun 2012).

#### 4) Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Sarana dan prasarana KB dan KS di Kabupaten Dharmasraya sampai dengan tahun 2012 adalah 17 (tujuh belas) buah klinik keluarga berencana (KKB) dan 52 (lima puluh dua) pos pelayanan keluarga berencana desa (PPKBD). Realisasi KB berjumlah 29.729 atau 78,96% dari 37.891 jumlah pasangan usia subur (PUS) di Kabupaten Dharmasraya. Alat kontrasepsi yang paling disukai masyarakat umumnya adalah Pil dan Suntik.

#### 5) Sosial

Tingkat pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Pendidikan juga merupakan



elemen penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan.

Selama tahun 2011 jumlah Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Tingkat Lanjutan Atas (SLTA) Negeri masih belum ada penambahan. Sedangkan SD Swasta bertambah 3 (tiga) unit yaitu di Kecamatan Sungai Rumbai, Koto Baru dan Pulau Punjung. Sementara jumlah Taman Kanak-Kanak/RA/BA di Kabupaten Dharmasraya bertambah 21 (dua puluh satu) unit dari 158 unit menjadi 179 unit.

Nilai Angka Partisipasi Sekolah (APS) juga merupakan salah satu indikator tercapainya pembangunan adalah salah satu indikator tercapainya pembangunan dalam bidang pendidikan di suatu wilayah. APS pada tahun 2012 menunjukkan bahwa anak usia 16 – 18 tahun masih yang paling kecil hal ini menunjukkan bahwa sampai saat ini masih banyak penduduk yang belum menempuh pendidikan setingkat SMA. Di sisi lain tingginya APS anak usia 7 – 12 tahun menunjukkan keberhasilan program pemerintah sebelumnya yaitu program wajib belajar 6 tahun.

Rasio murid terhadap guru menggambarkan perbandingan murid yang dibimbing oleh satu guru. Rasio murid pada tingkat SD sebesar 13,78 berarti secara rata-rata satu orang guru akan membimbing sekitar 14 murid. Rasio murid terhadap guru pada tingkat SLTP sebesar 11,15 sedangkan pada tingkat SLTA sebesar 10,11. Di bandingkan tahun 2010 rasio murid terhadap guru baik tingkat SD, SLTP dan SLTA mengalami penurunan.

#### 6) Tenaga Kerja

Tingkat partisipasi angkatan kerja tahun 2012 sedikit mengalami kenaikan menjadi 72,01 persen dari 69,21 persen pada 2011. Bila diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, maka tingkat TPAK perempuan hanya 54,95 persen jauh lebih kecil dibandingkan TPAK laki-laki yang mencapai 87,95 persen.

Pasar tenaga kerja Dharmasraya ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia



kerja yang bekerja yang besarnya lebih dari 90 persen. Kondisi ketenagakerjaan Dharmasraya juga memiliki kecenderungan yang positif dengan ditandainya naiknya persentase jumlah penduduk yang bekerja dari tahun ke tahun.

Tingkat pengangguran menurun menjadi 6,21 persen pada 2012 dibandingkan dengan 6,65 persen pada tahun 2011. Jika dilihat dari jenis kelamin tingkat pengangguran perempuan sebesar 7,20 persen lebih tinggi dibandingkan tingkat pengangguran laki-laki sebesar 5,63 persen.

Jika diklasifikasikan berdasarkan pendidikan yang ditamatkan ternyata tingkat pendidikan sangat mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja dan tingkat pengangguran. Semakin tinggi pendidikan semakin tinggi tingkat partisipasi angkatan kerja dan semakin rendah tingkat pengangguran.

Berdasarkan perbandingan menurut lapangan usaha, sektor pertanian mendominasi pasar kerja di Dharmasraya dengan persentase 59 persen pada tahun 2012. Kemudian diikuti sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 15 persen. Sementara jumlah terkecil ada pada sektor transportasi dan komunikasi.

Pencari kerja yang terdaftar di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2012 tercatat sebanyak 5.968 orang, dimana jumlah pencari kerja perempuan sebanyak 2.079 orang dan pencari kerja laki-laki sebanyak 3.889 orang. Namun untuk jumlah yang ditempatkan lebih banyak laki-laki dari pada perempuan.

#### 7) Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Pembangunan ekonomi kerakyatan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi menjadi isu sentral dalam program pemulihan ekonomi nasional. Ekonomi kerakyatan diartikan sebagai sistem perekonomian dimana kegiatan ekonomi diselenggarakan dengan melibatkan partisipasi anggota masyarakat, hasilnya dinikmati oleh seluruh anggota masyarakat dan penyelenggaraan kegiatan ekonominya juga berada dibawah pengendalian dan pengawasan anggota masyarakat. Berdasarkan pengertian ekonomi kerakyatan tersebut diatas, maka diharapkan adanya peningkatan peran dari usaha kecil, usaha menengah, koperasi dan individu wirausaha dalam kegiatan ekonomi.



Terdapat peningkatan perkembangan jumlah koperasi di Kabupaten Dharmasraya. Pada tahun 2005 jumlahnya tercatat sebanyak 44 koperasi dan pada tahun 2012 mengalami kenaikan yang sangat signifikan menjadi 179 koperasi. Kondisi serupa juga terlihat pada UKM yang jumlahnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 tercatat sebanyak 470 usaha kecil dan 46 usaha menengah.

#### 8) Penanaman Modal

Salah satu sumber utama pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah investasi/penanaman modal. Kegiatan penanaman modal menghasilkan proyek investasi yang akan terus menambah stok modal (*capital stock*). Peningkatan stok modal ini akan meningkatkan produktivitas serta kapasitas dan kualitas produksi yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu cara untuk meningkatkan kegiatan penanaman modal adalah dengan memperbaiki iklim investasi. Peningkatan daya tarik investasi akan dipengaruhi oleh upaya perbaikan iklim investasi yang dilakukan oleh suatu daerah. Belum optimalnya kinerja investasi saat ini selain disebabkan oleh penurunan kegiatan ekonomi global juga karena masih adanya permasalahan iklim investasi yang belum bisa diatasi.

Dalam pembangunan investasi di Kabupaten Dharmasraya diarahkan untuk tumbuh menjadi kegiatan usaha yang mampu sebagai penggerak utama pembangunan ekonomi, meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah melalui pemerataan pembangunan daerah.

#### 9) Kebudayaan

Dengan penduduk yang multi etnis & heterogenitas masyarakat yang cukup tinggi serta keragaman seni & budaya memberi nilai lebih khususnya di sektor wisata. Keragaman seni dan budaya ini apabila dikembangkan akan mampu maupun nilai jual di sektor wisata seperti pelaksanaan pentas budaya yang menampilkan seni budaya tradisional seperti Randai, Saluang, Rabab, Silat, Kuda Lumping, Wayang, ketoprak, Calung, Reog serta Angklung dan lain-lain.



Saat ini banyak terdapat organisasi-organisasi Kesenian Tradisional, yang paling banyak adalah kesenian Talempong, pada tahun 2012 ini tercatat 38 organisasi. Selain itu terdapat pula kesenian Randai sebanyak 17 organisasi. Selain itu terdapat pula organisasi kesenian non Tradisional seperti Salawat dulang, Rebana, band, drama, tari, vokal grup dan lain-lainya. Pada tahun 2012 tercatat kesenian Salawat Dulang berjumlah 19 organisasi, meningkat signifikan di banding tahun 2011 yang hanya berjumlah 3 organisasi. Organisasi seni tari menempati peringkat kedua dengan jumlah 16 organisasi.

#### 10) Pemuda dan Olahraga

Pembinaan dan pengembangan Pembangunan Bidang Kepemudaan di Kabupaten Dharmasraya, mempunyai permasalahan yaitu kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat, masih banyaknya pengangguran, perilaku menyimpang dan kurangnya kesadaran sosial dikalangan Pemuda. Untuk itu perlu di tingkatkan partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Bidang Kepemudaan, memperkecil angka kemiskinan, pengangguran, penyimpangan perilaku dan meningkatkan kesadaran sosial dikalangan Pemuda, dan Provinsi Sumatera Barat kedepan dapat menjadi rujukan bagi kabupaten lain dalam pembangunan bidang kepemudaan.

Pembinaan dan pengembangan pembangunan Olahraga rekreasi, prestasi maupun Olahraga masyarakat perlu dukungan sarana dan prasarana memadai. Kurangnya sarana dan prasarana Olahraga Masyarakat perlu segera mendapat pembenahan serius. Hal ini dimaksudkan sebagai persiapan tuan rumah Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XIV tahun 2014 serta perlu adanya koordinasi dengan berbagai pihak baik Pemerintah Pusat, Provinsi maupun kepada seluruh *stakeholders* sebagai persiapan pembangunan baik dari teknis dan non teknis sehingga terwujud pembangunan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Dharmasraya.

#### 11) Kesatuan Bangsa Politik Dalam Negeri

Tahun 2014 adalah tahun politik, dimana Pemilu Legislatif akan dilaksanakan untuk memilih para wakil rakyat periode 5 tahun kedepan. Strategis



dan saratnya tugas memelihara kesatuan dan persatuan yang diemban Badan Kesbangpol. Maka kapasitas dan peran Badan Kesbangpol harus terus menerus ditingkatkan dalam menghadapi situasi, kondisi, permasalahan dan resiko yang dihadapi dimasa mendatang. Menghadapi Pemilu 2014, Badan Kesbangpol dan Linmas lebih cermat dalam mengantisipasi melalui pemantauan dan sosialisasi undang-undang politik kepada masyarakat. Kesbangpol dan Linmas ditekankan dapat menjalin hubungan baik dengan mitra kerja secara berkesinambungan terutama kepada KPU dan aparat keamanan di daerah.

12) Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

Pelayanan terhadap penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat dilaksanakan pemerintah bersama masyarakat melalui polisi pamong praja, Linmas dan pos siskamling. Jumlah anggota satuan linmas pada tahun 2009 dan 2010 adalah sama yakni berjumlah 1.060 orang atau peningkatan terjadi hanya dari tahun 2008 yang hanya berjumlah 800 orang.

Penyelenggaraan pembangunan Bidang Ketertiban umum dan Ketentraman Masyarakat selama periode 2005-2009 difokuskan pada terwujudnya kesadaran masyarakat untuk menjaga keamanan masyarakat lingkungan masing-masing dan terwujudnya perlindungan masyarakat dari bencana.

Perhatian pemerintah daerah dalam pelayanan publik sangat tinggi, terbukti dengan pelayanan perizinan dan pengadaan barang/jasa dilaksanakan secara terpadu satu pintu pada institusi Badan Pelayanan Perizinan, Penanaman Modal dan Pengadaan Barang/Jasa (BP2MPBJ).

13) Ketahanan Pangan

Pelaksanaan program ketahanan pangan di Kabupaten Dharmasraya telah berhasil mewujudkan dukungan kelancaran terhadap pelaksanaan program nasional ketahanan pangan B2KP yaitu berupa kunjungan lapangan, sosialisasi, koordinasi di empat kecamatan, terlaksananya pasar murah guna memberikan stimulasi dan dorongan motivasi bagi masyarakat di empat kecamatan,



terlaksananya pengadaan dan pendistribusian padi gogo guna mendukung diversifikasi produksi pertanian masyarakat, terlaksananya pembangunan gudang, penyediaan benih dan lantai jemur guna mendukung peningkatan produksi pertanian masyarakat.

Meski telah dicapai beberapa kemajuan dalam pembangunan ketahanan pangan namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu tidak berjalannya pengembangan kelembagaan ketahanan pangan daerah dan nagari yang mempunyai fungsi penyediaan dan pengelolaan cadangan, penanganan kondisi rawan pangan, dan perdagangan bahan pangan.

#### 14) Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari

Membangun masyarakat dan desa salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat dan desa. Pemberdayaan masyarakat dan desa dilaksanakan melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan pengorganisasian masyarakat. Gerakan PKK yang merupakan organisasi kemasyarakatan sebagai mitra kerja pemerintah dalam memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui keluarga.

Pelayanan pemberdayaan masyarakat dan Nagari juga dapat ditinjau dari jumlah organisasi non pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang kondisinya mengalami peningkatan, yaitu dari 36 LSM pada tahun 2009 menjadi 40 LSM pada tahun 2010. Kondisi ini menunjukkan bahwa animo masyarakat untuk membentuk organisasi meningkat serta masyarakat masih memiliki semangat berpartisipasi yang cukup tinggi dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pemerintahan.

#### 15) Statistik

Urusan statistik di Kabupaten Dharmasraya terutama mengenai dokumen Dharmasraya dalam Angka dan dokumen PDRB relatif lancar dan baik, dengan arti kata terhitung semenjak pemekaran tahun 2004, kedua dokumen tersebut selalu dirilis oleh pemerintah daerah bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Dharmasraya.



## 16) Komunikasi dan Informasi

Pada aspek telekomunikasi, jaringan telepon yang ada di kabupaten Dharmasraya dikelola oleh PT. Telkom. Jumlah pelanggan telepon rumah relatif sedikit, karena selain belum seluruh kecamatan mendapat pelayanan jaringan telepon, trend telepon genggam/seluler/HP tahun-tahun terakhir ini meningkat pesat. Dan perkembangan internet semenjak tahun 2012 menunjukkan tren yang cukup pesat, diawali dengan pemasangan sistem *modem*, kemudian *wireless* dan *wi-fi* untuk akses internet bagi kantor-kantor pemerintahan, hal ini diikuti pula mulai menjamur warung internet (warnet) di Kabupaten Dharmasraya.

### 2.1.3.2 Fokus Layanan Urusan Pilihan

#### 1) Pertanian

Sektor pertanian tanaman pangan yang dominan di Kabupaten Dharmasraya adalah tanaman padi. Produksi padi tahun 2012 yaitu 57.744 ton yang terdiri dari padi sawah 55.989 ton dan padi ladang 1.755 ton dengan total luas panen 12.648 ha. Produksi padi sawah terbesar terdapat di Kecamatan Sitiung yang mencapai 17.409 ton dengan produktivitas 5.03 ton/ha, kemudian disusul Kecamatan Koto Baru yang mencapai 9.380 ton dengan produktivitas sebesar 4,25 ton/Ha dan Kecamatan Pulau Punjung sebesar 4,20 persen yaitu sebesar 9.022 ton.

Produktivitas padi di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2012 mengalami peningkatan baik itu padi sawah maupun padi ladang. Produksi padi sawah selama tahun 2011 sebesar 49.448 ton sedangkan padi ladang sebesar 1.265 Ton,

**Tabel 2.25**  
**Perkembangan Produksi Komoditi Padi**

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi Padi (Ha)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
1	2008	10.522	48.007	4.56
2	2009	10.208	47.689	4.67
3	2010	12.470	56.643	4.54



No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi Padi (Ha)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
4	2011	11.035	49.448	4.48
5	2012	12.648	55.989	4.43

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Dharmasraya Tahun 2013

Jenis palawija yang banyak ditanam adalah jagung dan ubi kayu. Produksi jagung terbesar terdapat di Kecamatan Koto Salak sebanyak 3.868 ton, dan tanaman ubi kayu sebanyak 608 ton. Sedangkan tanaman palawija yang belum dioptimalkan dalam pengusahanya adalah tanaman kacang hijau, kacang panjang, kedelai, kacang tanah dan ubi jalar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data tahun 2012, produksi dari tanaman palawija ini masih rendah.

Tanaman hortikultura yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya terdiri dari tanaman sayuran dan tanaman buah-buahan. Tanaman sayuran yang diusahakan di Kabupaten Dharmasraya antara lain cabe, terung dan ketimun. Diantara tanaman sayuran yang ada, cabe merupakan tanaman yang diusahakan hampir di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya kecuali di Kecamatan Timpeh dan Kecamatan IX Koto. Berdasarkan data tahun 2012, produksi cabe di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 176 ton. Produksi cabe terbesar terdapat di Kecamatan Sitiung yaitu 67 ton. Sementara untuk terung terdapat di Kecamatan Sungai Rumbai, Koto Besar, Asam Jujuhan, Tiumang, Sitiung dan Pulau Punjung sebesar 259 ton, ketimun hanya terdapat di Kecamatan Sungai Rumbai, Koto Besar dan Tiumang. Dilihat berdasarkan data tahun 2008 – 2012 produksi masing-masing sayuran ini tidak tetap, ada yang mengalami penurunan dan ada juga yang mengalami peningkatan.

Buah-buahan yang diusahakan di Kabupaten Dharmasraya yaitu mangga, durian, jeruk, pisang, pepaya, duku, rambutan dan salak. Produksi buah-buahan yang terbesar tahun 2012 adalah durian yaitu 4.632,50 ton dan jeruk sebanyak 1.683,60 ton. Berdasarkan data tahun 2011, produksi pisang terbesar terdapat di Kecamatan Tiumang. Durian terbanyak terdapat di Kecamatan Koto Baru, dan Jeruk terbanyak di Kecamatan Pulau Punjung, serta duku terbanyak di Kecamatan Tiumang.



Sektor perkebunan, terdapat 3 komoditi utama perkebunan yang menjadi unggulan di Kabupaten Dharmasraya, yaitu kelapa sawit, karet, dan kakao. Selain itu juga terdapat perkebunan rakyat berupa kelapa, kopi, pinang dan lada. Perkebunan kelapa sawit dikelola oleh perusahaan besar (inti) dan perkebunan rakyat pola PIR, serta swadaya murni masyarakat. Perkebunan karet dikelola oleh masyarakat yang dibangun melalui P3RSB dan TCSDP, sedangkan kakao banyak diusahakan oleh masyarakat dengan pola pekarangan. Salah satu potensi yang belum tergali dari sektor perkebunan adalah pembentukan pertanian multi-kultur yang dapat menopang ekonomi masyarakat apabila komoditi utamanya mengalami penurunan harga.

Produksi komoditi perkebunan setiap tahunnya cenderung meningkat terutama kelapa sawit, karet, coklat dan pinang. Keadaan ini didorong oleh investasi swasta dan semakin tingginya minat masyarakat terhadap pengembangan komoditas ini. Untuk perkebunan sawit dan karet terdiri dari perkebunan swasta nasional dan perkebunan rakyat. Komoditi perkebunan umumnya merupakan komoditi ekspor, sehingga peningkatan produksi mengakibatkan peningkatan ekspor.

Produksi dan produktifitas komoditi kelapa sawit dari tahun 2008 – 2012 menunjukkan angka yang turun naik. Produksi tahun 2009 sebesar 434.951,93 ton turun menjadi 371.413,19 ton tahun 2010, lalu produksi sawit ini naik lagi pada tahun 2011 menjadi 400.822,76 ton. Pada tahun 2012 turun kembali menjadi 360.079,27. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 2.26**  
**Luas dan Produksi Komoditi kelapa Sawit dan Karet Tahun 2008 s/d 2012**  
**Kabupaten Dharmasraya**

Tahun	Komoditi Kelapa Sawit			
	Luas Produktif (Ha)	Luas Belum Produktif (Ha)	Total Luas (Ha)	Produksi (Ton)
2012	27.184,75	3.111,44	30.296,19	360.079,27
2011	26.381,25	3.327,44	29.708,69	400.822,76
2010	20.152,00	4.158,36	24.310,36	371.413,19
2009	28.453,00	7.468,00	7.468,00	434.951,93
2008	28.403,00	7.411,00	7.411,00	404.252,00



Tahun	Komoditi Karet			
	Luas Produktif (Ha)	Luas Tidak Produktif (Ha)	Total Luas (Ha)	Produksi (Ton)
2012	30.763,00	5.941,00	38.404,50	34.160,26
2011	29.501,00	6.871,00	38.359,50	39.974,58
2010	28.544,00	7.693,00	38.270,50	28.237,98
2009	28.453,00	7.468,00	38.102,00	33.055,00
2008	28.403,00	7.411,00	38.079,00	30.530,00

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Dharmasraya

Untuk subsektor peternakan, berdasarkan data perkembangan tahun 2008 – 2012 populasi ternak selain unggas di Kabupaten Dharmasraya mengalami peningkatan. Jenis ternak besar yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya tahun 2012, yang banyak populasinya adalah sapi yaitu 31.449 ekor, sedangkan populasi kerbau hanya 4.881 ekor, dan kambing sebanyak 15.040 ekor. Jika dilihat dari data per kecamatan, populasi sapi paling banyak terdapat di Kecamatan Sitiung yaitu 6.716 ekor dan Kecamatan Koto Besar dan Kecamatan Timpeh sebanyak 4.461 ekor dan 5.358 ekor, sedangkan populasi kerbau terbesar terdapat di Kecamatan Sitiung sebanyak 1.381 ekor dan Pulau Punjung sebanyak 1.294 ekor. Untuk kambing populasi terbesar terdapat di Kecamatan Pulau Punjung yaitu 3.468 ekor.

Nilai tambah sektor pertanian atas dasar harga berlaku naik dari 1.070,51 milyar pada tahun 2011 menjadi 1.163,66 milyar rupiah pada tahun 2012. Sedangkan nilai tambah sektor pertanian yang dihitung atas dasar harga konstan 2000 naik dari 453,98 milyar rupiah pada tahun 2011 menjadi 477,76 milyar rupiah pada tahun 2012. Hal ini karena adanya peningkatan di semua sub sektor pertanian terutama sub sektor perkebunan dimana pada tahun lalu nilai tambah sektor ini hanya 244,17 milyar rupiah sedangkan tahun 2012 mencapai 258,63 milyar rupiah.

Subsektor yang memberikan kontribusi terbesar di sektor pertanian adalah sub sektor tanaman pangan dan hortikultura dimana pada tahun 2011 berdasarkan harga berlaku sebesar 164,487 milyar rupiah mengalami peningkatan pada tahun 2012 menjadi 182,548 milyar rupiah, sedangkan berdasarkan harga konstan sebesar 75,10 milyar rupiah pada tahun 2011 dan meningkat pada tahun 2012 menjadi 79,61 milyar rupiah.



Sektor pertanian masih menjadi sektor unggulan dalam pembentukan PDRB Dharmasraya. Pada tahun 2008 sektor Pertanian memberikan kontribusi sebesar 35,58 persen terhadap total PDRB. Kemudian secara bertahap terus menurun setiap tahunnya dengan penurunan yang tidak terlalu besar yaitu menjadi sebesar 35,26 persen pada tahun 2009, 35,37 persen pada tahun 2010, 34,89 persen untuk tahun 2011 dan 33,75 persen pada tahun 2012. Namun sektor pertanian tetap memberikan kontribusi terbesar disebabkan oleh subsektor tanaman perkebunan dimana penggunaan lahan terbesar di Kabupaten Dharmasraya sebagian besar adalah lahan perkebunan yang menjadikan Kabupaten ini sebagai salah satu sentral perkebunan di Sumatera Barat yang terutama dimotori oleh perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet. Subsektor tanaman perkebunan sendiri pada tahun 2012 ini memberikan kontribusinya sebesar 20,03 persen, sedikit menurun dibanding dengan tahun 2011 yang kontribusinya tercatat sebesar 21,31 persen. Subsektor tanaman pangan tahun 2012 memberikan kontribusinya sebesar 5,29 persen berbeda sedikit dengan tahun 2011 tercatat sebesar 5,36 persen. Sumbangan subsektor peternakan mengalami sedikit kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2011 kontribusi subsektor ini tercatat sebesar 3,24 persen sedangkan tahun 2012 mampu menyumbang sebesar 3,34 persen.

## 2) Kehutanan

Luas tutupan lahan hutan di Kabupaten Dharmasraya 172.707 Ha (58,29% dari luas wilayah). Kekritisan lahan di Kabupaten Dharmasraya tidak terlalu besar. Lahan dengan kondisi kritis dan sangat kritis di Kabupaten Dharmasraya seluas 5.961 Ha (atau 1,98% dari luas wilayah). Lokasi lahan kritis pada kawasan perbukitan terdapat di Kecamatan Pulau Punjung, Silago, dan Koto Besar

**Tabel 2.27**  
**Lahan Kritis di Kabupaten Dharmasraya**

No	Lahan Kritis	Luas	
		(Ha)	(%)
1	Tidak Kritis	226401	74,82
2	Potensial Kritis	51129	16,90
3	Agak Kritis	17301	5,72
4	Kritis	4062	1,34



5	Sangat Kritis	1897	0,63
6	Tubuh Air	1809	0,60
Luas Total		302.599	100,00

Sumber : BPDAS Batanghari Jambi , 2009 dalam Laporan RTRW Kab. Dharmasraya tahun 2011 – 2031.

Kontribusi subsektor kehutanan terhadap PDRB mengalami kenaikan dimana tahun 2011 memberikan kontribusi sebesar 2,19 persen sedangkan pada tahun 2012 sebesar 2,35 persen.

### 3) Energi dan Sumber Daya Mineral

Sektor Pertambangan dan Penggalian memberikan kontribusi yang sedikit lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya terhadap PDRB, tahun 2011 sumbangan yang diberikan sektor ini sebesar 6,30 persen dan tahun 2012 ini mencapai 6,34 persen.

### 4) Pariwisata

Dalam dunia kepariwisataan di Dharmasraya, berdasarkan data dan informasi objek wisata yang ada sangat terbatas. Diharapkan pada saatnya nanti Pemerintah Kabupaten Dharmasraya maupun pihak swasta akan melirik lebih jauh tentang pengembangan obyek wisata yang dapat menarik perhatian wisatawan baik domestik maupun asing.

### 5) Kelautan dan Perikanan

Perikanan yang banyak diusahakan masyarakat Kabupaten Dharmasraya adalah perikanan budidaya melalui budidaya kolam, budidaya sawah dan budidaya keramba. Dilihat dari produksi, produksi ikan terbesar di Kabupaten Dharmasraya adalah ikan budidaya kolam. Dilihat dari produksi ikan budidaya kolam dari tahun 2008 – 2012 mengalami peningkatan, begitu juga produksi ikan budidaya sawah dan budidaya keramba/sungai.

Kegiatan budidaya ikan terdiri dari kolam air tenang, kolam air deras, keramba, mina padi, jaring tancap dan keramba jaring apung. Budidaya ikan yang paling banyak diusahakan penduduk yaitu kolam air tenang dan keramba. Usaha perikanan kolam air tenang terdapat diseluruh kecamatan, dan usaha ikan keramba



banyak terdapat di Kecamatan IX Koto. Usaha budidaya ikan karamba jaring apung banyak dikembangkan di Kecamatan Pulau Punjung. Kegiatan perikanan jaring tancap tangkap di Kabupaten Dharmasraya banyak terdapat di Kecamatan Sitiung.

**Tabel 2.27**  
**Jenis Ikan dan Produksi Perikanan Budidaya**  
**di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2012**

No	Kecamatan	Jenis Ikan (Ton)							Total (Ton)
		Nilai	Mas	Lele	Gurame	Patin	Tawes	Lain-lain	
1	Sungai Rumbai	485,00	45,00	68,00	-	241,40	6	20	865,40
2	Koto Besar	3110,00	1235,00	36,00	-	305,20	14	5	4.705,20
3	Asam Jujuhan	32,00	2,00	1,00	-	-	-	1	36,00
4	Koto Baru	305,00	65,00	41,00	-	68	-	7	486,00
5	Koto Salak	159,00	42,00	8,00	-	11	-	1	221,00
6	Tiumang	167,00	15,00	1,00	-	10	-	1	194,00
7	Padang Laweh	21,00	12,00	1,00	-	-	-	2	36,00
8	Sitiung	2100,62	169,00	76,00	13,00	204,9	119,6	10	2.692,50
9	Timpeh	210,00	27,00	39,00	-	24	-	2	304,00
10	Pulau Punjung	1052,00	74,00	180,00	5,00	379	-	50,6	1.704,60
11	IX Koto	55,00	7,00	3,00	-	-	-	3	68,00
<b>Jumah</b>		<b>7.696,00</b>	<b>1693,00</b>	<b>454,00</b>	<b>18,00</b>	<b>1245,5</b>	<b>139,6</b>	<b>102,6</b>	<b>11.348,70</b>

Sumber : Dinas Perternakan dan Perikanan Kab. Dharmasraya Tahun 2012

Kontribusi subsektor perikanan terhadap PDRB mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2011 sebesar 2,19 persen menjadi 2,35 persen pada tahun 2012.

#### 6) Perdagangan

Kontribusi subsektor perdagangan besar dan eceran memberikan sumbangan terhadap PDRB sebesar 12,01 persen pada tahun 2011 dan sebesar 12,18 persen pada tahun 2012.

Nilai ekspor dihitung berdasarkan jumlah barang dan jasa yang keluar dari wilayah kabupaten Dharmasraya. Dengan kata lain ekspor yang dimaksud adalah antar kabupaten, antar provinsi. Selama tahun 2008 – 2012, nilai ekspor selalu lebih



tinggi dibandingkan dengan nilai impornya sehingga menghasilkan ekspor neto yang positif.

#### 7) Perindustrian

Nilai tambah yang dibentuk sektor industri pengolahan atas dasar harga berlaku naik dari 169,23 milyar rupiah pada tahun 2011 naik menjadi 190,01 milyar rupiah pada tahun 2012. Berdasarkan harga konstan 2000 nilai tambah sektor ini naik dari 79,80 milyar rupiah pada tahun 2011 menjadi 84,94 milyar rupiah pada tahun 2012. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan pada industri pengolahan menengah/besar lainnya.

Sektor industri pengolahan memberikan sumbangan terhadap PDRB meningkat dari tahun 2011 sebesar Rp. 169.230,15 juta menjadi Rp. 190.013,29 juta tahun 2012, dari sisi persentase, kontribusi tahun 2012 sedikit menurun yaitu sebesar 5,51 persen berbanding dengan tahun 2011 yaitu sebesar 5,52 persen.

#### **2.1.4. Aspek Daya Saing Daerah**

##### 2.1.4.1 Kemampuan Ekonomi Daerah

Dari perhitungan PDRB Kabupaten Dharmasraya, kelompok sektor yang masih dominan adalah sektor primer, sumbangannya terhadap pembentukan PDRB tahun 2011 sebesar 41,20 persen, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2010 yaitu sebesar 41,35 persen. Nilai tambah nominal kelompok sektor primer pada tahun 2011 sebesar 1,26 triliun rupiah, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2010 yang hanya sebesar 1.114,27 milyar rupiah. Sumbangan terbesar pembentukan nilai tambah kelompok sektor ini diberikan oleh sektor pertanian.

**Tabel 2.28**  
**Nilai Tambah dan Kontribusi Sektor PDRB ADHB Tahun 2011 s/d 2012**  
**Kabupaten Dharmasraya**

Kelompok Sektor	Nilai Tambah (Milyar Rupiah)		Kontribusi (%)	
	2011*	2012**	2011*	2012**
1. Primer	1 263.94	1 382.26	41.20	40.08
2. Sekunder	618.22	706.45	20.15	20.49
3. Tersier	1 185.77	1 359.90	38.65	39.43
PDRB	3 067.93	3 448.61	100.00	100.00

Sumber: PDRB Kabupaten Dharmasraya tahun 2011 – 2012.



Keterangan:

\*) = Angka Diperbaiki

\*\*\*) = Angka Sementara

Kelompok sektor tersier berada di urutan kedua dalam memberikan sumbangan nilai tambah terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2012. Kontribusi sektor ini pada tahun 2012 sebesar 39,43 persen mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2011 yang tercatat sekitar 38.65 persen. Dimana nilai tambahnya tahun 2012 sebesar 1,359,90 triliun rupiah, naik dibandingkan tahun 2011 yaitu sebesar 1.185,77 milyar rupiah.

Kelompok sektor sekunder memberikan sumbangan terkecil terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Dharmasraya tahun 2012 yaitu 20,49 persen. Nilai tambah sektor ini pada tahun 2012 sebesar 706,45 milyar rupiah yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2011 yang tercatat sebesar 618,22 milyar rupiah.

Struktur perekonomian yang dapat dijelaskan dari nilai PDRB menurut komponen penggunaan penting digunakan untuk mengevaluasi hasil-hasil pembangunan berdasarkan pemakaiannya. Hal tersebut bisa mengindikasikan banyaknya sumber daya yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk pembentukan modal (investasi).

Secara nominal, pengeluaran konsumsi rumah tangga dan konsumsi nirlaba dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Selama lima tahun terakhir, konsumsi rumah tangga atas dasar harga berlaku menunjukkan peningkatan dari 806.333 juta rupiah pada tahun 2006 menjadi 1.635.468 juta rupiah pada tahun 2011. Secara riil, konsumsi rumah tangga atas dasar harga konstan 2000 juga meningkat dari 361.645 juta rupiah pada tahun 2006 menjadi 640.249 juta rupiah pada tahun 2011. Demikian juga konsumsi lembaga swasta nirlaba atas dasar harga berlaku meningkat dari 15.738 juta rupiah pada tahun 2006 menjadi 32.019 juta rupiah pada tahun 2011. Secara riil pun nilai konsumsi lembaga swasta nirlaba atas dasar harga konstan 2000 meningkat dari 8.904 juta rupiah pada tahun 2007 menjadi 11.849 juta rupiah pada tahun 2011.

Jika dibandingkan terhadap struktur perekonomian secara keseluruhan, pengeluaran konsumsi rumah tangga masih merupakan komponen penggunaan PDRB yang paling dominan. Nilai konsumsi rumah tangga sebesar 1.635.468 juta



pada tahun 2011 menyerap 53,31 persen dari total nilai barang dan jasa yang dihasilkan di Kabupaten Dharmasraya, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 2.29**  
**Komposisi penggunaan PDRB ADHB Tahun 2008 s/d 2012 (Persen)**  
**Kabupaten Dharmasraya**

No	Jenis Pengeluaran/Konsumsi	2008	2009	2010	2011*	2012**
1	Konsumsi rumah tangga	53,28	53,11	53,29	53,31	51,49
2	Konsumsi lembaga swasta nirlaba	0,94	1,03	1,10	1,04	1,02
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	11,83	12,21	12,33	12,19	12,38
4	Pembentukan Modal Bruto	23,78	23,47	24,53	24,88	26,55
5	Perubahan <i>stock</i>	-1,91	-0,42	-1,12	-0,79	-0,42
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	12,08	10,60	9,87	9,36	8,98
	<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: PDRB Kabupaten Dharmasraya tahun 2008 – 2012.

#### 2.1.4.2 Fasilitas Wilayah/Infrastruktur

##### a. Perhubungan

Pengelolaan jaringan jalan di Kabupaten Dharmasraya terdiri dari jalan negara, jalan propinsi dan jalan kabupaten. Ruas jalan negara merupakan jaringan jalan primer, arteri dan kelas III yang pembinaannya dilakukan oleh pemerintah pusat (Kementerian Pekerjaan Umum yang dilaksanakan oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II). Ruas jalan negara di Kabupaten Dharmasraya sepanjang 62,50 Km yaitu ruas jalan yang menghubungkan Kota Padang – Kota Muaro Bungo dan kota-kota di wilayah bagian selatan Sumatera Barat.

Sedangkan ruas jalan propinsi merupakan jaringan jalan kolektor primer dan kelas IIIA yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Propinsi Sumatera Barat. Ruas jalan Propinsi di Kabupaten Dharmasraya sepanjang 83,50 Km dengan kondisi sedang ruas jalan propinsi ini yaitu ruas Sikabau – Simpang III Koto Baru,



ruas Simpang III Koto Baru – Tanjung Simalidu, Junction – Koto Baru dan junction – Batas Sangir.

Jalan kabupaten merupakan jaringan jalan kolektor dan lokal primer, dan pada umumnya termasuk kelas IV yang pembinaannya oleh Pemerintah Daerah kabupaten. Panjang jalan Kabupaten Dharmasraya ini sesuai Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor : 4 Tahun 2006, tentang Penetapan Status Jalan sebagai Jalan Kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Berdasarkan data saat ini panjang jalan kabupaten yaitu 1.035,72 Km yang terdiri dari kondisi baik sepanjang 622,23 Km, kondisi sedang sepanjang 148,38 Km, dan kondisi rusak sepanjang 156,91 Km serta rusak berat sepanjang 108,20 Km.

Dilihat berdasarkan kondisi, jalan mantap (kondisi baik) sepanjang 63,9%, dan persentase jalan tidak mantap (rusak sedang sampai rusak berat) 25,60 %. Untuk lebih jelasnya pengelolaan masing-masing ruas jalan di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.30  
Ruas Jalan Nasional dan Provinsi di Kabupaten Dharmasraya  
Tahun 2012

No Ruas	Nama Pangkal Ruas	Nama Ujung Ruas	Panjang Ruas (KM)	Lebar	Permukaan Jalan	
					Tipe	Kondisi
<b>A. Jalan Nasional</b>						
N.051	Batas Kab. Sijunjung	Sungai Dareh	13,20	7	Aspal	Baik
N.052	Sungai dareh	Junction	28,00	7	Aspal	Baik
N.053	Junction	Batas Kota	21,30	7	Aspal	Baik
	<b>Total Jalan Nasional</b>		<b>62,50</b>			
<b>B. Jalan Provinsi</b>						
No Ruas	Nama Pangkal Ruas	Nama Ujung Ruas	Panjang Ruas (KM)	Lebar	Permukaan Jalan	
					Tipe	Kondisi
P.010	Sikabu	Simp. II Koto Baru	29,00	3,50	Aspal	Rusah
P.011	Simp. III Koto Baru	Tj. Simaladu	21,00	3,50	Aspal	Baik
P.021	Junction	Koto Baru	5,20	3,50	Aspal	Baik
P.054	Junction	Batas Sangir	28,30	3,50	Aspal	Baik



<b>Total Jalan provinsi</b>		<b>83,50</b>			
-----------------------------	--	--------------	--	--	--

Sumber : Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Kab. Dharmasraya Tahun 2012.

**Tabel 2.31**  
**Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi Tahun 2008 s/d 2012**  
**Kabupaten Dharmasraya**

No	Kondisi Jalan	Panjang Jalan					%
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Kondisi Baik	489,45	238,46	589,36	632,28	622,23	60,08
2	Kondisi Sedang	287,5	177,34	180,42	227,98	148,38	14,33
3	Kondisi Rusak	405,95	331,04	240,56	301,11	156,91	15,15
4	Kondisi Rusak Berat	0	437,44	192,44	194,91	108,20	10,45
	Panjang Jalan Kabupaten	1162,9	1182,28	1.202,78	1.210,28	1.035,72	100,00
	Panjang Jalan Propinsi	83,5	83,5	83,5	83,5	83,5	
	Panjang Jalan Nasional	62,5	62,5	62,5	62,5	60,6	
	Jalan Secara Keseluruhan ( Nasional, Provinsi, dan Kabupaten / Kota )	1308,9	1328,28	1348,78	1356,28	1179,84	

Sumber : Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Kab. Dharmasraya, Tahun 2012

#### b. Penataan Ruang

Zonasi arahan fungsi kawasan Kabupaten Dharmasraya berdasarkan analisis fungsi kawasan dengan mempertimbangkan jenis tanah (erodibilitas lahan), kelerengan, dan intensitas curah hujan (berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 837/KPTS/UM/II/1980) terbagi atas : 1) Kawasan berfungsi budidaya seluas 106.366 Ha (35,15% dari luas wilayah); 2) Kawasan berfungsi penyangga seluas 161.673 Ha (53,43% dari luas wilayah); dan 3) Kawasan berfungsi lindung seluas 34.567 Ha (11,42% dari luas wilayah), seperti yang diperlihatkan dalam tabel berikut.

**Tabel 2.32**  
**Zonasi Fungsi Kawasan di Kabupaten Dharmasraya**



Fungsi Kawasan	Luas	
	(Ha)	(%)
Kawasan Budidaya	113.365	37,46
Kawasan Lindung	34.569	11,42
Kawasan Penyangga	154.665	51,11
<b>Total Luas</b>	<b>302.606</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Laporan RTRW Kabupaten Dharmasraya tahun 2011-2031

Kawasan berfungsi lindung terdapat pada perbukitan di kawasan barat dan perbukitan di bagian utara kabupaten pada lahan dengan kelerengan lebih dari 40%. Kawasan penyangga umumnya terdapat pada perbukitan pada lahan dengan kemiringan 25-40%. Kawasan budaya terdapat pada kawasan tengah sepanjang aliran sungai Batanghari.

Pemanfaatan Lahan Berdasarkan status penguasaan lahan tergambar proporsi pemanfaatan lahan oleh perusahaan dan penduduk. Dari data status penguasaan lahan didapat gambaran sebagai berikut:

- 1) Luas lahan yang telah diperuntukan bagi berbagai pemanfaatan berdasarkan perijinan yang telah dikeluarkan di Kabupaten Dharmasraya yaitu: kawasan hutan, perkebunan besar, kawasan pertambangan dan rencana pengembangan kawasan transmigrasi seluas 177.109 Ha (58,73% dari luas wilayah kabupaten);
- 2) Kawasan hutan berdasarkan SK MenHut 304 Tahun 2011 seluas 87.174 Ha (28,91% dari luas kabupaten);
- 3) Perkebunan besar seluas 75.840 Ha (25,15% dari luas kabupaten);
- 4) Kawasan pertambangan berdasarkan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) yang telah dikeluarkan seluas 19.975 Ha. IUP Pertambangan lain berimpit dengan peruntukkan lain seperti berada dalam kawasan hutan seluas 2.774 Ha dan dalam kawasan perkebunan besar seluas 8.015 Ha. IUP operasi produksi pertambangan seluas 2.388 Ha dan masih berupa IUP eksplorasi pertambangan seluas 17.587 Ha;



- 5) Luas kawasan untuk penggunaan lain diluar kawasan yang telah dikeluarkan ijin penguasaan pemanfaatan lahannya yaitu 158.941 Ha (52,53% dari luas wilayah).

Tabel 2.33

## Peruntukan Lahan Berdasarkan Status Lahan

Peruntukkan Lahan Berdasarkan Status Lahan	Luas	
	(Ha)	%
Kawasan hutan		
- Hutan Lindung (HL)	11958	3,95
- Hutan Produksi (HP)	25986	8,59
- Hutan Produksi Konversi (HPK)	12839	4,24
- Hutan Produksi Terbatas (HPT)	30821	10,19
- Kaw. Suaka Alam/Pelest. Alam (KSA/KPA)	5410	1,79
Perkebunan Besar	52944	17,50
Rencana Kawasan Transmigrasi	1312	0,43
Kawasan Pertambangan	11747	3,88
Area Penggunaan Lain	158.941	52,53
<b>Total Luas</b>	<b>302.599</b>	<b>100</b>

Sumber: BPN Kabupaten Dharmasraya Tahun 2011; SK MenHut No 304 Tahun 2010 dalam Perda No. 10 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Dharmasraya Tahun 2011 – 2031

## c. Jenis dan Jumlah Perbankan, Asuransi, Restoran dan Hotel

Dalam menunjang pembangunan Kabupaten Dharmasraya dibutuhkan sarana perbankan berupa bank dan BPR. Saat ini telah ada sebanyak 25 buah Bank di Kabupaten Dharmasraya yang terkonsentrasi pada kawasan jalur jalan Lintas Sumatera. Seperti terlihat pada tabel

Tabel 2.34

## Jumlah dan Daftar Nama BANK Menurut Kecamatan Tahun 2012

## Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Nama BANK	Jumlah (unit)	Alamat
1	Pulau Punjung	BRI Unit Pulau Punjung	1	Pulau Punjung
		BANK Nagari Cabang Pl. Punjung	1	Pulau Punjung
		BANK Danamon Simpan Pinjam	1	Pulau Punjung
		BANK Syariah Mandiri KCP Pl. Punjung	1	Pulau Punjung



		BANK Sampoerna Sahabat UKM KCP Pl. Punjung	1	Pulau Punjung
		BPR Pulau Punjung	1	Pulau Punjung
		BTPN KCP. Pulau Punjung	1	Pulau Punjung
2	Sitiung	BRI Unit Koto Gadang	1	Koto Agung
3	Koto Baru	BRI Unit Koto Baru	1	Koto Baru
		BRI Cabang Dharmasraya	1	Koto Baru
		BNI 46 KCP. Koto Baru	1	Koto Baru
		BANK Danamon Simpan Pinjam	1	Koto Baru
		BANK Nagari Cabang Koto Baru	1	Koto Baru
		BANK Sampoerna Sahabat UKMKCP. Koto Baru	1	Koto Baru
		BTPN KCP. Koto Baru	1	Koto Baru
		SWAMITRA BUKOPIN	1	Koto Baru
		BPR Dharma Nagari Koto Baru	1	Koto Baru
		BPR LPN Tarantang	1	Koto Baru
		4	Sungai Rumbai	BANK Nagari Capem Sei. Rumbai
BRI Unit Sei. Rumbai	1			Sungai Rumbai
BANK Mandiri Cab. Sei. Rumbai	1			Sungai Rumbai
BPR LPN Sei. Rumbai	1			Sungai Rumbai
BPR Gebu Minang Sei. Rumbai	1			Sungai Rumbai
5	Koto Besar	BRI Unit Koto Gadang	1	Koto Besar
6	Koto Salak	BRI Unit Ampalu Raya	1	Koto Salak
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	

Sumber : Dinas Koperindag kabupaten Dharmasraya Tahun 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 11 (sebelas) kecamatan yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya hanya 6 (enam) kecamatan yang memiliki bank, yaitu Kecamatan Pulau Punjung, Sitiung, Koto Baru, Sungai Rumbai, Koto Besar, Koto Salak. Dan dari 6 (enam) kecamatan tersebut Kecamatan Koto Baru merupakan kecamatan yang paling banyak memiliki bank yaitu sebanyak 10 unit dan Bank yang paling banyak beroperasi adalah BRI.

Hal ini menunjukkan tingginya permintaan jasa perbankan pada kawasan-kawasan perkotaan di Kabupaten Dharmasraya. Dimasa yang akan datang fungsi perbankan diharapkan tidak hanya sebagai sarana ekonomi yang dibutuhkan masyarakat tetapi sebaliknya diharapkan kehadiran sarana perbankan pada kawasan- kawasan yang belum berkembang akan dapat memicu percepatan perkembangan



kawasan-kawasan tersebut yang umumnya berada di Kecamatan IX Koto, Kecamatan Koto Besar, Kecamatan Asam Jujuhan, Kecamatan Tiumang, Kecamatan Padang Laweh, Kecamatan Timpeh dan Kecamatan Koto Salak.

**Tabel 2.35**  
**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Ijazah Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2010 - 2012**

Tingkat Pendidikan	2010		2011		2012	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Tidak Sekolah/ Belum Tamat SD	26,12	33,47	23,2	29,4	23,2	29,4
SD	26,25	24,19	27,1	25,4	27,1	25,4
SMP	23,21	19,56	24,16	21,2	24,16	21,2
SMA	19,45	17,17	20,5	17,21	20,5	17,21
Diploma	2,6	3,45	2,63	3,58	2,63	3,58
DIV/S1-S3	2,37	2,16	2,41	3,21	2,41	3,21
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Susenas 2009-2011

## 2.2. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun 2012 dan Realisasi RPJMD

### 1) Urusan Pendidikan

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan pendidikan adalah 1) Program Pendidikan Anak Usia Dini; 2) Program pendidikan Wajib belajar pendidikan 9 tahun; 3) Program pendidikan menengah; 4) Program pendidikan luar biasa; 5) Program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan; 6) Pendidikan non Formal dan Informal; 7) Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan; 8) Program manajemen pelayanan pendidikan dan tenaga kependidikan; dan 9) Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan. Dengan anggaran yang disediakan sebelum perubahan APBD sebesar Rp.123.386.269.520,00. Anggaran setelah perubahan APBD sebesar Rp. 30.868.730.313,00 dengan realisasi sebesar Rp. 28.885.516.580,00 atau sebesar 93.58 %.

### 2) Urusan Kesehatan



Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Kesehatan adalah 1) Program obat dan perbekalan kesehatan; 2) Program upaya kesehatan masyarakat; 3) Program pengawasan obat dan makanan; 4) Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat; 5) Program perbaikan gizi masyarakat; 6) Program pengembangan lingkungan sehat; 7) Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular; 8) Program standarisasi pelayanan kesehatan; 9) Program pengadaan peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringan; 10) program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan; 11) Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia; 12) Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan; 13) program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak dan 14) program pelayanan kesehatan perorangan. Dengan anggaran yang disediakan sebelum APBD perubahan sebesar **20.908.699.850,00** untuk 2 (dua) SKPD yang melaksanakan yaitu Dinas Kesehatan sebesar Rp. 10.038.902.900,00 dan RSUD sebesar Rp. 10.869.796.950,00.

Adapun anggaran Dinas Kesehatan setelah perubahan APBD adalah sebesar Rp. 11.777.507.750,00 dengan realisasi sebesar Rp. 11.042.095.539,00 atau sebesar 93.76 % Anggaran setelah perubahan APBD untuk RSUD yaitu sebesar Rp. 10.897.977.850,00 terealisasi sebesar Rp. 10.212.676.850,00 atau sebesar 93.71 %.

### 3) Urusan Pekerjaan Umum

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Pekerjaan Umum adalah 1) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur; 2) Program Pembangunan Jalan dan Jembatan ; 3) Program Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong – Gorong; 4) Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan; 5) Pemeliharaan Rutin Jalan; 6) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan; 7) Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya; 8) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah; 9) Program Penataan Kawasan Agropolitan; 10) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana



Aparatur Dinas Kesehatan; dan 11) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Dengan anggaran yang disediakan setelah perubahan APBD sebesar Rp. 115.224.165.648,00 terealisasi sebesar Rp. 107.788.387.195 atau 93.55 %.

#### **4) Urusan Perumahan**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Perumahan adalah: 1) Program Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Pemukiman; dan 2) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan. Urusan Perumahan anggaran setelah perubahan APBD sebesar Rp. 25.507.000.000,00 realisasi sebesar Rp. 9.441.583.242,00 atau sebesar 51.39 %.

#### **5) Urusan Penataan Ruang**

Program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Penataan Ruang adalah: 1) Program Perencanaan Tata Ruang, dengan anggaran setelah perubahan APBD sebesar Rp. 21.213.750,00 terealisasi sebesar Rp. 21.058.650,00.

#### **6) Urusan Perencanaan Pembangunan**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Perencanaan Pembangunan adalah: 1) Program Pengembangan Data/ Informasi/ statistik daerah anggaran APBD sebesar Rp . 209.088.000,00 realisasi sebesar Rp. 195.942.000,00 ; 2) Program Perencanaan Pembangunan Kota-Kota Menengah dan Besar; 3) Program Perencanaan Pembangunan Daerah; 4) Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi; dan 5) Program Perencanaan Sosial dan Budaya . Urusan Perencanaan Pembangunan dengan anggaran APBD sebesar Rp . 879.369.750,00 realisasi sebesar Rp. 775.859.600,00.

#### **7) Urusan Perhubungan**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Perhubungan adalah: 1) Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan; 2) Program Peningkatan Pelayanan Angkutan; 3) Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan ; 4) Program Pengendalian



dan Pengamanan Lalu Lintas; 5) Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ.

Dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp. 2.590.825.245,00 terealisasi sebesar Rp. 4.438.066.962,00 atau sebesar 68.80 %.

#### **8) Urusan Lingkungan Hidup**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Lingkungan Hidup adalah: 1) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan; 2) Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup; 3) Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.

Dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.068.290.788,00 terealisasi sebesar Rp. 1.971.243.306,00 atau sebesar 81.03 %.

#### **9) Urusan Pertanahan**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Pertanahan adalah: 1) Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah Anggaran Rp. 7.000.000.000 realisasi Rp. Atau %; 2) Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan Anggaran Rp. 58.508.903 realisasi Rp. 18.779.000 Atau 5.86 %.

#### **10) Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Kependudukan dan Catatan Sipil adalah Urusan Kependudukan dan catatan sipil. Dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp. 2.839.339.300,00 terealisasi sebesar Rp. 2.431.153.954,00 atau sebesar 85.62 %.

#### **11) Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak adalah: 1) Program Peningkatan Peran Perempuan di Wilayah Pedesaan; Anggaran Rp. 21.097.500,00; 2) Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak Anggaran Rp. 260.058.000,00 3) Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan; Anggaran Rp. 220.275.500,00 Anggaran BPMPPKB Rp. 5.352.136.700,00 realisasi Rp. 4.706.921.211,00 Atau 87.94 %.



## 12) Urusan Keluarga Berencana dan keluarga Sejahtera

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera adalah: 1) Program Keluarga Berencana. Anggaran Rp. 1.085.766.000,00 2) Program Pelayanan Kontrasepsi Anggaran Rp. 80.966.000,00.

## 13) Urusan Sosial

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Sosial adalah: 1) Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya (BPMPPKB) Anggaran Rp. 119.533.000,00 realisasi Rp. 593.253.000 Atau 98.46 % SOSNAKERTRANS Anggaran Rp. 134.454.000,00 realisasi Rp. 182.659.250 Atau 99.62 % ; 2) Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial; SOSNAKERTRANS Anggaran Rp. 62.446.900 realisasi Rp. 37.504.500 Atau 86.20 % 3) Program Pembinaan Panti Asuhan/ Panti Jompo; SOSNAKERTRANS Anggaran Rp. 8.768.900 realisasi Rp. 8.691.400 Atau 99.12 % dan 4) Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial. SOSNAKERTRANS Anggaran Rp. 40.925.450,00 realisasi Rp. 51.006.850 Atau 99.55 % Dengan anggaran total SOSNAKERTRANS yang disediakan setelah perubahan APBD sebesar Rp. 1.574.544.350 terealisasi sebesar Rp. 1.491.630.050 atau sebesar 94.73 %.

## 14) Urusan Tenaga Kerja

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Tenaga Kerja adalah: 1) Program Peningkatan Kesempatan Kerja; SOSNAKERTRANS Anggaran Rp. 40.238.000 realisasi Rp. 121.894.955 Atau 83.20 % 2) Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan; SOSNAKERTRANS Anggaran Rp. 103.297.000 realisasi Rp. 55.306.300 Atau 76.90 % dan 3) Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan SOSNAKERTRANS Anggaran Rp. 113.670.500 realisasi Rp. 107.690.100 Atau 94.74 %.

## 15) Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah



Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah adalah: 1) Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah; dan 2) Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi. Anggaran Rp. 155.741.000,00, **Kopperindag** total Anggaran setelah perubahan APBD Rp. 2.539.882.000,00 realisasi Rp. 2.448.786.865,00 Atau 96.41 %.

#### **16) Urusan Penanaman Modal**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Penanaman Modal adalah: 1) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi; 2) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi Anggaran Rp. 131.121.000 realisasi Rp. 126.439.800 Atau 96.43 %; dan 3) Program Pengembangan Penanaman Modal. Anggaran Total BP2MPBJ Rp. 1.672.975.500,00 realisasi Rp. 1.437.585.712 Atau 85.93 %

#### **17) Urusan Kebudayaan**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan Kebudayaan adalah: 1) Program Pengelolaan Kekayaan Budaya Anggaran Rp. 200.033.000,00 realisasi Rp. 191.541.000 Atau 97.16 %; 2) Program Pengelolaan Keragaman Budaya Anggaran Rp. 322.384.595 realisasi Rp. 42.411.000 Atau 17.65 %.

#### **18) Urusan Pemuda dan Olah Raga**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Pemuda dan olahraga adalah: 1) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan Anggaran Rp. 1.178.392.100 realisasi Rp. 528.479.000 Atau 92.10 %; 2) Program Pembinaan dan Perasyarakatan Olahraga Anggaran Rp. 4.613.211.380 realisasi Rp. 335.331.600 Atau 93.47 %.

#### **19) Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Kesatuan Bangsa dan Politik adalah: 1) Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan; 2) Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat; dan 3) Program Pendidikan Politik Masyarakat Dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp. 701.311.050,00 terealisasi sebesar Rp. 564.328.785,00 atau sebesar 80.47 %.



Satpol PP anggaran Rp. 2.780.963.000,00 realisasi sebesar Rp. 2.485.168.500,00 atau 89.36 %.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah anggaran Rp. 2.024.104.800,00 realisasi sebesar Rp. 1.644.836.000,00 atau 81.26 %.

## **20) Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian Dan Persandian**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Pemerintahan Umum adalah: 1) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan; 2) Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah; 3) Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah; 4) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah; 5) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah; 6) Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa; 7) Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat; 8) Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan; 9) Program Penataan Daerah Otonom Baru; 10) Program Pelayanan Perizinan Terpadu; 11) Program Pembinaan Keagamaan Masyarakat; 12) Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH; 13) Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan; 14) Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan. Dengan anggaran yang disediakan untuk Sekretariat Daerah anggaran sebesar Rp. 25.716.880.659,00 Realisasi sebesar Rp. 22.925.034.351,00 Atau 89.14 %. Sekretariat DPRD anggaran sebesar Rp. 14.467.605.500,00 Realisasi sebesar Rp. 12.194.001.784,00 Atau 84.28 %. DPPKD anggaran sebesar Rp. 4.893.646.125,00 Realisasi sebesar Rp. 3.437.905.514,00 Atau 70.25 %. Inspektorat anggaran sebesar Rp. 1.888.690.500,00 Realisasi sebesar Rp. 1.598.591.424,00 Atau 84.64 %. BP2MPBJ anggaran sebesar Rp. 1.672.975.500,00 Realisasi sebesar Rp. 1.437.585.712,00 Atau 85.93 %. Badan Kepegawaian Daerah anggaran sebesar Rp. 3.881.112.686,00 Realisasi sebesar Rp. 3.618.590.590,00.



Adapun Kecamatan Pulau Punjung Anggaran Rp. 463.740.500 realisasi Rp. 407.616.335 Atau 87.90 %.

Kecamatan Sitiung Anggaran Rp. 477.469.000 realisasi Rp. 390.733.072 Atau 81.83 %.

Kecamatan Kotobaru Anggaran Rp. 577.403.500 realisasi Rp. 497.439.356 Atau 86.15 %.

Kecamatan Sungai Rumbai Anggaran Rp. 490.664.000 realisasi Rp. 434.071.385 Atau 88,47 %.

Kecamatan IX Koto Anggaran Rp. 403.267.000 realisasi Rp. 375.533.925 Atau 93.12 %.

Kecamatan Timpeh Anggaran Rp. 425.697.699 realisasi Rp. 365.573.400 Atau 85.88 %.

Kecamatan Koto Salak Anggaran Rp. 513.408.850 realisasi Rp. 474.724.190 Atau 92.47 %.

Kecamatan Asam Jujuhan Anggaran Rp. 453.007.800 realisasi Rp. 387.218.825 Atau 85.48 %.

Kecamatan Koto Besar Anggaran Rp. 465.302.900 realisasi Rp. 410.419.850 Atau 88.20 %.

Kecamatan Padang Laweh Anggaran Rp. 411.080.250 realisasi Rp. 353.074.655 Atau 85.89 %.

Kecamatan Tiumang Anggaran Rp. 539.103.400 realisasi Rp. 482.288.655 Atau 89.46 %

## **21) Urusan Ketahanan Pangan**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Ketahanan Pangan adalah: Badan Ketahanan Pangan Dan Pelaksana Penyuluh anggaran sebesar Rp. 2.439.916.630,00 Realisasi sebesar Rp. 2.120.374.705,00 Atau 86.90 %.

## **22) Urusan Pemberdayaan Masyarakat Nagari**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Pemberdayaan Masyarakat Nagari adalah: 1) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan; 2) Program Pemberdayaan Fakir Miskin KAT, dan PMKS;



3) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa; 4) Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Nagari; dan 5) Program Pengembangan Model Operasional BKB, Posyandu Padu. Dengan anggaran yang disediakan untuk Badan Pemberdayaan Masyarakat, Lembaga-Lembaga Nagari, Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana Anggaran BPML2NPPKB Rp. 5.352.136.700,00 realisasi Rp. 4.706.921.211,00 Atau 87.94 %.

### **23) Urusan Statistik**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Statistik adalah Program pengembangan Data/ Informasi/ Statistik Daerah. anggaran sebesar Rp. 209.088.000,00.

### **24) Urusan Kearsipan**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Kearsipan adalah: 1) Program Penyelamatan dan Pelestarian dokumen / arsip daerah; 2) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi. Dilaksanakan oleh Kantor Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi dengan anggaran sebesar Rp. 463.635.600,00 Realisasi sebesar Rp. 454.893.600,00 Atau 98.11 %

### **25) Urusan Komunikasi dan Informatika**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Komunikasi dan Informatika adalah: 1) Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa; 2) Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi; 3) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Komunikasi dan Informasi Publik; 4) Program Peningkatan Partisipasi dan Infestasi Swasta Dalam Pembangunan Komunikasi dan Informasi Melalui Program Public Private Partnership; 5) Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi; 6) Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa; 7) Program Kerjasama Informasi dan Media Massa; 8) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi.

## **2.2.2. Realisasi Pelaksanaan Program Urusan Pilihan**

### **1) Urusan Pertanian**



Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Pertanian adalah: 1) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani; 2) Program Peningkatan Produksi pertanian/perkebunan (Petani/Perkebunan); 3) Program Pengembangan Agribisnis Pertanian (Pertanian/Perkebunan); 4) Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan; 5) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak; 6) Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan; 7) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan;

Dinas Pertanian, Tanaman Pangan Dan Holtikultura anggaran sebesar Rp. 2.516.860.700,00 Realisasi sebesar Rp. 2.265.147.844,00 Atau 90.00 %.

Dinas Peternakan Dan Perikanan anggaran sebesar Rp. 9.224.231.724,00 Realisasi sebesar Rp. 6.074.877.228,00 Atau 65.86 %

## **2) Urusan kehutanan**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Pertanian adalah: 1) Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan 2) Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan; 3) Program Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Hutan.

Dinas Kehutanan Dan Perkebunan anggaran sebesar Rp. 6.130.535.091,00 Realisasi sebesar Rp. 4.431.310.041,00 Atau 72.28 %

## **3) Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Energi dan Sumber Daya Mineral adalah: 1) Program Pembinaan Dan Pengawasan Bidang Pertambangan; 2) Program Pengawasan Dan Penertiban Kegiatan Rakyat Yang Berpotensi Merusak Lingkungan; 3) Program Pembinaan Dan Pengembangan Bidang Kelistrikan; 4) Program Pemetaan Wilayah Pertambangan; 5) Pengawasan Eksplorasi.

Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral anggaran sebesar Rp. 5.019.497.500,00 Realisasi sebesar Rp. 4.376.190.236,00 Atau 87.18 %.

## **4) Urusan Pariwisata**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Pariwisata adalah: 1) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata; 2) Program Pengembangan Kemitraan.



### **5) Urusan Kelautan dan Perikanan**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Perikanan adalah: 1) Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan; 2) Program Pengembangan Kawasan Budidaya Perikanan; 3) Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan; 4) Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar.

### **6) Urusan perdagangan**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Perdagangan adalah: 1) Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan; 2) Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri; 3) Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan.

### **7) Urusan Perindustrian**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Perindustrian adalah: 1) Program Pengembangan Industri Kecil dan menengah.

### **8) Urusan Transmigrasi**

Program-program yang dilaksanakan untuk menjalankan urusan Transmigrasi adalah Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi.

## **2.3. Permasalahan Pembangunan Daerah.**

Pembangunan daerah yang telah dilaksanakan di berbagai sektor selama beberapa tahun terakhir ini telah memberikan hasil dan manfaat bagi kehidupan masyarakat secara keseluruhan di Kabupaten Dharmasraya. Namun demikian, permasalahan yang timbul dalam proses pembangunan menyebabkan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat yang merata belum terealisasi sesuai dengan harapan yang ditetapkan dalam RPJMD 2010-2015.

Pembangunan yang dilaksanakan belum sepenuhnya diikuti oleh penguatan kelembagaan publik, termasuk alokasi sumber daya yang efisien. Manfaat pembangunan yang diharapkan belum merata dan kerawanan sosial masih sering terjadi, sehingga kehidupan masyarakat belum sepenuhnya membaik. Keadaan ini



timbul sebagai akibat dari berbagai permasalahan yang terjadi baik masa lalu maupun sekarang yang belum teratasi secara maksimal, seperti dijelaskan secara rinci di bawah ini.

### 2.3.1. Permasalahan daerah yang berhubungan dengan prioritas dan sasaran pembangunan daerah.

Permasalahan pada Bidang Ekonomi, adalah sebagai berikut:

- 1) Pemerataan ekonomi relatif belum tercapai, hal ini diindikasikan oleh pertumbuhan ekonomi tinggi namun pendapatan perkapita masyarakat relatif rendah;
- 2) Pertumbuhan investasi masih relatif rendah. Beberapa kendala dalam upaya peningkatan investasi di Kabupaten Dharmasraya, antara lain: belum efisien dan efektifnya birokrasi, belum adanya kepastian hukum dan kepastian berusaha serta jaminan keamanan berusaha dalam bidang penanaman modal, dan masih rendahnya infrastruktur pendukung serta relatif sulitnya permasalahan tanah ulayat;
- 3) Belum optimalnya pengelolaan potensi daerah dan kompetensi pengusaha lokal dalam meningkatkan daya saing daerah. Ini diindikasikan dengan potensi sektor pertanian dan sektor lainnya yang begitu besar namun masih memproduksi bahan mentah (*raw material*);
- 4) Masih lemahnya penanganan pasca panen dan tidak berkembangnya industri pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian;
- 5) Belum ditetapkannya RPJP Daerah Kabupaten Dharmasraya;
- 6) Belum terlaksana sepenuhnya *good governance* dan *clean government*;
- 7) Masih tingginya jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM)
- 8) Pengelolaan Potensi pertambangan belum optimal;
- 9) Potensi budaya dan keindahan alam di Dharmasraya belum digali dan dikembangkan secara optimal sebagai potensi wisata unggulan.

Permasalahan pada Bidang Sosial Budaya, Kehidupan Beragama dan Pemerintahan, adalah sebagai berikut:

- 1) Di bidang pendidikan, antara lain beberapa permasalahan mendasar yang memerlukan penanganan segera mencakup: (a) meski angka melek huruf



99,80%, namun tingkat pendidikan rata-rata masyarakat Dharmasraya masih relatif rendah, yaitu 7,2 tahun atau baru mencapai kelas 1 SLTP; (b) APK dan APM tingkat SMP dan SMA masih relatif rendah, dimana APK sebesar 79,13% dan 69,13% dan APM sebesar 59,12% dan 44,14%; (c) Angka putus sekolah untuk semua jenjang terutama SMA masih relatif tinggi; dan (d) kualitas dan relevansi serta tata kelola pendidikan belum sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dalam rangkapeningkatan daya saing.

- 2) Di bidang kesehatan, antara lain: (a) belum meratanya akses terhadap pelayanan kesehatan antar wilayah; (b) belum optimalnya penggunaan teknologi di bidang kesehatan dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia yang menguasai teknologi bidang kesehatan; (d) Kasus penderita gizi buruk dan gizi kurang balita yang ditimbang masih tinggi; dan (5) masih tingginya penyakit ISPA
- 3) Di bidang tenaga kerja adalah meskipun angka pengangguran berdasarkan data relatif rendah sekitar 6,65%, namun kompetensi tenaga kerja masih relatif rendah. Akibatnya, angkatan kerja yang bekerja hanya bekerja di sektor-sektor informal dan hanya sebagian kecil yang terserap secara optimal oleh sektor-sektor formal.
- 4) Di bidang keolahragaan adalah pembinaan olahraga yang belum tertata secara sistematis antara olahraga pendidikan di lingkungan persekolahan, olahraga rekreasi di lingkungan masyarakat, dan olahraga prestasi untuk kelompok elit atlet yang menjadi tulang punggung Kabupaten Dharmasraya dalam pentas kompetisi olahraga daerah maupun nasional. Sedangkan permasalahan di bidang kepemudaan masih terbatasnya sarana dan prasarana untuk memwadahi aktivitas dan kreativitas generasi muda yang lebih berkualitas dan mandiri.
- 5) Di bidang kebudayaan adalah masih rendahnya ketahanan budaya masyarakat akibat imbas perubahan global dan modernisasi serta makin terkikisnya moral dan kesenian daerah.
- 6) Penguasaan IPTEK daerah yang masih rendah
- 7) Rentannya terjadi konflik horizontal dalam masyarakat serta konflik kepentingan menyangkut pemanfaatan tanah ulayat dan hutan lindung



Permasalahan di bidang Fisik dan Prasarana adalah belum meratanya infrastruktur dasar dan infrastruktur penunjang ekonomi masyarakat, sebagai berikut:

- 1) Infrastruktur dasar masyarakat seperti sarana pendidikan dan kesehatan masih perlu ditingkatkan baik kualitas maupun pemerataan.
- 2) Infrastruktur transportasi kabupaten Dharmasraya hingga akhir tahun 2012 masih belum memadai yang ditunjukkan, sebagai berikut: masih rendahnya tingkat kemantapan dan kondisi jalan, rendahnya kualitas dan cakupan pelayanan infrastruktur jaringan jalan, kurangnya ketersediaan dan perlengkapan jalan dan fasilitas lalu lintas, dan belum optimalnya terminal sebagai tempat pertukaran moda transportasi;
- 3) Pengelolaan potensi irigasi dan sumber daya air masih relatif rendah dalam mendukung kegiatan pertanian maupun kegiatan ekonomi lainnya; Jaringan listrik masyarakat sampai dengan tahun 2011 baru mencapai 58,74%, serta masih rendahnya infrastruktur persampahan dan limbah;
- 4) Pada aspek telekomunikasi, cakupan layanan untuk infrastruktur telekomunikasi belum bisa menjangkau setiap pelosok wilayah;
- 5) Pengelolaan lingkungan masih relatif rendah, yang diindikasikan masih relatif tingginya penambangan liar (PETI) oleh masyarakat;

Secara umum permasalahan yang akan dihadapi untuk tahun 2014 diperkirakan sebagai berikut:

1. Belum meratanya infrastruktur dasar masyarakat dan pengelolaan potensi sumber daya ekonomi antar kecamatan;
2. Tidak disiplinnya pengelola dan masyarakat dalam mengelola sumberdaya alam dan lingkungan serta belum terarahnya pemanfaatan ruang oleh masyarakat;
3. Rentannya terjadi konflik horizontal dalam masyarakat serta konflik kepentingan menyangkut pemanfaatan tanah ulayat dan hutan lindung;
4. Masih lemahnya penanganan pasca panen dan tidak berkembangnya industri pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian;



5. Masih terbatas peran lembaga keuangan ekonomi mikro dan peran nagari sebagai struktur terbawah pengelolaan pemerintahan daerah;
6. Belum terlaksana sepenuhnya *good governance* dan *clean government* serta masih rendahnya kualitas pelayanan publik;
7. Masih tingginya jumlah RTM serta masih rendahnya pencapaian MDG's;
8. Masih rendahnya capaian target kinerja Pemerintah Daerah serta tingginya kecenderungan SILPA daerah;
9. Adanya ancaman pemanasan global (*global warming*) dan kebakaran hutan dari daerah tetangga;
10. Semakin intensifnya infiltrasi budaya luar melalui akses komunikasi media televisi dan internet;
11. Rendahnya pemahaman agama di masyarakat sehingga menimbulkan efek kenakalan remaja, merebaknya judi, kafe serta penyakit masyarakat lainnya;
12. Belum memadainya regulasi nasional dan propinsi yang dapat mengantisipasi iklim usaha yang kurang kondusif
13. Persaingan kualitas produk Dharmasraya dengan daerah tetangga di tingkat lokal maupun regional yang masih rendah;
14. Terjadinya ancaman konflik dan disharmonisasi;
15. Meningkatnya harga minyak dunia yang berimbas pada masyarakat.

### 2.3.2 Isu-isu Strategis Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah.

Dari sekian banyak permasalahan yang ada dan yang akan menjadi ancaman pada saat sekarang maupun pada masa yang akan datang, maka ditetapkan Isu-isu strategis sesuai dengan prioritas untuk tahun 2014 sebagai berikut:

#### A. Prioritas 1 : Pelaksanaan Penegakan Hukum yang Berkeadilan serta peran serta masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban

1. Mensukseskan Pemilu Legislatif Tahun 2014;
2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam mengelola keamanan dan ketertiban pada setiap kenagarian dalam upaya menjamin kesuksesan pelaksanaan Pemilu Legislatif;



3. Penegakan Peraturan Daerah terkait pengelolaan keamanan dan ketertiban masyarakat.

**B. Prioritas 2 : Peningkatan Pendidikan dan Penerapan ajaran agama serta budaya daerah**

1. Peningkatan kerukunan hidup bermasyarakat;
2. Pemberantasan penyakit masyarakat;
3. Penguatan jati diri bangsa dan pelestarian budaya daerah.

**C. Prioritas 3 : Peningkatan ketahanan pangan dan penurunan jumlah masyarakat miskin**

1. Penyediaan infrastruktur yang mengurangi kesenjangan antarwilayah;
2. Penyediaan infrastruktur untuk mendukung ketahanan pangan;
3. Peningkatan cadangan dan diversifikasi pangan daerah;
4. Peningkatan pemberdayaan penduduk miskin dan rentan miskin;
5. Peningkatan produktivitas usaha mikro dan usaha kecil.

**D. Prioritas 4 : Peningkatan Kualitas dan Pemerataan pendidikan serta menguasai IPTEK**

1. Peningkatan Kualitas Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,;
2. Peningkatan Akses Pendidikan Menengah Berkualitas dan Selaras dengan Kebutuhan Pembangunan;
3. Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
4. Peningkatan kemampuan IPTEK pelajar dalam rangka mendorong peningkatan taraf pendidikan masyarakat;

**E. Prioritas 5 : Penguatan ekonomi lokal (koperasi dan UMKM) dan peningkatan kualitas pengusaha lokal**

1. Peningkatan produktivitas koperasi dan UMKM;
2. Peningkatan produktivitas usaha mikro, kecil dan menengah;
3. Penyediaan infrastruktur pendukung untuk peningkatan ekonomi masyarakat;
4. Peningkatan kemudahan berusaha bagi masyarakat

**F. Prioritas 6 : Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan baik**

1. Peningkatan Profesionalisme SDM Aparatur;



2. Penguatan Manajemen dan Kapasitas SDM Aparatur dalam Pelayanan Publik;
3. Peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan daerah dibidang perencanaan dan pengelolaan keuangan daerah;
4. Peningkatan pelayanan masyarakat yang berorientasi pada layanan yang cepat, murah, transparan dan tidak diskriminatif;
5. Penguatan integritas dan disiplin PNS;

**G. Prioritas 7 : Pengelolaan terpadu sumber daya alam dan lingkungan sesuai dengan rencana tata ruang wilayah**

1. Terselenggaranya penataan ruang di wilayah kabupaten dharmasraya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Perencanaan Go Green
3. MP3EI

**H. Prioritas 8 : Pemerataan pembangunan infrastruktur dasar dan penunjang perekonomian masyarakat**

1. Peningkatan infrastruktur jalan dan jembatan dalam upaya memperlancar akses orang dan barang terutama pada wilayah-wilayah yang memiliki potensi pengembangan dan peningkatan ekonomi masyarakat;
2. Penyediaan infrastruktur dasar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan untuk mendukung daya saing sektor riil perekonomian;
3. Pembangunan sarana dan prasarana pengairan dan irigasi, transportasi serta perumahan dan permukiman;
4. Penyediaan infrastruktur dasar perumahan dan pemukiman;
5. Peningkatan Rasio Elektrifikasi

**I. Prioritas 9 : Pengembangan Industri pengolahan dan jasa dengan IPTEK meningkatkan daya saing daerah**

1. Peningkatan ADM pelaku usaha
2. Peningkatan perluasan industri pengolahan berbasis bahan baku lokal
3. Bantuan alat dan bantuan modal IKM
4. Peningkatan promosi produk unggulan/utama daerah

**J. Prioritas 10 : Peningkatan derajat kesehatan masyarakat**

1. Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi
2. Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan kesehatan yang merata
3. Peningkatan Perbaikan Gizi
4. Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
5. Penambahan akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan bagi masyarakat

**K. Prioritas 11 : Pengembangan pertanian yang maju dan agroindustri**

1. Peremajaan kebun karet/sawit
2. Adanya alih fungsi lahan
3. Revitalisasi penyelenggaraan penyuluh pertanian
4. Peningkatan modernisasi (alat, sistem dll) pertanian
5. Menangani permasalahan peredaran pupuk

Adapun keterkaitan antara isu strategis tahun 2014 dengan isu-isu strategis yang telah ditetapkan dalam RPJMD tahun 2011 -2015 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.36**  
**Keterkaitan Isu-isu Strategis Pembangunan**  
**Kabupaten Dharmasraya Tahun 2014**

No	RPJMD 2010-2015	RKPD 2014
1	Peningkatan pendidikan dan penerapan ajaran agama serta budaya daerah	Pelaksanaan penegakan hukum yang berkeadilan serta peranserta masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban
2	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat	Peningkatan pendidikan dan penerapan ajaran agama serta budaya daerah
3	Peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan serta menguasai iptek	Peningkatan ketahanan pangan dan penurunan jumlah masyarakat miskin
4	Pelaksanaan penegakan hukum yang berkeadilan serta peranserta masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban	Peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan serta menguasai IPTEK
5	Pemerataan pembangunan infrastruktur guna menunjang perekonomian masyarakat	Penguatan ekonomi lokal (Koperasi dan UMKM) dan peningkatan kualitas pengusaha lokal
6	Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan baik	Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan baik
7	Pengelolaan terpadu sumber daya alam dan lingkungan sesuai dengan rencana tata ruang dan wilayah	Pengelolaan terpadu sumber daya alam dan lingkungan sesuai dengan rencana tata ruang wilayah
8	Perluasan akses dan pemberdayaan koperasi dan UMKM	Pemerataan pembangunan infrastruktur dasar dan penunjang perekonomian masyarakat
9	Peningkatan ketahanan pangan dan	Pengembangan industri pengolahan dan jasa



---

	penurunan jumlah masyarakat miskin	dengan dorongan IPTEK meningkatkan daya saing daerah
10	Pengembangan pertanian yang maju dan agroindustri	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat
11	Pengembangan industri pengolahan dan jasa dengan dorongan IPTEK meningkatkan daya saing daerah	Pengembangan pertanian yang maju dan agroindustri



### **BAB III**

## **RANCANGAN KERANGKA EKONOMI DAN KEBIJAKAN KEUANGAN KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2014**

Bab ini memuat penjelasan tentang kondisi ekonomi 2013 dan perkiraan tahun 2014, yang antara lain mencakup indikator pertumbuhan ekonomi daerah, sumber-sumber pendapatan dan kebijakan pemerintah daerah yang diperlukan dalam pembangunan perekonomian daerah meliputi pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah.

### **3.1 . Arah Kebijakan Ekonomi Daerah**

Rancangan Kerangka Ekonomi Daerah menggambarkan kondisi dan analisis perekonomian daerah, sebagai gambaran umum perekonomian Kabupaten Dharmasraya yang sesuai dengan RPJMD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010 – 2015. Kerangka ekonomi makro pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD 2010-2015) dapat memberikan gambaran ekonomi daerah secara menyeluruh termasuk arah kebijakan daerah dalam rencana kerja yang berupa kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif. Dan tahun 2013 adalah tahap pertumbuhan pembangunan ekonomi yang merupakan rangkaian proses berkesinambungan.

Berdasarkan analisis terhadap indikator makro ekonomi Kabupaten Dharmasraya, dengan memperhatikan kondisi ekonomi Provinsi Sumatera Barat dan Nasional, maka arah pembangunan perekonomian diprioritaskan pada sektor yang memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB, juga pada sektor yang memiliki prospek ke depan yang baik serta tahan terhadap gejolak ekonomi.

Ditengah kondisi daerah yang belum pulih dari tantangan krisis global, krisis finansial global, bencana alam, menurunnya nilai ekspor, meningkatnya harga-harga kebutuhan pokok, kabupaten Dharmasraya secara bertahap tetapi pasti, menata dan membangun kembali daerahnya di segala bidang. Pemulihan perekonomian, mencapai pertumbuhan perekonomian yang tinggi disertai oleh



pemerataan, bahkan peningkatan nilai tambah untuk produk perkebunan melalui pengembangan industri pengolahan yang menjadi komoditi unggulan, merupakan arah pembangunan ekonomi secara makro di kabupaten Dharmasraya.

Kebijakan pembangunan ekonomi Kabupaten Dharmasraya diupayakan untuk mencapai pertumbuhan yang stabil, menjamin pemerataan dan mendorong perluasan kesempatan kerja sehingga secara simultan/berkelanjutan juga akan mengurangi kemiskinan.

Berdasarkan hasil analisis potensi daerah serta perkembangan dan pertumbuhan PDRB yang menunjukkan kondisi ekonomi daerah serta dengan melihat peluang dan tantangan masa depan maka arah kebijakan ekonomi daerah tahun 2014 diprioritaskan pada :

1. Peningkatan daya saing melalui peningkatan iklim investasi dan usaha;
2. Percepatan pembangunan infrastruktur untuk memacu peningkatan pertumbuhan ekonomi;
3. Penciptaan kesempatan kerja, khususnya tenaga kerja muda.

### **3.1.1 Kondisi Ekonomi Daerah Tahun 2012 dan Perkiraan Tahun 2013.**

Kondisi ekonomi makro Kabupaten Dharmasraya dengan berdasar indikator seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), pendapatan per kapita, inflasi, investasi dan perkembangan keuangan daerah menjadi referensi dalam menentukan kebijakan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya khususnya kebijakan ekonomi.

Dari tahun ke tahun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dharmasraya terus memperlihatkan suatu perkembangan yang cukup baik. Pertumbuhan PDRB tahun 2008 sebesar 6,47 persen meningkat menjadi 6,64 persen tahun 2009 dan mengalami penurunan melambat menjadi 6,51 persen pada tahun 2010, dan mengalami peningkatan melambat menjadi 6,54 persen pada tahun 2011 dan kembali mengalami peningkatan kembali pada tahun 2012 menjadi 6,62%. Baiknya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya tersebut tentu tidak terlepas dari peran para pelaku ekonomi, dunia usaha, masyarakat dan pemerintah dengan berbagai kebijakannya yang produktif.



Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya beberapa tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai PDRB Kabupaten Dharmasraya baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Jika dilihat dari perkembangan secara nominal yang digambarkan dengan perhitungan nilai tambah bruto berdasarkan harga berlaku, PDRB Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2012 tercatat sebesar 3.448,61 milyar rupiah atau naik 12,61 persen dibandingkan tahun 2011 yang hanya tercatat sebesar 3.067,93 milyar rupiah. Sedangkan secara riil perekonomian Kabupaten Dharmasraya tahun 2011 yang ditunjukkan oleh nilai PDRB Kabupaten Dharmasraya atas dasar harga konstan tahun 2012 sebesar 1.316,13 milyar rupiah mengalami kenaikan 6,62 persen dibandingkan tahun 2011 sebesar 1.234,38 milyar rupiah. Ini artinya laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya tahun 2012 sedikit lebih meningkat dibandingkan tahun 2011.

Lima tahun terakhir, struktur ekonomi Kabupaten Dharmasraya relatif tidak mengalami perubahan. Secara umum masing-masing lapangan usaha memiliki perannya dalam pembentukan nilai tambah PDRB suatu daerah. Meskipun laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya menunjukkan trend yang menaik, namun bila diperhatikan dari peranan masing-masing sektor terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Dharmasraya tahun 2012 tampaknya tidak mengalami perubahan yang berarti. Dari sembilan sektor masih terdapat empat sektor yang mampu memberikan kontribusinya di atas 10 persen dalam pembentukan nilai tambah PDRB seperti halnya pada tahun 2011 yaitu sektor pertanian, sektor jasa-jasa, sektor bangunan, serta sektor perdagangan, hotel dan restoran.

Sektor pertanian masih menjadi sektor unggulan dalam pembentukan PDRB Dharmasraya. Pada tahun 2012 sektor Pertanian memberikan kontribusi sebesar 33,75 persen terhadap total PDRB. Sektor pertanian tetap memberikan kontribusi terbesar disebabkan oleh subsektor tanaman perkebunan dimana penggunaan lahan terbesar di Kabupaten Dharmasraya sebagian besar adalah lahan perkebunan yang menjadikan Kabupaten ini sebagai salah satu sentral perkebunan di Sumatera Barat yang terutama dimotori oleh perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet.



Subsektor tanaman perkebunan sendiri pada tahun 2012 ini mampu memberikan kontribusinya sebesar 20,03 persen, meningkat dibanding dengan tahun 2011 yang kontribusinya tercatat sebesar 21,31 persen. Subsektor tanaman pangan tahun 2012 memberikan kontribusinya sebesar 5,29 persen, Menurun dibandingkan dengan tahun 2011 tercatat sebesar 5,36 pesen. Sumbangan subsektor peternakan mengalami sedikit kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2012 kontribusi subsektor ini tercatat sebesar 3,34 persen sedangkan tahun 2011 hanya mampu menyumbang sebesar 3,24 persen. Kontribusi subsektor kehutanan mengalami sedikit penurunan dimana tahun 2011 memberikan kontribusi sebesar 2,79 persen sedangkan pada tahun 2012 sebesar 2,74 persen. Subsektor terakhir yaitu subsektor perikanan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011 sebesar 2,19 persen menjadi 2,35 persen pada tahun 2012.

Sektor yang memberikan sumbangan terbesar kedua adalah sektor Jasa-jasa dengan kontribusi sebesar 14,51 persen pada tahun 2011 meningkat menjadi 14,89 persen pada tahun 2012. Dilihat dari masing-masing subsektor, tampak bahwa subsektor pemerintahan dan pertahanan masih memberikan kontribusi paling besar yakni 12,21 persen pada tahun 2012, tidak jauh berbeda dibandingkan tahun 2011 yang menyumbang sebesar 11,86 persen. Kenaikan dari subsektor lainnya masih belum bisa meningkatkan kontribusinya secara signifikan dalam pembentukan nilai tambah PDRB Kabupaten Dharmasraya.

Sektor berikutnya yang memberikan sumbangan cukup besar dalam perekonomian Kabupaten Dharmasraya adalah sektor bangunan. Pesatnya pembangunan fisik yang dilakukan oleh pemerintahan dan masyarakat dalam penyediaan dan perbaikan sarana dan prasarana fisik di Kabupaten Dharmasraya menempatkan sektor Bangunan (*construction*) sebagai sektor yang memberikan sumbangan terbesar ketiga dalam pembentukan PDRB Kabupaten Dharmasraya. Tahun 2011 sektor ini mampu memberikan kontribusinya sebesar 13,99 persen naik dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 13,63 persen.

Disamping ketiga sektor di atas, sektor lainnya yang cukup besar peranannya dalam perekonomian Kabupaten Dharmasraya adalah Sektor Perdagangan, Hotel dan restoran. Pada tahun 2011 peranan sektor ini tercatat



sebesar 13,04 persen dan mengalami kenaikan pada Tahun 2012 menjadi 13,21 persen. Kinerja sektor ini ditunjang oleh subsektor perdagangan besar dan eceran yang memberikan sumbangan sebesar 12,01 persen pada tahun 2011 dan sebesar 12,18 persen pada tahun 2012. Sedangkan subsektor hotel dari tahun ke tahun tidak menunjukkan perubahan yaitu sebesar 0,01 persen.

Sektor-sektor lainnya juga ikut memberikan kontribusi dalam pembentukan nilai tambah PDRB Kabupaten Dharmasraya walaupun sumbangannya dibawah 10 persen. Sektor Angkutan dan Komunikasi tidak jauh berbeda dengan tahun lalu memberikan sumbangan sebesar 7,03 persen. Kontribusi sektor ini mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun 2011 yakni sebesar 6,96 persen. Sumbangan tersebut masih didominasi oleh subsektor angkutan darat sebesar 6,64 persen sedangkan kontribusi subsektor yang lainnya hanya di bawah satu persen.

Selanjutnya Sektor Pertambangan dan Penggalian memberikan kontribusi yang sedikit lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, tahun 2011 sumbangan yang diberikan sektor ini sebesar 6,30 persen dan tahun 2012 ini mencapai 6,34 persen.

Sektor industri pengolahan memberikan sumbangan yang mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,51 persen.

Sedangkan sektor yang memberikan sumbangan paling kecil dalam pembentukan PDRB Kabupaten Dharmasraya adalah sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan serta sektor listrik dan air bersih yang memberikan sumbangan masing-masing 4,30 persen dan 0,98 persen. Bila dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu sebesar 4,14 persen dan 1,01 persen.

Tahun 2012 kenaikan pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Dharmasraya tercatat sebesar 11,78 persen dengan nilai sebesar Rp. 17.363.409,02 per orang per tahun sedangkan tahun 2011 sebesar 11,08 persen dengan nilai sebesar Rp. 15.534.043,87 per orang per tahun. Begitu juga dengan Pendapatan Regional Perkapita yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sekitar 11,70 persen. Secara umum pendapatan regional perkapita Kabupaten Dharmasraya tahun 2012 tercatat sebesar Rp.16.558.630,01 sedangkan pada tahun 2011 tercatat sekitar Rp. 14.824.753.20.



Peningkatan nilai PDRB Perkapita pada tahun 2012 dibandingkan tahun sebelumnya mencerminkan semakin meningkatnya kesejahteraan penduduk Kabupaten Dharmasraya. Untuk lebih jelasnya, berikut gambaran perkembangan indikator makro ekonomi di Kabupaten Dharmasraya :

**Tabel 3.1**  
**Ekonomi Makro Kondisi tahun 2009 s/d 2012**  
**Kabupaten Dharmasraya**

No	INDIKATOR MAKRO EKONOMI	REALISASI		PROYEKSI		
		2009	2010*	2011**	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PDRB					
	- Harga berlaku	2.346.484,20	2.677.790,01	3.067.927,06	3.448.616,12	3.848.201,16
	- Harga konstan	1.087.775,99	1.158.557,51	1.234.376,14	1.316.135,71	1.386.013,40
2	Tingkat pertumbuhan ekonomi (PDRB harga konstan)	6,64%	6,51%	6,54%	6,62%	6,66%
3	Tingkat inflasi (YoY)	10,80%	10,5	10,3	10,5	10,8
4	<b>PDRB Menurut Sektoral ADHB (Rp. juta)</b>					
	1. Pertanian	827.446,78	947.080,45	1.070.512,84	1.163.786,66	1.317.377,62
	2. Pertambangan dan penggalian	142.895,55	167.186,09	193.432,18	218.472,95	245.924,36
	3. Industri pengolahan	132.263,94	153.184,05	169.230,15	190.013,29	201.322,35
	4. Listrik dan air	26.339,82	27.919,21	30.846,92	33.812,72	36.702,34
	5. Bangunan	318.005,29	366.273,22	418.138,59	482.626,58	521.869,33
	6. Perdagangan, hotel dan restoran	291.985,85	341.659,35	399.968,82	455.463,31	516.587,76
	7. Angkutan dan komunikasi	165.835,47	183.997,76	213.550,06	242.541,96	272.654,66
	8. Keuangan, persewaan & jasa perusahaan	98.473,81	110.742,80	126.993,47	148.302,50	159.494,81
	9. Jasa-jasa	341.237,69	379.747,08	445.254,03	513.596,15	576.267,93
	<b>Distribusi PDRB menurut sektoral (%) ADHK</b>					
	1. Pertanian	35,26	35,37	34,89	33,75	33,93
	2. Pertambangan dan penggalian	6,09	6,24	6,30	6,34	6,42
	3. Industri pengolahan	5,72	5,72	5,52	5,51	5,12
	4. Listrik dan air	1,12	1,04	1,01	0,98	0,95
	5. Bangunan	13,55	13,68	13,63	13,99	14,23
	6. Perdagangan, hotel dan restoran	12,44	12,76	13,04	13,21	13,60
	7. Angkutan dan komunikasi	7,07	6,87	6,96	7,03	7,14
	8. Keuangan, persewaan & jasa perusahaan	4,20	4,14	4,14	4,30	4,14
	9. Jasa-jasa	14,54	14,18	14,51	14,89	15,17
5	Pendapatan Per Kapita (Rp.)					
	ADHB	12.417.559,87	13.984.040,91	15.534.043,87	17.363.409,02	19.539.004,46
	ADHK	5.406.359,23	5.685.787,06	5.874.694,65	6.225.986,08	7.013.600,31

Sumber : BPS Kab. Dharmasraya, 2013. dan pengolahan data

Keterangan \* angka diperbaiki sementara

Keterangan \*\* angka sementara



Dari perhitungan PDRB Kabupaten Dharmasraya Tahun 2012, hampir sama dengan tahun 2011, kelompok sektor yang paling besar peranannya dalam menyumbangkan nilai tambah PDRB adalah kelompok sektor primer. Tahun 2012 nilai tambah yang dihasilkan kelompok sektor ini adalah sebesar 1,38 triliun rupiah atau sekitar 40,08 persen dari nilai PDRB, sedangkan pada tahun 2011 sumbangan kelompok sektor primer yaitu 1,26 triliun rupiah dengan kontribusi sebesar 41,20 persen. Dari dua sektor yang membentuk kelompok sektor ini, sektor pertanian merupakan terbesar dalam memberikan kontribusinya.

Kelompok sektor tersier berada di urutan kedua dalam memberikan sumbangan nilai tambah terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2012. Nilai tambah yang berhasil dibentuk oleh kelompok sektor tersier pada tahun 2012 lebih tinggi dari tahun 2011 yaitu sekitar 1,35 triliun rupiah dengan kontribusinya sebesar 39,43 persen dari nilai tambah PDRB, sedangkan pada tahun 2011 nilai tambah kelompok sektor ini hanya tercatat sebesar 1,18 triliun rupiah dengan kontribusinya dalam pembentukan nilai tambah PDRB sebesar 38,65 persen.

Kelompok sektor sekunder memberikan sumbangan terkecil terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Dharmasraya tahun 2012 yaitu 20,49 persen. Nilai tambah sektor ini pada tahun 2012 sebesar 706,45 milyar rupiah, sedangkan tahun 2011 nilai tambah kelompok sektor ini tercatat sebesar 618,22 milyar rupiah dengan kontribusinya terhadap PDRB Kabupaten Dharmasraya sebesar 20,15 persen.

Untuk melihat laju pertumbuhan menurut kelompok sektor PDRB, dapat dilihat dari perkembangan nilai PDRB atas dasar harga konstan. Pertumbuhan kelompok sektor yang paling tinggi dimiliki oleh kelompok sektor tersier, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 7,70 persen pada tahun 2011 dan pada tahun 2012 ini sebesar 7,55 persen. Secara riil nilai tambah sektor tersier naik dari 473,60 milyar rupiah pada tahun 2011 menjadi 509,34 milyar rupiah pada tahun 2012. Tingkat pertumbuhan sektor primer pada tahun 2012 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011, dimana tingkat pertumbuhannya mencapai 5,93 persen pada tahun 2011, sedangkan pada tahun 2012 hanya tumbuh sekitar 5,58 persen.



Kelompok sektor sekunder mengalami kenaikan yaitu dari 5,63 persen pada tahun 2011 menjadi 7,13 persen pada tahun 2012. Secara riil nilai tambah sektor ini naik dari 230,76 milyar rupiah tahun 2011 menjadi 247,22 milyar rupiah pada tahun 2012. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.2

**Nilai Tambah dan Kontribusi Kelompok Sektor PDRB  
Kabupaten Dharmasraya ADHB**

Kelompok Sektor	Nilai Tambah (Milyar Rupiah) ADHB		Kontribusi (%) ADHB		Pertumbuhan (%) ADHK	
	2011*	2012**	2011*	2012**	2011*	2012**
1. Primer	1 263.94	1 382.26	41.20	40.08	5.93	5.38
2. Sekunder	618.22	706.45	20.15	20.49	5.63	7.13
3. Tersier	1 185.77	1 359.9	38.65	39.43	7.70	7.55
<b>PDRB</b>	<b>3 067.93</b>	<b>3 448.61</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>6.54</b>	<b>6.62</b>

Sumber: PDRB Kabupaten Dharmasraya

Keterangan:

\*) = Angka Diperbaiki

\*\*\*) = Angka Sementara

Struktur perekonomian yang dapat dijelaskan dari nilai PDRB menurut komponen penggunaan penting digunakan untuk mengevaluasi hasil-hasil pembangunan berdasarkan pemakaiannya. Misalnya, dengan mengetahui distribusi persentase PDRB, bisa mengindikasikan banyaknya sumber daya yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk pembentukan modal (investasi). Berikut kondisi perekonomian berdasarkan komponen pengeluaran :

Tabel 3.3

**Distribusi Persentase PDRB Menurut penggunaan Tahun 2011 s/d 2012  
Kabupaten Dharmasraya**

No	Jenis Penggunaan	Nilai PDRB ADHB (Rp, milyar)		Nilai PDRB ADHK (Rp, milyar)		Distribusi (ADHB)		Distribusi (ADHK)	
		2011*	2012**	2011*	2012**	2011*	2012**	2011*	2012**
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1.635,47	1.775,73	628,39	657,81	53,31	51,49	50,91	49,98
2	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	32,02	35,04	11,85	12,55	1,04	1,02	0,96	0,95
3	Pengeluaran konsumsi Pemerintah	374,08	426,86	151,33	163,16	12,19	12,38	12,26	12,40



4	Pembentukan Modal tetap Bruto	763,24	915,64	312,04	346,27	24,88	26,55	25,28	26,31
5	Perubahan Stock	(24,13)	(14,32)	12,14	12,40	(0,79)	(0,42)	0,98	0,94
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	287,25	309,63	118,62	123,93	9,36	8,98	9,61	9,42

Sumber: PDRB Kabupaten Dharmasraya 2008 - 2012

Keterangan:

\*) = Angka Diperbaiki

\*\*) = Angka Sementara

Dari tabel di atas, secara nominal pengeluaran konsumsi rumah tangga dan konsumsi nirlaba dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Selama lima tahun terakhir, konsumsi rumah tangga atas dasar harga berlaku menunjukkan peningkatan dari 1.635,47 pada tahun 2011 menjadi 1.775,73 milyar rupiah pada tahun 2012. Secara riil, konsumsi rumah tangga atas dasar harga konstan 2000 juga meningkat dari 628,39 juta rupiah pada tahun 2011 menjadi 657,81 juta rupiah pada tahun 2012. Demikian juga konsumsi lembaga swasta nirlaba atas dasar harga berlaku meningkat dari 32,02 juta rupiah pada tahun 2011 menjadi 35,04 juta rupiah pada tahun 2012. Secara riil pun nilai konsumsi lembaga swasta nirlaba atas dasar harga konstan 2000 meningkat dari 11,85 juta rupiah pada tahun 2011 menjadi 12,55 juta rupiah pada tahun 2012.

Jika dibandingkan terhadap struktur perekonomian secara keseluruhan, pengeluaran konsumsi rumah tangga masih merupakan komponen penggunaan PDRB yang paling dominan. Nilai konsumsi rumah tangga sebesar 1.775.727,34 juta pada tahun 2012 menyerap 51,49 persen dari total nilai barang dan jasa yang dihasilkan di Kabupaten Dharmasraya.

Apabila dilihat dari tahun 2011, pengeluaran pemerintah sebesar 374.076 juta rupiah dan mengalami peningkatan menjadi 426.895 juta rupiah pada tahun 2012 atas dasar harga berlaku. Sedangkan atas dasar harga konstan 2000 pada tahun 2011 sebesar 151.329 juta rupiah dan mengalami peningkatan pada tahun 2012 menjadi 163.163 juta rupiah.

Dengan predikat sebagai stabilisator pembangunan, pemerintah memegang peranan yang cukup besar dalam melaksanakan pembangunan di Kabupaten Dharmasraya. Kontribusi pengeluaran pemerintah terhadap seluruh PDRB pada tahun 2012 mencapai 12,38 persen atas dasar harga berlaku, mengalami



peningkatan dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2011 kontribusi pengeluaran pemerintah sebesar 12,19 persen terhadap seluruh PDRB kabupaten Dharmasraya.

Selama tahun 2008 – 2012, investasi di Kabupaten Dharmasraya menunjukkan perkembangan yang pesat. Nilai PDRB pembentukan modal tetap bruto meningkat dari 763.238 juta rupiah pada tahun 2011 menjadi 915.643 juta rupiah pada tahun 2012 atas dasar harga berlaku. Begitu juga dengan pembentukan modal tetap bruto atas dasar harga konstan 2000 dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dimana pada tahun 2011 sebesar 312.039 juta rupiah menjadi 346.270 juta rupiah pada tahun 2012. Sementara kontribusi dari pembentukan modal tetap bruto terhadap perhitungan PDRB pada tahun 2012 menunjukkan angka 26,55 persen.

Nilai ekspor dihitung berdasarkan jumlah barang dan jasa yang keluar dari wilayah kabupaten Dharmasraya. Dengan kata lain ekspor yang dimaksud adalah antar kabupaten, antar provinsi. Selama tahun 2008 – 2012, nilai ekspor selalu lebih tinggi dibandingkan dengan nilai impornya sehingga menghasilkan ekspor neto yang positif.

Komponen ekspor neto barang-barang dan jasa atas dasar harga konstan pada tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 123.933 juta rupiah dari tahun sebelumnya pada tahun 2011 sebesar 118.619 juta rupiah. Ekspor neto merupakan penyumbang kontribusi terkecil ketiga setelah pengeluaran konsumsi lembaga swasta nirlaba dan perubahan stock terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Dharmasraya. Pada tahun 2012 ekspor neto menyumbang kontribusi sebesar 8,98 persen atas dasar harga berlaku.

Selain itu, perkembangan indikator ekonomi daerah bisa juga dilihat dari hasil kinerja pembangunan Kabupaten Dharmasraya yang diukur berdasarkan pada 4 (empat) indikator kinerja utama yaitu : Tingkat Pengangguran Terbuka, Persentase Penduduk Miskin terhadap Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, serta Indeks Pembangunan Manusia. Indikator kinerja ekonomi makro tersebut dapat dilihat di dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4

**Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi, Kebutuhan Investasi, Penurunan Tingkat Kemiskinan  
Dharmasraya, 2011-2015**

Indikator	PROYEKSI				
	2011	2012	2013	2014	2015
A. PERTUMBUHAN EKONOMI	6,93	7,06	7,19	7,23	7,45
<b>Penawaran</b>					
1. Pertanian	6,43	6,50	6,82	7,04	7,21
2. Industri Pengolahan	7,49	7,59	7,92	7,97	8,27
B. STRUKTUR EKONOMI (%)					
<b>Penawaran</b>					
1. Pertanian	33.67	33.49	33.37	33.31	33.24
2. Industri Pengolahan	6.99	7.06	7.42	8.17	8.86
PDRB (Rp milyar)	1,233,765.67	1,320,919.16	1,415,926.17	1,518,357.29	1,631,497.15
PDRB/Kapita (Rpjuta)	6.31	6.60	6.90	7.23	7.58
Penduduk (jiwa)	195.492	200.233	205.078	210.041	215.124
Penduduk Miskin (%)	10.51	10.23	9.95	9.69	9.44
Tingkat Pengangguran (%)	2,70				
IPM	69,13	Sdg dihitung			

Sumber: RPJMD Kabupaten Dharmasraya tahun 2010-2015.

Pada tabel diatas, dari sisi pertumbuhan Sektor-sektor yang ada, maka dapat dikemukakan bahwa prospek pertumbuhan ekonomi pada periode 2011-2015 sangat dipengaruhi oleh Sektor pertanian diperkirakan akan tumbuh positif sebesar 6,34% tahun 2011, dan karena perkembangan Sektor pertanian ini akan diiringi oleh perkembangan Sektor industri olahan, maka pertumbuhan Sektor ini akan terus mengalami pertumbuhan yang cukup baik, dan diperkirakan di tahun 2015 nanti akan mencapai pertumbuhan 7,21%. Pertumbuhan Sektor pertanian yang cukup baik ini, harus diiringi oleh pengembangan industri olahan terutama agro industri dan agro bisnis, dan lebih ditekankan pada sub Sektor perkebunan, sub Sektor peternakan, dan sub Sektor kehutanan. Sementara itu, Industri pengolahan telah mengalami rata-rata pertumbuhan sebesar 3,41% selama RPJM I 2005-2010. Diperkirakan industri pengolahan ini akan terus mengalami pertumbuhan yang cukup positif, sehingga di tahun 2011 diperkirakan pertumbuhannya mencapai 7,49% dan terus tumbuh menjadi 8,27% tahun 2015 nanti, dengan asumsi, industri pengolahan yang dikembangkan adalah industri produk pertanian yang merupakan



komoditi unggulan kabupaten Dharmasraya yang menjadi andalan ekspor selama ini seperti karet, sawit, dan coklat. Sehingga, pengembangan agro industri yang potensial itu adalah industri pengolahan hasil perkebunan, industri pengolahan peternakan, dan industri pengolahan hasil perkebunan. Harus diakui, sumbangan terbesar ekonomi berasal dari Sektor pertanian dengan sub Sektor perkebunan, peternakan, dan perikanan. Ketiga sub Sektor ini hendaknya dikembangkan terlebih dahulu melalui agro industri dan agro processingnya.

Selanjutnya pengembangan Sektor pertanian harus sejalan dengan pengembangan Sektor perdagangan, hotel dan restoran serta Sektor industri pengolahan. Sub Sektor perdagangan besar dan eceran masih kurang memiliki prospektif yang baik ke depan dimana pertumbuhan sub Sektor perdagangan besar dan eceran ini selama tahun 2005-2008 lebih kecil dari pertumbuhan Sektor perdagangan, hotel dan restoran Sumatera Barat secara total. Sehingga prospek pengembangan Sektor pertanian akan sejalan dengan prospek sub Sektor perdagangan besar dan eceran yang terlihat dari nilai pergeseran proporsional shiftnya yang cukup positif. Sedangkan sub Sektor hotel memiliki laju pertumbuhan yang lebih kecil dari laju total pertumbuhan Sektor perdagangan hotel Sumatera Barat, dan pertumbuhan sub Sektor restoran memiliki pertumbuhan yang lebih tinggi dari pertumbuhan sub Sektor hotel Sumatera Barat, sehingga pengembangan sub Sektor restoran ini cukup memiliki prospek yang baik dikembangkan di kabupaten Dharmasraya. Kurang kompetitifnya perdagangan besar dan eceran, hotel, tentu akan berdampak kepada pengembangan industri pariwisata kabupaten Dharmasraya sendiri ke depannya. Oleh karena itu, pembangunan sub Sektor hotel menjadi sangat penting di kabupaten Dharmasraya ke depan.

Dan untuk melihat prospek perekonomian secara aggregate, maka dapat dikemukakan bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010- 2015 diperkirakan adalah sebesar 7,17% lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan ekonomi periode RPJM I yakni hanya 6,24%. Targetkan pertumbuhan ekonomi kabupaten Dharmasraya pada tahun 2015 nanti adalah sebesar 7,45% lebih tinggi dari target pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Barat dalam RPJM II yang ditetapkan sebesar 7,04%, dan target yang ditetapkan dalam RPJPD Sumatera Barat sebesar



7,21. Besar kemungkinan pertumbuhan ekonomi kabupaten Dharmasraya akan melampaui target pertumbuhan ekonomi di dalam RPJPD Sumatera Barat, apabila Sektor pertanian dapat terus dikembangkan ke industri pengolahan, dan peran Sektor perdagangan, hotel dan restoran terus mendominasi sektor-sektor perekonomian kabupaten Dharmasraya. Sedangkan rata-rata pertumbuhan ekonomi Nasional berkisar antara 6,3 sampai 6,8% selama periode 2011 sampai 2015 nanti, dan pertumbuhan ekonomi kabupaten Dharmasraya tidak akan jauh berbeda dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat dan Nasional yang relatif lebih labil di dibandingkan dengan perekonomian Dharmasraya, asalkan saja, pondasi perekonomian semakin diperkuat dengan membangun sistem pertanian yang tangguh dan diperkuat dengan sistem pertanian moderen yang berbasis agroindustri dan agrobisnis, maka optimisme pertumbuhan ekonomi ini akan dapat dicapai.

Pertumbuhan ekonomi kabupaten Dharmasraya sampai dengan tahun ketiga RPJMD 2011 – 2015 meski mengalami sedikit perlambatan namun selalu di atas rata-rata provinsi Sumatera Barat. Dalam RPJMD 2011-2015 menargetkan rata-rata pertumbuhan ekonomi adalah 6,5-7% per tahun dan sampai 2015 mencapai 7,5%, maka Kabupaten Dharmasraya harus dapat menggenjot pertumbuhan ekonomi, dengan tidak hanya mengandalkan pengeluaran konsumsi masyarakat dan pemerintah saja. Sudah sepatutnya kita mulai memikirkan peningkatan produksi bukan konsumsi.

Dengan asumsi meningkatkan sisi produksi dan mengurangi konsumsi yang diimbangi dengan kenaikan rata-rata pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya maka diharapkan akan mengurangi persentase kemiskinan dan persentase pengangguran dan secara keseluruhan akan meningkatkan IPM Kabupaten Dharmasraya pada tahun-tahun mendatang

### **3.1.2 Tantangan dan Prospek Perekonomian Daerah Tahun 2013 dan Tahun 2014.**

Untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi yang tinggi pada akhir 2015 nanti, maka Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya harus melihat tantangan-tantangan yang akan dihadapi. Tantangan perekonomian Kabupaten Dharmasraya



ke depan tidak dapat lepas dari kondisi internal dan eksternal baik level daerah, nasional maupun internasional, dalam konteks perekonomian terbuka, Indonesia termasuk negara yang aktif dalam globalisasi sehingga kinerja perekonomian nasional hingga daerah rentan terhadap gejolak eksternal. Tentunya rentan atau tidaknya daerah terhadap pengaruh daerah faktor eksternal tersebut secara konsep daerah otonom, maka tergantung dari kekuatan daerah itu sendiri.

Perekonomian di Kabupaten Dharmasraya secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh perkembangan saat ini dan yang akan datang, baik pada perkembangan lingkungan eksternal maupun internal. Perkembangan lingkungan eksternal Kabupaten Dharmasraya sangat dipengaruhi oleh kebijakan perekonomian Provinsi Sumatera Barat dan Nasional, faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi perekonomian Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2014 diperkirakan adalah :

- 1) Ketergantungan pangan terhadap produk impor, hal ini mengakibatkan ketersediaan produk pangan terganggu, sehingga terjadi ketidakstabilan harga di pasaran.
- 2) Terjadinya krisis energi yang disebabkan oleh kenaikan harga minyak dunia dan kenaikan harga BBM di dalam negeri yang berpotensi terhadap meningkatnya tekanan inflasi dan perlambatan pertumbuhan ekonomi, sehingga perlu upaya pengembangan energi alternatif dan substitusi energi.
- 3) Semakin beratnya beban pemerintah dalam penyediaan subsidi komoditas seperti energi dan pangan serta produk lainnya yang akan menuntut peran daerah yang lebih besar dalam pembangunan daerahnya.
- 4) Semakin beratnya persaingan antar wilayah dan antar daerah dalam usahanya menarik investasi, ini disebabkan oleh ketimpangan daya tarik yang berakibat tidak meratanya penyebaran investasi.

Sedangkan faktor internal yang akan mempengaruhi perekonomian Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2014 diperkirakan adalah :

- 1) jumlah penduduk, kondisi ini disatu sisi merupakan potensi pasar barang dan jasa, namun disisi lain merupakan beban pembangunan ekonomi.



- 2) Ketersediaan infrastruktur wilayah melalui penyediaan sarana dan prasarana yang relatif baik akan mempengaruhi tingkat efisiensi perekonomian dan peningkatan daya tarik bagi investor.
- 3) Penurunan kontribusi sektor primer yang mengakibatkan terjadinya pengangguran.
- 4) iklim investasi yang kondusif, seperti rendahnya angka kriminalitas dan jumlah demonstrasi, kondisi ini sangat mempengaruhi kelancaran usaha dan aktifitas ekonomi.

Tantangan-tantangan tersebut di atas sangat menentukan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Dharmasraya. Oleh karena itu, tantangan ini harus dapat diatasi secara proporsional melalui penetapan prioritas pembangunan daerah, penetapan rencana kerja dan pendanaannya, serta penataan hubungan tata kerja dalam pelaksanaannya, sehingga terjadinya sinergitas dan kebersamaan dari semua stakeholders pembangunan di Kabupaten Dharmasraya.

Berdasarkan kondisi ekonomi tahun tahun sebelumnya dan masalah yang mungkin masih di hadapi tahun 2013 maka tantangan perekonomian yang harus disikapi pada tahun 2014 adalah :

- a. Perluasan dan pemerataan penyediaan infrastruktur. Pentingnya pemerataan ini terutama jalan dan jembatan bagi daerah yang masih belum bisa terjangkau oleh sarana transportasi. Masih banyaknya daerah yang masih belum memiliki prasarana transportasi ini merupakan tantangan besar pemerintah daerah dalam mengentaskan daerah-daerah yang masih dalam kategori terisolir, agar di masa mendatang mobilitas perekonomian masyarakatnya tidak terkendala oleh masalah transportasi yang selama ini masih dirasakan.
- b. Peningkatan *Skill* atau kemampuan tenaga kerja agar menjadi angkatan kerja yang terampil dan siap pakai.
- c. Mengantisipasi efek negatif dari faktor eksternal seperti perdagangan luar negeri. Pengalaman buruk di tahun 2008, dengan anjloknya harga jual produk perkebunan di luar negeri membutuhkan campur tangan



pemerintah, khususnya pemerintah daerah untuk melakukan berbagai kebijakan misalnya perlunya mengundang investor untuk mendirikan industri hilir dari hasil pengolahan karet dan sawit. Mengapa tidak? Dengan potensi hasil produksi perkebunan yang cukup besar, tidak ada salahnya daerah memiliki industri hilir misalnya pengolahan CPO menjadi minyak goreng. Apabila harga CPO dunia anjlok, dengan adanya industri pengolahan CPO menjadi minyak goreng, anjloknya harga CPO dunia tersebut dapat diantisipasi daerah, minimal dampak yang dialami tidak akan seburuk yang terjadi di tahun 2008. Atau dengan kata lain, pemerintah harus memikirkan alternatif-alternatif kebijakan yang mampu menyelesaikan permasalahan ekonomi yang selama ini telah menjadi pengalaman tidak baik. Di satu pihak berlakunya CAFTA sejak awal 2010 menciptakan peluang yang lebih besar bagi pemasaran produk lokal ke manca negara, namun di satu pihak apabila tidak hati-hati dalam menerapkan kebijakan untuk melindungi pengusaha lokal/UKM maka akan dapat menjadi bumerang bagi daerah sendiri.

- d. Menciptakan iklim investasi yang kondusif. Secara birokrasi telah terjadi kemajuan yang besar dalam perbaikan pelayanan dan penyederhanaan birokrasi seperti kemudahan dan kecepatan dalam proses perizinan. Namun di lain pihak diperlukannya peraturan perundang-undangan serta pentingnya usaha pemerintah untuk menjalin mitra dengan pengusaha besar dan UKM, baik dalam hal pendanaan, kredit serta pemasaran hasil produksi. Untuk ke depannya diperlukannya kajian-kajian yang lebih mendalam tentang investasi/penanaman modal agar potensi-potensi ekonomi lebih cepat tergali dan tepat penanganannya.
- e. Revitalisasi pertanian, pariwisata dan UMKM
- f. menyederhanakan prosedur perijinan usaha.



Berdasarkan pada kondisi perekonomian Tahun 2009 dan perkiraan 2010 serta tantangan yang dihadapi pada dua tahun mendatang maka Prospek perekonomian pada tahun 2013 adalah sebagai berikut :

- a) Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya Tahun 2013 menurut harga konstan diperkirakan akan mengalami perbaikan dan diharapkan dapat tumbuh sebesar 6,5% - 7%;
- b) Inflasi pada tahun 2012 diperkirakan masih berada kisaran angka 2 digit 9,5-10,5%, hal ini dipicu oleh naiknya tarif dasar listrik dan naiknya naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) yang berdampak pada naiknya harga kebutuhan pokok dan komoditi lainnya
- c) Laju pertumbuhan penduduk pada Tahun 2013 diperkirakan masih sekitar 3,01%.
- d) Tingkat pengangguran terbuka tahun 2012 diharapkan dapat di tekan sekitar 3,47% – 2,96%.
- e) Persentase penduduk miskin tahun 2013 diperkirakan akan menurun sekitar 10,14% - 10,00%.
- f) Dengan kondisi di atas, diharapkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2012 mencapai 70,05 - 70,35.

### **3.2 Arah Kebijakan Keuangan Daerah**

Kebijakan Keuangan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya mendasarkan pada pendekatan kinerja dan komitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Anggaran kinerja adalah suatu anggaran yang mengutamakan upaya pencapaian hasil kegiatan atau output dari rencana alokasi biaya atau input yang ditetapkan dengan memperhatikan kondisi semua komponen keuangan. Efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan mengefektifkan fungsi pengawasan serta upaya penghematan sehingga dana yang terbatas dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan pembangunan dan pemerintahan serta berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan pembangunan.



Pemerintah Kabupaten Dharmasraya hendaknya juga mendukung dan melaksanakan *kebijakan reformasi* dalam administrasi keuangan daerah, dimana antara lain tercermin dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja, sebagai salah satu langkah perubahan dalam upaya membangun sebuah pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Pengelolaan APBD harus melalui tiga tahapan penting yaitu mulai dari penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan/pengendalian. Terdapat paradigma baru dalam manajemen pengelolaan keuangan daerah, perencanaan harus memenuhi karakteristik sebagai berikut: 1) berorientasi pada kepentingan publik/masyarakat luas; 2) disusun berdasarkan pendekatan kinerja; 3) mempunyai keterkaitan yang erat antara pengambil kebijakan (*decision maker*) di DPRD dengan perencanaan operasional oleh Pemerintah Daerah dan penganggaran pada unit kerja (SKPD); 4) terdapat upaya-upaya untuk mensinergikan hubungan antara APBD, system dan prosedur pengelolaan keuangan daerah, lembaga pengelola keuangan daerah dan unit-unit pengelola layanan publik dalam pengambilan keputusan.

Arah kebijakan keuangan daerah Kabupaten Dharmasraya tahun 2014 masih difokuskan pada:

1. Memantapkan Kelembagaan dan Sistem Operasional Pemungutan Pendapatan Daerah;
2. Meningkatkan Pendapatan Daerah dengan intensifikasi dan ekstensifikasi;
3. Meningkatkan koordinasi secara sinergis di bidang Pendapatan Daerah dengan Pemerintah Pusat, SKPD Penghasil, Kecamatan, POLRI dan Stakeholders lainnya;
4. Meningkatkan pelayanan dan perlindungan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah;
5. Meningkatkan pengelolaan asset dan keuangan daerah.

### **3.2.1. Proyeksi Keuangan Daerah dan Kerangka Pendanaan**

Hasil analisa kondisi ekonomi daerah dan kajian terhadap tantangan dan prospek perekonomian daerah, selanjutnya dilakukan analisis dan proyeksi sumber-



sumber pendapatan daerah yang kemudian dituangkan kedalam tabel 3.5. Realisasi dan Proyeksi/Target Pendapatan Daerah, sebagai berikut :

**Tabel 3.5.**  
**Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Daerah**  
**Kabupaten Dharmasraya Tahun 2011 s.d tahun 2014**

NO	Uraian	Realisasi		Proyeksi	
		Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Pagu Indikatif Tahun 2014
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>499.218.018.932</b>	<b>524.568.787.303</b>	<b>608.469.127.735</b>	<b>657.461.602.135</b>
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>45.198.998.800</b>	<b>45.198.998.800</b>	<b>40.043.098.748</b>	<b>46.306.450.000</b>
1.1.1	Pajak daerah	8.401.499.000	8.657.763.600	10.056.740.000	11.436.740.000
1.1.2	Retribusi daerah	11.825.014.800	12.848.576.000	14.346.416.000	15.346.416.000
1.1.3	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	3.250.000.000	4.777.943.948	6.077.943.948	8.061.243.900
1.1.4	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	21.722.485.000	18.914.715.252	9.561.998.800	11.462.050.100
<b>1.2</b>	<b>Dana Perimbangan</b>	<b>364.220.000.000</b>	<b>418.147.931.027</b>	<b>484.361.583.291</b>	<b>524.398.996.091</b>
1.2.1	Dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak	26.770.000.000	30.296.855.027	29.425.755.291	29.425.755.291
1.2.2	Dana Alokasi Umum (DAU)	299.721.100.000	351.295.616.000	400.374.128.000	440.411.540.800
1.2.3	Dana Alokasi Khusus (DAK)	37.728.900.000	36.555.460.000	54.561.700.000	54.561.700.000
<b>1.3</b>	<b>Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah</b>	<b>89.799.020.132</b>	<b>61.221.857.476</b>	<b>84.064.445.696</b>	<b>86.756.156.044</b>
1.3.1	Hibah			11.722.557.400	11.722.557.400
1.3.2	Dana darurat				-
1.3.3	Bagi hasil pajak dari provinsi dan dari pemerintah daerah lainnya	21.636.516.132	26.917.103.476	26.917.103.476	29.608.813.824
1.3.4	Dana penyesuaian dan otonomi khusus	67.759.784.000	34.304.754.000	45.424.784.820	45.424.784.820
1.3.5	Bantuan keuangan dari pemerintah daerah lainnya	402.720.000			-
1.3.6	Dana penanganan pasca bencana				-
<b>A</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>499.218.018.932</b>	<b>524.568.787.303</b>	<b>608.469.127.735</b>	<b>657.461.602.135</b>

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Daerah, 2013

### 3.2.2.1. Arah Kebijakan Pendapatan Daerah

Berdasarkan Peraturan pemerintah nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana diubah dengan Permendagri 59 Tahun 2007. Maka dalam pengelolaan keuangan daerah harus



sesuai dengan prosedur dan penganggarannya harus dilaksanakan secara tertib dan taat azas.

Dalam merencanakan pendapatan daerah pada RKPD diambil kebijakan sebagai berikut : a) Pendapatan Asli Daerah (PAD) dihitung dengan memperhatikan pendapatan dua tahun terakhir serta perkiraan masing-masing potensi jenis pendapatan; b) Dana perimbangan yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Alokasi Umum (DAU) sementara mempertimbangkan angka sampai dengan tahun 2013/tahun berjalan; c) Lain-lain pendapatan sah sementara dihitung pada sumber-sumber pendapatan yang dapat dipastikan.

#### a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Proyeksi Pendanaan pembangunan Kabupaten Dharmasraya tahun 2013 masih mengandalkan dana perimbangan yaitu mencapai 79,60%, sedangkan PAD hanya memiliki kontribusi terhadap pendapatan selama dua tahun terakhir rata-rata hanya sebesar 8,7%, angka ini tentunya masih sangat kecil, oleh sebab itu perlu usaha yang lebih intensif untuk meningkatkan PAD, mengingat perbandingan antara PAD dan PDRB masih sangat kecil.

Langkah-langkah optimalisasi pendapatan daerah dalam beberapa tahun terakhir telah menunjukkan trend yang cukup positif. Walaupun sumbangan PAD setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun kenaikannya masih relatif kecil dibandingkan dengan kebutuhan pendanaan yang dibutuhkan dalam APBD secara keseluruhan. Untuk mengetahui perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama tahun 2009-2013 di Kabupaten Dharmasraya, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Proporsi PAD terhadap Pendapatan APBD Tahun 2009-2013 (Rupiah dan Persen)**

No.	Tahun	PAD (Rp)	Pendapatan APBD (Rp)	Proporsi PAD thd Pendapatan APBD (%)
1	2	3	4	5=3/4
01.	2009	25.120.058.434	409.569.855.030	6,13
02.	2010	25.155.334.665	432.378.389.213	5,82



03.	2011	34.511.853.041	505.671.150.962	6,82
04.	2012	39.200.742.609	517.611.429.585	7,59
05.	2013*)	40,043,098,798	608,469,127,735	6.58

Sumber : APBD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2009 - 2013

\*) = Target PAD tahun 2013

Melihat kondisi dan tren pendapatan asli daerah yang cenderung menurun, maka akan ditetapkan Arah kebijakan Peningkatan PAD, yaitu:

1. Memantapkan Kelembagaan dan Sistem Operasional Pemungutan Pendapatan Daerah;
2. Meningkatkan Pendapatan Daerah dengan intensifikasi dan ekstensifikasi;
3. Meningkatkan koordinasi secara sinergis di bidang Pendapatan Daerah dengan Pemerintah Pusat, SKPD Penghasil, Kecamatan, POLRI dan Stakeholders lainnya;
4. Meningkatkan pelayanan dan perlindungan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah;
5. Meningkatkan pengelolaan asset dan keuangan daerah.

Adapun kebijakan pendapatan untuk meningkatkan Dana Perimbangan sebagai upaya peningkatan kapasitas fiskal daerah adalah sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan upaya intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan PBB, Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri (PPh OPDN), PPh Pasal 21 dan BPHTB;
- 2) Meningkatkan akurasi data Sumber Daya Alam sebagai dasar perhitungan pembagian dalam Dana Perimbangan;
- 3) Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Kabupaten/Kabupaten dalam pelaksanaan Dana Perimbangan.

b. Dana perimbangan yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Alokasi Umum (DAU)

Dalam pelaksanaan Desentralisasi Fiskal dari pusat ke daerah, komponen Dana Perimbangan merupakan sumber penerimaan daerah yang sangat penting, karena dana perimbangan merupakan inti dari Desentralisasi Fiskal. Dana



Perimbangan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah dan antara Pemerintah Daerah. Dana Perimbangan terdiri dari Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). DBH bersumber dari pajak dan sumber daya alam. Sedangkan DAU dialokasikan untuk Provinsi dan Kabupaten/Kabupaten. Untuk besaran DAK ditetapkan setiap tahun dalam APBN. DAK dialokasikan kepada daerah tertentu untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan bagian dari program yang menjadi prioritas nasional.

DAU suatu daerah dialokasikan berdasarkan formula yang terdiri atas celah fiskal dan alokasi dasar. Data yang digunakan dalam penghitungan DAU diperoleh dari lembaga statistik Pemerintah dan/atau lembaga Pemerintah yang berwenang menerbitkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. DAU suatu daerah otonom baru dialokasikan setelah undang-undang pembentukan disahkan.

Dalam kenyataannya, Dana Perimbangan dalam APBD secara umum berasal dari: Dana Bagi Hasil (Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Bukan Pajak), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Perimbangan dari Pemerintah Provinsi. Bagi Hasil Pajak meliputi: Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Bagi Hasil Pajak Penghasilan Pasal 21, Bagi Hasil Pajak Penghasilan Pasal 25/29. Sedang Bagi Hasil Bukan Pajak terdiri dari: Provisi Sumber Daya Hutan, Iuran Eksplorasi dan Eksploitasi, Pungutan Pengusahaan Perikanan dan Minyak Bumi. Khusus Bagi Hasil Pajak yang mencakup PBB dan BPHTB, dengan munculnya Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dan didukung dengan ditetapkan dan diberlakukannya Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya nomor 13 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah.

Proporsi Dana Perimbangan terhadap APBD masih relatif besar, hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Dharmasraya dalam pendanaan daerah masih sangat tergantung kepada dana transfer dari pemerintah pusat. Proporsi dana perimbangan terhadap pendapatan APBD selama kurun waktu lima tahun terakhir (2009-2013) rata-rata berkisar 79 persen. Data selengkapnya adalah sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel 3.7

**Dana Perimbangan dan Proporsinya terhadap Pendapatan APBD  
Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2008-2013  
(dalam rupiah dan persen)**

No.	Tahun	Dana Perimbangan (Rupiah)	Pendapatan APBD (Rupiah)	Proporsi Dana Perimbangan thd Pendapatan APBD (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = ((3) / (4))
1	2009	318,986,888,420	409,357,231,951	77.92
2	2010	322,398,989,117	440,448,639,452	73.20
3	2011	337,450,896,000	528,272,300,495	63.88
4	2012	418,147,931,324	524,568,787,303	79.71
5	2013	484,361,583,291	608,469,127,735	79.60

Sumber: APBD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2008 – 2013

c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi sebagai bentuk sinkronisasi penyalarsan program dan kegiatan harus disesuaikan dan dilaksanakan oleh daerah dalam belanja tidak langsung maupun belanja langsung seperti pemberian bantuan keuangan provinsi dan alokasi dana penyesuaian/kontijensi serta penerimaan lain-lain daerah yang sah dalam bentuk bagi hasil pajak, retribusi dan sumbangan pihak ketiga dari provinsi yang dapat dipergunakan oleh daerah untuk kebutuhan belanja sesuai dengan prioritas daerah tanpa diarahkan dan ditetapkan pengukurannya oleh provinsi. Proporsi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah terhadap pendapatan APBD di Kabupaten Dharmasraya selama kurun waktu tahun 2008 – 2013 terus mengalami Fluktuasi, dimana pada tahun 2013 proporsi lain-lain pendapatan daerah yang sah mencapai 13.82% adapun gambaran selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.8

**Jumlah Dana Perimbangan dan Proporsinya terhadap Pendapatan APBD  
Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2009-2013**



No.	Tahun	Lain-lain Pendapatan yang Sah (Rupiah)	Pendapatan APBD (Rupiah)	Proporsi Lain-lain Pendapatan yg Sah thd Pendapatan APBD (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = ((3) / (4))
1	2009	65.462.908.176	409.569.855.030	15,98
2	2010	73.496.291.362	432.378.389.213	17,00
3	2011	108.030.839.907	505.671.150.962	21,00
4	2012	60.463.179.000	517.611.429.585	11,68
5	2013	84.064.445.696	608.469.127.755	13,82

- Sumber: 1. Perda tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Kabupaten Dharmasraya TA. 2008-2012 merupakan realisasi anggaran.  
2. Perda tentang APBD Kabupaten Dharmasraya TA. 2013

Dari berbagai pertimbangan di atas, prediksi Pendapatan Daerah di Kabupaten Dharmasraya selama kurun waktu 2013-2014, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.9**  
**Prediksi Pendapatan Daerah Dalam APBD Kabupaten Dharmasraya**  
**Tahun 2009 - 2013 (dalam Satuan Rupiah)**

NO	URAIAN	Realisasi TA.2009	Realisasi TA.2010	Realisasi TA.2011	Realisasi TA.2012	Proyeksi Capaian Tahun 2013
1	2	3	4	5	6	7
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>25,120,085,434</b>	<b>25,155,334,665</b>	<b>34,511,853,041</b>	<b>39,200,742,609</b>	<b>40.043.098.748</b>
1.1.1	Hasil Pajak daerah	4,400,867,085	4,050,667,256	5,809,882,466	6,351,542,897	10.056.740.000
1.1.2	Hasil Retribusi Daerah	6,906,584,090	10,241,339,009	10,961,396,171	11,438,254,287	14.346.416.000
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan	2,736,034,709	3,068,043,895	5,115,188,436.00	4,777,943,948	6.077.943.948
1.1.4	Lain-lain PAD yang Sah	11,076,572,550	7,795,284,505	12,625,385,968	16,633,001,478	9.561.998.800
<b>1.2</b>	<b>Dana Perimbangan</b>	<b>318,986,888,420</b>	<b>333,726,763,186</b>	<b>363,128,458,014</b>	<b>417,947,507,976</b>	<b>484.361.583.291</b>
1.2.1	Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	22,212,545,420	30,065,841,986	27,826,375,150	25,398,503,863	29.425.755.291
1.2.2	Dana Alokasi Umum (DAU)	256,120,434,000	266,175,621,200	297,587,682,864	351,295,616,000	400.374.128.000
1.2.3	Dana Alokasi Khusus (DAK)	40,654,000,000	37,485,300,000.0	37,714,400,000	36,555,460,000	54.561.700.000
<b>1.3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah</b>	<b>65,462,908,176</b>	<b>73,496,291,362</b>	<b>108.030.839.907</b>	<b>884,890,220.00</b>	<b>84.064.445.696</b>
1.3.1	Hibah	-	-	-	884,890,220.00	11.722.557.400
1.3.2	Dana Darurat	-	-	-	-	-
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemda lainnya	13,960,254,090	16,162,451,460	27,826,375,150	-	26.917.103.476



1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	49,293,523,000	57,245,639,902	78.722.818.760	-	45.424.784.820
1.3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya	2,209,131,086	88,200,000	19.7720.000.000	-	-
	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>409.569.855.030</b>	<b>432.378.389.213</b>	<b>505.671.150.962</b>	<b>518.496.319.805</b>	<b>608.469.127.735</b>

Sumber: 1. Perda tentang APBD Kabupaten Dharmasraya TA. 2013

Menyikapi kondisi pendapatan daerah di Kabupaten Dharmasraya selama kurun waktu 2011-2013, maka kebijakan yang akan diimplementasikan dalam pengelolaan Pendapatan Daerah Tahun 2014 antara lain sebagai berikut:

1. Mendukung dan mendorong pencapaian target pendapatan daerah di Kabupaten Dharmasraya berdasar atas perhitungan dan perencanaan yang rasional.
2. Mendukung upaya-upaya peningkatkan kemandirian keuangan daerah di Kabupaten Dharmasraya antara lain dengan :
  - a. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Dharmasraya dengan target kenaikan rata-rata 5 persen (atau lebih) setiap tahunnya. Hal ini mengandung makna bahwa secara bertahap kontribusi PAD terhadap Total Pendapatan Daerah (TPD) secara proporsional akan terus ditingkatkan.
  - b. Mengoptimalkan PAD sesuai ketentuan Undang-undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Upaya ini antara lain akan ditempuh dengan cara:
    - (i) Menindaklanjuti Undang-undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dengan menerbitkan Peraturan Daerah terkait Pajak dan Retribusi di Kabupaten Dharmasraya yaitu : Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 13 tahun 2010 tentang Pajak Daerah. Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 17 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha, Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 18 Tahun 2011 tentang Jasa Usaha, Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 19 Tahun 2011 tentang Retribusi Perizinan Tertentu. (cari di hukum)



- (ii) Mulai tahun 2011 Bea Perolehan atas Hak Tanah dan Bangunan (BPHTB) sudah masuk menjadi Pajak Daerah dalam PAD.
  - (iii) Pada tahun 2013 secara bertahap akan dilakukan transfer ketrampilan dan teknologi dalam pengelolaan PBB agar dapat berjalan secara *online* dengan Bank Operasi (BO).
  - (iv) Mulai tahun 2014 Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sudah masuk menjadi Pajak Daerah dalam PAD, setelah secara bertahap dilakukan alih ketrampilan dan teknologi dalam pengelolaan PBB.
3. Mengoptimalkan sumber-sumber/potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang disesuaikan dengan peraturan perundangan terbaru, khususnya dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dengan jalan melakukan program intensifikasi dan ekstensifikasi pendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan cara:
- a. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, khususnya untuk meningkatkan sumber pendapatan yang berasal dari Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
  - b. Mengadakan pendataan ulang terhadap berbagai obyek dan jenis-jenis pendapatan yang baru, khususnya dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, serta Peraturan-peraturan daerah pendukungnya.
  - c. Penyesuaian besaran tarif dengan melakukan revisi terhadap berbagai Peraturan Daerah (Perda) yang sudah tidak sesuai, baik terkait dengan kondisi saat ini maupun kebutuhan penyesuaiannya dengan peraturan perundangan yang berlaku.
  - d. Membina hubungan yang baik dengan Wajib Pajak.
  - e. Meningkatkan peran aktif SKPD yang terkait, dalam rangka penegakan hukum dan peningkatan pendapatan daerah.
  - f. Mendukung implementasi teknologi informasi secara terpadu / terintegrasi guna mengintensifkan pajak dan retribusi guna meningkatkan sistem pemungutan pajak agar lebih optimal.



4. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang dipungut tidak akan memberatkan masyarakat dan akan diusahakan bisa mendorong perkembangan investasi daerah di Kabupaten Dharmasraya.
5. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat antara lain dengan melakukan penyederhanaan sistem dan prosedur administrasi pemungutan pajak dan retribusi daerah serta manajemen pengelolaan guna memberikan kemudahan akses Wajib Pajak (WP) dan Wajib Retribusi (WR).
6. Menegakkan hukum / *law enforcement* dalam upaya membangun ketaatan Wajib Pajak Daerah (WPD) dan Wajib Retribusi Daerah (WRD).
7. Melakukan peningkatan pengendalian dan pengawasan atas pemungutan pendapatan asli daerah untuk terciptanya efektifitas dan efisiensi yang dibarengi dengan peningkatan kualitas, kemudahan, ketepatan dan kecepatan pelayanan dengan biaya yang terjangkau.
8. Mengoptimalkan pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) yang diperkirakan akan meningkat besarnya (sejalan dengan kenaikan gaji Pegawai Negeri Sipil) agar lebih efektif dan efisien pemanfaatannya bagi pembangunan di Kabupaten Dharmasraya.
9. Mengoptimalkan pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang diasumsikan akan tetap besarnya karena bersifat *given* (pengeluaran/kegiatannya sudah ditentukan). Demikian juga dengan Dana Bantuan keuangan dari Propinsi Sumatera Barat yang diasumsikan tetap karena bersifat *given* juga.
10. Mengoptimalkan Pengelolaan dan pemanfaatan Dana bagi hasil dari propinsi diharapkan akan meningkat rata-rata 5% per tahun atau lebih.
11. Peningkatan kualitas pengelolaan manajemen pendapatan daerah, termasuk di dalamnya memberikan *reward* secara proporsional terhadap kinerja aparatur daerah dalam mengelola pendapatan daerah.
12. Mengoptimalkan kinerja Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) serta pemanfaatan pengelolaan asset daerah sebagai salah satu sumber potensial PAD yang dapat dikembangkan lebih lanjut.



13. Mengupayakan peningkatan pendapatan dari Dana Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah, antara lain dengan cara meningkatkan aktivitas perekonomian Kabupaten Dharmasraya, melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif, penyehatan iklim ketenagakerjaan, penegakan hukum dan peraturan perundangan, serta meningkatkan keamanan dan ketertiban mulai dari tingkat terkecil di lingkungan kelurahan dan kecamatan.

### 3.2.2.2 Arah Kebijakan Belanja Daerah

Belanja daerah dibagi menjadi 2 (dua) kelompok belanja, yaitu belanja tidak langsung (BTL) dan belanja langsung (BL). Belanja tidak langsung adalah belanja yang tidak terkait langsung dengan program dan kegiatan, antara lain gaji dan tunjangan pegawai, belanja bunga, belanja bantuan sosial, belanja

Berpedoman pada regulasi yang ada, belanja daerah bisa dirinci menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi daerah, program, kegiatan, kelompok, jenis, obyek dan rincian obyek belanja. Sedangkan belanja menurut kelompok belanja terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja tidak langsung, merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, sedangkan belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Gambaran perkembangan Belanja Daerah di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2009-2013, selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.10  
Struktur Belanja Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2009-2013

No.	Tahun	Belanja Tidak Langsung (Rp)	Belanja Langsung (Rp)	Belanja APBD (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = ((3) + (4))
01.	2009	204.247.302.477	236.805.646.771	441.052.949.248
02.	2010	247.343.184.509	205.982.835.816	453.326.020.325
03.	2011	264.949.605.042	213.402.648.067	478.352.253.109



04.	2012	293.616.132.158	250.358.554.692	543.974.686.850
05.	2013	307.818.614.112	311.449.826.027	619.268.440.139

- Sumber:**
1. Perda tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Kabupaten Dharmasraya TA. 2009-2012 merupakan realisasi anggaran.
  2. Perda tentang APBD Kabupaten Dharmasraya TA. 2013

Proporsi belanja pegawai cukup besar terhadap total belanja, hal ini disebabkan karena kemampuan pendanaan yang terbatas tidak dapat mengimbangi kebijakan kenaikan belanja pegawai baik oleh pemerintah pusat maupun daerah. Proporsi belanja pegawai terhadap total belanja dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.11**  
**Proporsi Belanja Pegawai Pemerintah Kabupaten Dharmasraya**  
**Tahun 2009-2013**

No.	Tahun	Realisasi Belanja Pegawai (Rp)	Total Realisasi Belanja (Rp)	Proporsi Blj. Pegawai terhadap Total Belanja (%)
1	2	4	5	6 = 4 / 5
1	2009	175.029.174.758	441.052.949.248	39,68
2	2010	234.513.251.051	453.326.020.325	51,73
3	2011	246.968.818.075	478.352.253.109	51,62
4	2012	280.938.023.804	543.974.686.850	51,65
5	2013*	305.445.608.235	619.268.440.139	49,32

- Sumber:**
1. Perda tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Kabupaten Dharmasraya TA. 2008-2012 merupakan realisasi anggaran.
  2. Perda No. 13 tentang APBD Kabupaten Dharmasraya TA. 2013

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007, Belanja Daerah dibagi menjadi 2 (dua) kelompok belanja, yaitu: Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Belanja langsung adalah belanja yang secara langsung



mempengaruhi/dipengaruhi oleh ada tidaknya suatu kegiatan. Belanja langsung terbagi dalam 2 (dua) urusan, yaitu: Urusan Wajib dan Urusan Pilihan.

Urusan Wajib adalah urusan yang sangat mendasar yang berkaitan dengan hak dan pelayanan dasar kepada masyarakat yang wajib diselenggarakan oleh pemerintah daerah, diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial. Dalam menjalankan Urusan Wajib, daerah diminta untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Sedangkan Urusan Pilihan meliputi urusan pemerintahan yang secara nyata ada dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi, kekhasan, dan potensi keunggulan daerah (*core competence*), serta urusan yang penanganannya dalam bagian atau bidang tertentu yang dapat dilaksanakan bersama antara pemerintah dan pemerintah daerah atau antar pemerintah daerah yang ditetapkan dengan ketentuan perundang-undangan.

Selanjutnya urusan-urusan dimaksud dijabarkan dalam bentuk Program dan Indikasi Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SKPD selama kurun waktu 2011-2015 sesuai dengan payung visi-misi dari WaliKabupaten Dharmasraya tahun 2011-2015. Belanja langsung meliputi 3 (tiga) komponen, yaitu belanja pegawai, belanja barang/jasa, dan belanja modal. Sedang Belanja Tidak Langsung adalah belanja yang tidak terkait langsung dengan ada tidaknya sebuah kegiatan. Belanja tidak langsung terdiri atas: (i) Belanja Pegawai; (ii) Belanja Bunga; (iii) Belanja Subsidi; (iv) Belanja Hibah; (v) Belanja Bantuan Sosial; (vi) Belanja Bagi Hasil; (vii) Belanja Bantuan Keuangan; dan (viii) Belanja Tidak Terduga. Jika berpedoman pada regulasi yang ada, Belanja Daerah juga bisa dirinci menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi daerah, program, kegiatan, kelompok, jenis, obyek dan rincian obyek belanja.

Dalam Konteks belanja daerah Kabupaten Dharmasraya, Belanja tidak langsung pada tahun tahun 2012 menjadi 302,275 milyar naik pada tahun 2013 menjadi 307,617 milyar. Melihat tren tersebut, untuk tahun 2014 diproyeksikan



naik menjadi Rp.328,692,917,243,-. Perhitungan kenaikan gaji ini berpedoman pada Permendagri 37 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum APBD 2013, bahwa untuk mengantisipasi kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat, tunjangan keluarga, dan mutasi pegawai, maka dihitung acress sebesar 2,5% dari jumlah belanja pegawai (gaji pokok dan tunjangan). Adanya kenaikan BTL ini juga disebabkan oleh adanya kemungkinan penerimaan formasi CPNS baru yang akan ditempatkan di berbagai instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya untuk melengkapi formasi yang masih dibutuhkan, dan adanya rotasi, mutasi maupun promosi eselonering.

Anggaran belanja langsung, berdasarkan tren belanja daerah serta dengan memperhatikan berbagai kondisi baik internal maupun eksternal maka diprediksi belanja langsung (BL) untuk tahun 2014 sebesar Rp. 318,788,684,892,-. Untuk lebih jelasnya mengenai tren belanja daerah dalam beberapa tahun terakhir serta proyeksi untuk tahun 2014 dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 3.12**  
**Realisasi dan Proyeksi Belanja (Pagu Indikatif)**  
**Kabupaten Dharmasraya Tahun 2011 s.d tahun 2014**

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)				
		Ralisasi			Proyeksi	
		2010	2011	2012	2013*	2014
1	2	3	4	5	6	
<b>5</b>	<b>Belanja</b>	<b>453.326.020.325</b>	<b>478.352.253.109</b>	<b>543.974.686.850</b>	<b>619.268.440.139</b>	<b>647.481.602.135</b>
<b>5.1.</b>	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>247.343.184.509</b>	<b>264.949.605.042</b>	<b>293.616.142.158</b>	<b>307.818.614.112</b>	<b>328.692.917.243</b>
5.1.1	belanja pegawai	211.857.613.201	221.719.545.209	253.514.510.388	272.321.999.235	290.554.199.158
5.1.2	belanja bunga	-	-	2.097.503.462	729.104.167	-
5.1.4	belanja hibah	19.509.940	22.064.665.900	20.948.211.000	9.944.500.000	10.938.950.000
5.1.5	belanja bantuan sosial	2.838.405.308	3.521.459.808	420.000.000	1.055.436.970	1.055.436.970
5.1.7	belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/Kota/pemdes	12.863.226.000	17.196.152.000	16.516.963.308	21.359.802.000	23.495.782.200
5.1.8	belanja tidak terduga	274.000.000	447.782.125	118.954.000	2.407.771.740	2.648.548.914
<b>5.2</b>	<b>Belanja Langsung</b>	<b>205.982.835.816</b>	<b>213.402.648.067</b>	<b>250.358.554.692</b>	<b>311.449.826.027</b>	<b>318.788.684.892</b>
5.2.1.	belanja pegawai	22.655.637.850	25.249.272.866	27.423.523.416	33.123.609.000	34.435.988.162
5.2.2.	belanja barang dan jasa	71.131.585.711	75.183.862.443	78.317.826.078	96.615.621.898	98.370.998.088
5.2.3	belanja modal	112.195.612.255	112.969.512.758	144.617.205.198	181.710.595.129	185.981.698.642
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>453.326.020.325</b>	<b>478.352.253.109</b>	<b>543.974.686.850</b>	<b>619.268.440.139</b>	<b>647.481.602.135</b>
	<b>Surplus/(Defisit)</b>	<b>(20.947.631.112)</b>	<b>27.318.897.853</b>	<b>(26.363.257.264)</b>		

Sumber : APBD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2011 - 2013 dan data diolah.

Berdasarkan hasil Musrenbang RKPD tahun 2013, diperoleh pagu indikatif/kebutuhan tahun 2014 sebesar Rp. 786,543,938,524. Hasil proyeksi belanja langsung tahun 2014 secara umum terdiri dari belanja langsung yang



diklasifikasikan berdasarkan program dan kegiatan pokok RKPD tahun 2014 menurut urusan wajib, urusan pilihan, serta belanja kesekretariatan/operasional masing-masing, diperoleh BTL sebesar Rp. 282,967,104,000,- dan BL sebesar Rp. 503,576,834,524,-. Untuk lebih jelasnya Kebutuhan/Pagu Indikatif untuk tahun 2014 dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 3.13**  
**Rekapitulasi Pagu Indikatif Program Dan Kegiatan RKPD Tahun 2014**  
**Berdasarkan SKPD Hasil Musrenbang RKPD Tahun 2013**

NO	SKPD	BTL (Rp)	BL SKPD (Rp)	TOTAL BELANJA (Rp)
1	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	185.455.934.443	136.956.742.883	322.412.677.326
2	Dinas Kesehatan	26.136.682.506	19.948.721.558	46.085.404.464
3	RSUD	12.180.459.623	18.836.357.950	31.016.817.573
4	Dinas PU	3.344.956.115	327.378.960.000	330.723.916.115
5	Bappeda	1.550.424.915	4.196.525.000	5.746.949.915
6	BKD	2.345.001.624	6.092.800.000	8.437.801.624
7	DPPKD	6.337.896.525	5.758.500.000	12.096.396.525
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya	2.482.348.501	6.257.248.000	8.739.596.501
9	BLH	1.533.743.172	3.764.788.000	5.298.531.172
10	Dinas kependudukan dan Catatan Sipil	2.372.165.438	2.893.497.850	5.265.663.288
11	Dinas Sosnakertrans	2.052.725.421	3.071.630.000	5.124.355.421
12	Dinas Koperindag dan UMKM	1.860.947.547	6.541.000.000	8.401.947.547
13	Kantor Satpol PP	1.613.668.470	911.442.000	2.525.110.470
14	Kantor Kesbangpol dan Perlindungan Masyarakat	699.542.678	770.000.000	1.469.542.678
15	BPBD	752.300.429	9.565.113.550	10.317.413.979
16	PPKD	37.308.378.062	0	37.308.378.062
17	DPRD	4.684.559.082	0	4.684.559.082
18	Kepala Daerah & Wakil Kepala Daerah	493.490.008	0	493.490.008
19	Sekretariat daerah	5.127.509.240	38.049.531.500	43.177.040.740
20	Sekretariat DPRD	1.763.293.995	15.267.490.200	17.030.784.195
21	Inspektorat Daerah	1.611.340.443	1.201.578.600	2.812.919.043
22	BP2MPBJ	1.261.437.395	3.705.500.000	4.966.937.395
23	BPML2NPPKB	2.313.538.658	8.397.837.260	10.711.375.918



24	Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	700.651.451	1.718.000.000	2.418.651.451
25	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura	1.725.260.928	5.127.807.500	6.853.068.428
26	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	3.504.601.179	5.637.010.000	9.141.611.179
27	Dinas Peternakan dan Perikanan	2.334.954.244	8.572.750.000	10.907.704.244
28	BKP3	3.720.887.412	3.040.000.000	6.760.887.412
29	Dinas ESDM	1.604.947.521	10.712.296.250	12.317.243.771
30	Kecamatan Pulau Punjung	1.240.389.847	439.903.500	1.680.293.347
31	Kecamatan Sitiung	840.312.642	523.962.200	1.364.274.842
32	Kecamatan Koto Baru	793.268.744	601.743.500	1.395.012.244
33	Kecamatan Sei. Rumbai	1.034.585.570	517.263.400	1.551.848.970
34	Kecamatan IX Koto	700.389.435	282.425.750	982.815.185
35	Kecamatan Timpeh	827.395.544	446.845.000	1.274.240.544
36	Kecamatan Koto Salak	983.718.457	413.121.850	1.396.840.307
37	Kecamatan Asam Jujuhan	561.114.233	368.062.025	929.176.258
38	Kecamatan Koto Besar	1.088.271.019	537.244.575	1.625.515.594
39	Kecamatan Padang Laweh	829.230.720	331.427.750	1.160.658.470
40	Kecamatan Tiumang	908.594.006	538.129.500	1.446.723.506
	<b>Jumlah</b>	<b>328.680.917.242</b>	<b>659.373.257.151</b>	<b>988.054.174.793</b>

Sumber: Data diolah dari Renja SKPD dan Hasil Musrenbang RKPD Tahun 2013.

Melihat pada data dan penjelasan di atas, dapat diperoleh tingkat selisih antara proyeksi yang berdasarkan kemampuan daerah serta kebutuhan pembangunan di Kabupaten Dharmasraya. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 3.14**  
**Selisih Proyeksi Belanja Daerah Tahun 2014 Kabupaten Dharmasraya**  
**(Dalam RP.)**

Jenis Belanja	Proyeksi Belanja Daerah Tahun 2014	Pagu Indikatif Tahun 2014 (Hasil Musrenbang)	Selisih
<b>Belanja Daerah</b>	<b>647.481.602.135</b>	<b>988.054.174.793</b>	<b>340.572.572.658</b>
Belanja Tak langsung	328.692.917.243	328.680.917.242	(107.767.650)
Belanja langsung	318.788.684.892	659.373.257.151	340.584.572.259

Sumber: Data diolah tahun 2012.



Berdasarkan hasil Musrenbang RKPD tahun 2013 terdapat selisih pada belanja daerah sekitar Rp. 340.572.572.658,- , suatu angka yang cukup besar mengingat tren kemampuan APBD Kabupaten Dharmasraya per tahun yang meningkat tidak signifikan untuk memenuhi harapan masyarakat. Oleh karena itu, tidak ada cara lain, selain mengelola APBD dengan baik, optimal dengan tidak menyalahi aturan yang ada.

Pengelolaan Belanja Daerah di Kabupaten Dharmasraya diarahkan pada pendekatan prestasi kerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari masukan (*input*) yang direncanakan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Penyusunan belanja daerah diprioritaskan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam rangka melaksanakan bidang kewenangan/urusan pemerintahan daerah yang menjadi tanggung jawabnya. Peningkatan alokasi anggaran belanja yang direncanakan oleh setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus terukur yang diikuti dengan peningkatan kinerja pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Arah pengelolaan Belanja Daerah di Kabupaten Dharmasraya selama kurun waktu 2011-2015 akan diarahkan kepada hal-hal sebagai berikut :

1. **Efisiensi dan Efektivitas Anggaran**. Dana yang tersedia harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk dapat meningkatkan pelayanan pada masyarakat yang harapan selanjutnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat dapat diwujudkan dengan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur daerah, terutama yang berhubungan langsung dengan kepentingan masyarakat.
2. **Prioritas**. Penggunaan anggaran tahun 2010-2015 diprioritaskan untuk mendanai kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, keterse-diaan bahan pangan, peningkatan infrastruktur guna mendukung per-tumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya dan diarahkan untuk penanggul-angan kemiskinan serta penjabaran visi, misi dan program Kepala Daerah terpilih.



3. **Tolok Ukur dan Target Kinerja**. Belanja daerah pada setiap kegiatan disertai tolok ukur dan target pada setiap indikator kinerja yang meliputi masukan, keluaran dan hasil sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) SKPD.
4. **Optimalisasi Belanja Langsung**. Belanja langsung diupayakan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan secara efisien dan efektif. Belanja langsung disusun atas dasar kebutuhan nyata masyarakat, sesuai strategi pembangunan untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Optimalisasi belanja langsung untuk pembangunan infrastruktur publik yang memungkinkan dapat dikerjasamakan dengan pihak swasta.
5. **Transparan dan Akuntabel**. Setiap pengeluaran belanja dipublikasikan dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dipublikasikan berarti pula masyarakat mudah dan tidak mendapatkan hambatan dalam mengakses informasi belanja. Pertanggungjawaban belanja tidak hanya dari aspek administrasi keuangan, tetapi menyangkut pula proses, keluaran dan hasilnya.

Adapun kebijakan belanja daerah tahun 2014 diupayakan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efisien dan efektif, antara lain melalui:

1. Meningkatkan kualitas anggaran belanja daerah melalui pola penganggaran yang berbasis kinerja dengan pendekatan tematik pembangunan yang disertai sistem pelaporan yang makin akuntabel.
2. Mengalokasikan anggaran untuk pendidikan sebesar 20% dari total belanja daerah tahun 2012 dalam rangka peningkatan indeks pendidikan meliputi Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama, APK, APM dan angka pendidikan yang ditamatkan
3. Meningkatkan alokasi anggaran untuk kesehatan, menjadi 10% sesuai perintah UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, guna peningkatan kualitas dan aksesibilitas pelayanan dasar kesehatan dalam rangka peningkatan indeks kesehatan masyarakat.



4. Mengalokasikan kebutuhan belanja *fixed cost*, *regular cost*, dan *variable cost* secara terukur dan terarah, yaitu: Pemenuhan kebutuhan dasar dalam menjamin keberlangsungan operasional kantor, Pengalokasian kebutuhan belanja kegiatan yang bersifat rutin sebagai pelaksanaan TUPOKSI SKPD, yang meliputi kegiatan koordinasi, fasilitasi, konsultasi, sosialisasi, pengendalian & evaluasi, dan perencanaan; serta Pengalokasian kebutuhan belanja kegiatan yang mendukung program-program pembangunan yang menjadi prioritas dan unggulan SKPD, program/kegiatan yang telah menjadi janji-janji politik.
5. Meningkatkan alokasi dana transfer nagari demi mempercepat pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.
6. Mengalokasikan belanja tidak langsung yang meliputi gaji dan tunjangan PNS, belanja subsidi, belanja hibah, belanja sosial, belanja bagi hasil kab/Kabupaten, belanja bantuan dengan prinsip proporsional, pemerataan, dan penyeimbang, serta belanja tidak terduga yang digunakan untuk penanggulangan bencana yang tidak teralokasikan sebelumnya.
7. Dan lain-lain

### 3.2.2.3. Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Dalam struktur APBD, selain adanya pendapatan dan belanja daerah, juga mencakup pembiayaan daerah yang meliputi sumber penerimaan daerah dan pengeluaran daerah. Kebijakan pembiayaan timbul karena jumlah pengeluaran daerah lebih besar dari penerimaan sehingga menimbulkan defisit. Maka sumber penerimaan yang berasal dari SILPA tahun lalu, transfer dari dana cadangan, pinjaman dan obligasi, serta hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan. Sedangkan sumber pengeluaran daerah terdiri dari transfer ke dana cadangan, penyertaan modal, pembayaran hutang pokok yang jatuh tempo dan SILPA tahun berjalan.

Selama 3 tahun terakhir. Penerimaan pembiayaan yang bersumber dari SILPA terlihat tren penurunan, hal ini dapat kita lihat dari jumlah SILPA yang pada tahun 2007, 2008 dan 2009 adalah sebesar Rp 81,63 milyar, Rp. 74,09 milyar dan



Rp 42,56 milyar. Adanya penurunan SILPA tersebut menggambarkan semakin tingginya penyerapan belanja. Untuk tahun 2012 ini diperkirakan SILPA yang akan terjadi untuk selanjutnya dialokasikan sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2013 berkisar Rp 0,-.

**Tabel 3.15**  
**Realisasi dan Proyeksi Penerimaan Pembiayaan Daerah**  
**Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010 s.d tahun 2011**

NO	Jenis Penerimaan Pembiayaan Daerah	Realisasi		Proyeksi	
		Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Pagu indikatif tahun 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.1.1	Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebetulnya (SILPA)	21.910.155.643	71.379.053.496	30.600.363.790	0
3.1.2	Pencairan dana cadangan	0	0	0	0
3.1.3	Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan	0	0	0	0
3.1.4	Penerimaan pinjaman daerah	22.150.000.000	0	0	0
3.1.5	Penerimaan kembali pemberian pinjaman	0	0	0	0
3.1.6	Penerimaan piutang daerah	0	0	0	0
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan Daerah	44.060.155.643	71.379.053.496	30.600.363.790	0

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Daerah, 2013.

Kebijakan pengelolaan pembiayaan daerah di Kabupaten Dharmasraya untuk tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Penerimaan Pembiayaan Daerah

Kebijakan Penerimaan Pembiayaan Daerah di Kabupaten Dharmasraya yaitu berusaha untuk meningkatkan realisasi SILPA dari tahun ke tahun yang diakibatkan karena terjadinya efisiensi, efektivitas dalam pengelolaan belanja daerah. Secara khusus arah kebijakan Pembiayaan Daerah di Kabupaten Dharmasraya untuk kurun waktu 2010-2013 yang masuk dalam kategori penerimaan pembiayaan adalah sebagai berikut :



- a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran tahun sebelumnya (SILPA) diasumsikan tetap setiap tahun, dan akan digunakan untuk menutup defisit anggaran yang terjadi.
- b. Pinjaman daerah merupakan salah satu alternatif sumber pembiayaan daerah, namun pelaksanaannya selektif dan merupakan pilihan terakhir bila sumber-sumber pembiayaan daerah lainnya sudah tidak mampu untuk menutup defisit anggaran.
- c. Terkait dengan penerimaan dari Pihak Ketiga, maka:
  - Penerimaan Pihak Ketiga ditiadakan menyesuaikan regulasi dalam Perda Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (P3KD).
  - Penerimaan dari Pihak Ketiga dilakukan melalui pengelolaan kas non anggaran dan dilaporkan pada Laporan Arus Kas.
- d. Optimalisasi pemberdayaan aset daerah sebagai sumber pembiayaan daerah.

## 2. Kebijakan Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Kebijakan Pengeluaran Pembiayaan Daerah di Kabupaten Dharmasraya selama tahun 2012-2013 diarahkan untuk:

- a. Penyertaan modal daerah. Penyertaan modal kepada BUMD. Penyertaan modal diberikan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dan diatur dalam Peraturan Daerah tentang Penyertaan Modal.
- b. Pemberian pinjaman daerah diberikan dalam bentuk kredit bergulir kepada Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- c. Memfasilitasi dan mendorong peningkatan kerjasama dengan pihak swasta / masyarakat antara lain melalui kerangka regulasi yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat/swasta dalam mendanai program dan kegiatan pemerintah daerah melalui kerjasama yang saling menguntungkan (*publik private partnership*).



**PROYEKSI APBD KAB. DHARMASRAYA**  
**TAHUN ANGGARAN 2014**

No.	Uraian	Proyeksi APBD Tahun 2014
<b>4</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>657.461.602.135</b>
<b>4.1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>46.306.450.000</b>
4.1.1.	Hasil Pajak Daerah	11.436.740.000
4.1.2.	Hasil Retribusi Daerah	15.346.416.000
4.1.3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8.061.243.900
4.1.4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	11.462.050.100
<b>4.2.</b>	<b>Dana Perimbangan</b>	<b>524.398.996.091</b>
4.2.1.	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	29.425.755.291
4.2.2.	Dana Alokasi Umum	440.411.540.800
4.2.3.	Dana Alokasi Khusus	54.561.700.000
<b>4.3.</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>86.756.156.044</b>
4.3.1.	Pendapatan Hibah	11.722.557.400
4.3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	29.608.813.824
4.3.4.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	45.424.784.820
<b>4.9</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>657.461.602.135</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>647.481.602.134</b>
<b>5.1.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>328.692.917.242</b>
5.1.1.	BELANJA PEGAWAI	290.554.199.158
5.1.2.	BELANJA BUNGA	-
5.1.4.	BELANJA HIBAH	10.938.950.000
5.1.5.	BELANJA BANTUAN SOSIAL	



		1.055.436.970
5.1.7.	BELANJA BANTUAN KEUANGAN KEPADA PROVINSI/KABUPATEN/KOTA DAN PEMERINTAHAN DESA	23.495.782.200
5.1.8.	BELANJA TIDAK TERDUGA	2.648.548.914
<b>5.2.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>318.788.684.892</b>
5.2.1.	BELANJA PEGAWAI	34.435.988.162
5.2.2.	BELANJA BARANG DAN JASA	98.370.998.088
5.2.3.	BELANJA MODAL	185.981.698.642
<b>5,8</b>	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>647.481.602.134</b>
<b>5,9</b>	<b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>	<b>9.980.000.001</b>
<b>6</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>(10.000.000.000)</b>
<b>6.1.</b>	<b>Penerimaan Pembiayaan Daerah</b>	-
6.1.1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Daerah Tahun Sebelumnya	-
<b>6,19</b>	<b>JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	-
<b>6.2.</b>	<b>Pengeluaran Pembiayaan Daerah</b>	<b>10.000.000.000</b>
6.2.2.	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	10.000.000.000
6.2.3.	Pembayaran Pokok Utang	-
<b>6,29</b>	<b>JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	<b>10.000.000.000</b>
<b>6,299</b>	<b>PEMBIAYAAN NETO</b>	<b>(10.000.000.000)</b>



## BAB IV PRIORITAS PEMBANGUNAN KABUPATEN DHARMASRAYATAHUN 2014

### 4.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan, peluang yang ada di Kabupaten Dharmasraya, dan mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat, serta terjadinya berbagai fenomena baik sosial kemasyarakatan maupun keadaan iklim dunia (*global warming*), evaluasi pembangunan tahun 2012 dan tahun berjalan 2013, serta perumusan permasalahan dan tantangan pada tahun 2014 yang merupakan tahun keempat masa RPJMD 2011-2015, maka tujuan dan sasaran pembangunan tahun 2014 mengacu kepada Visi Pemerintahan Daerah Kabupaten Dharmasraya tahun 2011–2015:

TERWUJUDNYA MASYARAKAT  
DHARMASRAYA YANG BERIMAN, SEHAT,  
CERDAS, AMAN, BERBUDAYA, ADIL DAN  
SEJAHTERA PADA TAHUN 2015

Dalam mewujudkan Visi melalui pelaksanaan Misi yang telah ditetapkan tersebut diatas, maka untuk kerangka perencanaan pembangunan daerah tahun 2014 diperlukankerangka yang jelas pada setiap misi menyangkut tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan akan memberikan arahan bagipelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah baik urusan wajib maupun urusanpilihan dalam mendukung pelaksanaan misi dimaksud.

Tujuan dan sasaran pada pelaksanaan masing-masing misi diuraikan dalam matriks tabel 4.1 berikut :



Tabel 4.1

**Hubungan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Agenda dan Prioritas  
Pembangunan Jangka Menengah Dharmasraya 2011-2015**

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
<i>Terwujudnya Masyarakat Dharmasraya yang Beriman, Sehat, Cerdas, Aman, Berbudaya, Adil dan Sejahtera pada tahun 2015</i>	Mewujudkan Masyarakat yang Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan satu Identitas bersama sebagai “warga Dharmasraya”	Meletakkan pondasi pembangunan Dharmasraya berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Mensinergikan keberagaman etnis dengan berbagai latar belakang sehingga merasa bangga dengan satu identitas bersama sebagai ‘warga Dharmasraya’ dalam bingkai NKRI
	Mewujudkan Masyarakat Dharmasraya yang sehat, berilmu pengetahuan dan menguasai teknologi	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan memperbaiki mutu pelayanan kesehatan.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kesehatan yang murah dan mudah terjangkau.
		Meletakkan landasan awal untuk mewujudkan Kabupaten Dharmasraya sebagai barometer pendidikan regional.	Membangun sumberdaya manusia yang handal dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan.
	Mewujudkan rasa aman, keadilan dan	Meningkatkan keamanan dan ketertiban umum melalui penegakan hukum yang konsisten dan berkeadilan.	Meningkatnya pemahaman dan kesadaran hukum serta pemantapan peranserta ormas dan partai politik.
		Memperkuat kapasitas lembaga politik, ekonomi, sosial, budaya dan keagamaan	Terbangunnya sinergitas antara pelaku pembangunan



kesejahteraan masyarakat Dharmasraya dengan hukum sebagai panglima dalam tatanan kehidupan masyarakat.	di masyarakat.	
	Memeratakan Pembangunan di Seluruh Wilayah Dharmasraya	Terlaksananya pemerataan pembangunan infrastruktur dasar secara merata.
	Memperbaiki dan meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, profesional dan berwibawa.	Menempatkan aparatur sesuai dengan kemampuan dan keahliannya berdasarkan perundang-undangan yang berlaku
	Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan.	Tegaknya hukum terkait dengan pelestarian dan perlindungan lingkungan hidup
	Mengembangkan pembangunan daerah yang berbasis ekonomi kerakyatan.	Terwujudnya kelembagaan dan kegiatan koperasi dan UMKM yang lebih profesional. Terbina dan berkembangnya balai alih teknologi pertanian (agro technopark) dan kawasan sentra produksi
	Mendorong terciptanya iklim investasi yang sehat dan menguntungkan daerah.	Terjaminnya keamanan penanaman modal dan kepastian berusaha diwilayah Dharmasraya

Tujuan dan sasaran misi pertama, yaitu *Masyarakat yang Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan satu Identitas bersama sebagai "warga Dharmasraya"*, terkait dengan isu perbaikan moral dan akhlak, peningkatan



kepedulian sosial, pendidikan keagamaan, toleransi beragama, penerapan budaya minangkabau, dan apresiasi pengembangan budaya daerah serta isu tanah ulayat.

Tujuan dan sasaran misi kedua, *Mewujudkan Masyarakat Dharmasraya yang sehat, berilmu pengetahuan dan menguasai teknologi*, terkait isu strategis infrastruktur pendidikan, aksesibilitas dan pelayanan pendidikan, infrastruktur kesehatan, aksesibilitas dan pelayanan kesehatan masyarakat, serta isu-isu perkembangan IPTEK.

Tujuan dan sasaran misi ketiga, *Mewujudkan rasa aman, keadilan dan kesejahteraan masyarakat Dharmasraya dengan hukum sebagai panglima dalam tatanan kehidupan masyarakat, karena mencakup banyak aspek, seperti; penegakan hukum, tata kelola pemerintahan, lingkungan hidup, ekonomi kerakyatan dan membina suasana kondusif buat pengembangan usaha berbasis pertanian dan input teknologi*, terkait dengan isu keamanan dan ketertiban umum, kelembagaan politik, ekonomi, sosial, budaya dan keagamaan di masyarakat, pemerataan pembangunan, tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, profesional dan berwibawa, potensi daerah, dan pengembangan perekonomian

Berdasarkan pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan tahun 2012, serta perumusan permasalahan dan tantangan pada tahun 2013 yang merupakan tahun ketiga masa RPJMD seperti disajikan pada Bab II, maka dapat dilihat keterkaitan isu-isu strategis pada RPJMD, RKPD 2013, dan RKPD 2014 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2.**  
**Keterkaitan Isu-isu Strategis Pembangunan Kabupaten Dharmasraya**

<b>RPJMD</b>	<b>RKPD 2013</b>	<b>RKPD 2014</b>
Belum meratanya infrastruktur dasar masyarakat dan pengelolaan potensi sumber daya ekonomi antar kecamatan	Belum meratanya sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan	1. Mensukseskan Pemilu Legislatif Tahun 2014; 2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam mengelola keamanan dan ketertiban pada setiap kenagarian dalam upaya menjamin kesuksesan pelaksanaan Pemilu



	kebudayaan serta masih rendahnya penguasaan IPTEK;	Legislatif; 3. Penegakan Peraturan Daerah terkait pengelolaan keamanan dan ketertiban masyarakat;
Tidak disiplinnya pengelola dan masyarakat dalam mengelola sumberdaya alam dan lingkungan	Masih rendahnya derajat kesehatan masyarakat dan capaian MDG's;	1. Peningkatan kerukunan hidup bermasyarakat; 2. Pemberantasan penyakit masyarakat; 3. Penguatan jati diri bangsa dan pelestarian budaya daerah;
Penguasaan IPTEK daerah yang masih rendah	Belum optimalnya pembangunan infrastruktur dasar masyarakat (air bersih, sanitasi permukiman, sarana perhubungan, listrik, pendidikan dan kesehatan);	1. Penyediaan infrastruktur yang mengurangi kesenjangan antarwilayah; 2. Penyediaan infrastruktur untuk mendukung ketahanan pangan; 3. Peningkatan cadangan dan diversifikasi pangan daerah; 4. Peningkatan pemberdayaan penduduk miskin dan rentan miskin; 5. Peningkatan produktivitas usaha mikro dan usaha kecil.
Rentannya terjadi konflik horizontal dalam masyarakat serta konflik kepentingan menyangkut pemanfaatan tanah ulayat dan hutan lindung	Belum Optimalnya peran pemuka agama dan adat dalam kehidupan bermasyarakat dan banyaknya penyakit masyarakat.;	1. Peningkatan Kualitas Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,; 2. Peningkatan Akses Pendidikan Menengah Berkualitas dan Selaras dengan Kebutuhan Pembangunan; 3. Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan; 4. Peningkatan kemampuan IPTEK pelajar dalam rangka mendorong peningkatan taraf pendidikan masyarakat;
Masih lemahnya penanganan pasca panen dan tidak berkembangnya industri pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian	Masih rendahnya penguatan ekonomi lokal seperti koperasi dan UMKM serta peningkatan kualitas pengusaha lokal;	1. Peningkatan produktivitas koperasi dan UMKM; 2. Peningkatan produktivitas usaha mikro, kecil dan menengah; 3. Penyediaan infrastruktur pendukung untuk peningkatan ekonomi masyarakat; 4. Peningkatan kemudahan



		berusaha bagi masyarakat
Masih terbatas peran lembaga keuangan ekonomi mikro dan peran nagari sebagai struktur terbawah pengelolaan pemerintahan daerah	Belum optimalnya kelembagaan serta iklim investasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peningkatan Profesionalisme SDM Aparatur;</li><li>2. Penguatan Manajemen dan Kapasitas SDM Aparatur dalam Pelayanan Publik;</li><li>3. Peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan daerah dibidang perencanaan dan pengelolaan keuangan daerah;</li><li>4. Peningkatan pelayanan masyarakat yang berorientasi pada layanan yang cepat, murah, transparan dan tidak diskriminatif;</li><li>5. Penguatan integritas dan disiplin PNS;</li></ol>
Belum ditetapkan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) serta RPJP Daerah Kabupaten Dharmasraya	Belum Optimalnya penggalan potensi dan daya saing daerah;	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengembangan Fasilitas Pendukung KEK yang telah ditetapkan dan Penetapan KEK Baru</li><li>2. Memperkuat Kelembagaan Hubungan Industrial</li><li>3. Perencanaan Go Green</li><li>4. MP3EI</li></ol>
Belum terlaksana sepenuhnya <i>good governance</i> dan <i>clean government</i>	Masih rendahnya kualitas dan kinerja sumber daya aparatur.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peningkatan infrastruktur jalan dan jembatan dalam upaya memperlancar akses orang dan barang terutama pada wilayah-wilayah yang memiliki potensi pengembangan dan peningkatan ekonomi masyarakat;</li><li>2. Penyediaan infrastruktur dasar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan untuk mendukung daya saing sektor riil perekonomian;</li><li>3. Pembangunan sarana dan prasarana pengairan dan irigasi, transportasi serta perumahan dan permukiman;</li><li>4. Penyediaan infrastruktur dasar perumahan dan pemukiman;</li><li>5. Peningkatan Rasio</li></ol>



		Elektrifikasi
Masih tingginya jumlah RTM		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peningkatan ADM pelaku usaha</li><li>2. Peningkatan perluasan industri pengolahan berbasis bahan baku lokal</li><li>3. Bantuan alat dan bantuan modal IKM</li><li>4. Peningkatan promosi produk unggulan/utama daerah</li></ol>
		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi</li><li>2. Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan kesehatan yang merata</li><li>3. Peningkatan Perbaikan Gizi</li><li>4. Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan</li><li>5. Penambahan akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan bagi masyarakat</li></ol>
		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peremajaan kebun karet/sawit</li><li>2. Adanya alih fungsi lahan</li><li>3. Revitalisasi penyelenggaraan penyuluh pertanian</li><li>4. Peningkatan modernisasi (alat, sistem dll) pertanian</li><li>5. Menangani permasalahan peredaran pupuk</li></ol>

Adapun isu-isu maupun permasalahan strategis Kabupaten Dharmasraya jika dikaitkan dengan isu dan permasalahan strategis provinsi Sumatera Barat maupun Nasional dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 4.3.**  
**Keterkaitan Isu dan Masalah Strategis**  
**Kabupaten Dharmasraya dengan Provinsi dan Nasional**

No.	Nasional	Provinsi	Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Belum optimalnya peningkatan kesejahteraan rakyat	Dampak krisis ekonomi global terhadap pengangguran dan	Masih terdapatnya penduduk miskin sebanyak 11,14%



No.	Nasional	Provinsi	Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)
	dan perlindungan sosial	kemiskinan	
			Masih banyaknya jumlah pengangguran terbuka
2	Masih belum pulihnya kestabilan ekonomi yang didukung oleh pembangunan pertanian, infrastruktur dan energi	Masih kurang berkembangnya sistem dan usaha agribisnis dalam kawasan pembangunan pertanian terpadu	Belum optimalnya sektor pertanian dan agroindustri dan industri pengolahan berbasis IPTEK dalam meningkatkan daya saing daerah.
			Belum meratanya jangkauan pembangunan ke seluruh wilayah, serta masih kurangnya infrastruktur dasar masyarakat (air bersih, sanitasi permukiman, sarana perhubungan, listrik, pendidikan dan kesehatan);
		Belum optimalnya dukungan pengelolaan pariwisata	Masih belum tergalinya potensi wisata sejarah dan budaya sebagai objek wisata
3	Belum optimalnya pengelolaan sumberdaya alam dan kapasitas penanganan perubahan iklim	Krisis energi listrik, kerusakan infrastruktur dan lingkungan hidup serta bencana alam	Belum terintegrasinya program pembangunan secara lintas bidang
		Kurangnya koordinasi dan keterpaduan program antar SKPD dan provinsi dengan kabupaten/kota	
4	Masih rendahnya kualitas sebagian besar SDM	Belum meratanya kesempatan dan kualitas pendidikan	Masih relatif rendahnya mutu dan pemerataan pendidikan



No.	Nasional	Provinsi	Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)
			dan kesehatan
		Masih kurangnya pelayanan kesehatan dasar dan penanganan gizi buruk/KEP	Belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana ibadah dan adat dalam rangka penerapan ABS-SBK
		Penyalahgunaan obat terlarang, pornografi, pornoaksi, penyakit masyarakat dan etika sosial	
5	Masih belum mantapnya pelaksanaan reformasi birokrasi dan penegakan hukum serta pengembangan nilai-nilai demokrasi dan keamanan nasional	Masih belum terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih	Belum efektif dan efisiennya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan daerah dalam pelaksanaan <i>good governance</i> dan <i>clean government</i>
		Belum optimalnya penguatan kelembagaan pengelolaan keuangan yang berbasis nagari	Relatif masih kurangnya kualitas pelayanan publik, serta relatif rendahnya kualitas sumber daya aparatur dalam tata kelola pemerintahan;

Sumber : RPJMD Kab. Dharmasraya Tahun 2010 – 2015

#### 4.2. Prioritas dan Pembangunan

Prioritas pembangunan Kabupaten Dharmasraya untuk tahun 2012 merupakan tindak lanjut atau dalam rangka mendukung program pembangunan yang tertuang dalam Rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2011 – 2015. Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya, berikut ini adalah gambaran keterkaitan antara Program Prioritas yang tertuang dalam RPJMD dengan prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2012 beserta sasaran prioritas pembangunan tahun 2013.



Tabel 4.4.

## Prioritas Pembangunan Dharmasraya Tahun 2013

No	Program Prioritas Tahun Rencana (RPJMD 2010-2015)	Prioritas Pembangunan Daerah (RKPD 2014)
1	Peningkatan pembangunan agama dan budaya serta pemberdayaan nagari.	Pelaksanaan Penegakan Hukum yang berkeadilan serta peranserta masyarakat dalam menjaga keamanan dan keteretiban;
2	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat.	Peningkatan Pendidikan dan penerapan ajaran agama serta budaya daerah;
3	Peningkatan kualitas dan Pemerataan Pendidikan serta penguasaan IPTEK.	Peningkatan Ketahanan Pangan dan Penurunan jumlah masyarakat miskin;
4	Pelaksanaan Penegakan Hukum yang Berkeadilan serta peranserta masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban.	Peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan serta menguasai IPTEK;
5	Pemerataan pembangunan infrastruktur guna menunjang perekonomian masyarakat.	Penguatan ekonomi lokal (koperasi dan UMKM) dan peningkatan kualitas pengusaha lokal);
6	Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan baik.	Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan baik;
7	Pengelolaan terpadu sumberdaya alam dan lingkungan sesuai dengan rencana tata ruang dan wilayah.	Pengelolaan terpadu sumber daya alam dan lingkungan sesuai dengan rencana tata ruang dan wilayah;
8	Perluasan akses dan pemberdayaan koperasi dan UMKM..	Pemerataan pembangunan infrastruktur dasar dan penunjang perekonomian masyarakat
9	Peningkatan ketahanan pangan dan penurunan jumlah masyarakat miskin.	Pengembangan industri pengolahan dan jasa dengan dorongan IPTEK meningkatkan daya saing daerah
10	Pengembangan pertanian yang maju dan agroindustri.	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat
11	Pengembangan industri pengolahan dan jasa dengan dorongan IPTEK untuk meningkatkan daya saing daerah.	Pengembangan industri pengolahan dan jasa dengan dorongan IPTEK meningkatkan daya saing daerah



Tabel 4.5.

## Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2014

No	Prioritas Pembangunan Tahun 2014	Sasaran Pembangunan Tahun 2014
1	Pelaksanaan Penegakan Hukum yang berkeadilan serta peranserta masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban;	Mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis, toleran, dan cinta damai, Terbina pribadi masyarakat yang beriman dan berakhlak mulia, dan menurunkan tingkat konflik dan kekerasan dalam masyarakat melalui optimalisasi peran lembaga adat dan lembaga keagamaan, pencegahan ancaman konflik antar kelompok masyarakat, terhindarnya konflik antar etnis maupun agama; dan tetap terpeliharanya solidaritas sosial di tengah keberagaman yang tinggi.
2	Peningkatan Pendidikan dan penerapan ajaran agama serta budaya daerah;	Peningkatan taraf pendidikan masyarakat, peningkatan daya jangkau dan daya tampung sekolah, penuntasan wajib belajar 9 tahun, serta Peningkatan kualitas pemuda dan pembangunan seni serta olah raga.
3	Peningkatan Ketahanan Pangan dan Penurunan jumlah masyarakat miskin;	Ketersediaan dan cadangan pangan, distribusi dan akses pangan, penganekaragaman dan keamanan pangan, serta penanganan kerawanan pangan. Selain itu juga diprioritaskan pada pengadaan dan pendistribusian bibit dan pupuk, serta pemberantasan dan pencegahan hama, peningkatan produksi bahan pangan, menjamin aksesibilitas masyarakat miskin terhadap pangan, peningkatan luas lahan yang dilayani jaringan irigasi, pemulihan fungsi jaringan irigasi melalui rehabilitasi jaringan irigasi, peningkatan/rehabilitasi jaringan rawa, pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi air tanah; Pengembangan dan pemberdayaan koperasi, pengembangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) dan program Kredit Usaha Rakyat (KUR), mengurangi beban pengeluaran rumah tangga miskin akibat kenaikan harga-harga pangan, peningkatan akses pada



No	Prioritas Pembangunan Tahun 2014	Sasaran Pembangunan Tahun 2014
		pelayanan dasar seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan;
4	Peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan serta menguasai IPTEK;	penurunan kesenjangan partisipasi pendidikan antarkelompok status ekonomi, perbaikan kualitas pendidikan, peningkatan kualifikasi guru dan dosen, peningkatan kualitas tata kelola pendidikan dan perbaikan manajemen pendidikan
5	Penguatan ekonomi lokal (koperasi dan UMKM) dan peningkatan kualitas pengusaha lokal);	Mengembangkan koperasi dan usaha skala kecil dan menengah dan jasa berbasis bahan baku dan potensi daerah, meningkatkan akses dan produktivitas usaha mikro; dan menghindari dari kekurangan pangan dan gizi buruk pada semua kawasan serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan nagari.
6	Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan baik;	peningkatan kapasitas kemampuan aparat pemerintahan daerah dibidang perencanaan dan pengelolaan keuangan daerah, serta peningkatan pelayanan masyarakat yang berorientasi pada layanan yang cepat, murah, transparan, dan tidak diskriminatif, memperkuat integritas dan disiplin PNS, pengembangan sistem informasi dan data kepegawaian, penyempurnaan sistem pendidikan dan pelatihan, dan penerapan manajemen kinerja;
7	Pengelolaan terpadu sumber daya alam dan lingkungan sesuai dengan rencana tata ruang dan wilayah;	Terkelolanya sumber daya alam secara terpadu dan optimal; Konservasi dan pengendalian kerusakan lingkungan; dan Penurunan pencemaran lingkungan. Pengembangan pengelolaan sumberdaya alam berbasis lingkungan.
8	Pemerataan pembangunan infrastruktur dasar dan penunjang perekonomian masyarakat	Meningkatkan usaha pertanian sehingga memberikan keuntungan tambahan yang tinggi; mengembangkan agroindustri dan agribisnis sesuai potensi wilayah; Mewujudkan Dharmasraya sebagai kabupaten agraris yang lebih sejahtera; dan Mewujudkan pola pembangunan <i>kawasan sentra produksi dan balai alih teknologi (technopark)</i> .



No	Prioritas Pembangunan Tahun 2014	Sasaran Pembangunan Tahun 2014
		Menerapkan teknologi tepat guna dalam proses produksi dalam meningkatkan daya saing produk industri dan jasa serta meningkatkan kesempatan kerja.
9	Pengembangan industri pengolahan dan jasa dengan dorongan IPTEK meningkatkan daya saing daerah	Meningkatkan akses transportasi penunjang ekonomi, Melancarkan akses antar nagari; nagari dan pusat ibukota; dan dengan daerah tetangga; Tersedianya sarana prasarana irigasi pertanian; Tersedianya sarana prasarana perekonomian masyarakat;
10	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat	Mewujudkan masyarakat yang sehat dan berkecukupan gizi dengan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, meningkatnya angka harapan hidup, menurunnya tingkat kematian ibu melahirkan, menurunnya tingkat kematian bayi, menurunnya persentase masyarakat gizi kurang, dan terciptanya pola hidup bersih dan sehat.
11	Pengembangan industri pengolahan dan jasa dengan dorongan IPTEK meningkatkan daya saing daerah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerapkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>) dalam penyelenggaraan pemerintahan dengan pelayanan prima untuk mewujudkan: Pemerintahan yang bersih dan profesional; transparan dan akuntabel; aspiratif dan partisipatif; mewujudkan aparatur pemerintah yang profesional dan bebas KKN; Terhimpunnya data statistik yang handal dan berdayaguna tinggi; serta mewujudkan kemitraan dan sinergi positif antara pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha.</li><li>2. Menyelesaikan persoalan tapal batas dan pencegahan ancaman konflik antar kelompok masyarakat sehingga diharapkan terwujud:Keamanan, kenyamanan, dan ketertiban sosial; Terhindarnya konflik antar etnis maupun agama; dan tetap terpeliharanya solidaritas sosial di tengah keberagaman yang tinggi.</li></ol>



#### 4.3. Tema Pembangunan Tahun 2014

RKPD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2014 ini merupakan tahun keempat pelaksanaan RPJMD Kabupaten Dharmasraya 2010-2015, atau dengan kata lain perencanaan tahun 2013 untuk dilaksanakan tahun 2014. Tema Pembangunan Daerah Tahun 2014 dirumuskan dengan memperhatikan isu-isu strategis daerah dan nasional serta Agenda Utama Pembangunan Daerah Tahun 2014. Dari hasil inventarisasi isu-isu strategis tersebut dan memperhatikan keterkaitan dengan program-program yang diprioritaskan pada tahun berkenaan, dapat dirumuskan tema sebagai berikut :

***“Pemerataan pembangunan dengan mengedepankan penegakan hukum untuk mewujudkan rasa aman, keadilan dan kesejahteraan masyarakat”***



## BAB V

### RENCANA KERJA DAN PENDANAAN KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2014

Pada BAB V ini mengemukakan rincian program dan kegiatan pokok RKPD tahun 2014 menurut pembagian urusan Pemerintahan Daerah yang terdapat pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Dimana setiap program dan kegiatan dimuat secara jelas kelengkapan instrumen pengukuran kinerja yang meliputi capaian kinerja, indikator kinerja, kelompok sasaran kegiatan, pagu indikatif, lokasi serta Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam pengklasifikasian urusan wajib dan pilihan.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan serta untuk mencapai sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Dharmasraya tahun 2014 masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) hendaknya menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas dan partisipasi.

Pelaksanaan kegiatan, baik dalam kerangka regulasi maupun dalam kerangka investasi pemerintah dan pelayanan umum, mensyaratkan keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan, baik diantara kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program, dalam satu instansi dan antar instansi, dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sesuai urusan yang diberikan kewenangan padanya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mewujudkan keterpaduan dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan yang telah diprogramkan, pada tahun 2013 telah dilaksanakan proses musyawarah antar pelaku pembangunan (*stakeholders*) melalui Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan atau Musrenbang mulai dari Musrenbang Nagari, Musrenbang Kecamatan, Pra-Musrenbang (Forum SKPD) sampai pada pelaksanaan Musrenbang Kabupaten. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 5.1 berikut ini:

NAMA : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPd TAHUN 2014	SASARAN KEGIATAN	LOKASI	Indikator Kinerja				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN			
					KELUARAN		HASIL		APBD Prop.	APBD Kab.	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN		
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET						1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	Rp	13	10	Rp	15	11	12
<b>Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>															
	MGMP dan FIG Tingkat SMP,SMA dan SMK	P.4	Pelaksanaan kegiatan MGMP tingkat SMP, SMA dan SMK		Terlaksananya kegiatan MGMP tingkat SMP, SMA dan SMK	36 kelompok	Meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Dharmasraya	36 Kelompok		Rp	450.000.000				
	Pemberdayaan Kelompok Kerja Guru (KKG)	P.4	Kelompok kerja Guru		Terlaksananya Pemberdayaan Kelompok Kerja Guru (KKG)	31 KKG	Meningkatnya Kompetensi Guru SD	31 KKG		Rp	202.108.000				
	Pelatihan Tim Pelaksana UKS sekolah	P.4	Guru Pelaksana UKS sekolah (Prioritas)		Terlaksananya pelatihan tim pelaksana UKS sekolah	80 orang	Meningkatnya mutu pendidik (guru) SMP, SMA dan SMK	80 orang		Rp	80.000.000				
	Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik	P.4	Tenaga Pendidik		Terlaksananya Sertifikasi pendidik	1 paket	Bertambahnya jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat pendidik	1 paket		Rp	65.800.000				
	Lomba Kreatifitas Guru	P.4	Guru Tingkat SLTP/SLTA se kabupaten Dharmasraya		Tersedianya guru terbaik untuk melayani peserta didik dan mampu berkompetisi di tingkat propinsi dan nasional	210 org	Meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Dharmasraya	210 org		Rp	152.000.000				
	Pelatihan Pembinaan Mental dan Spritual Guru	P.4	Guru Tingkat SLTP/SLTA se kabupaten Dharmasraya		Tersedianya guru yang bermental ikhlas dan Cerdas	260 org	Meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Dharmasraya	260 org		Rp	215.000.000				
	Workshop Guru Mata Pelajaran UN	P.4	Guru Tingkat SLTP/SLTA se kabupaten Dharmasraya		Tersedianya guru terbaik untuk melayani peserta didik Kabupaten Dharmasraya	130 org	Meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Dharmasraya	130 org		Rp	189.000.000				
	Pelatihan Tenaga Labor dan Perpustakaan	P.4	Tenaga labor dan perpustakaan sekolah se kabupaten Dharmasraya		Tersedianya tenaga labor dan perpustakaan terbaik di Kab. Dharmasraya	86 org	Meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Dharmasraya	86 org		Rp	186.000.000				
	Sharing Anggaran Peningkatan Kualifikasi Guru SD dan SMP	P.4	Guru SD dan SMP		Tersedianya Sharing Peningkatan Kualifikasi Guru SD dan SMP	100 orang	Tersedianya Sharing Peningkatan Kualifikasi Guru SD dan SMP	100 orang	Rp	250.000.000	Rp	100.000.000			
	Sharing Anggaran Peningkatan Kualifikasi Guru SMA dan SMK	P.4	Guru SMA dan SMK			8 orang		8 orang	Rp	12.500.000	Rp	7.500.000			
<b>Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>															
	Lomba Guru Berprestasi (Program Nasional)	P.4	Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas sekolah untuk semua jenjang pendidikan		Terlaksananya lomba guru, Kepsek dan Pengawas berprestasi	1 paket	Terpilihnya guru-guru, KEPSEK DAN PENGAWAS berprestasi	1 paket		Rp	160.000.000				
	Pengembangan Mutu Program Pendidikan dan Pelatihan PTk (Penguatan Pemberdayaan Kepala Sekolah/Pengawas)	P.4	Kepala Sekolah dan Pengawas sekolah untuk semua jenjang pendidikan		Terlaksananya Penguatan Pemberdayaan Kepala Sekolah/ Pengawas	40 orang	Semakin optimalnya pelaksanaan tugas kepala sekolah dan pengawas sekolah	40 orang		Rp	161.334.000				
<b>Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</b>															
	Penunjang Operasional PBM SMP	P.4			Terpenuhinya operasional PBM SMP	8930 orang	Lancarnya operasional PBM SMP	8930		Rp	2.679.000.000				
	Penunjang Operasional PBM SMA	P.4			Terpenuhinya operasional PBM SMA	5016	Lancarnya operasional PBM SMA	5016 orang		Rp	1.504.800.000				
	Penunjang Operasional PBM SMK	P.4			Terpenuhinya operasional PBM SMK	1588 orang	Lancarnya operasional PBM SMK	1588 orang		Rp	952.800.000				
	Penunjang Operasional PBM SD	P.4			Terpenuhinya operasional PBM SD	27100	Lancarnya operasional PBM SD	27100 orang		Rp	4.065.000.000				
	Penunjang Operasional PBM TK Swasta	P.4			Terpenuhinya operasional PBM TK Swasta	131 TK	Lancarnya operasional PBM TK swasta	131 TK buah		Rp	1.310.000.000				
	Penerapan Sistem Informasi Pendidikan (Pemetaan sekolah secara elektronik)	P.4			Terlaksananya pemetaan sekolah secara elektronik	1 paket	Tersedianya peta sekolah elektronik	1 paket		Rp	87.694.000				
	Penyusunan Profil dan Data Pokok Pendidikan	P.4			Terlaksananya penyusunan profil Dapodik	1 paket	Tersedianya Profil dan Data Pokok Pendidikan	1 paket		Rp	54.063.000				
	Supervisi dan Operasional Pengawas Sekolah	P.4			Terlaksananya bantuan operasional pengawas	1 paket	Lancarnya operasional pengawas sekolah	1 paket		Rp	57.329.500				
	Sharing Akreditasi sekolah SD,SMP	P.4			Terlaksananya Agreditasi sekolah SD,SMP	62 paket	Teragreditasinya semua sekolah SD,SMP	62 paket	Rp	-	Rp	74.400.000			
	Sharing Akreditasi sekolah SMA dan SMK	P.4			Terlaksananya Agreditasi sekolahSMA dan SMK	6 paket	Terlaksananya Agreditasi sekolahSMA dan SMK	6 paket	Rp	-	Rp	7.200.000			
	Pelaksanaan Evaluasi Diri sekolah (EDS)	P.4	Sekolah		Terlaksananya EDS	1 keg	Terlaksananya EDS	1 keg		Rp	50.000.000				
	Pemberkasan Kenaikan Pangkat Fungsional PTk dan SK Jabatan	P.4			Terlaksananya kenaikan pangkat jabatan guru, pengawas, penilik dan tenaga teknis dan Penetapan SK Jabatan	600 orang	Tersedianya dokumen kenaikan pangkat fungsional dan SK Jabatan Guru	95%		Rp	96.443.000				
	Penilaian Kinerja Guru (PKG)	P.4			Terlaksananya Penilaian kinerja Guru	1 keg	Tersedianya dokumen hasil Penilaian Kinerja Guru	1 keg		Rp	30.000.000				
	Penunjang Operasional UPT pendidikan Pra sekolah dan SD Kecamatan	P.4			Terlaksananya Operasional UPT, TK Pembina dan TK Satap	11 UPT + TK Pembina + Satap	Lancarnya operasional UPT Pendidikan Pra sekolah, TK Pembina dan TK Satap	11 UPT + TK Pembina + TK Satap		Rp	1.200.000.000				
<b>Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>															
	Pelatihan Manajemen BOS	P.4	11 kelompok Manajemen BOS		Terlaksananya Pelatihan Manajemen BOS	1 paket	Lahirnya pelaksana manajemen BOS yang kompetible	1 paket		Rp	60.000.000	Rp	66.500.000		
<b>Program Pendidikan Sembilan Tahun</b>															
	Pembangunan Unit Sekolah Baru SD	P.4	Pembangunan unit sekolah baru SD		Terlaksananya pembangunan unit sekolah baru SD	3 unit	Tersedianya 1 unit sekolah baru yang lengkap (ruang kelas 6 lokal, ruang majelis guru 1 ruang, beserta mobiler guru/siswa, dan sanitasi air/MCK)	3 unit		Rp	3.240.000.000				

	Lanjutan Pembangunan Unit Sekolah Baru SD	P.4	Lanjutan Pembangunan Unit Sekolah Baru SD	Terlaksananya lanjutan Pembangunan unit sekolah baru SD	2 unit	Tersedianya penambahan unit sekolah baru yang lengkap (ruang kelas 4 lokal, ruang majelis guru 1 ruang, beserta mobiler guru/siswa, dan sanitasi air/MCK	2 unit		Rp	1.600.000.000			
	Pembangunan SD Bertingkat (Lanjutan) <b>Prioritas</b>	P.4	Pelaksanaan pembangunan SD Bertingkat (Lanjutan)	Terlaksananya pembangunan SD Bertingkat (Lanjutan)	1 paket	Terlaksananya pembangunan SD Bertingkat (Lanjutan)	1 paket		Rp	600.000.000			
	Lomba Olimpiade Science (OSN) dan Mata Pelajaran SD (Program Nasional)	P.4	Pelaksanaan OSN bagi siswa SD	Terlaksananya lomba OSN bagi siswa SD	2 matpel	Lahirnya siswa yang berprestasi secara akademik	2 matpel	Rp	-	Rp	88.222.000		
	Pesantren Ramadhan Tingkat SD	P.4	Meningkatkan iman dan Taqwa Tuhan Yang Maha Esa	Terlaksananya Kegiatan Ramadhan bagi Siswa SD	Murid Kls 4, 5, 6	Terbentuknya Siswa SD yang Berimam dan Bertakwa	Murid Kls 4, 5, 6		Rp	278.000.000			
	Pelaksanaan Pra UN / UN, Pra US/ US SD/MI	P.4	Terlaksananya Pra UN, UN dan US SD	Terlaksananya Pra UN, UN dan US SD	4000 orang	Meningkatnya prestasi UN SD	4000 orang	Rp	-	Rp	477.616.000		
	Pembangunan Ruang Kelas baru SD	P.4	Pembangunan ruang kelas baru (RKB)	Terlaksananya pembangunan ruang kelas baru SD	40 lokal	Tersedianya ruang kelas baru SD	40 lokal		Rp	5.200.000.000			
	Pembangunan Gedung Perpustakaan Sekolah	P.4	Pembangunan perpustakaan sekolah	Terlaksananya pembangunan pustaka sekolah	13 unit	Tersedianya ruang perpustakaan sekolah dan tuntasnya pembangunan Perpustakaan SD di Dharmasraya	13 unit		Rp	1.950.000.000			
	Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa	P.4	Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa	Tersedianya alat praktik/ peraga siswa SD	111	Lancarnya kegiatan pbm sd	111 paket		Rp	966.455.400			
	Pengadaan Mobiler Ruang Kelas SD	P.4	Tersedianya mobiler Ruang Kelas SD	Lancarnya pelaksanaan PBM	40 Paket	Lancarnya pelaksanaan PBM	40 Paket	Rp	320.000.000	Rp	480.000.000		
	Pengadaan Mobiler Pustaka SD	P.4	Tersedianya Mobiler Perpustakaan SD	Lancarnya pelaksanaan PBM	25 Paket	Lancarnya pelaksanaan PBM	25 Paket		Rp	400.000.000			
	Pengadaan Perangkat Manajemen Perpustakaan Elektronik	P.4			19 paket		19 paket		Rp	345.073.000			
	Pembangunan Ruang Kelas Baru TK	P.4	Pembangunan ruang kelas baru TK	Terlaksananya pembangunan ruang kelas baru TK	4 paket	Lancarnya kegiatan PBM terjaminnya keamanan sekolah	4 paket		Rp	640.000.000			
	Rehab sedang/berat TK	P.4	Rehab sedang/berat TK	Terlaksananya rehab TK	1 paket	Tersedianya ruang kelas yang layak	1 paket		Rp	80.000.000			
	Pembangunan Pagar Sekolah	P.4	Pembangunan Pagar Sekolah	Terlaksananya pembangunan pagar sekolah	10 paket	Lancarnya kegiatan PBM terjaminnya keamanan sekolah	10 paket		Rp	800.000.000			
	Pembangunan Gedung UPT	P.4	Pembangunan Gedung UPT Pendidikan kecamatan	Terlaksananya Pembangunan Gedung UPT Pendidikan Kecamatan	9 paket	Tersedianya pembangunan gedung UPT Kecamatan	9 paket		Rp	4.500.000.000			
	Rehab Rumah Dinas	P.4	Rehab Rumah Dinas SD	Terlaksananya Rehab Rumah Dinas	6 paket	Tersedianya Rumah Dinas Yang Layak	6 paket		Rp	600.000.000			
	Rehab Ruang Kelas Rusak Berat	P.4	Rehab Ruang Kelas Rusak Berat 29 SD	Terlaksananya pembangunan pagar sekolah	29 paket	Lancarnya kegiatan PBM terjaminnya keamanan sekolah	29 paket	Rp	-	Rp	1.044.000.000		
	Rehab Ruang Kelas Rusak Sedang	P.4	Rehab Ruang Kelas Rusak Sedang 134 SD	Terlaksananya pembangunan pagar sekolah	134 paket	Lancarnya kegiatan PBM terjaminnya keamanan sekolah	134 paket	Rp	-	Rp	3.216.000.000		
	Pembangunan Sanitasi Air dan MCK Sekolah	P.4	Pembangunan Sanitasi Air dan MCK Sekolah 25 SD	Terlaksananya Sanitasi air dan MCK sekolah	25 paket	Tersedianya air bersih dan menuju sekolah sehat dan bersih	25 paket		Rp	2.250.000.000			
	Sharing Rehab Ruang Kelas SD dan SMP	P.4	SD dan SMP	Terlaksananya Rehab Berat dan Rehab Sedang Ruang Kelas SD dan SMP	40 Paket	Terlaksananya Rehab Berat dan Rehab Sedang Ruang Kelas SD dan SMP	40 paket	Rp	-	Rp	1.120.000.000		
	Sharing Pembangunan RKB SD dan SMP	P.4	SD dan SMP	Terlaksananya pembangunan RKB SD dan SMP	35 Lokal	Terlengkapinya RKB SD dan SMP	35 Lokal	Rp	-	Rp	1.720.000.000		
	Sharing Rehab Pustaka/Labor	P.4	SD dan SMP	Terlaksananya Rehab Pustaka/Labor	7 Paket	Terwujudnya Rehab Pustaka/Labor	7 paket	Rp	-	Rp	252.000.000		
	Sharing Anggaran Alat-alat Labor	P.4	SD dan SMP	Terlaksananya Sharing Alat-alat Labor	5 paket	Terukupinya Sharing Alat-alat Labor	5 paket	Rp	-	Rp	100.000.000		
	Sharing Anggaran Pembangunan USB SD dan SMP	P.4	SD dan SMP	Terlaksananya Sharing USB SD dan SMP	3 paket	Terukupinya Sharing USB SD dan SMP	3 paket	Rp	-	Rp	1.296.000.000		
	Sharing Mobiler SD dan SMP	P.4	SD dan SMP	Terlaksananya Sharing Mobiler SD dan SMP	35 paket	Terukupinya Sharing Mobiler SD dan SMP	35 paket	Rp	525.000.000	Rp	350.000.000		
	<b>Program Pendidikan Menengah</b>												
	Pembangunan USB SMA dan SMK	P.4	Pembangunan Unit Sekolah Baru	Terlaksananya pembangunan USB SMA dan SMK	2 unit	Terwujudnya pembangunan USB SMA dan SMK	2 unit		Rp	3.000.000.000			
	Penambahan Ruang Kelas Baru SMP	P.4	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Terlaksananya Pembangunan Ruang Kelas Baru SMP	12 lokal	Terwujudnya Pembangunan Ruang Kelas Baru SMP	12 lokal		Rp	1.680.000.000			
	Penambahan Ruang Kelas Baru SMA	P.4	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Terlaksananya Pembangunan Ruang Kelas Baru SMA	9 lokal	Terwujudnya Pembangunan Ruang Kelas Baru SMA	9 lokal		Rp	1.260.000.000			
	Penambahan Ruang Kelas Baru SMK	P.4	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Terlaksananya Pembangunan Ruang Kelas Baru SMK	8 lokal	Terwujudnya Pembangunan Ruang Kelas Baru SMK	8 lokal		Rp	1.120.000.000			
	Pembangunan Laboratorium SMA 1 Koto Salak	P.4	Pembangunan Laboratorium dan Ruang Praktikum Sekolah	Terlaksananya Pembangunan Laboratorium SMA 1 Koto Salak	1 unit	Terwujudnya Pembangunan Laboratorium SMA 1 Koto Salak	1 unit		Rp	150.000.000			
	Pembangunan Pustaka SMA 1 Koto Salak	P.4	Pembangunan Laboratorium dan Ruang Praktikum Sekolah	Terlaksananya Pembangunan Laboratorium SMA 1 Koto Salak	1 unit	Terwujudnya Pembangunan Laboratorium SMA 1 Koto Salak	1 unit		Rp	150.000.000			
	Lanjutan Pembangunan Aula SMAN 1 Situng	P.4	Pembangunan Ruang Serba Guna	Terlaksananya Lanjutan Pembangunan Aula/Ruang Serba Guna SMAN 1 Situng	1 unit	TerwujudnyaLanjutan Pembangunan Aula/Ruang Serba Guna SMAN 1 Situng			Rp	1.000.000.000			
	Pembangunan Asrama SMPN 6 Pulau Punjung (SMP Unggul)	P.4	Pembangunan Asrama SMPN 6 Pulau Punjung (SMP Unggul)	Terlaksananya Pembangunan Asrama SMPN 6 Pulau Punjung (SMP Unggul)	1 Paket	Terwujudnya Pembangunan Asrama SMPN 6 Pulau Punjung (SMP Unggul)	1 Paket		Rp	2.000.000.000			
	Pengadaan Mebeulair Sekolah	P.4	Pengadaan Mebeulair SMP, SMA dan SMK	Terlaksananya Pengadaan Mebeulair Sekolah	30 paket	Tersedianya Mebeulair Sekolah	30 paket		Rp	600.000.000			
	Pembangunan Kantor Sekolah	P.4	Pembangunan Kantor Sekolah	Terlaksananya Pembangunan Kantor Sekolah	6 unit	Tersedianya Mebeulair Sekolah	6 unit		Rp	1.800.000.000			
	Pembangunan Perpustakaan Sekolah (DAK 2014)	P.4	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Terlaksananya Pembangunan Perpustakaan Sekolah	6 unit	Terwujudnya Pembangunan Perpustakaan Sekolah	6 unit		Rp	1.260.000.000			
	Pembangunan Ruang Laboratorium dan Praktikum Sekolah (DAK 2014)	P.4	Pembangunan Ruang Laboratorium dan Praktikum Sekolah (DAK 2014)	Terlaksananya Pembangunan Ruang Laboratorium dan Praktikum Sekolah	10 unit	Terwujudnya Pembangunan Ruang Laboratorium dan Praktikum Sekolah	10 unit		Rp	2.350.000.000			
	Pengadaan Peralatan Peningkatan Mutu Pendidikan (DAK 2014)	P.4	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Terlaksananya Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	3 Paket	Tersedianya Alat Praktik dan Peraga Siswa	3 Paket		Rp	1.500.000.000			
	Rehabilitasi Sedang Berat Ruang Kelas Sekolah (DAK 2014)	P.4	Rehabilitasi Ruang Kelas	Terlaksananya Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	30 Ruang	Terwujudnya Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	30 Ruang		Rp	1.350.000.000			
	Rehabilitasi MCK Sekolah	P.4	MCK Sekolah	Terlaksananya Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	25 paket		25 paket		Rp	2.000.000.000			
	Pembangunan Pagar	P.4	Pembangunan Pagar Sekolah	Terlaksananya Pembangunan Pagar Sekolah	5 paket	Terwujudnya Pembangunan Pagar Sekolah	5 paket		Rp	1.000.000.000			
	Lomba Olimpiade Science (OSN) dan Mata Pelajaran SMP, SMA, SMK	P.4	Pelaksanaan OSN bagi siswa SMP, SMA dan SMK	Terlaksananya lomba OSN bagi siswa SMP, SMA dan SMK	220 orang	Terpilihnya siswa terbaik untuk mewakili /utusan Kabupaten Dharmasraya ke Propinsi Sumatera Barat dan ke Tingkat Nasional	220 orang		Rp	165.000.000			
	Penyelenggaraan Pra UN, UN & US tingkat SLTP/ SLTA	P.4	Siswa tingkat SLTP/SLTA se Kab. Dharmasraya	Tersedianya siswa terbaik yang mampu melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi	6150 org	Tersedianya siswa yang berkualitas yang mampu bersaing di tingkat yang lebih tinggi	6150 org		Rp	910.000.000			

	Sharing Anggaran Pendidikan Universal SMA/SMK	P.4	SMA dan SMK			3127		3127	Rp	-	Rp	2.626.680.000			
	Sharing Anggaran Rehab Ruang Kelas SMA	P.4	Rehab berat dan Sedang SMA			5 paket		5 paket	Rp	-	Rp	376.000.000			
	Sharing Anggaran Pembangunan RKB SMA/SMK	P.4	RKB SMA dan SMK			19 paket		19 paket	Rp	-	Rp	1.064.000.000			
	Sharing Pembangunan USB SMA dan SMK	P.4	USB SMA dan SMK			2 paket		2 paket	Rp	-	Rp	853.333.333			
	Sharing Anggaran Rehab Pustaka/labor	P.4	Pustaka/labor SMA/SMK			1 paket		1 paket	Rp	-	Rp	12.000.000			
	Sharing Anggaran Alat-alat Labor	P.4	SMA dan SMK			3 Paket		3 Paket	Rp	-	Rp	60.000.000			
	Sharing anggaran revitalisasi SMK	P.4	SMK			1 Paket		1 Paket	Rp	-	Rp	10.000.000			
	<b>Program Pendidikan Menengah</b>														
	Lanjutan Pembangunan SMA Unggul Kab. Dharmasraya	P.4	lanjutan pembangunan SMA Unggul		Terlaksananya Lanjutan pembangunan SMA Unggul Kab. Dharmasraya	1 paket		1 paket			Rp	20.000.000.000			
	Rintisan sekolah layanan unggul SMP 6 Pulau Punjung	P.4	Siswa SMP		Lahirnya sekolah dengan layanan unggul tk. SMP di Kabupaten Dharmasraya untuk tingkat SMP	1 paket		1 paket			Rp	230.000.000			
	Akademi komunitas (Sharing dana APBN)	P.4	Siswa tamatan SLTA Kab. Dharmasraya		Tersedianya tenaga yang mampu berkompetisi menciptakan lapangan kerja	1 paket		1 paket			Rp	600.000.000			
	Rintisan Sekolah Unggul Tingkat SMA	P.4	Siswa SMA		Lahirnya sekolah dengan layanan unggul tk. SMA di Kabupaten Dharmasraya untuk tingkat SMA	1 paket		1 paket			Rp	250.000.000			
	<b>Program Pendidikan Menengah</b>														
	Pengembangan Kurikulum 2013	P.4	Wakil Kurikulum dan Kepala Sekolah		Lahir dan terlaksananya kurikulum 2013 di Kabupaten Dharmasraya	1 paket		1 paket			Rp	215.000.000			
	Penyediaan bantuan operasional manajemen mutu (Fasilitasi Peningkatan Kualitas Siswa, dan Guru)	P.4			Terlaksananya pengiriman utusan Kab. Dharmasraya dalam iven tk. Propinsi dan Nasional	1 paket		1 paket			Rp	58.077.500			
	Pembinaan Guru Olimpiade	P.4	Guru Tingkat SLTP/SLTA se kabupaten Dharmasraya		Tersedianya guru yang handal dalam membimbing siswa mengikuti OSN	120 org		120 org			Rp	160.000.000			
	Workshop Pengelolaan Hasil Evaluasi Belajar	P.4	Guru Tingkat SLTP/SLTA se kabupaten Dharmasraya		Tersedianya guru terbaik untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dan data yang cepat serta akurat	150 org					Rp	170.000.000			
	<b>Program Pendidikan Menengah</b>														
	Penyediaan beasiswa bagi keluarga miskin dan berprestasi SLTP/SLTA	P.4	Siswa SLTA dari keluarga miskin		Terselurkannya beasiswa bagi siswa SLTA dari keluarga miskin	400 SLTP+250 SLTA		650 siswa	Rp	273.000.000	Rp	284.979.400			
	Beasiswa Rangsangan siswa Berprestasi (Siswa SMP/SMA)	P.4	Terselurkannya beasiswa rangsangan siswa berprestasi		Terselurkannya beasiswa rangsangan siswa berprestasi SMP?SMA	8 peraih HUN terbaik+ 43 juara umum		8 peraih HUN terbaik+ 43 juara umum			Rp	138.917.500			
	<b>Program Pendidikan Non Formal Informal (PNFI)</b>														
	Penyelenggaraan paket C setara SMA	P.4	Anak putus sekolah tk. SMA		Terselenggaranya Paket C Setara SMA	9 kelompok lanjutan(180 Orang)		44%			Rp	225.000.000			
	Penyelenggaraan paket B setara SMP	P.4	Anak putus sekolah tk. SMP		Terselenggaranya Paket B setara SMP	6 klp lanjutan (120 orang)		67%			Rp	150.000.000			
	Penyelenggaraan paket A setara SD	P.4	Anak putus sekolah setingkat SD		Terselenggaranya Paket A setara SD	1 kelompok Tamat + 1 kelompok Baru ( 20 orang )		50%			Rp	25.000.000			
	Pengembangan Pendidikan keaksaraan KUM	P.4	Penduduk buta aksara KUM		Terlaksananya Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM)	15 Kelompok KUM ( 150 orang )		7%			Rp	67.500.000			
	Pengembangan Pendidikan keaksaraan Dasar	P.4	Penduduk Buta AksaraDasar		Terlaksananya Keaksaraan Fungsional Dasar	20 Kelompok		5%	Rp	55.200.000	Rp	36.800.000			
	Pelatihan Penilik Paudni	P.4	Penilik Paudni		Peningkatan kompetensi Penilik	11 orang		100%			Rp	110.000.000			
	Pembekalan terhadap Pengawas TK/RA	P.4	Pengawas TK/RA		Peningkatan kompetensi Pengawas TK/RA	11 orang		100%			Rp	110.000.000			
	Akreditasi Program dan Lembaga PNFI	P.4	Program dan Lembaga PNFI		Terlaksananya akreditasi program dan lembaga PAUDNI PNFI	20 lembaga dari 295		7%			Rp	60.000.000			
	Operasional SKB	P.4	Warga belajar		Lancarnya kegiatan operasional SKB	1 paket		100%			Rp	80.000.000			
	Pembangunan Asrama SKB	P.4	Pengadaan asrama		Terlaksananya pembangunan asrama	1 paket		50%			Rp	1.000.000.000			
	Pagar Keliling SKB	P.4	Pengadaan pagar keliling SKB		Terlaksananya pembangunan pagar SKB	400 M		100%			Rp	300.000.000			
	KF Dasar percontohan	P.4	Masyarakat buta aksara		Terlaksananya layanan masyarakat buta aksara	50 orang		100%			Rp	18.000.000			
	PAUD Percontohan	P.4	Anak usia dini		Terlaksananya program percontohan PAUD	2 kelompok		100%			Rp	99.000.000			
	Pendidikan Kecakapan Hidup ( Life Skill )	P.4	Masyarakat		Tersedianya program PKH bagi masyarakat kurang mampu	2 kelompok (30 orang )		100%			Rp	100.000.000			
	Pembangunan MCK SKB	P.4	SKB		Terlaksananya sarana MCK SKB	10 unit		64%			Rp	150.000.000			
	Pembangunan sumur bor SKB	P.4	SKB		Terlaksananya sarana sumur bor di SKB	1 Paket		100%			Rp	30.000.000			
	<b>Program Pendidikan Anak Usia Dini</b>														
	Operasional mobil pintar	P.4	Masyarakat putus sekolah dan buta aksara		Beroperasionalnya Mobil pintar	1 paket		100%			Rp	94.393.500			
	Pengembangan pendidikan anak usia dini KB SPS TPA TK	P.4	Berkembangnya kelembagaan PAUD		Terlaksananya pemberian insentif terhadap guru PAUD	836 orang		100%	Rp	-	Rp	2.698.600.000			
	Penyelenggaraan koordinasi dan kerja sama pendidikan anak usia dini	P.4	Kelompok PAUD		Terselenggaranya koordinasi antar sesama pengelola PAUD	20 org		100%			Rp	75.000.000			
	Jambore HAN (Hari Anak Nasional)	P.4	Anak PAUD dan TK (100 orang peserta )		Terlaksananya Jambore HAN	100 orang		100%			Rp	50.000.000			
	Jambore HAI (Hari Aksara Internasional)	P.4	Lembaga PTK PAUDNI		Terlaksananya jambore HAI	45 orang		100%			Rp	64.216.000			

	Rehab Gedung Paud	P.4	Paud di Dharmasraya	Terlaksananya rehab untuk gedung Paud	6 unit	Terlaksananya Rehab gedung Paud di Kab Dharmasraya	2%		Rp	360.000.000			
	Pemberdayaan Pamong/ Penilik dalam Retrival dan transisi	P.4	Anak usia sekolah yang tdk melanjutkan ke jenjang berikutnya	Terdatanya anak-anak yang tdk melanjutkan	50 orang	Terlaksananya Peuntasan wajib belajar 12 Tahun	25%		Rp	250.000.000			
	Jambore PAUD	P.4	Lembaga PAUD dan tenaga pendidik PAUD	Terlaksananya jambore PAUD	20 orang	Meningkatnya kualitas pendidik PAUD	100%		Rp	25.477.500			
	Kelompok Kerja Guru PAUD	P.4	Seluruh guru Paud di Kab Dharmaraya	Terlaksananya KKG PAUD	11 kelompok	Meningkatnya kompetensi guru PAUD	100%	Rp		66.000.000			
	Pengadaan buku bacaan TK dan KB	P.4	Paud di Dharmasraya	Tersedianya buku bacaan TK dan KB	50 Lembaga	Meningkatnya keterampilan anak Paud	18%		Rp	250.000.000			
	Pembangunan Paud Terpadu Koto Besar	P.4	Paud Terpadu kec Koto Besar	Terlaksananya Pembangunan Paud Terpadu	1 unit	Terlaksananya pembangunan Paud Terpadu Kec Koto Besar	36%		Rp	350.000.000			
	Pembangunan Pagar sekolah Paud	P.4	Paud di Dharmasraya	Terlaksananya Pembangunan Pagar Paud	4 unit	Terlaksananya Pembangunan Pagar Paud	3%		Rp	100.000.000			
	Pembangunan Pagar sekolah Paud	P.4	Paud di Dharmasraya	Terlaksananya Pembangunan Pagar Paud	4 unit	Terlaksananya Pembangunan Pagar Paud	3%		Rp	100.000.000			
	Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD	P.4	Satu Lembaga 1 orang pendidik	Terlaksananya Peningkatan Kompetensi Pendidik	286 orang	Meningkatnya Kompetensi Pendidik Paud	34%		Rp	117.743.000			
	Pelatihan Manajemen Penyelenggara PAUD	P.4	Seluruh Penyelenggara Paud	Terlaksananya pelatihan bagi penyelenggara	141 orang	Meningkatnya Kompetensi bagi Penyelenggara Paud	100%		Rp	43.875.750			
	Apresiasi PTK PAUDNI Berprestasi	P.4	PTK PAUDNI	Terlaksananya apresiasi PTK PAUDNI	1 paket	Meningkatnya kompetensi PTK PAUDNI	100%		Rp	43.979.000			
	Rehab Gedung Paud	P.4	Gedung Paud di Dharmaraya	Terlaksananya Rehab gedung Paud	6 unit	Terlaksananya Rehab gedung Paud di Kab Dharmasraya	100%		Rp	360.000.000			
	Peningkatan kualifikasi Pendidik Paud	P.4	Pendidik Paud di kab Dharmasraya	Meningkatnya kualifikasi Pendidik ke S.1	25 orang	Adanya Pendidik Paud yang S.1	3%	Rp	39.062.500	Rp	23.437.500		
	Penambahan Makanan Tambahan Anak Sekolah Paud	P.4	Ana Paud di Dharmasraya	Terlaksananya Tambahan Makanan untuk anak	500 orang	Adanya peningkatan gizi bai anak sekolah	56%		Rp	135.000.000			
	Pengurusutamakan Gender ( PUG ) Bidang Pendidikan	P.4	Masyarakat	Terlaksananya persamaan gender	1 paket	Terlaksananya kegiatan persamaan gender di Kab Dharmasraya	100%		Rp	40.000.000			
	Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE)	P.4	Paud di Dharmasraya	Tersedianya alat APE ( Alat Permainan Edukatif )	33 paket	Tersedianya alat APE	12%		Rp	330.000.000			
	<b>Program Pendidikan Luar Biasa</b>												
	Operasional SLB	P.4	Pengelola SLB	Tersedianya dana Operasional SLB	1 paket	Beroperasinya SLB dengan baik	1 paket		Rp	73.260.000			
	Insentif Pendidik SLB Non PNS	P.4	5 orang	Tersedianya dana insentif bai guru SLB Non PNS	5 orang	Tersedianya insentif guru Non PNS SLB	100%	Rp		19.200.000			
	<b>Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga</b>												
	POFDA	P.4	Siswa SD/ SMP/SMA/K se Dharmasraya	Tersedianya siswa terbaik untuk mewakili /utusan Kabupaten Dharmasraya ke Propinsi Sumatera Barat dan ke Tingkat Nasional	1 paket	Terpilihnya siswa terbaik untuk mewakili /utusan Kabupaten Dharmasraya ke Propinsi Sumatera Barat dan ke Tingkat Nasional	90%		Rp	186.142.000			
	OOSN SD	P.4	Siswa SD se Kabupaten Dharmasraya	Tersedianya siswa terbaik untuk mewakili /utusan Kabupaten Dharmasraya ke Propinsi Sumatera Barat dan ke Tingkat Nasional	1 paket	Terpilihnya siswa terbaik untuk mewakili /utusan Kabupaten Dharmasraya ke Propinsi Sumatera Barat dan ke Tingkat Nasional	95%		Rp	138.879.500			
	OOSN SMP	P.4	Siswa SMP se Kabupaten Dharmasraya	Tersedianya siswa terbaik untuk mewakili /utusan Kabupaten Dharmasraya ke Propinsi Sumatera Barat dan ke Tingkat Nasional	1 paket	Terpilihnya siswa terbaik untuk mewakili /utusan Kabupaten Dharmasraya ke Propinsi Sumatera Barat dan ke Tingkat Nasional	90%		Rp	125.000.000			
	OOSN SMA	P.4	Siswa SMA se Kabupaten Dharmasraya	Tersedianya siswa terbaik untuk mewakili /utusan Kabupaten Dharmasraya ke Propinsi Sumatera Barat dan ke Tingkat Nasional	1 Paket	Terpilihnya siswa terbaik untuk mewakili /utusan Kabupaten Dharmasraya ke Propinsi Sumatera Barat dan ke Tingkat Nasional	90%		Rp	120.000.000			
	FLZSN SD	P.4	Siswa SD se Kabupaten Dharmasraya	Tersedianya siswa terbaik untuk mewakili /utusan Kabupaten Dharmasraya ke Propinsi Sumatera Barat dan ke Tingkat Nasional	1 paket	Terpilihnya siswa terbaik untuk mewakili /utusan Kabupaten Dharmasraya ke Propinsi Sumatera Barat dan ke Tingkat Nasional	92%		Rp	60.000.000			
	FLZSN SMP	P.4	Siswa SMP se Kabupaten Dharmasraya	Tersedianya siswa terbaik untuk mewakili /utusan Kabupaten Dharmasraya ke Propinsi Sumatera Barat dan ke Tingkat Nasional	1 paket	Terpilihnya siswa terbaik untuk mewakili /utusan Kabupaten Dharmasraya ke Propinsi Sumatera Barat dan ke Tingkat Nasional	90%		Rp	60.000.000			
	FLZSN SMA	P.4	Siswa SMA se Kabupaten Dharmasraya	Tersedianya siswa terbaik untuk mewakili /utusan Kabupaten Dharmasraya ke Propinsi Sumatera Barat dan ke Tingkat Nasional	1 paket	Terpilihnya siswa terbaik untuk mewakili /utusan Kabupaten Dharmasraya ke Propinsi Sumatera Barat dan ke Tingkat Nasional	95%		Rp	60.000.000			
	Pelatihan Wasit / Pelatih	P.4	Para pelatih / wasit yang belum memiliki Sertifikat	Tersedianya wasit/ pelatih yang bersertifikat di Kab. Dharmasraya	60 orang	Terciptanya wasit/ pelatih yang bersertifikat di Kab. Dharmasraya	100%		Rp	120.000.000			
	Pembangunan Pagar Lapangan Sepak Bola Jr. Ranah Lintas	P.4	Lapangan Sepakbola Jr.ranah Lintas	Tersedianya lapangan sepakbola	1 paket	Lancarnya kegiatan olahraga masyarakat	90%		Rp	100.000.000			
	Pembuatan Pagar Lapangan Sepak Bola di Pulau Punjung	P.4	Lapangan Sepak Bola Pulau Punjung	Tersedianya Pagar Lapangan Sepak Bola Pulau Punjung	1 paket	Terpagarnya Lapangan Sepakbola Pulau Punjung	90%		Rp	150.000.000			
	Pembangunan Lapangan Volly Ball Permanen Nag. Tabing Tinggi	P.4	Lapangan Volly Ball Nagari Tabing Tinggi	Tersedianya Lapangan Volly Ball Nagari Tabing Tinggi	1 paket	Tersedianya Lapangan Volly Ball Nagari Tabing Tinggi	90%		Rp	30.000.000			
	Pengadaan Perlengkapan Olahraga Jr. Padang Sari	P.4	Perlengkapan Olahraga Jr.Padang Sari	Tersedianya perlengkapan olahraga Jr.Padang Sari	1 paket	Tersedianya perlengkapan olahraga Jr.Padang Sari	90%		Rp	20.000.000			
	Pengadaan alat Olahraga Sepak Bola dan Volly Ball di Pulau Punjung	P.4	Alat Olahraga Sepakbola dan Volly Ball Pulau Punjung	Tersedianya Alat Olahraga Sepakbola dan Volly Ball di Pulau Punjung	1 paket	Terukupinya Alat Olahraga Sepakbola dan Volly Ball di Pulau Punjung	90%		Rp	50.000.000			
	Pembanguan Lapangan Futsal di Sei Belit	P.4	Lapangan Futsal Sungai Belit	Terlaksananya pembangunan Lapangan Futsal di Sei Belit	1 paket	Tersedianya pembangunan Lapangan Futsal di Sei Belit	90%		Rp	30.000.000			
	Pengadaan Perlengkapan Olahraga di Sungai Dareh	P.4	Perlengkapan Olahraga di Sungai Dareh	Terlaksananya Pengadaan Perlengkapan Olahraga di Sungai Dareh	1 paket	Tersedianya Pengadaan Perlengkapan Olahraga di Sungai Dareh	90%		Rp	25.000.000			
	Pembuatan Pagar Lapangan Olahraga di Nag. Sungai Duo	P.4	Pagar lapangan Olahraga Sungai Duo	Terlaksananya pembuatan pagar lapangan Sungai Duo	1 paket	Tersedianya Pagar Lapangan Olahraga di Nag.Sungai Duo	90%		Rp	200.000.000			
	Pembangunan Gedung Olahraga di Koto Hilalang I	P.4	Pembangunan Gedung Olahraga di Koto Hilalang I	Terlaksananya Pembangunan Gedung Olahraga di Koto Hilalang I	1 paket	Tersedianya Pembangunan Gedung Olahraga di Koto Hilalang I	90%		Rp	200.000.000			
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga SDN 05 Tanjung Alam di Tanjung Alam	P.4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga SDN 05 Tanjung Alam di Tanjung Alam	Terlaksananya Sarana dan Prasarana Olahraga SDN 05 Tanjung Alam di Tanjung Alam	1 paket	Tersedianya Sarana dan Prasarana Olahraga SDN 05 Tanjung Alam di Tanjung Alam	90%		Rp	350.000.000			

	Pembangunan Lapangan Bola Kaki Nagari di Nag. Koto Baru	P.4	Pembangunan Lapangan Bola Kaki Nagari di Nag. Koto Baru	Terlaksananya Pembangunan Lapangan Bola Kaki Nagari di Nag. Koto Baru	1 paket	Tesedianya Pembangunan Lapangan Bola Kaki Nagari di Nag. Koto Baru	90%		Rp	150.000.000				
	Pembangunan Lap. Basket SLTP/ SLTA se. Kab. Dharmasraya	P.4	Pembangunan Lap. Basket SLTP/ SLTA se. Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Pembangunan Lap. Basket SLTP/ SLTA se. Kab. Dharmasraya	9 Paket	Tersedianya Lap. Basket SLTP/ SLTA se. Kab. Dharmasraya	90%		Rp	900.000.000				
	Nagari Cup	P.4	Kejuaraan Nagari Cup	Terlaksananya Nagari Cup se-Dharmasraya	1 keg.	Pembinaan Olahraga Nagari	90%		Rp	100.000.000				
	Pekan Olahraga Kabupaten (PORKAB)	P.4	Por/kab Kabupaten	Terlaksananya PORKAB Dharmasraya	1 keg.	Pembinaan Olahraga Dharmasraya	90%		Rp	150.000.000				
	KEJURDA	P.4	Atlit yang berpotensi di masing-masing cabang Olahraga	Terlaksananya atlit- atlit berprestasi di Kab. Dharmasraya untuk di proyeksikan ke tingkat Nasional	10 Cabor	Tersedianya atlit- atlit berprestasi di Kab. Dharmasraya untuk di proyeksikan ke tingkat Nasional	90%		Rp	201.786.000				
	Pelaksanaan Porprov Tahun 2014	P.4	Porprov Tahun 2014	Terlaksananya porprov Tahun 2014	36 Cabor	Tersedianya 3 Succes (Sukses Pelaksanaan, Sukses Prestasi, Sukses Pertanggungjawaban) dan Tersedianya atlit- atlit berprestasi di Kab. Dharmasraya untuk di proyeksikan ke tingkat Nasional	90%		Rp	25.000.000.000				
<b>Program peningkatan Peran Serta Pemuda</b>														
	Pemilihan Pemuda Pelopor dan Pemuda Berprestasi, pertukaran pemuda	P.4	Pemuda berprestasi	Tersedianya Pemuda berprestasi	8 orang	Terpilihnya Pemuda berprestasi	100%		Rp	71.627.500				
	Latihan Kepemimpinan Pengurus OSIS	P.4	Pengurus OSIS SLTP dan SLTA se-Kabupaten Dharmasraya	Tersedianya Osis yang memiliki keterampilan Manajemen dan Organisasi	60 orang	Terciptanya Osis yang memiliki keterampilan Manajemen dan Organisasi	100%		Rp	45.000.000				
	Kursus Mahir Lanjut	P.4	Sasaran para Pembina Pramuka di Gugus Depan	Tersedianya Pembina Pramuka	40 orang	Terciptanya Pembina Pramuka	100%		Rp	86.000.000				
	Karang Pamitran	P.4	Sasaran para Pembina Pramuka di Gugus Depan	Tersedianya Pembina Pramuka	75 orang	Terciptanya Pembina Pramuka	90%		Rp	66.000.000				
	Gladian Pramuka	P.4	Pimpinan-pimpinan regu pramuka di Gugus Depan	Tersedianya Pimpinan Pramuka yang Handal	60 orang	Terpilihnya Pimpinan Pramuka yang Handal	90%		Rp	95.000.000				
	Jambore Cabang	P.4	Sasaran anggota Pramuka se Kab. Dharmasraya	Terfasilitasinya kegiatan Jambore Cabang untuk anggota Pramuka	200 regu	Terlaksananya Jambore Cabang tingkat Kab. Dharmasraya	90%		Rp	85.000.000				
	Pelatihan Pengelola Kwartir	P.4	Sasaran pengurus Gudep, Kwaran dan Kwarcab	Terfasilitasinya pengurus Kwartir dalam mengelola organisasi Kepramukaan di Dharmasraya	60 orang	Terciptanya pengurus Kwartir yang handal dalam mengelola organisasi Kepramukaan di Dharmasraya	100%		Rp	90.000.000				
	Pelatihan Manajemen Pembina Osis	P.4	Sasaran para Pembina OSIS SLTP/ SLTA se Kab. Dharmasraya	Terfasilitasinya pembina OSIS SLTP/SLTA se Kab. Dharmasraya	40 orang	Terciptanya pembina OSIS yang memahami dan mampu mengelola OSIS	100%		Rp	50.000.000				
	Pelatihan Bela Negara Pengurus Osis	P.4	Sasaran para Pengurus OSIS SLTP/SLTA	Terfasilitasinya para pengurus OSIS SLTP/SLTA	40 orang	Terciptanya pengurus OSIS yang memiliki wawasan bela negara yang baik	100%		Rp	50.000.000				
	Pertukaran Pemuda Antar Propinsi (PPAP) dan Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)	P.4	Pemuda	terlaksananya Pertukaran Pemuda Antar Propinsi dan Pertukaran pemuda Antar Negara	30 orang	terlaksananya Pertukaran Pemuda Antar Propinsi dan Pertukaran pemuda Antar Negara	100%		Rp	50.000.000				
	Pelatihan Pemuda Nagari dalam Menganagemen usaha mandiri	P.4	Pemuda Nagari	Terlaksananya Pelatihan Pemuda Nagari dalam Menganagemen usaha mandiri	525 org	Terlaksananya Pelatihan Pemuda Nagari dalam Menganagemen usaha mandiri	100%		Rp	200.000.000				
	Bantuan Pengembangan Usaha Pemuda Mandiri dan Produktif	P.4			15 klp		100%		Rp	150.000.000				
	Balai Pemuda Jr. Sel Kapur	P.4			1 paket		100%		Rp	75.000.000				
<b>Program Pengembangan Keserasian dan Kebijakan Pemuda</b>														
	Seleksi Paskibra Kabupaten tahun 2014	P.4	Terpilihnya Tim Penggerek Bendera di tingkat Kabupaten dan Provinsi	Tersedianya siswa Penggerek Bendera di tingkat Kabupaten dan Provinsi	Peserta seleksi 400 orang, latihan 100 orang	Tersedianya siswa Penggerek Bendera di tingkat Kabupaten dan Provinsi	Peserta seleksi 400 orang, latihan 100 orang		Rp	650.000.000				
	Studi Banding Purna Paskibra Tahun 2014	P.4	Terlaksananya kegiatan studi banding purna paskibra	Terlaksananya kegiatan studi banding purna paskibra	110 orang	Bertambahnya wawasan purna paskibra	110 orang		Rp	240.000.000				
									Rp	1.474.762.500	Rp	136.956.742.883	Rp	66.500.000

NAMA SKPD : DINAS KESEHATAN

No	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD TAHUN 2014	SASARAN KEGIATAN	LOKASI	Indikator Kinerja				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD Prop	APBD Kab.	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	13	10	15	11	12
<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>													
1	Monitoring, evaluasi dan pelaporan Program	P.10	Petugas puskesmas	Dinas Kesehatan	Terlaksananya koordinasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan Program Dinkes & Puskesmas	12 Puskesmas	Peningkatan kinerja program	25%		30.000.000			
2	Monitoring, evaluasi dan pelaporan Keuangan	P.10	Bendahara puskesmas ( bendaharan pengeluaran pembantu, bendahara penerimaan pembantu, bendahara barang)	Dinas Kesehatan	Terlaksananya monitoring&evaluasi laporan keuangan puskesmas	14 UPTD	Peningkatan kinerja keuangan	25%		50.000.000			
<b>Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>													
2	Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	P.10	Gedung kantor	Dinas Kesehatan	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor	100%	Lancarnya operasional perkantoran	10%		25.000.000			
3	Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas/operasional	P.10	Kendaraan Dinas operasional	Dinas kesehatan, puskesmas	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas/operasional Dinas Kesehatan&puskesmas	100%	Lancarnya operasional perkantoran	15%		350.000.000			
4	Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor	P.10	Peralatan gedung kantor	Dinas Kesehatan	Tersedianya pemeliharaan peralatan gedung kantor	100%	Lancarnya operasional perkantoran	3%		35.000.000			
5	Pemeliharaan rutin / berkala perlengkapan gedung kantor	P.10	Perlengkapan gedung kantor	Dinas Kesehatan	Tersedianya pemeliharaan perlengkapan gedung kantor	100%	Lancarnya operasional perkantoran	2%		25.000.000			
6	Pemeliharaan rutin / berkala mobeuler	P.10	Mobeuler kantor	Dinas Kesehatan	Tersedianya pemeliharaan mobeuler kantor	100%	Lancarnya operasional perkantoran	2%		20.000.000			
<b>Program peningkatan disiplin aparatur</b>													
1	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	P.10	Aparatur Dinas kesehatan dan Puskesmas	Dinas Kesehatan	Terlaksananya pengadaan pakaian dinas	600 orang	Peningkatan disiplin aparatur	20%		180.000.000			
<b>Program peningkatan kapasitas sumber daya aperatur</b>													
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	P.10	Pegawai yang berada di lingkungan Dinas Kesehatan	Luar Kabupaten dalam provinsi & luar provinsi	Terlaksananya Diklat bagi aparatur	100%	Peningkatan kompetensi aparatur	50%		30.000.000			
<b>Program peningkatan mutu tenaga kesehatan</b>													
1	Pengembangan sistem penghargaan dan profesi tenaga kesehatan	P.10	Tim Penilaian Angka Kredit Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan	Terlaksananya penilaian angka kredit profesi kesehatan	Seluruh Pegawai Fungsional Dinas Kesehatan	Teridentifikasi Jabatan Fungsional Profesi Kesehatan dan Meningkatnya kompetensi tenaga kesehatan sesuai dengan jabatan fungsionalnya	100%		20.000.000			
<b>Program Pengadaan; Peningkatan dan Perbaikan Sarna dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringan</b>													
	Pembangunan puskesmas	P.10	Ruang Rawatan Puskesmas	Padang Laweh	Terlaksananya Pembangunan ruang rawatan puskesmas dan pagar puskesmas	1 puskesmas	Peningkatan pelayanan publik	15%			1.750.000.000		
			Penambahan ruang UDG Puskesmas dan ruang rapat puskesmas	Sitiung I	Terlaksananya pembangunan gedung UDG Puskesmas dan ruang rapat puskesmas	1 unit	Peningkatan pelayanan publik	5%			750.000.000		
	Pembangunan Rumah Dinas Dokter dan Para medis	P.10	Puskesmas Sungai Rumbai plus dan Tiumbang	Sungai rumbani , tiumbang	Terlaksananya pembangunan rumah dinas dokter dan para medis	5 unit	Peningkatan pelayanan publik	6%			1.250.000.000		
	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu ( Pustu )	P.10	Pustu yang rusak	Banaai, tabek penyebrangan, Marga makmur, Banjar makmur, Tabek maju, Ampano kuranii	Terlaksananya rehab pustu	6 unit	Peningkatan pelayanan publik	8%			1.650.000.000		
	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	P.10	Peralatan medis dan non medis Puskesmas & jaringannya	Puskesmas dan jaringannya	Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	1 Paket	Peningkatan pelayanan publik	15%	-	100.000.000	5.000.000.000		

	Pembangunan Poskesri	P.10	poskesri di nagari	Marga jaya, padang tarok, Aur jaya, koto besar, Sei kilangan, sialang, parit tarajak, ranah baru, sei langkok, asan jujuhan	Terlaksananya pembangunan poskesri	10 unit	Peningkatan pelayanan publik	6%			3.000.000.000		
	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas	P.10	Puskesmas yang rusak	Puskesmas Sungai Rumbai	Terlaksananya rehab puskesmas	1 Unit	Peningkatan pelayanan publik	10%			250.000.000		
	Pengadaan puskesmas keliling	P.10	Puskesmas Perawatan dan non perawatan	Puskesmas Sialang, Koto Besar, Situng I, Koto Baru, Sungai Rumbai, Timpeh, Sungai Limau	Terlaksananya pengadaan puskesmas keliling	7 Unit	Peningkatan pelayanan publik	18%	900.000.000		3.000.000.000		
<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>													
	1 Survei dan pemetaan daerah Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY)	P.10	Wanita usia Subur	11 Kec & Kab.Dharmasraya	Terlaksananya survei GAKY	11 Kec / 3300 sampel	Tersedianya Peta GAKY dan Menurunnya Prevalensi GAKY	11 Kec		150.000.000			
	2 Survei TBABS	P.10	Anak baru Masuk Sekolah	153 SD/MI	Terlaksananya survei TBABS	153 SD/MI	Didapatkannya data status gizi Anak Baru Masuk Sekolah	153 SD/MI		85.000.000	50.000.000		
	3 Pelatihan Kader	P.10	Kader Posyandu	60 org	Terlaksananya pelatihan kader	60 org	Terlatihnya kader dalam penentuan Status Gizi dan menurunnya prevalensi gizi buruk pada balita	60 org		15.000.000			
	4 Pertemuan LP/LS	P.10	Pengelola Program Dinkes	15 org	Terlaksananya Pertemuan LP/LS	15 org	Didapatkan Kebijakan dalam penanggulangan masalah gizi dan terbentuknya PERDA yang dapat menunjang usaha perbaikan gizi masyarakat	15 org		8.000.000			
<b>Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak</b>													
	1 Audit Maternal Perinatal dan Pelacakan kasus resiko tinggi pada maternal perinatal	P.10	Kasus kematian dan resiko tinggi Ibu & Anak, Tenaga Kesehatan, Ibu Bersalin & Dukun	Dinas Kesehatan Kab.Dharmasraya	Terlaksananya Audit Maternal Perinatal & Kasus Resiko Tinggi pada Ibu & Bayi	Seluruh Kasus Kematian Ibu & Bayi	a.terlaksananya pembahasan analitik mengenai kasus kebidanan dan Perinatal/Neonatal secara teratur berkesinambungan dalam wilayah Kabupaten/Kota b. Terlaksananya pengidentifikasi penyebab kematian dan mengkaji faktor-faktor penyebab kematian ibu dan Perinatal/Neonatal yang dapat dicegah untuk masa yang akan datang	Seluruh Kasus Kematian Ibu & Bayi	-				
	2 Kemitraan Bidan dan Dukun	P.10	Bidan dan dukun	Kec.Asam Jujuhan & Kec.Pulau Punjung	terlaksananya Kemitraan Bidan dan Dukun	2 Kecamatan	a. terbentuknya MOU Kemitraan Bidan dan dukun b.Terbentuknya kerjasama Bidan dan Dukun c. Meningkatnya persalinan dengan tenaga kesehatan d. Menurunnya angka Kematian Ibu dan bayi	2 Kecamatan	-		25.000.000		
	3 Pelatihan SDIDTK ( Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang)	P.10	Tenaga kesehatan	Dinas Kesehatan	Terlaksananya pelatihan SDIDTK	13 Pusk/ 39 org Nakes	a. Terwujudnya Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan dalam penanganan tumbuh kembang anak b. menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi dan anak	13 Pusk/ 39 org Nakes	-				
	4 Review P4K dan kelas Ibu Hamil	P.10	Tenaga kesehatan	Dinas kesehatan	Terlaksananya review P4 K dan kelas Ibu hamil	13 Pusk/ 39 org Nakes	a. Terbentuk kembali komitmen 12 puskesmas (tenaga kesehatan ) dalam pelaksanaan Stiker P4 K dan Kelas Ibu Hamil b. Menurunkan angka kematian Ibu dan Bayi	13 Pusk/ 39 org Nakes			30.000.000		
	5 ANC /Ante natal Care berkualitas	P.10	Tenaga kesehatan Puskesmas yang melayani KIA	12 puskesmas	Terlaksananya ANC berkualitas	12 Puskesmas	a. Terwujudnya peningkatan kinerja tenaga kesehatan dalam pelayanan ANC untuk masyarakat b. Menurunkan angka kematian Ibu c. Menurunkan angka kematian bayi	12 Puskesmas		60.000.000			
	6 Pelatihan PONEB	P.10	Dokter, Bidan dan Perawat Puskesmas PONEB	Jakarta	Terlaksananya pelatihan PONEB	4 Pusk / 12 orang	a. Tersedianya tenaga terlatih PONEB dalam pelayanan di Puskesmas PONEB b. Menurunkan angka kematian Ibu c. Memurunkan angka kematian Bayi	4 Pusk / 12 orang		60.000.000	60.000.000		
	7 Pelatihan APN (Asuhan Persalinan Normal )	P.10	Dokter dan Bidan	Jakarta	Terlaksananya Pelatihan APN	13 Pusk / 35 orang	a. tersedianya tenaga terlatih APN dalam pelayanan persalinan di puskesmas dan jajarannya b. Menurunkan angka kematian Ibu c. Menurunkan angka kematian bayi	13 Pusk / 35 orang	-	80.000.000	80.000.000		

Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia											
	Pelayanan pemeliharaan kesehatan lansia	P.10	Usia lanjut	13 Pusk	terlaksananya skrining kesehatan pada pra usia lanjut dan Usia lanjut	70%	Terwujudnya peningkatan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut	70%		35.000.000	25.000.000
	Pendidikan dan pelatihan perawatan kesehatan lansia	P.10	Kelompok lansia/posyandu lansia	13 Pusk	terlaksananya senam usia lanjut di kelompok	126 kelompok	Meningkatnya pelaksanaan senam lansia dan terwujudnya usia lanjut yang mandiri	50%	-	40.000.000	30.000.000
	Puskesmas melaksanakan konseling usia lanjut	P.10	usia lanjut	13 Pusk	terlaksananya konseling pada usia lanjut	13 Puskesmas	menurunnya angka kesakitan pada lansia dan mewujudkan lansia yang produktif	30%	-	20.000.000	30.000.000
Program Pengembangan Lingkungan sehat											
1	Pengkajian Pengembangan Lingkungan sehat	P.10	Penduduk yang memiliki akses terhadap air minum yang berkualitas dan yang menggunakan jamban sehat	Kab. Dharmasraya	Dilaksanakannya kegiatan pemecuan untuk peningkatan akses terhadap air minum yang berkualitas dan akses terhadap jamban	73%	Meningkatnya akses masyarakat terhadap air minum berkualitas dan jamban sehat serta menurunnya angka kesakitan berbasis lingkungan	73%		362.300.000	
2	Peningkatan Sanitasi Dasar Masyarakat	P.10	Tempat-tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang ada di Kabupaten Dharmasraya	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pembinaan terhadap Tempat-tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengolahan Makanan (TPM)	83%	Meningkatnyakualitas TTU dan TPM serta menurunnya angka kesakitan berbasis lingkungan	83%		120.000.000	
			Rumah yang memenuhi syarat kesehatan	Kab. Dharmasraya	Dilaksanakannya inspeksi sanitasi terhadap sarana sanitasi dasar dan rumah masyarakat	83%	Meningkatnya sanitasi dasar ( STBM ) dan Menurunnya angka kesakitan berbasis lingkungan	83%		147.341.248	
3	Pelaksanaan Kabupaten/Kota Sehat	P.10	Jorong, Nagari, Kecamatan, Kabupaten	Kab. Dharmasraya	Dilaksanakannya pembinaan dan pengawasan terhadap tatanan dalam kabupaten sehat	4	Menurunnya angka penyakit berbasis lingkungan dan meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	4		300.000.000	
4	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	P.10	Penduduk di Kabupaten Dharmasraya	Kab. Dharmasraya	Dilaksanakannya penyusunan laporan buku putih ( white book) serta strategi sanitasi kota	80%	Kelengkapan data dan informasi pembangunan yang up to date dan akurat	80%		250.000.000	
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat											
1	pengembangan dan pengadaan media promosi dan informasi kesehatan	P.10	masyarakat	Kab. Dharmasraya	Tersedia dan terlaksananya pendistribusian media promosi kesehatan	100%	meningkatnya pengetahuan masyarakat dan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan pola hidup bersih dan sehat	10%		160.000.000	
2	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat (Radio spot)	P.10	masyarakat	masyarakat	terlaksananya penyuluhan masyarakat tentang pola hidup bersih dan sehat melalui media elektronik	20 spot	meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan pola hidup bersih dan sehat	10%		80.000.000	
3	Pelatihan pengembangan media promosi bagi petugas promosi kesehatan	P.10	petugas promosi kesehatan puskesmas	Kab. Dharmasraya	terlaksananya pelatihan pengembangan media promosi bagi petugas promosi kesehatan	26 orang	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petugas promosi kesehatan dalam pengembangan media promosi kesehatan	80%		85.000.000	
4	Advokasi dan membuat jejaring program kesehatan	P.10	DPRD dan 10 SKPD terkait	Kab. Dharmasraya	Bertambahnya dukungan program dari stakeholder	70%	Bertambahnya kegiatan program pola hidup sehat	25%		75.000.000	
5	Sosialisasi kawasan bebas asap rokok	P.10	petugas Kecamatan	Kab. Dharmasraya	terlaksananya sosialisasi kawasan bebas asap rokok	100%	Tersedianya kawasan bebas asap rokok	5%		85.000.000	
6	Promosi kesehatan terintegrasi	P.10	lintas program	Kab. Dharmasraya	terlaksananya keterpaduan promosi kesehatan terintegrasi	4 program	Meningkatnya pengetahuan petugas lintas program dalam pelaksanaan keterpaduan program	15%		75.000.000	
7	Monitoring dan evaluasi SIK	P.10	Petugas SIK	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya monitoring dan evaluasi SIK	12 Puskesmas	Tersedianya data yang akurat sebagai media pendukung dalam pengambilan kebijakan	10%		36.000.000	
8	Peningkatan peran serta masarakat dalam rangka survey perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan pengembangan nagari siaga	P.10	Rumah tangga dan Nagari	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya kegiatan survey PHBS dan meningkatnya persentase nagari siaga aktif	75%	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam rangka PHBS dan pengembangan nagari siaga	65%		650.000.000,00	
9	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	P.10	tenaga kesehatan dan kader kesehatan	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Kegiatan pelatihan bagi tenaga kesehatan dan kader Kesehatan	70%	Meningkatnya Stratifikasi , Poskesri, Poskestren, Posyandu mandiri	70%		325.000.000,00	
Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin											
1	Pelayanan sunatan masal, operasi katarak, operasi bibir sumbing	P.10	Masyarakat tidak mampu	Puskesmas	Terlaksananya pelayanan sunatan masal, operasi katarak dan operasional bibir sumbing	665 orang sunatan masal, 27 orang penderita katarak dan 14 orang bibir sumbing	Meningkatnya akses pelayanan masyarakat kurang mampu terhadap pelayanan kesehatan	75%		268.624.400	
Program Upaya Kesehatan Masyarakat											

1	Pelayanan kesehatan penduduk miskin dipuskesmas dan jaringannya (pelayanan kesehatan masyarakat miskin)	P.10	masyarakat miskin daerah terpencil	Nagari dan Kecamatan di Dharmasraya	Terlaksananya pelayanan kesehatan di daerah terpencil	4 lokasi	Meningkatnya mutu pelayanan dan kinerja tenaga kesehatan	90%		161.174.640			
2	Peningkatan kesehatan masyarakat (lomba tenaga kesehatan berprestasi dan puskesmas teladan)	P.10	Tenaga kesehatan di puskesmas	Puskesmas	Terlaksananya penilaian tenaga kesehatan yang berkualitas di puskesmas	12 puskesmas	Terpilinya tenaga kesehatan teladan dan puskesmas berprestasi	100%		161.174.640			
3	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (pelayanan dokter spesialis)	P.10	Masyarakat yang berobat ke puskesmas dan tenaga kesehatan	Puskesmas	Terlaksananya pelayanan dokter spesialis kandungan, spesialis anak, spesialis bedah dan spesialis penyakit dalam	4 puskesmas	Menurunnya angka kematian AKI, AKB dan AKABA	25%		18.315.300			
4	Pelatihan dan pembinaan program perkesmas	P.10	Masyarakat dan pengelola program perkesmas di puskesmas	Puskesmas	Terlaksananya pelatihan dan pembinaan program perkesmas	8027 rumah tangga dan 12 orang pengelola perkesmas	Meningkatnya mutu pelayanan dan kinerja tenaga kesehatan	75%		30.000.000			
5	Penjaringan kesehatan jiwa	P.10	Masyarakat	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya penjaringan kasus kejiwaan di puskesmas	1700 jiwa	Menurunnya angka kasus kejiwaan	75%		30.000.000			
6	Pelatihan petugas program kesehatan kerja	P.10	Pengelola kesehatan kerja di puskesmas	Puskesmas	Terlaksananya pelatihan petugas pengelola program kesehatan kerja	12 puskesmas	Meningkatnya mutu pelayanan dan kinerja tenaga kesehatan	70%		30.000.000			
7	Pelatihan tenaga kesehatan gigi	P.10	Pengelola gigi	Puskesmas	Terlaksananya pelatihan tenaga kesehatan gigi	12 puskesmas	Meningkatnya mutu pelayanan dan kinerja tenaga kesehatan	75%		23.146.830			
8	Pembinaan monitoring dan evaluasi program yankes	P.10	Pimpinan puskesmas dan pengelola program puskesmas se kabupaten dharmasraya	Puskesmas	Terlaksananya pembinaan dan monitoring program ke puskesmas	12 puskesmas	Meningkatnya mutu pelayanan dan kinerja tenaga kesehatan	35%		152.627.500			
9	Penerbitan perizinan bidang kesehatan	P.10	Praktek Dokter, Bidan, Perawat, Klinik, Toko Obat, Optik Labor dan PIRT	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pelatihan dan pengawasan perizinan di bidang kesehatan	8 jenis perizinan bidang kesehatan	Peningkatan ketertiban semua jenis perizinan di bidang kesehatan	60%		35.000.000			
10	Peningkatan pelayanan kesehatan di wilayah/lokasi PORPOV	P.10	Peserta dan pengunjung PORPROV	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pelayanan kesehatan secara cepat dan tepat terhadap peserta dan pengunjung PORPROV	Semua peserta PORPROV	Meningkatnya mutu pelayanan pengobatan bagi peserta PORPROV	75%		275.000.000			
11	Penjaringan Kesehatan anak baru masuk sekolah( TK s/d SLTA )	P.10	Anak baru Masuk Sekolah (TK,RA, SD/MLSMP/MTS, SMA/SMK/MA)	13 Pusk	Terlaksananya penjaringan kesehatan anak baru masuk sekolah	356 sekolah	Meningkatnya status kesehatan anak baru masuk sekolah	356 sekolah		133.750.000	75.000.000		
12	Pembinaan sekolah sehat dan kader kesehatan(dokter kecil,KKR,Kader lain)	P.10	Sekolah (TK-SLTA), Dokter Kecil, Kader Kesehatan Remaja	13 Pusk	Terlaksananya pembinaan sekolah sehat dan terbentuknya kader kesehatan di sekolah	sekolah	Terpetaknya sekolah sehat dan kader kesehatan di sekolah	5 TP- UKS / Kecamatan		105.750.000	15.000.000		
13	Pembentukan &Pembinaan sekolah PKPR &Peer konselor serta Puskesmas PKPR	P.10	puskesmas,sekolah,siswa	13 Pusk	Terlaksananya pembentukan & pembinaan puskesmas PKPR serta peer Konselor	13 Pusk /35 sekolah	Terbentuknya puskesmas PKPR dan didapatkan jumlah peer konselor yang menjalankan program PKPR	13 Pusk /35 sekolah		79.000.000	35.000.000		
14	Pelatihan peningkatan kemampuan konseling bagi konselor sebaya	P.10	siswa SLTP& SLTA	35 sekolah (SLTP,SLTA)	Terlaksananya pelatihan konseling bagi konselor sebaya	35 sekolah (SLTP,SLTA)	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan konselor sebaya tentang program PKPR	50%		45.000.000			
15	Perluasan pelayanan PKPR bagi remaja luar sekolah dan karang taruna serta pembinaan Peer Konselor	P.10	remaja luar sekolah & karang taruna	11 Kecamatan	Terlaksananya pelayanan PKPR luar sekolah dan dikarang taruna	13 nagari	Terdeteksinya permasalahan yang ada pada remaja di luar sekolah dan karang taruna	30%		60.000.000	30.000.000		
<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>													
1	Pelatihan Leadership	P.10	Kepala UPT Puskesmas, TU Puskesmas, Kabid dan kasie Dinas Kesehatan	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pelatihan leadership	12 Puskesmas dan Dinas Kesehatan	Meningkatnya mutu pelayanan dan kinerja tenaga kesehatan	75%		250.000.000			
2	Standarisasi sistem manajemen mutu pelayanan kesehatan (ISO 9001:2008)	P.10	Petugas puskesmas	Puskesmas	Tercapainya pelayanan maksimal di puskesmas	12 Puskesmas	Menjadikan puskesmas berstandar ISO	3 puskesmas		800.000.000			
<b>Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>													
	Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu (Jamkesda)	P.10	Masyarakat kurang mampu yang tidak terdaftar di Jamkesmas	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya kemitraan (MOU) bagi pasien kurang mampu antara Dinkes dengan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS)	88611 Jiwa	meningkatkan akses masyarakat kurang mampu terhadap pelayanan kesehatan	95%	6.592.658.400	9.888.987.600			
<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>													
	Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit (lokakarya standar profesi kefarmasian)	P.10	Tenaga Kefarmasian di RS dan Puskesmas	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Lokakarya standar profesi kefarmasian	40 orang	Meningkatnya mutu pelayanan kefarmasian	55%		18.315.300			
	Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit (lokakarya farmasi klinis)	P.10	Tenaga Kesehatan di RS dan Puskesmas	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Lokakarya Farmasi Klinis	60 orang	Meningkatnya pengetahuan petugas tentang Farmasi Klinis	50%		18.315.300			
	Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan Pelatihan Pelayanan Informasi Obat (PIO) dan Penggunaan Obat secara Rasional (POR)	P.10	Tenaga Kefarmasian di Puskesmas	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pelatihan Pelayanan Informasi Obat	28 orang	Meningkatnya kemampuan petugas dalam memberikan Pelayanan Informasi Obat	70%		42.735.700			

	Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan Pelatihan Pelayanan Informasi Obat (PIO) dan Penggunaan Obat secara Rasional (POR)	P.10	Tenaga Kesehatan Puskesmas	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pelatihan tentang Penggunaan Obat Rasional	60 orang	Meningkatnya kemampuan Petugas dalam Penggunaan Obat Rasional	60%		42.735.700			
<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>													
	Peningkatan pemberdayaan masyarakat dibidang obat dan makanan (Sosialisasi, pembinaan dan Monitoring kesehatan dan keamanan jajan pangan anak sekolah	P.10	151 Sekolah Dasar	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya sosialisasi pengawasan jajanan anak sekolah	60 Sekolah	Meningkatnya pengawasan dan monitoring jajanan pangan anak sekolah	45%		48.840.800			
	Peningkatan pengawasan keamanan obat, pangan dan bahan berbahaya (pengawasan dan pembinaan sarana distribusi obat, pangan dan bahan berbahaya)	P.10	138 Sarana	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Pengawasan dan Pembinaan sarana distribusi obat, pangan dan bahan berbahaya	96 Sarana	Meningkatnya pengamanan distribusi obat, pangan dan bahan berbahaya	70%		24.420.400			
	Peningkatan pengawasan keamanan obat, pangan dan bahan berbahaya (Pemeriksaan dan monitoring penyalahgunaan Napza)	P.10	Siswa SLTA, Karyawan dan Pengunjung Kafe	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pemeriksaan dan monitoring penyalahgunaan Napza	600 orang	Terpantaunya penyalahgunaan NAPZA	80%		64.594.800			
	Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum dibidang Obat dan makanan (Sosialisasi regulasi distribusi obat dan makanan)	P.10	Pemilik sarana Distribusi Obat dan Makanan	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Sosialisasi regulasi distribusi Obat dan Makanan	40 orang	Meningkatnya kesadaran pemilik sarana distribusi obat, pangan dan bahan berbahaya tentang perundang-undangan yang berlaku	85%		30.525.500			
	Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri (pemeriksaan sampel makanan dan minuman)	P.10	Industri Rumah Tangga Pangan	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pemeriksaan sampel makanan dan minuman	30 Item	Diamankan makanan dan minuman yang tidak memenuhi syarat	75%		30.525.500			
	Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri (Pelatihan penyuluhan keamanan pangan PKP)	P.10	Pemilik Industri Rumah Tangga Pangan	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Pelatihan penyuluhan keamanan pangan (PKP)	30 orang	Meningkatnya pengetahuan pemilik sarana industri rumah tangga pangan	85%		24.420.400			
<b>Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular</b>													
1	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	P.10	Masyarakat tersangka penyakit menular, anggota keluarga penderita penyakit menular, daerah epidemi penyakit menular dan petugas kesehatan	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya kegiatan penjarangan dan deteksi dini penyakit menular pada masyarakat tersangka penyakit menular, anggota keluarga penderita penyakit menular, daerah epidemi penyakit menular dan petugas kesehatan	13 UPTD Puskesmas	Menurunnya penderita dankasus penyakit menular dan daerah epidemi penyakit menular	25%		77.800.000	20.500.000		
2	Pemberantasan dan pencegahan penyakit berbasis binatang	P.10	Masyarakat tersangka penyakit menular berbasis binatang Anggota keluarga penderita penyakit menular berbasis binatang Daerah epidemi penyakit menular berbasis binatang Petugas kesehatan	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya kegiatan penjarangan dan deteksi dini penyakit menular pada masyarakat dalam rangka pengendalian dan pencegahan penyakit menular berbasis binatang	13 UPTD	Menurunnya penderita dan kasus penyakit menular berbasis binatang pada masyarakat	25%		49.500.000			
3	Penyemprotan fogging sarang nyamuk	P.10	Rumah masyarakat tersangka penyakit menular di sebabkan vektor dan daerah epidemi penyakit menular yang disebabkan vektor	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya fogging/pengasapan pada rumah penduduk dan lingkungan sumber penyakit menular dalam rangka pemusnahan vektor penyebab penyakit menular	13 UPTD	Menurunnya kasus penyakit menular yang disebabkan vektor pada masyarakat	45%		15.700.000			
4	Peningkatan imunisasi	P.10	Bayi umur 0 - 11 bulan, Murid Sekolah Dasar Kelas 1, 2 dan 3, anak balita umur ≤ 3 tahun Wanita Usia Subur (WUS) umur 15 -35 tahun, Jorong non UCI, tokoh masy di jorong non UCI, Petugas kesehatan	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya imunisasi pada masyarakat untuk mencegah penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi	7 antigen	Menurunnya kasus penyakit yang dicegah dengan imunisasi	80%		180.500.000			
5	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	P.10; P.3	Masyarakat umur > 15 tahun Kelompok lansia yang ada Murid-murid SLTP/SLTA	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya kegiatan penjarangan dan deteksi dini penyakit tidak menular di masyarakat dalam rangka pengendalian penyakit dengan faktor resiko	13 UPTD	Menurunnya penderita penyakit tidak menular dengan faktor resiko pada masyarakat	25%		38.700.000			
6	Pelayanan kesehatan mitra	P.10	Semua Calon Jemaah Haji dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan hari-hari khusus ( Lebaran, natal, tahun baru, HUT RI, HUT Kab. Bumi	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pembekalan, pemeriksaan dan pembinaan	4 kelompok	Meningkatnya kemampuan operasional petugas dalam	80%		28.000.000			



NAMA SKPD : RUMAH SAKIT DAERAH SEI DAREH

No.	PROGRAM/KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN KEGIATAN	LOKASI	Indikator Kinerja				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD Kab.	APBD Prop.	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	4	3	4	7	8	9	10	13	14	15		16
	<b>Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat</b>												
	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	P.10	Pasien dan Keluarga Pasien		Tersedianya media promosi dan informasi dalam bentuk liflet, media elektronik, banner, dsb serta mensosialisasikannya	leaflet 1000 eksp. Burner 3 buah, penyuluhan elektronik 48 kali	Perubahan perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat	20%	51.170.000,00				
	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>												
	Penyusunan sistem pelaporan dan dokumen rumah sakit BLUD	P.10	Administrasi Dokumen RSUD menuju BLUD		Tersedianya dan tersusunnya dokumen BLUD RSUD	100%	Tercapainya perubahan status SKPD RSUD menjadi BLUD	100%	241.675.000,00				
	<b>Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin</b>						<b>Terlayannya Penduduk Miskin yang mempunyai kartu Jaminan Kesehatan Daerah</b>						
	Pelayanan Rujukan Pasien Miskin dan Tidak Mampu	P.10	Rujukan Pasien Miskin dan Tidak Mampu		Tersedianya dana untuk merujuk pasien miskin atau tidak mampu ke fasilitas yang lebih lengkap	100%	Terlayannya pasien yang dirujuk ke fasilitas yang lebih lengkap sehingga pasien mendapatkan pertolongan lanjutan	100%	120.000.000,00				
	<b>Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit mata</b>						<b>Penyediaan bahan habis pakai dan peralatan untuk pertolongan pasien</b>						
	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	P.10	Bahan Habis pakai dan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit		Tersedianya bahan habis pakai dan alat-alat kesehatan rumah sakit	100%	Terpenuhinya standar alat kesehatan sesuai dengan tipe rumah sakit	40%	2.000.000.000,00				
	Pengadaan Obat-Obatan Rumah Sakit	P.10	Obat-Obatan Rumah Sakit		Tersedianya obat-obatan dan bahan laboratorium	100%	Terpenuhinya kebutuhan obat-obatan dan bahan laboratorium untuk pemeriksaan pasien rumah sakit	100%	2.500.000.000,00				
	Pengadaan mobiler gedung baru	P.10	Mobilier gedung baru		Tersedianya mobilier	100%	Terpenuhi kebutuhan mobilier untuk mendukung pelayanan terhadap pasien di RSUD	20%	2.500.000.000,00				
	<b>Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dll)</b>						<b>Tersedianya perlengkapan rumah tangga</b>						
	Pengadaan Bahan-Bahan Logistik Rumah Sakit	P.10	Bahan Logistik rumah sakit		Tersedianya bahan logistik/bahan makanan pasien di rumah sakit	100%	Pemenuhan kebutuhan makan pasien dalam menunjang kesembuhan	100%	791.135.000,00				

Program Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata						Pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata						
Pemeliharaan Rutin/ Berkala Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	P.10	Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit		Terpeliharanya secara rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	80%	Mempertahankan standarisasi alat dalam menunjang hasil pemeriksaan pasien lebih akurat	40%	65.000.000,00				
Pemeliharaan rutin/berkala gedung rumah sakit	P.10	gedung rumah sakit		Terpeliharanya gedung rumah sakit secara rutin/berkala	80%	Memberikan keamanan dan kenyamanan petugas dan pasien rumah sakit	60%	197.377.950,00				
Program lanjutan pembangunan Fisik bangunan Gedung Rumah Sakit	P.10	Gedung rumah sakit		Selesaiannya lanjutan pembangunan ruangan lantai 2 gedung rumah sakit	100%	Terpakainya gedung lantai 2 untuk pelayanan pasien dirumah sakit	40%			12.000.000.000,00		
Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	P.10	Alat Kesehatan Rumah Sakit		Tersedianya alat kesehatan rumah sakit	100%	Terpenuhinya standar alat kesehatan sesuai dengan tipe rumah sakit	65%			18.000.000.000		
Pengolahan Limbah Cair (IPAL)	P.10	IPAL		Ketersediaan tempat pengolahan limbah cair (IPAL)	100%	Mencegah pencemaran lingkungan yang berdampak kepada masyarakat dan ramah lingkungan	75%	1.800.000.000,00	600.000.000			
Pengolahan Limbah Padat (Incenerator) 1,5 Kubik	P.10	Incenerator dan penghancur jarum suntik		Ketersediaan tempat pengolahan/pembakaran limbah padat (Incenerator)	100%	Mencegah pencemaran lingkungan yang berdampak kepada masyarakat dan ramah lingkungan	60%	1.200.000.000,00	600.000.000			
Pengadaan Genset 350 Kva	P.10	Genset 350 Kva		Ketersediaan Genset	100%	Memperlancar pelayanan pasien	100%	1.000.000.000,00				
Pengadaan Ambulan	P.10	Mobil Ambulan		Ketersediaan Mobil Ambulan	100%	Memperlancar proses pelayanan rujukan dari rumah sakit ke rumah sakit rujukan	20%	600.000.000,00				
Pengadaan landscape dan handscape	P.10	Jalan dan taman		Tersedianya jalan dan taman dilingkungan rumah sakit	100%	Memenuhi akses menuju rumah sakit	20%	5.000.000.000,00				
Pengadaan Sumur dalam, menara air, dan instalasi air	P.10	Sumur, menara air dan instalasi air		Tersedianya sumber air dalam, menara air dan instalasi air	100%	Mendukung dan memperlancar pelayanan kepada pasien	80%	500.000.000,00				
Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan						Kemitraan pelayanan kesehatan						



NAMA SKPD : DINAS PEKERJAAN UMUM

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RPKD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12
	<b>PROGRAM PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN</b>							5%	16.457.500.000,00	-	57.750.000.000,00	3	
	Strategi pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan		Dokumen SPPIP kab. Dharmasraya		terlaksananya penyusunan SPPIP Kab. Dharmasraya	1 Dok	Tersedianya dokumen SPPIP Kab. Dharmasraya	0%	-	-	1.000.000.000,00	3	
	Penyusunan SPPIP Kab. Dharmasraya	P.8	Dokumen SPPIP kab. Dharmasraya	Kab. Dharmasraya	terlaksananya penyusunan SPPIP Kab. Dharmasraya	1 Dok	Tersedianya dokumen SPPIP Kab. Dharmasraya	0,10%			1.000.000.000,00	3	
	Rencana pengembangan kawasan permukiman prioritas		Dokumen RPKPP Kb. Dharmasraya		Terlaksananya penyusunan RPKPP Kab. Dharmasraya	2 Dok	Tersedianya dokumen RPKPP Kab. Dharmasraya	0%	-	-	2.000.000.000,00	3	
	Penyusunan RPKPP Sitiung	P.8	Dokumen RPKPP sitiung	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya penyusunan RPKPP Sitiung	1 Dok	Tersedianya dokumen RPKPP Sitiung	0,10%			1.000.000.000,00	3	
	Penyusunan RPKPP gunung medan	P.8	Dokumen RPKPP gunung medan	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya penyusunan RPKPP Gunung medan	1 Dok	Tersedianya dokumen RPKPP Sitiung	0,10%			1.000.000.000,00	3	
	Infrastruktur kawasan permukiman kumuh		Infrastruktur Kawasan Permukiman Kumuh		Terbangunya jalan lingkungan	3 Paket	Lancarnya aksesibilitas dan mobilitas orang, barang dan jasa dikawasan kumuh	0%	350.000.000,00	-	3.500.000.000,00	3	
	Pembangunan infrastruktur permukiman kumuh permukiman sakinah jorong lambau nagari sungai kambut	P.8	Permukiman sakinah jorong lambau nag. Sungai kambut		Terbangunya jalan lingkungan	1 Paket	Lancarnya aksesibilitas dan mobilitas orang, barang dan jasa	0,10%	100.000.000,00		500.000.000,00	3	
	Pembangunan infrastruktur permukiman kumuh nagari sikabau	P.8	permukiman kumuh nag. Sikabau		Terbangunya jalan lingkungan	1 Paket	Lancarnya aksesibilitas dan mobilitas orang, barang dan jasa	0,10%	150.000.000,00		1.500.000.000,00	3	
	Pembangunan infrastruktur permukiman kumuh koto agung (Sitiung lama)	P.8	Permukiman kumuh koto agung		Terbangunya jalan lingkungan	1 Paket	Lancarnya aksesibilitas dan mobilitas orang, barang dan jasa	0,10%	100.000.000,00		1.500.000.000,00	3	
	Infrastruktur permukiman RSH		Infrastruktur Kawasan Permukiman Kumuh		Terbangunya jalan lingkungan	3 Paket	Lancarnya aksesibilitas dan mobilitas orang, barang dan jasa dipermukiman RSH	2%	750.000.000,00	-	7.500.000.000,00	3	
	Infrastruktur permukiman RSH kampung asri kec. Pulau punjung	P.8	Permukiman RSH kampung asri kec. Pulau punjung		Terbangunya jalan lingkungan	1 Paket	Lancarnya aksesibilitas dan mobilitas orang, barang dan jasa	0,50%	250.000.000,00		2.500.000.000,00	3	
	Infrastruktur permukiman RSH grand sitiung kec. Sitiung	P.8	Permukiman grand sitiung kec. Sitiung		Terbangunya jalan lingkungan	1 Paket	Lancarnya aksesibilitas dan mobilitas orang, barang dan jasa	0,50%	100.000.000,00		1.000.000.000,00	3	
	Infrastruktur permukiman RSH mega permai kec. Koto baru	P.8	Permukiman mega permai kec. Koto baru		Terbangunya jalan lingkungan	1 Paket	Lancarnya aksesibilitas dan mobilitas orang, barang dan jasa	0,50%	400.000.000,00		4.000.000.000,00	3	
	Pembangunan Infrastruktur Pedesaan							2,50%	618.750.000,00	-	9.750.000.000,00	3	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12
	Infrastruktur pedesaan (PPIP)	P.8	Kawasan permukiman pedesaan		Terlaksananya pembangunan jalan lingkungan	15 Nagari	Lancarnya aksesibilitas dan mobilitas orang, barang dan jasa	1,00%	18.750.000,00		3.750.000.000,00	3	
	Pembangunan infrastruktur pedesaan agropolitan gunung medan kec. Sitiung	P.8	Kawasan agropolitan		terbangunya Jalan lingkungan	1 paket	Lancarnya transportasi di dalam kawasan agropolitan	0,50%	200.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	Pembangunan infrastruktur pedesaan potensial kawasan sitiung koto agung	P.8	Kawasan sitiung koto agung		terbangunya Jalan lingkungan	1 paket	Lancarnya transportasi di kawasan sitiung koto agung	0,50%	200.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	Pembangunan infrastruktur pedesaan potensial aur jaya kec. Koto baru	P.8	Aur jaya kec. Koto baru		terbangunya Jalan lingkungan	1 paket	Lancarnya transportasi di aur jaya kec. Koto baru	0,50%	200.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	<b>Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong</b>		<b>Kabupaten Dharmasraya</b>		<b>Air limbah rumah tangga dan air hujan</b>	<b>68 lokasi</b>	<b>Berkurangnya daerah genangan</b>	<b>9%</b>	<b>14.738.750.000,00</b>	<b>-</b>	<b>34.000.000.000,00</b>		
	Pembangunan drainase di kawasan rawan genangan sei. Kambut kec. Pulau punjung	P.8	Sei. Kambut kec. Pualu punjung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	50.000.000,00			1	
	Pembangunan drainase di kawasan rawan genangan koto baru kec. Koto baru	P.8	kec. Koto baru		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	50.000.000,00		500.000.000,00	3	
	Pembangunan drainase di kawasan rawan genangan Kec. Timpeh	P.8	Kec. Timpeh		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	50.000.000,00		500.000.000,00	3	
	Pembangunan drainase di kawasan rawan genangan Piruko kec. Sitiung	P.8	Piruko kec. Sitiung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	50.000.000,00		500.000.000,00	3	
	Rehabilitasi/Rekonstruksi PSD permukiman rawan bencana kurnia selatan	P.8	Kawasan kurnia selatan		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	300.000.000,00		500.000.000,00	3	
	Rehabilitasi/Rekonstruksi PSD permukiman rawan bencana ampang kurangi kec. Koto baru	P.8	Kawasan ampang kurangi		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	300.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	Rehabilitasi/Rekonstruksi PSD permukiman rawan bencana lubuk bulang kec. Pulau punjung	P.8	Lubuk bulang kec. Pulau punjung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	300.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	Rehabilitasi/Rekonstruksi PSD permukiman rawan bencana Timpeh kampung kec. Timpeh	P.8	Timpeh kampung kec. Timpeh		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	300.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	Rehabilitasi/Rekonstruksi PSD permukiman rawan bencana padang laweh kec. Padang laweh	P.8	Kec. Padang laweh		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	300.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	Rehabilitasi/Rekonstruksi PSD permukiman rawan bencana koto padang kec. Koto baru	P.8	Koto padang kec. Koto baru		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	300.000.000,00		2.000.000.000,00	3	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RPKD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12
	Rehabilitasi/Rekonstruksi PSD permukiman rawan bencana Durian simpai kec. IX koto	P.8	Durian simpai kec. IX koto		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	300.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	Rehabilitasi/Rekonstruksi PSD permukiman rawan bencana Blok B sitiung Ikec. Sitiung	P.8	Blok B sitiung I		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	300.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	Rehabilitasi/Rekonstruksi PSD permukiman rawan bencana kampung surau kec. Pulau punjung	P.8	Kampung surau kec. Pulau punjung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	300.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	Rehabilitasi/Rekonstruksi PSD permukiman rawan bencana abai siat kec. Koto besar	P.8	Abai siat kec. Koto besar		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	300.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	Rehabilitasi/Rekonstruksi PSD permukiman rawan bencana koto besar kec. Koto besar	P.8	Abai siat kec. Koto besar		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	300.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	Rehabilitasi/Rekonstruksi PSD permukiman rawan bencana sungai limau kec. Asam jujuhan	P.8	Sungai limau asam jujuhan		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	300.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	Rehabilitasi/Rekonstruksi PSD permukiman rawan bencana Simalidu kec. Koto salak	P.8	Simalidu kec. Koto salak		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	300.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	Rehabilitasi/Rekonstruksi PSD permukiman rawan bencana Ampalu kec. Koto salak	P.8	Ampalu kec. Koto salak		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	300.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	Rehabilitasi/Rekonstruksi PSD permukiman rawan bencana Pulau mainan kec. Koto salak	P.8	Pulau mainan kec. Koto salak		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	300.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	Rehabilitasi/Rekonstruksi PSD permukiman rawan bencana Marga makmur kec. Timpeh	P.8	Marga makmur kec. Timpeh		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	300.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	Rehabilitasi/Rekonstruksi PSD permukiman rawan bencana Pinang makmur kec. Timpeh	P.8	Pinang makmur kec. Timpeh		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,2%	300.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	DAM Tebing Jr. Padang Laweh	P.8	jr. Padang laweh		Tembok penahan tanah	1 lokasi	meningkatkan keamanan daerah disekitar tebing	0,1%	300.000.000,00			1	
	Drainase + Gorong-gorong Jr. Bumi Raya Nag. Sopan Jaya	P.8	Nag. Sopan jaya padang laweh		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	350.000.000,00			1	
	Pembuatan Drainase Jr. Muaro Sopan Nag. Muaro Sopan	P.8	Nag. Muaro sopan padang laweh		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	300.000.000,00			1	
	Drainase Jr. Titian Akau Jr. Padang Laweh	P.8	jr. Padang laweh		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	50.000.000,00			1	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12
	Pembuatan Drainase Jr. Sungai Sakai	P.8	jr. sei. Sakai padang laweh		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	200.000.000,00			1	
	Drainase Jr. Sopan Jaya	P.8	jr. sopan jaya padang laweh		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	300.000.000,00			1	
	Drainase Jr. Rimbo Aie Dingin	P.8	jr. rimbo aie dingin padang laweh		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	200.000.000,00			1	
	Drainase Jr. Kayu Aro	P.8	jr. kayu aro padang laweh		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	50.000.000,00			1	
	Drainase dari SDN 01 PLP s/d sawah	P.8	SD 01 pulau punjung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	25.000.000,00			1	
	Drainase dari Pasar Baru s/d Toko Mata Air Kubang Panjang	P.8	Kubang panjang pulau punjung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	400.000.000,00			1	
	Drainase dari SDN 13 PLP s/d Jalan Raya Simp. Pogang	P.8	Simp. Pogang pulau punjung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	50.000.000,00			1	
	Drainase Simp.4 Simp. Pogang	P.8	Simp. Pogang pulau punjung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	180.000.000,00			1	
	Rehab Drainase dari Masjid s/d Samping RSUD Sungai Dareh	P.8	RSUD sungai dareh pulau punjung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	100.000.000,00			1	
	Drainase Jalan Lingkar Jr. Batu Tabek	P.8	jr. batu tabek pulau punjung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	393.750.000,00			1	
	Drainase Jalan Jr. Sungai Belit	P.8	Sungai belit pulau punjung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	80.000.000,00			1	
	Pembuatan Drainase Jr. Kampung Surau	P.8	jr. kampung surau pulau punjung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	75.000.000,00			1	
	Pembuatan Drainase Jalan Labuh Lurus Jr. Koto Lamo	P.8	jr. koto lamo pulau punjung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	500.000.000,00			1	
	Pembuatan Drainase Jalan Pasar Lama	P.8	Pasar lama pulau punjung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	40.000.000,00			1	
	Pembuatan Drainase Jalan Peset Jr. Balai Tengah	P.8	jr. balai tengah sungai rumbai		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	68.000.000,00			1	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12
	Drainase Laras Minang	P.8	Laras minang sungai rumbai		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	136.000.000,00			1	
	Drainase Koto Mudik	P.8	koto mudik sungai rumbai		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	68.000.000,00			1	
	Pembangunan Drainase Kantor Walinagari Jr. Rahmad Nag. Kurnia Koto Salak	P.8	Jr. rahmad nag. Kurnia koto salak		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	68.000.000,00			1	
	Pembuatan DAM Pasar	P.8	Pasar sungai rumbai		Tembok penahan tanah	1 lokasi	meningkatkan keamanan daerah disekitar tebing	0,1%	200.000.000,00			1	
	Pembuatan Drainase Koto Hilalang Jr. Kambang Baru Nag. Sungai Rumbai Timur	P.8	Jr kambang baru nag. Sungai rumbai timur		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	200.000.000,00			1	
	Tembok Penahan Tanah Koto Laweh	P.8	koto laweh koto besar		Tembok penahan tanah	1 lokasi	meningkatkan keamanan daerah disekitar tebing	0,1%	150.000.000,00			1	
	Drainase Jalan Abai Siat	P.8	Abai siat koto besar		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	125.000.000,00			1	
	Drainase Jr. Padang Tengah I	P.8	Jr. padang tengah I koto salak		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	200.000.000,00			1	
	Pembangunan Drainase Jr. Padang Tengah	P.8	Jr. padang tengah I koto salak		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	50.000.000,00			1	
	Pembangunan Tanggul Penahan Tanah Nag. Ampalu	P.8	Ampalu koto salak		Tembok penahan tanah	1 lokasi	meningkatkan keamanan daerah disekitar tebing	0,1%	100.000.000,00			1	
	Pembangunan Drainase Jr. Pasar Lama Nag. Ampalu	P.8	Ampalu koto salak		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	100.000.000,00			1	
	Pembangunan Drainase Dusun II Jr. Sungai Kalang I	P.8	Jr. sungai kalang I tiumbang		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	400.000.000,00			1	
	Drainase Jalan Jr. Tiumbang	P.8	Jr. tiumbang		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	200.000.000,00			1	
	Drainase Sungai Duo	P.8	Sungai duo sitiung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	500.000.000,00			1	
	Drainase Perumahan Koto	P.8	Perumahan koto sitiung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	200.000.000,00			1	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN		
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN	
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12	
	Drainase Koto Daulat	P.8	koto daulat sitiung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	500.000.000,00				1	
	Drainase Jalan Jr. Siguntur II	P.8	jr. siguntur II sitiung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	80.000.000,00				1	
	Drainase Teluk Sikai	P.8	Teluk sikai sitiung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	300.000.000,00				1	
	Pembangunan Gorong-gorong Nag. Lubuk Aur	P.8	Lubuk aur sitiung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	250.000.000,00				1	
	Drainase Koto Agung Kiri	P.8	koto agung kiri sitiung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	200.000.000,00				1	
	Drainase Koto Agung Kanan	P.8	koto agung kanan sitiung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	500.000.000,00				1	
	Drainase Komplek Mega Permai I	P.8	komplek mega permai sitiung		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	250.000.000,00				1	
	Drainase Jl. Provinsi Jr. Lubuk Agam Pasa Banda	P.8	Pasa banda koto baru		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	250.000.000,00				1	
	Drainase Jalan Propinsi Pasar Koto Baru	P.8	pasar koto baru		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	400.000.000,00				1	
	Drainase Aur Jaya I	P.8	Aur jaya I koto baru		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	150.000.000,00				1	
	Drainase Jr. Sakato	P.8	jr sakato Timpeh		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	50.000.000,00				1	
	Drainase Jr. Saiyo	P.8	jr. saiyo timpeh		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	50.000.000,00				1	
	Drainase Jalan Jr. Tabek Maju	P.8	jr. tabek maju timpeh		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	100.000.000,00				1	
	Drainase jalan lingkjr. jr. batu tabek	P.8	jr. batu tabek		Air limbah rumah tangga dan air hujan	1 lokasi	Berkurangnya daerah genangan	0,1%	393.750.000,00				1	
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KINERJA PENGELOLAAN AIR MINUM DAN AIR LIMBAH</b>								<b>5.855.000.000,00</b>	<b>13.000.000.000,00</b>	<b>46.554.000.000,00</b>			

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RPKD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12
	<b>Pengembangan Sistem Distribusi Air Minum (APBD)</b>		<b>Kabupaten dharmasraya</b>		<b>terbangunya Jaringan air minum</b>	<b>17 Paket</b>	<b>Meningkatnya akses air minum masyarakat</b>	<b>13%</b>	<b>5.150.000.000,00</b>	<b>13.000.000.000,00</b>	<b>44.554.000.000,00</b>	<b>3</b>	
	Pembangunan SPAM Koto baru	P.8	SPAM Koto baru		terbangunya Jaringan air minum	1 Paket	Meningkatnya akses air minum masyarakat	2%	1.000.000.000,00	3.000.000.000,00	30.000.000,00	3	
	Pembangunan SPAM dan jaringan distribusi sungai rumbai	P.8	sungai rumbai		Terbangunya Jaringan air minum	1 Paket	Meningkatnya akses air minum masyarakat	1%	1.000.000.000,00	2.000.000.000,00	22.000.000,00	3	
	Optimalisasi dan pengembangan jaringan SPAM sitiung	P.8	SPAM sitiung		Terbangunya Jaringan air minum	1 Paket	Meningkatnya akses air minum masyarakat	1%	300.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000,00	3	
	Optimalisasi dan pengembangan jaringan SPAM sungai dareh	P.8	SPAM sungai dareh		Terbangunya Jaringan air minum	1 Paket	Meningkatnya akses air minum masyarakat	1%	100.000.000,00	1.500.000.000,00		3	
	Optimalisasi dan pengembangan jaringan SPAM koto besar	P.8	SPAM koto besar		Terbangunya Jaringan air minum	1 Paket	Meningkatnya akses air minum masyarakat	1%	100.000.000,00	1.500.000.000,00		3	
	Pembangunan pipa distribusi utama pasar lama blok B - sitiung	P.8	Pasar lama blok B sitiung		Terbangunya Jaringan air minum	1 Paket	Meningkatnya akses air minum masyarakat	1%	300.000.000,00		1.000.000.000,00	3	
	Pembangunan pipa distribusi kawasan permukiman pasar blok B sitiung	P.8	Pasar blok B sitiung		Terbangunya Jaringan air minum	1 Paket	Meningkatnya akses air minum masyarakat	1%	300.000.000,00			1	
	Pembangunan jaringan pipa distribusi utama koto besar-sungai rumbai	P.8	Koto besar - sungai rumbai		Terbangunya Jaringan air minum	1 Paket	Meningkatnya akses air minum masyarakat	1%	200.000.000,00		1.500.000.000,00	3	
	Pembangunan SPAM lubuk karak	P.8	SPAM lubuk karak		Terbangunya Jaringan air minum	1 Paket	Meningkatnya akses air minum masyarakat	1%	200.000.000,00		1.500.000.000,00	3	
	Pembangunan SPAM bukit IX	P.8	SPAM bukit IX		Terbangunya Jaringan air minum	1 Paket	Meningkatnya akses air minum masyarakat	1%	50.000.000,00		500.000.000,00	3	
	Pembangunan SPAM pulau punjung	P.8	SPAM pulau punjung		Terbangunya Jaringan air minum	1 Paket	Meningkatnya akses air minum masyarakat	1%	1.000.000.000,00	3.000.000.000,00	34.000.000.000,00	3	
	Pembangunan/peningkatan SPAM di Kabupaten Pemekaran	P.8	SPAM di kabupaten Dharmasraya		Terbangunya Jaringan air minum	11 kec.	Meningkatnya akses air minum masyarakat	1%	600.000.000,00		6.000.000.000,00	3	
	<b>Pengembangan Sistem Distribusi Air Minum dan Air Limbah (DAK Sanitasi + penunjang)</b>		<b>Kabupaten Dharmasraya</b>		<b>Terbangunnya sanitasi masyarakat (MCK ++)</b>	<b>4 unit</b>	<b>Meningkatkan Sanitasi yang memenuhi standar Kesehatan Masyarakat</b>		<b>705.000.000,00</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000,00</b>		
	Penyusunan NSPK Pengelolaan air limbah	P.8	dokumen NSPK		Terlaksananya penyusunan dokumen NSPK	1 Paket	Tersedianya dokumen NSPK	5%	300.000.000,00			1	
	Program SANIMAS	P.8	program SANIMAS		Terbangunnya sanitasi masyarakat (MCK ++)	1 Paket	Meningkatnya Pelayanan Air Minum Bagi Masyarakat	20%	100.000.000,00		2.000.000.000,00	3	
	Pembangunan MCK Umum Jr. KP. Baru	P.8	jr. KP. Baru		Terbangunnya sanitasi masyarakat (MCK ++)	1 unit	Meningkatnya Pelayanan Air Minum Bagi Masyarakat	5%	15.000.000,00			1	
	Pembangunan MCK Umum Pasar Sikabau jr. bukit barangan	P.8	Jr. Bukit Barangan		Terbangunnya sanitasi masyarakat (MCK ++)	1 unit	Meningkatnya Pelayanan Air Minum Bagi Masyarakat	5%	30.000.000,00			1	
	Pembangunan MCK umum nagari tanjung alam	P.8	Nagari tanjung alam		Terbangunnya sanitasi masyarakat (MCK ++)	1 unit	Meningkatnya Pelayanan Air Minum Bagi Masyarakat	5%	240.000.000,00			1	
	Pembangunan MCK jr. titian akau nag. Padang laweh	P.8	jr. titian akau		Terbangunnya sanitasi masyarakat (MCK ++)	1 unit	Meningkatnya Pelayanan Air Minum Bagi Masyarakat	5%	20.000.000,00			1	
	<b>PROGRAM PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN</b>								<b>251.887.500.000,00</b>	<b>75.900.000.000,00</b>	<b>277.125.000.000,00</b>		
	<b>Pembangunan Jalan</b>		<b>Terselenggaranya Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Kabupaten</b>		<b>Meningkatnya % kondisi jalan mantap</b>	<b>289.855 Km</b>	<b>Lancarnya aksesibilitas &amp; monilitas orang, barang dan jasa</b>	<b>69%</b>	<b>230.137.500.000,00</b>	<b>45.100.000.000,00</b>	<b>149.650.000.000,00</b>		

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12
	Jalan Lingkar Koto Salak - Lubuk Harto	P.8	Jalan Lingkar Koto Salak - Lubuk Harto		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	3 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	3.600.000.000			1	
	Jalan Blok E - Sipangkur	P.8	Jalan Blok E - Sipangkur		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2,5 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	81%	3.000.000.000			1	
	Jalan Tiumang - Sipangkur - Sungai Langkok -	P.8	Jalan Tiumang - Sipangkur - Sungai Langkok -		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	5 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	6.000.000.000			1	
	Jalan Pulau Mainan - Batas Jambi	P.8	Jalan Pulau Mainan - Batas Jambi		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	5 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%	6.000.000.000			1	
	Hotmix Jalan Padang Bintungan - Koto Agung Blok B Sitiung I	P.8	Jalan Padang Bintungan - Koto Agung Blok B Sitiung I		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	1,5 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%	2.400.000.000			1	
	Jalan Sinamar - Sungai Limau	P.8	Jalan Sinamar - Sungai Limau		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	54%	2.400.000.000			1	
	Pembangunan jalan masuk kantor Dinas Pu	P.8	jalan masuk kantor Dinas Pu		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	0,2 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	400.000.000,00			1	
	Aur Jaya - Ampang Kuranji	P.8	Aur Jaya - Ampang Kuranji		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	5 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%	750.000.000,00			1	
	Periodik Simpang Lintas - Koto Padang	P.8	Simpang Lintas - Koto Padang		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	1,3 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%	1.040.000.000,00			1	
	Periodik Pulau - Simpang Tabek	P.8	Periodik Pulau - Simpang Tabek		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	4,2 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	80%	4.200.000.000,00			1	
	Pengkerekelan Ampang Kuranji - Rimbo Kopung	P.8	Ampang Kuranji - Rimbo Kopung		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	5 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	750.000.000,00			1	
	Simpang Polsek Sei. Dareh - Batas Solok Selatan	P.8	Simpang Polsek Sei. Dareh - Batas Solok Selatan		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	5 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	29%	5.000.000.000,00		5.000.000.000	3	
	Simpang Microwave - Sei. Duo	P.8	Simpang Microwave - Sei. Duo		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	2.400.000.000,00			1	
	Sungai Langkok - Lagan Jaya	P.8	Sungai Langkok - Lagan Jaya		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	4 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	4.000.000.000,00			1	
	Pengerasan Jalan Ke Kantor Camat Padang Laweh	P.8	kantor camat padang laweh		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	4 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	750.000.000,00			1	
	Aspal Hotmix Jalan Bukit Tujuh	P.8	Bukit tujuh		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	4 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	2.500.000.000,00			1	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12
	Hotmix lingkaran Blok D - Padang Bintungan	P.8	Blok D - Padang Bintungan		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	97%	2.400.000.000,00			1	
	Pengaspalan Jalan Pinang Makmur	P.8	Pinang makmur		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	97%	1.000.000.000,00			1	
	Jalan Simpang Lintas - Sitiung V Blok C	P.8	Sitiung V Blok C		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	5 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%			5.000.000.000	3	
	Jalan Sungai Rumbai - Blok A' Sitiung III	P.8	Sungai rumbai - Blok A' Sitiung III		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	3 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	2.200.000.000			1	
	Jalan Sungai Limau - Batu Kangkung	P.8	Sungai limau batu kangkung		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	3 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	6.600.000.000			1	
	Banai - Padang Hilalang	P.8	Banai - padang hilalang		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	8 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	-		6.600.000.000	3	
	Silago - Banai	P.8	Silago - banai		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	1.5 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	97%	2.200.000.000			1	
	Pengaspalan Jalan Banai - Lubuk Labu	P.8	Banai - lubuk labu		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	1.5 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	97%	25.000.000.000			1	
	Pengaspalan Jalan Moreng - Pakani	P.8	Jalan ,oreng - pakani		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	1.5 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	97%	1.500.000.000			1	
	Aspal Hotmix Ampang Kuranji - Siraho	P.8	Ampang kuranji - Siraho		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	3 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	7.000.000.000			1	
	Simpang Tabek - Panyubarangan	P.8	Simpang Tabek - Panyubarangan		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	3 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%			3.300.000.000	3	
	Jalan Tanjung Alam - Sungai Limau	P.8	Jalan Tanjung Alam - Sungai Limau		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	5 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%			5.000.000.000	3	
	Simpang Tabek - Padang Laweh	P.8	Simpang Tabek - Padang Laweh		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2.5 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%			6.000.000.000	3	
	Simpang SMK I Sungai Rumbai - Pasar Sungai Rumbai	P.8	Simpang SMK I Sungai Rumbai - Pasar Sungai Rumbai		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	7 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	4.000.000.000		6.000.000.000	3	
	Lanjutan Blok A Sit IV - Blok C Sit IV - Lubuk Karya	P.8	Blok A Sit IV - Blok C Sit IV - Lubuk Karya		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	5 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%			6.000.000.000	1	
	Sungai Rumbai - Blok A ( Aksen ) Sitiung III	P.8	Sungai Rumbai - Blok A ( Aksen ) Sitiung III		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%			2.400.000.000	3	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN		
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN	
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12	
	Hotmix Jalan Simp. Timpeh II (SP3) - Timpeh III (SP2) (Marga Jaya)	P.8	Simp. Timpeh II (SP3) - Timpeh III (SP2) (Marga Jaya)		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	81%		2.000.000.000			1	
	Jalan SP III - SP IV	P.8	Jalan SP III - SP IV		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	3 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%		2.200.000.000			1	
	Pulau Mainan - Blok C	P.8	Pulau Mainan - Blok C		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	3 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	63%			3.600.000.000		3	
	Simp. Blok C - Simp. Tiumang	P.8	Simp. Blok C - Simp. Tiumang		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	3 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%			2.000.000.000		3	
	Periodik Sungai Rumbai - Cahaya Murni	P.8	Sungai Rumbai - Cahaya Murni		Meningkatnya % kondisi jalan mantap		Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa			2.550.000.000			1	
	Aspal Hotmix Jalan Lingkar dari Jorong Kodrat Ke Jr Kurnia	P.8	Jorong Kodrat Ke Jr Kurnia		Meningkatnya % kondisi jalan mantap		Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa			4.000.000.000			1	
	Jalan Lingkar Kantor Bupati dan KPU	P.8	Kantor Bupati dan KPU		Meningkatnya % kondisi jalan mantap		Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa			2.200.000.000			1	
	Aspal Hotmix Jalan Lingkar Padang Hilalang Nagari Sungai Langkok	P.8	Padang Hilalang Nagari Sungai Langkok		Meningkatnya % kondisi jalan mantap		Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa			2.200.000.000			1	
	Pelebaran Jalan Sei Dareh - Junction (Koto Baru)	P.8	Sei Dareh - Junction (Koto Baru)		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	10 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%			30.000.000.000		3	
	Pelebaran Jalan Junction (Koto Baru) - Batas Provinsi Jambi N.017	P.8	Junction (Koto Baru) - Batas Provinsi Jambi N.017		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	15 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%			45.000.000.000		3	
	Pelebaran Jalan Batas Kabupaten Sijunjung - Sei.Dareh	P.8	Kabupaten Sijunjung - Sei.Dareh		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	20 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	80%			20.000.000.000		3	
	Hotmix Ruas Jalan Sei. Langkok - Tiumang	P.8	Sei. Langkok - Tiumang		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	7,3 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%		8.500.000.000			2	
	Hotmix Ruas Jln. Lagan Jaya Sp I - Banjar Makmur - Bukit Harapan - Harapan Mulya	P.8	Jln. Lagan Jaya Sp I - Banjar Makmur - Bukit Harapan - Harapan Mulya		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	3,7 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	81%		4.400.000.000			2	
	Hotmix Ruas Jalan Sipangkur ke - SD I Sei. Kalang (Sipangkur, Sei. Kalang)	P.8	Jalan Sipangkur ke - SD I Sei. Kalang (Sipangkur, Sei. Kalang)		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2,7 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%		3.400.000.000			2	
	Hotmix Ruas Jalan Sei. Langkok Karya Harapan (Sei. Langkok, Karya Harapan)	P.8	Jalan Sei. Langkok Karya Harapan (Sei. Langkok, Karya Harapan)		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	3 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%		3.000.000.000			2	
	Pengaspalan Jalan Kantor Camat - SMA, Nagari Silago	P.8	Jalan Kantor Camat - SMA, Nagari Silago		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	1,5 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%		1.837.500.000			1	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12
	Lanjutan Pengaspalan Jalan Ampang Kuranji - Siraho	P.8	Jalan Ampang Kuranji - Siraho		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	7 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	8.575.000.000			1	
	Pembukaan + Perkerasan Jalan Mudik Lalo, Jorong Koto Baru, Nag. Koto Nan IV Dibawah	P.8	Jalan Mudik Lalo, Jorong Koto Baru, Nag. Koto Nan IV Dibawah		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	5 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	1.125.000.000			1	
	Pengaspalan Jalan Ampalu - Padukuan	P.8	Ampalu - Padukuan		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	2.000.000.000			1	
	Hotmix Jalan Lingkar Kantor Camat Koto Salak	P.8	Kantor Camat Koto Salak		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	2.400.000.000			1	
	Hotmit Pelebaran Jalan Propinsi Pasar Baru Ampalu	P.8	Jalan Propinsi Pasar Baru Ampalu		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	1 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%	10.000.000.000			2	
	Pengerasan Jalan Jr.Jati Salam Nag.PI.Mainan	P.8	Jr.Jati Salam Nag.PI.Mainan		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	3 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	97%	500.000.000			1	
	Aspal hotmix dari blok B - blok C - Koto Besar Nagari Koto Tinggi	P.8	blok B - blok C - Koto Besar Nagari Koto Tinggi		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	4 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	4.000.000.000			1	
	Pengaspalan jalan Poros II Nagari Koto Ranah	P.8	jalan Poros II Nagari Koto Ranah		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	1,5 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	1.600.000.000			1	
	Lanjutan hotmix jalan Lingkar Nagari Koto Laweh	P.8	jalan Lingkar Nagari Koto Laweh		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%	2.000.000.000			1	
	Pengaspalan Jalan Lingkar Nagari Bonjol	P.8	Jalan Lingkar Nagari Bonjol		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	1 km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	80%	1.000.000.000			1	
	Aspal Hotmix Dari Belakang Kantor Camat Menuju Pasar Sungai Rumbai Jorong Sungai Baye Nagari Sungai Rumbai	P.8	Belakang Kantor Camat Menuju Pasar Sungai Rumbai Jorong Sungai Baye Nagari Sungai		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	500 M	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	500.000.000			1	
	Pengaspalan Jalan Kampung Baru ke Bukit Berbunga	P.8	Kampung Baru ke Bukit Berbunga		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	3200 M	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%	3.200.000.000			1	
	Pengaspalan Jalan Penghubung Bukit Subur - Bangun argo Bukit Jaya Nagari Ranah Palabi	P.8	Bukit Subur - Bangun argo Bukit Jaya Nagari Ranah Palabi		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2000 M	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%	2.000.000.000			1	
	Jalan Lingkar Tabek Patah Jorong Koto Tuo	P.8	Tabek Patah Jorong Koto Tuo		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	600 M	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%	600.000.000			1	
	Pelebaran Jalan Lapangan Bola Kaki Jorong Sitiung	P.8	Lapangan Bola Kaki Jorong Sitiung		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	1 Paket	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	300.000.000			1	
	Pengerasan Jalan Lingkar Jorong dan Gorong-gorong Jorong Bungo Tanjung	P.8	Jorong Bungo Tanjung		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	1005 M	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	110.000.000			1	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RPKD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12
	Hotmix Lubuk Aur - Piruko	P.8	Lubuk Aur - Piruko		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	1.5 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	1.500.000.000			1	
	Pelebaran Jalan Poros Nagari	P.8	Jalan Poros Nagari		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	800.000.000			2	
	Pengerasan Jalan Kampung 4 Jorong Nagari Taratak Tinggi	P.8	Kampung 4 Jorong Nagari Taratak Tinggi		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	4000 M	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	600.000.000			1	
	Simpang Puskesmas - Ktr Camat - Batu Kangkung	P.8	Simpang Puskesmas - Ktr Camat - Batu Kangkung		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	5 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%	4.800.000.000			1	
	Pembukaan Jalan Baru Sei. Betung Batas Koto Baru IV Jorong Sungai Betung Nagari Koto Baru	P.8	Sei. Betung - Batas Koto Baru IV Jorong Sungai Betung Nagari Koto Baru		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	4 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	400.000.000			1	
	Lanjutan Jalan aspal Hotmix SMU 2 Koto Baru Jorong Pasar Koto Baru Nagari Koto Baru	P.8	SMU 2 Koto Baru Jorong Pasar Koto Baru Nagari Koto Baru		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	500 M	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%	550.000.000			1	
	Pembukaan Jalan Lingkar Makam Syekh Alif Ba Jr. Lubuk Agam Nagari Ampang Kuranji	P.8	Makam Syekh Alif Ba Jr. Lubuk Agam Nagari Ampang Kuranji		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	500 M	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	100.000.000			1	
	Pembukaan Jalan Amp. Kuranji II - Kemang Manis Jr. Koto Diateh Nagari Ampang Kuranji	P.8	Amp. Kuranji II - Kemang Manis Jr. Koto Diateh Nagari Ampang Kuranji		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	1 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	100.000.000			1	
	Pengerasan Jalan Tebat-Nenau Jr. Koto Gadang Nagari Ampang Kuranji	P.8	Tebat-Nenau Jr. Koto Gadang Nagari Ampang Kuranji		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	70%	300.000.000			1	
	Pelebaran Jalan Khatib Ismail Koto Baru	P.8	Jalan Khatib Ismail Koto Baru		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	600 M	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	400.000.000			1	
	Pengrekelan Jalan Lingkar Jr. Pd. Bintungan Nagari Sialang Gaung	P.8	Jr. Pd. Bintungan Nagari Sialang Gaung		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	250 M	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	30.000.000			1	
	Pengerasan Jalan Produksi Perkebunan Bukit Mindawa	P.8	Perkebunan Bukit Mindawa		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	3 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	450.000.000			1	
	Jalan Tembus Padang Sari Bukit Mindawa - Blok B	P.8	Padang Sari Bukit Mindawa - Blok B		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	4 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%			400.000.000	3	
	Rigit Beton Jorong Koto Lamo Padang Laweh	P.8	Koto Lamo Padang Laweh		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2.000 M	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%			350.000.000	3	
	Aspal Hotmix Simpang Blok C - Blok C	P.8	Simpang Blok C - Blok C		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	3 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%			3.000.000.000	3	
	Blok C - Batu Rijal	P.8	Blok C - Batu Rijal		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	2.000.000.000			1	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RPKD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12
	Hotmik Jalan Pulau Mainan - Limau Sundai	P.8	Pulau Mainan - Limau Sundai		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2 Km	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	2.000.000.000			1	
	Jalan Puskesmas Sialang	P.8	Jalan Puskesmas Sialang		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	1 Paket	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	500.000.000			1	
	Jln. Sopan Jaya - Sungkai	P.8	Jln. Sopan Jaya - Sungkai		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	3 KM	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	3.000.000.000			1	
	Peningkatan Jalan Lubuk Labu - Padang Aro	P.8	Lubuk Labu - Padang Aro		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	5 KM	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	5.000.000.000			1	
	Blok D Sitiung II - Sei. Rumbai	P.8	Blok D Sitiung II - Sei. Rumbai		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	12.8 KM	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	15.360.000.000			1	
	Sungai Rumbai - PT. PSET	P.8	Sungai Rumbai - PT. PSET		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	5.8 KM	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	6.960.000.000			1	
	Koto Besar - Lubuk Karya	P.8	Koto Besar - Lubuk Karya		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	3 KM	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	3.600.000.000			1	
	Simpang 3 Kelapa - Simpang Blok A Sitiung IV	P.8	Simpang 3 Kelapa - Simpang Blok A Sitiung IV		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	4 KM	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	4.800.000.000			1	
	Jalan Simpang Tabek - Simpang Panyubarangan	P.8	Jalan Simpang Tabek - Simpang Panyubarangan		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2 KM	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	2.400.000.000			1	
	Peningkatan Jalan Sei.Dareh - Solok Selatan (Jalan Strategis Propinsi)	P.8	Sei.Dareh - Solok Selatan (Jalan Strategis Propinsi)		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2 KM	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	15.000.000.000			2	
	Hotmix Jalan dari Lokasi Sport Center ke SMK 2 Sitiung	P.8	Sport Center ke SMK 2 Sitiung		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	6 KM	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	24.000.000.000			1	
	Simp. 3 Blok A Sitiung IV - Blok C Lubuk Karya	P.8	Simp. 3 Blok A Sitiung IV - Blok C Lubuk Karya		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	4 KM	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	4.800.000.000			1	
	Rehabilitasi/Pemeliharaan Rutin Jalan Kabupaten	P.8	Rehabilitasi/Pemeliharaan Rutin Jalan Kabupaten		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	1 Pkt	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	900.000.000			1	
	Sitiung - Pulai	P.8	Sitiung - Pulai		Meningkatnya % kondisi jalan mantap	2 KM	Lancarnya aksesibilitas & monilitas orang, barang dan jasa	100%	1.600.000.000			1	
	<b>Pembangunan Jembatan</b>		<b>Pembangunan dan rehab jembatan di Kabupaten Dharmasraya</b>		<b>Terlaksananya Pembangunan dan Peningkatan Jembatan yang memadai</b>	<b>56 unit</b>	<b>Lancarnya aksesibilitas &amp; mobilitas orang, barang dan jasa</b>	<b>75%</b>	<b>21.750.000.000,00</b>	<b>30.800.000.000,00</b>	<b>127.475.000.000,00</b>		
	Pembangunan Jembatan di Jrg Bumi Raya, Jrg Kayu Aro Sopan Jaya	P.8	Pembangunan Jembatan di Jrg Bumi Raya, Jrg Kayu Aro Sopan Jaya		Tersedianya jembatan yang memadai	9 m	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%			1.000.000.000	3	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RPKD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12
	Jembatan Sungai Pupuk	P.8	Jembatan Sungai Pupuk		Tersedianya jembatan yang memadai	1 pkt	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	500.000.000			1	
	Jembatan Sungai Tore	P.8	Jembatan Sungai Tore		Tersedianya jembatan yang memadai	1 pkt	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	500.000.000			1	
	Jembatan Sungai Busuk	P.8	Jembatan Sungai Busuk		Tersedianya jembatan yang memadai	1 pkt	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	500.000.000			1	
	Jembatan Sungai Bulian	P.8	Jembatan Sungai Bulian		Tersedianya jembatan yang memadai	1 pkt	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	500.000.000			1	
	Pembangunan Jalan Sungai Betung (Junction - Batas Jambi) Bentangan 30 M	P.8	Pembangunan Jalan Sungai Betung (Junction - Batas Jambi) Bentangan 30 M		Tersedianya jembatan yang memadai	30 m	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%			20.000.000.000	3	
	Pembangunan Jembatan Gantung Siguntur (Jorong Siguntur II) Menuju Candi Pulau Sawah	P.8	Pembangunan Jembatan Gantung Siguntur (Jorong Siguntur II) Menuju Candi Pulau Sawah		Tersedianya jembatan yang memadai	150 m'	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%		800.000.000		2	
	Jembatan Koto Padang (Rangka Baja, type B), 40 m	P.8	Jembatan Koto Padang (Rangka Baja, type B), 40 m		Tersedianya jembatan yang memadai	1 pkt	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%		4.000.000.000		2	
	Jembatan Koto Salak - Simpang Abai, 60 m	P.8	Jembatan Koto Salak - Simpang Abai, 60 m		Tersedianya jembatan yang memadai	1 pkt	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%		6.000.000.000		2	
	Paket Pembangunan Jembatan Batu Rijal (Tahun Jamak)	P.8	Paket Pembangunan Jembatan Batu Rijal (Tahun Jamak)		Tersedianya jembatan yang memadai		Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%		10.000.000.000		2	
	Jembatan Sei. Dareh (N.015)	P.8	Jembatan Sei. Dareh (N.015)		Tersedianya jembatan yang memadai		Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%			46.475.000.000	3	
	Jembatan Tanjung Alam Sungai Limau (Rangka Baja, type B), 60 m	P.8	Jembatan Tanjung Alam Sungai Limau (Rangka Baja, type B), 60 m		Tersedianya jembatan yang memadai	60 m	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%		6.000.000.000		2	
	Pembangunan Jembatan Pulau, 220 m	P.8	Pembangunan Jembatan Pulau, 220 m		Tersedianya jembatan yang memadai	220 m	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%			40.000.000.000	3	
	Rehab jembatan Batang Mimpi	P.8	Rehab jembatan Batang Mimpi		Tersedianya jembatan yang memadai	30 m	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	200.000.000			1	
	Rehab Jembatan Gantung Jorong Lubuk Karak, Nag. Lubuk Karak	P.8	Rehab Jembatan Gantung Jorong Lubuk Karak, Nag. Lubuk Karak		Tersedianya jembatan yang memadai	1 unit	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	300.000.000			1	
	Perbaikan Jembatan Penghubung Jr. Kampung Harapan ke Tanjung Harapan Nag.Simalidu	P.8	Perbaikan Jembatan Penghubung Jr. Kampung Harapan ke Tanjung Harapan Nag.Simalidu		Tersedianya jembatan yang memadai	1 unit	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	150.000.000			1	
	Pemb. Jembatan Jalan Produksi Nagari Pulau Mainan (7 M)	P.8	Pemb. Jembatan Jalan Produksi Nagari Pulau Mainan (7 M)		Tersedianya jembatan yang memadai	7 m	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	700.000.000			1	
	Pemb. Jembatan Koto Salak	P.8	Pemb. Jembatan Koto Salak		Tersedianya jembatan yang memadai	6 m	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	500.000.000			1	
	Pembangunan Jembatan Semi Permanen Batang Timpeh Trimulya III Nagari Panyubarangan	P.8	Pembangunan Jembatan Semi Permanen Batang Timpeh Trimulya III Nagari Panyubarangan		Tersedianya jembatan yang memadai	1 unit	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	1.000.000.000			1	
	Pemb. Jembatan Pulau Mainan	P.8	Pemb. Jembatan Pulau Mainan		Tersedianya jembatan yang memadai	9 m	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	900.000.000			1	
	Pembangunan Jembatan Kuning Tabek Maju - Tabek Jaya	P.8	Pembangunan Jembatan Kuning Tabek Maju - Tabek Jaya		Tersedianya jembatan yang memadai	25 m	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	2.000.000.000			1	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RPKD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12
	Pembangunan Jembatan Sungai Betung (Junction - Batas Jambi) Bentangan 30 M	P.8	Pembangunan Jembatan Sungai Betung (Junction - Batas Jambi) Bentangan 30 M		Tersedianya jembatan yang memadai	30 m	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%			20.000.000.000	3	
	Rehabilitasi/Pemeliharaan Rutin Jembatan	P.8	Rehabilitasi/Pemeliharaan Rutin Jembatan		Tersedianya jembatan yang memadai	1 pkt	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	900.000.000			1	
	Pembangunan Jembatan Tebing Tinggi	P.8	Pembangunan Jembatan Tebing Tinggi		Tersedianya jembatan yang memadai	1 unit	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	800.000.000			1	
	Pembangunan Jembatan Lubuk Labu (Type C)	8	Pembangunan Jembatan Lubuk Labu (Type C)		Tersedianya jembatan yang memadai	40 m	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	2.000.000.000			1	
	Jembatan Sungai Batang Piruko Koto Padang	8	Jembatan Sungai Batang Piruko Koto Padang		Tersedianya jembatan yang memadai	60 m	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	9.000.000.000			1	
	Pembangunan Jembatan Padukuhan	8	Jembatan Padukuhan		Tersedianya jembatan yang memadai	1 Unit	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	800.000.000			1	
	Pembangunan Jembatan Sungai Baye	8	Jembatan Sungai Baye		Tersedianya jembatan yang memadai	1 Unit	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%	500.000.000			1	
	Pembangunan Jembatan Bonjol	P.8	Jembatan Bonjol		Tersedianya jembatan yang memadai	1 Unit	Lancarnya aksesibilitas & mobilitas orang, barang dan jasa	80%		4.000.000.000		2	
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN JARINGAN IRIGASI DAN RAWA SERTA JARINGAN PENGAIRAN LAINNYA</b>								<b>11.530.000.000,00</b>	-	-		
	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi		<b>Meningkatnya Kondisi Jaringan Irigasi di Kabupaten Dharmasraya</b>		<b>Tersedianya Jaringan Irigasi Yang Memadai</b>	<b>346 Ha</b>	<b>Terpenuhinya Kebutuhan Air Irigasi pada DI yang ada di Kabupaten Dharmasraya</b>	<b>5,80%</b>	<b>3.750.000.000,00</b>	-	-	1	
	DI sijawi-jawi (siguntur)	P.8	DI Sijawi-jawi		Luas areal sawah terairi	30 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,50%	350.000.000,00			1	
	DI Sei. Pinang I (Taratak Tinggi)	P.8	DI taratak tinggi		Luas areal sawah terairi	20 ha	Meningkatnya produksi pangan	0,34%	250.000.000,00			1	
	DI Sei. Koto Tuo (Siguntur)	P.8	DI sei koto tuo		Luas areal sawah terairi	15 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,23%	200.000.000,00			1	
	DI. Sei. Murai (Sitiung)	P.8	DI Sei. Murai		Luas areal sawah terairi	25 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,43%	250.000.000,00			1	
	DI. Tabek Gadang	P.8	DI. Tabek gadang		Luas areal sawah terairi	20 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,34%	200.000.000,00			1	
	DI Batang Bakur	P.8	DI. Batang bakur		Luas areal sawah terairi	10 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,17%	200.000.000,00			1	
	DI. Mudik banai	P.8	DI. Mudik banai		Luas areal sawah terairi	20 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,34%	200.000.000,00			1	
	DI. Batang rambah	P.8	DI. Batang rambah		Luas areal sawah terairi	35 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,59%	150.000.000,00			1	
	DI Batang lagan	P.8	DI. Batang lagan		Luas areal sawah terairi	18 ha	Meningkatnya produksi pangan	0,31%	150.000.000,00			1	
	DI sungai busuk	P.8	DI. Sungai busuk		Luas areal sawah terairi	16 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,27%	150.000.000,00			1	
	DI. Lubuk tunggal	P.8	DI. Lubuk tunggal		Luas areal sawah terairi	14 ha	Meningkatnya produksi pangan	0,24%	200.000.000,00			1	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RPKD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12
	DI. Sei. Bungin (mayang taurai)	P.8	DI. Sei. Bungin		Luas areal sawah terairi	13 ha	Meningkatnya produksi pangan	0,22%	250.000.000,00			1	
	DI. Suka tani (Sialang gaung)	P.8	DI. Suka tani		Luas areal sawah terairi	15 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,23%	250.000.000,00			1	
	DI. Rawang taji (koto padang)	P.8	DI. Rawang taji		Luas areal sawah terairi	10 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,17%	250.000.000,00			1	
	DI. Balik Parit	P.8	DI. Balik parit		Luas areal sawah terairi	40 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,68%	200.000.000,00			1	
	DI. Calau/sawah tabek	P.8	DI. Calau		Luas areal sawah terairi	30 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,51%	300.000.000,00			1	
	DI. Sungai jernih/Macang	P.8	DI. Sungai jernih		Luas areal sawah terairi	15 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,23%	200.000.000,00			1	
	<b>Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi (OP)</b>		<b>Meningkatnya Kondisi Jaringan Irigasi di Kabupaten Dharmasraya</b>		<b>Tersedianya Jaringan Irigasi Yang Memadai</b>	<b>291 Ha</b>	<b>Terpenuhinya Kebutuhan Air Irigasi pada DI yang ada di Kabupaten Dharmasraya</b>	<b>4,60%</b>	<b>1.480.000.000,00</b>	-	-		
	DI Batang timpeh usau	P.8	DI batang timpeh usau		Luas areal sawah terairi	20 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,34%	100.000.000,00			1	
	DI Anak timpeh usau	P.8	DI. Anak timpeh usau		Luas areal sawah terairi	15 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,23%	100.000.000,00			1	
	DI. Sei ngalau (Timpeh)	P.8	DI. Sei. Ngalau		Luas areal sawah terairi	10 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,11%	80.000.000,00			1	
	DI. Rawang laweh	P.8	DI. Rawang laweh		Luas areal sawah terairi	25 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,43%	100.000.000,00			1	
	DI. Air gemuruh	P.8	DI. Air gemuruh		Luas areal sawah terairi	15 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,23%	100.000.000,00			1	
	DI. Batang sialang (Siguntur)	P.8	DI. Batang sialang		Luas areal sawah terairi	20 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,34%	100.000.000,00			1	
	DI. Pakani randah	P.8	DI. Pakani randah		Luas areal sawah terairi	6 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,10%	100.000.000,00			1	
	DI. Sei. Tabuan	P.8	DI. Sei. Tabuan		Luas areal sawah terairi	8 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,14%	100.000.000,00			1	
	DI. Batang lago	P.8	DI. Batang lago		Luas areal sawah terairi	20 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,34%	100.000.000,00			1	
	DI. Lubuk Talaok	P.8	DI. Lubuk talaok		Luas areal sawah terairi	8 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,14%	100.000.000,00			1	
	DI. Sei. Kopu	P.8	DI. Sei. Kopu		Luas areal sawah terairi	9 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,15%	100.000.000,00			1	
	DI. Batang mimpi	P.8	DI. Batang mimpi		Luas areal sawah terairi	60 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,90%	150.000.000,00			1	
	DI. Sungai kamang	P.8	DI. Sungai kamang		Luas areal sawah terairi	25 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,35%	100.000.000,00			1	
	DI. Sungai lamak	P.8	DI. Sungai lamak		Luas areal sawah terairi	50 Ha	Meningkatnya produksi pangan	0,80%	150.000.000,00			1	
	<b>Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai</b>		<b>Sungai di Kabupaten Dharmasraya</b>		<b>Pemasangan beronjong dan turap tebing sungai di Kabupaten Dharmasraya</b>	<b>33150 m'</b>	<b>Terpeliharanya kewanaman tebing sungai</b>	<b>0,44%</b>	<b>6.050.000.000,00</b>	-	-		
	Sungai batang usau (Taratak tinggi)	P.8	Sungai batang usau		Bronjong dan turap tebing sungai	400 m'	Terpeliharanya kewanaman tebing sungai	0,04%	600.000.000,00			1	
	Batang sei. Lubuk agung (Siguntur)	P.8	batang sei. Lubuk agung		Bronjong dan turap tebing sungai	100 m'	Terpeliharanya kewanaman tebing sungai	0,10%	350.000.000,00			1	
	Sungai batang timpeh (Timpeh)	P.8	Sungai batang timpeh		Bronjong dan turap tebing sungai	300 m'	Terpeliharanya kewanaman tebing sungai	0,03%	300.000.000,00			1	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RPKD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12
	Sungai batang lago	P.8	Sungai batang lago		Bronjong dan turap tebing sungai	200 m'	Terpeliharanya kewanaman tebing sungai	0,02%	400.000.000,00			1	
	Sungai batang momong (Silago)	P.8	Sungai batang momong		Bronjong dan turap tebing sungai	250 m'	Terpeliharanya kewanaman tebing sungai	0,03%	300.000.000,00			1	
	Sungai batang bugah (padang hilalang)	P.8	Sungai batang bugah		Bronjong dan turap tebing sungai	300 m'	Terpeliharanya kewanaman tebing sungai	0,03%	500.000.000,00			1	
	Sungai batang siat (koto baru)	P.8	Sungai batang siat		Bronjong dan turap tebing sungai	100 m'	Terpeliharanya kewanaman tebing sungai	0,01%	500.000.000,00			1	
	Sungai batang bayeh (koto besar)	P.8	Sungai batang bayeh		Bronjong dan turap tebing sungai	100 m'	Terpeliharanya kewanaman tebing sungai	0,01%	500.000.000,00			1	
	Sungai nabuan (Abai siat)	P.8	Sungai nabuan		Bronjong dan turap tebing sungai	100 m'	Terpeliharanya kewanaman tebing sungai	0,01%	500.000.000,00			1	
	Sungai batang hari	P.8	Sungai batang hari		Bronjong dan turap tebing sungai	50 m'	Terpeliharanya kewanaman tebing sungai	0,01%	500.000.000,00			1	
	Sungai batang piruko	P.8	Sungai batang piruko		Bronjong dan turap tebing sungai	1000 m'	Terpeliharanya kewanaman tebing sungai	0,10%	500.000.000,00			1	
	Sungai batang mimpi	P.8	sungai batang mimpi		Bronjong dan turap tebing sungai	150 m'	Terpeliharanya kewanaman tebing sungai	0,02%	700.000.000,00			1	
	Sungai batang tandun	P.8	Sungai batang tandun		Bronjong dan turap tebing sungai	400 m'	Terpeliharanya kewanaman tebing sungai	0,04%	400.000.000,00			1	
	<b>Perencanaan (DED) Sungai Batang Pengian</b>		<b>Tersedianya DED sungai batang pengian</b>		<b>Terlaksananya perencanaan DED</b>	<b>1 Paket</b>	<b>Terencananya jaringan irigasi di sungai batang pengian</b>	<b>5,00%</b>	<b>250.000.000,00</b>	-	-		
	DED Sungai batang pengian	P.8	Tersedianya DED sungai batang pengian		Terlaksananya perencanaan DED	1 Paket	Terencananya jaringan irigasi di sungai batang pengian	5,00%	250.000.000,00			1	
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KINERJA PENGELOLAAN PERSAMPAHAN</b>							<b>16%</b>	<b>1.900.000.000,00</b>	-	<b>1.800.000.000,00</b>		
	<b>Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan</b>		<b>Kawasan Permukiman dan pasar</b>		<b>Terlaksananya Operasional Pengelolaan Persampahan di TPA</b>	<b>1 Paket</b>	<b>Terkelolanya Timbunan Persampahan</b>	<b>5%</b>	<b>300.000.000,00</b>	-	-		
	Penyusunan masterplan persampahan	P.8	Dokumen masterplan		Terlaksananya penyusunan masterplan persampahan	1 Paket	Tersedianya dokumen masterplan persampahan	5%	300.000.000,00			2	
	<b>Infrastruktur tempat pemrosesan akhir (TPA) dan tempat pengolahan sampah terpadu /3R</b>		<b>Infrastruktur TPA dan 3 R</b>		<b>Tersedianya sarana dan prasarana TPA</b>		<b>Terkelolanya timbunan sampah</b>	<b>11%</b>	<b>1.600.000.000,00</b>	-	<b>1.800.000.000,00</b>		
	Pengadaan Excavator	P.8	Alat berat excavator		Tersedianya alat berat Excavator	1 Unit	Terkelolanya sampah domestik di TPA	3%			1.800.000.000,00	3	
	Pembangunan Sampah Terpadu 3R (4 Lokasi)	P.8	Proses penanganan sampah dengan cara reduce (mengurangi), reuse (menggunakan kembali), recycle (daur ulang) sampah dari sumbernya		'- tempat TPST	4 unit	tersedianya pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat di kawasan perumahan/permukiman	2%					
				- Peralatan pengomposan sampah/daur ulang	-								
				- peralatan pengumpulan sampah	4 unit								
	Pengadaan Arm Roll Truck	P.8	Arm roll truck		Tersedianya mobil arm roll truck	1 unit	Tersedianya prasarana pengangkutan sampah	2%	350.000.000,00			1	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12
	Pengadaan Becak Sampah	P.8	Becak sampah		Tersedianya becak sampah	5 unit	Tersedianya prasarana pengangkutan sampah	2%	200.000.000,00			1	
	Pengadaan Dump Truck (2 Unit)	P.8	Dump truck		Tersedianya mobil dump truck	2 unit	Tersedianya prasarana pengangkutan sampah	1%	850.000.000,00			1	
	Lanjutan pembangunan pagar TPA Sitiung V Ragusa	P.8	TPA sitiung V Ragusa		Pagar keliling TPA	1 paket	Terlindungnya aset tanah TPA	1%	200.000.000,00			1	
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU</b>								<b>3.526.960.000,00</b>	<b>1.187.940.000,00</b>	<b>21.303.500.000,00</b>		
	<b>Penyusunan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan</b>		<b>Dokumen RTBL</b>		<b>Terlaksananya Penyusunan RTBL</b>	<b>1 Paket</b>	<b>Tersedianya dokumen RTBL</b>	<b>5%</b>	<b>300.000.000,00</b>		<b>1.000.000.000,00</b>		
	Penyusunan RTBL Pulau Punjung	P.7	Dokumen RTBL Pulau Punjung		Terlaksananya Penyusunan RTBL	1 Paket	Tersedianya dokumen RTBL	5%	300.000.000,00		1.000.000.000,00	3	
	<b>Penataan RTH</b>		<b>Tersebar di beberapa kecamatan</b>		<b>Tersedia RTH yang nyaman</b>	<b>67774 M2</b>	<b>Terlaksananya Penataan RTH</b>	<b>50%</b>	<b>3.116.960.000,00</b>	<b>1.172.940.000,00</b>	<b>19.928.500.000,00</b>		
	Pembangunan/Penataan RTH Simpang 4 pulau punjung kec. Pulau punjung	P.7	Simp. 4 pulau punjung		Terlaksananya penataan RTH	2000 M2	Tersedianya ruang terbuka hijau yang nyaman	2%	781.960.000,00	1.172.940.000,00	-	2	
	Pembangunan/Penataan RTH Jalan dua jalur pulau punjung	P.7	jalan dua jalur pulau punjung		jalan dua jalur	1 KM	Lancarnya lalu lintas di jalan lintas pulau punjung	10%	1.000.000.000,00	-	-	1	
	Pembangunan/Penataan RTH Embung ampang kamang kec. Pulau punjung	P.7	embung ampang kamang pulau punjung		Terlaksananya penataan RTH embung ampang kamang	2000 M2	tersedianya taman rekreasi bagi masyarakat	2%	1.000.000.000,00	-	-	1	
	Pembangunan/Penataan RTH kawasan tertib lalu lintas (KTL) kec. Pulau punjung	P.7	kawasan pulau punjung		kawasan tertib lalu lintas	2000 M2	Terwujudnya ketertiban lalu lintas di pulau punjung	2%	-	-	1.000.000.000,00	3	
	Pembangunan/Penataan RTH Simpang Silago kec. Pulau punjung	P.7	simpang silago kec. Pualu punjung		Terlaksananya penataan RTH	31500 M2	Tersedianya ruang terbuka hijau yang nyaman	3,5%	100.000.000,00	-	1.000.000.000,00	3	
	Pembangunan/Penataan RTH Simpang MTQ koto padang kec. Koto baru	P.7	simpang MTQ koto padang kec. Koto baru		Terlaksananya penataan RTH	5715 M2	Tersedianya ruang terbuka hijau yang nyaman	5%	-	-	2.857.000.000,00	3	
	Pembangunan/Penataan RTH Simpang 14 Koto padang kec. Koto baru	P.7	simpang 14 koto padang		Terlaksananya penataan RTH	3909 M2	Tersedianya ruang terbuka hijau yang nyaman	15%	-	-	1.896.500.000,00	3	
	Pembangunan/Penataan RTH Sungai rumbai	P.7	Sungai rumbai		Terlaksananya penataan RTH	20650 M2	Tersedianya ruang terbuka hijau yang nyaman	10%	-	-	10.325.000.000,00	3	
	<b>Pengelolaan dan Pemeliharaan RTH</b>		<b>Tersebar di beberapa kecamatan</b>		<b>Terlaksananya pemeliharaan RTH</b>		<b>Terpeliharanya RTH</b>	<b>35%</b>	<b>110.000.000,00</b>	<b>15.000.000,00</b>	<b>375.000.000,00</b>		
	Pengadaan Truk Tangki Air	P.7	Truk tangki air		Terlaksananya pengadaan truk tangki air	1 unit	Terpeliharanya tanaman di RTH	10%	-	-	375.000.000,00	3	
	Pengadaan Peralatan Kerja	P.7	peralatan kerja		Terlaksananya pengadaan peralatan kerja	2 unit	Terpeliharanya tanaman di RTH	2%	50.000.000,00	-	-	1	
	Pengadaan Bibit Tanaman Pelindung	P.7	bibit tanaman pelindung		Terlaksananya pengadaan bibit tanaman pelindung	200 btg	Terciptanya tanaman pelindung sepanjang jalan kabupaten dharmaseaya	20%	15.000.000,00	15.000.000,00	-	2	



**NAMA SKPD : BADAN LINGKUNGAN HIDUP**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PIORITAS RPKD 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF (Rp)			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD KAB.	APBD PROP	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					6	7	8	9	10	11	12	1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	<b>BIDANG LINGKUNGAN HIDUP</b>								3.764.788.000	300.000.000	17.000.000.000		
	<b>Program Pengembangan Kinerja Persampahan</b>								1.785.788.000	-	13.500.000.000	3	
1	Pembinaan kelompok masyarakat peduli sampah	P.8	Kelompok peduli sampah di Jorong, Nagari, sekolah	Kecamatan Sungai Rumbai dan Kecamatan Kotobaru, Kecamatan Timpeh	Meningkatnya kepedulian kelompok masyarakat terhadap pengelolaan persampahan	3 kelompok	Terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat	3 kelompok	35.788.000	-	-	1	
2	Pengadaan sarana dan prasarana persampahan (DAK)	P.8	Tong sampah, container sampah, & becak sampah	11 kecamatan	Terkumpulnya sampah organik rumah tangga /masyarakat	11 Kecamatan	Terciptanya lingkungan bersih dan sehat	11 kecamatan	150.000.000		1.500.000.000	3	
3	Pengadaan pabrik kompos	P.8	Pabrik kompos	TPA (Kecamatan Sitiung)	Terkelolanya Sampah organik di kab.Dharmasraya	1 TPA	meningkatnya nilai guna/tambah dari pengelolaan sampah	1 TPA	1.200.000.000		12.000.000.000	3	
4	Pendukung operasional pengolahan persampahan (operasional rumah 3 R)	P.8	Operasional pengolahan Persampahan	TPA (Kecamatan Sitiung)	Berfungsinya pengolahan sampah	1 tahun	Meningkatnya pelayanan pengelolaan persampahan	1 tahun	400.000.000			1	
	<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup</b>								770.000.000	-	1.100.000.000		
5	Pemantauan kualitas lingkungan (air permukaan dan udara)	P.7	Kualitas Air dan Udara Ambient	Kabupaten Dharmasraya	Meningkatnya kesadaran stakeholder terkait dalam menjaga kualitas air sungai dan udara ambient	18 titik pantau air sungai dan 7 titik pantau udara ambient / tahun	Terpeliharanya kualitas air sungai,dan udara ambient sesuai dengan baku mutu	18 titik pantau air sungai dan 7 titik pantau udara ambient / tahun	140.000.000	-	-	1	
6	Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup	P.7	Kegiatan dan/atau usaha yang telah memiliki izin lingkungan	Kabupaten Dharmasraya	Meningkatnya kinerja pengelolaan lingkungan kegiatan dan/atau usaha yang telah memiliki izin lingkungan	9 perusahaan	Terciptanya/Terwujudnya pengelolaan lingkungan sesuai dengan Baku Mutu	9 perusahaan	70.000.000	-	-	1	
7	Pengawasan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	P.7	Usaha kecil yang menghasilkan limbah B3	Kecamatan Sitiung dan Kecamatan Kotobaru	Meningkatnya kinerja pengelolaan LB3 kegiatan usaha kecil	2 kecamatan	Berkurangnya pencemaran lingkungan akibat limbah B3 usaha kecil	2 Kecamatan	50.000.000	-	-	1	

8	Penyusunan kebijakan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	P.7	Perda/Perbub/SOP tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Kabupaten Dharmasraya	Tersedianya regulasi daerah tentang pengelolaan lingkungan	1 Perda/Perbub/SOP tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Meningkatnya Pelayanan Pemerintah terhadap Pelayanan Pengelolaan Lingkungan	1 Perda/Perbub/SOP tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	50.000.000	-	-	1	
9	Sosialisasi kebijakan lingkungan hidup	P.7	Stakeholder terkait, pengambil kebijakan dan pelaksana kebijakan	Kecamatan Pulau Punjung, Sitiung, Kotobaru, Sungai Rumbai	Meningkatnya pemahaman stakeholder terhadap pengelolaan LH	4 kecamatan	Terwujudnya kepedulian stakeholder terkait dalam pengelolaan lingkungan	4 Kecamatan	100.000.000	-	-	1	
10	Inventarisasi dan pembinaan adm lingkungan kegiatan dan/atau usaha		Kegiatan/usaha yang belum memiliki izin lingkungan	Kabupaten Dharmasraya	Meningkatnya pelaku usaha yang mengurus izin lingkungan	30 usaha	Terwujudnya Pelaku usaha berwawasan lingkungan .	30 usaha	20.000.000			1	
11	Pendukung operasional laboratorium		UPT Labling BLH	BLH	Terlaksananya operasional Lab	1 tahun	Meningkatnya pelayanan laboratorium lingkungan	1 Tahun	100.000.000	-	-	1	
12	Pengembangan kajian mutu lingkungan hidup untuk penentuan kelas air	P.7	Sungai dalam kabupaten	Batang Siat dan Batang Timpeh	Ditetapkannya kelas air	2 sungai	Berkurangnya resiko terhadap pencemaran sungai	2 Sungai	50.000.000	-	-	1	
13	Pengadaan sarana dan prasarana laboratorium (DAK)	P.8	Sarana dan prasarana laboratorium	BLH	Terlaksananya Analisis	1 tahun	meningkatnya pelayanan laboratorium lingkungan	1 Tahun	10.000.000	-	100.000.000	3	
14	Pengadaan incenerator	P.8	Sarana dan prasarana pengolahan LB3 rumah sakit	BLH	Terlaksananya Proses Analisis Pengolahan LB3	1 paket	Terkelolanya Limbah B3 Rumah Sakit dan Puskesmas	1 RSUD,dan 10 Puskesmas	100.000.000		1.000.000.000	3	
15	Bimtek pengelolaan LB3	P.8	Kegiatan dan/atau usaha yang menghasilkan limbah B3	Kecamatan Sitiung dan Kecamatan Kotobaru	Meningkatnya kesadaran usaha kecil dalam melakukan pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan	2 kecamatan	Berkurangnya pencemaran lingkungan akibat limbah B3	2 Kecamatan	80.000.000			1	
	Terlaksananya pemantauan implementasi AMDAL/UKL-UPL kegiatan dan/atau usaha	P.7								Propinsi			
	Terlaksananya evaluasi kinerja penatalaksanaan UKL/UPL pada instansi lingkungan hidup Kabupaten/Kota	P.7								Propinsi			
	Pemantauan dan pengukuran kualitas udara ambient	P.7								Propinsi			
	Pengawasan dampak lingkungan pengelolaan limbah B3 dan limbah cair ke kegiatan / usaha	P.7								Propinsi			
	Sinkronisasi kegiatan pengelolaan lingkungan hidup Propinsi dan Kabupaten/Kota dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	P.7								Propinsi			
	Peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM lingkungan	P.7								Propinsi			
	Pembinaan peningkatan pelayanan dan operasional lab lingkungan Kabupaten/kota	P.7								Propinsi			

	<b>Program Perlindungan dan Konservasi SDA</b>								<b>610.000.000</b>	<b>200.000.000</b>	<b>2.200.000.000</b>		
16	Rehabilitasi lahan kritis daerah tangkapan sungai	P.7	Daerah tangkapan sungai (catchment area)	Sungai Batang Bungo (Tiumang), Sungai Batang Timpeh (Kecamatan Timpeh & Kecamatan Padang Laweh)	Meningkatnya daya dukung catchment area	3 kecamatan	Berkurangnya lahan kritis daerah tangkapan sungai	3 Kecamatan	200.000.000	-	-	1	
17	Rehabilitasi daerah berfungsi lindung	P.7	Daerah berfungsi lindung (waduk, situ, rawa)	Kecamatan Pulau Punjung, Kotobaru	Meningkatnya daya dukung kawasan berfungsi lindung	2 kecamatan	Berkurangnya lahan kritis kawasan berfungsi lindung	2 kecamatan	150.000.000			1	
18	Pengadaan taman kota	P.7	Kabupaten Dharmasraya	Kecamatan n Pulau Punjung	Tersedianya taman kota	1 Kabupaten	Meningkatnya keasrian dan keindahan kota Pulau Punjung	1 Kabupaten	200.000.000		2.000.000.000	3	
19	Rehabilitasi DAS Batanghari	P.7	DAS Batanghari	Kabupaten Dharmasraya	Meningkatnya daya dukung DAS Batanghari	1 tahun	Berkurangnya lahan kritis daerah tangkapan sungai Batanghari	1 tahun	60.000.000	200.000.000	200.000.000	3	
	Koordinasi perlindungan kawasan konservasi di Sumatera Barat	P.7								Propinsi		2	
	Pembinaan CSR perusahaan	P.7								Propinsi		2	
	Peningkatan program lapisan ozon dan pengendalian dampak perubahan iklim	P.7								Propinsi		2	
	Pembinaan peran serta Nagari dalam pembangunan yang berwawasan lingkungan									Propinsi		2	
	<b>Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi SDA dan Lingkungan Hidup</b>								<b>220.000.000</b>	-	-	1	
20	Inventarisasi kerusakan sumber daya lahan untuk memproduksi biomassa	P.7	Lahan untuk memproduksi biomassa pada kecamatan Koto Besar dan Sitiung	Sitiung dan Koto Besar	Tersedianya data kerusakan sumber daya lahan untuk memproduksi biomassa pada	1 laporan	Tersedianya data lingkungan untuk pengambilan kebijakan	10%	60.000.000	-	-	1	
21	Penyusunan data status lingkungan hidup daerah	P.7	Data status lingkungan hidup Kabupaten Dharmasraya tahun 2014	Kabupaten Dharmasraya	Tersedianya data status lingkungan hidup Kabupaten Dharmasraya tahun 2014	1 laporan	Tersedianya data lingkungan untuk pengambilan kebijakan	40%	75.000.000	-	-	1	
22	Penyusunan status keanekaragaman hayati di Kabupaten Dharmasraya	P.7	Data kajian tutupan vegetasi di Kabupaten Dharmasraya	Kabupaten Dharmasraya	Tersedianya data kajian tutupan vegetasi di Kabupaten Dharmasraya	1 laporan	Tersedianya data lingkungan untuk pengambilan kebijakan	10%	60.000.000	-	-	1	
23	Fasilitasi penyusunan Data Menuju Indonesia Hijau	P.7	Data Menuju Indonesia Hijau tahun 2014	Kabupaten Dharmasraya	Tersedianya data Menuju Indonesia Hijau tahun 2014	1 laporan	Tersedianya data lingkungan untuk pengambilan kebijakan	10%	25.000.000	-	-	1	
	Pengkajian Daya Dukung dan Daya Tampung Lokasi Rawan Bencana	P.7								Propinsi		2	
	Peningkatan koordinasi keanekaragaman hayati	P.7								Propinsi		2	

	Evaluasi dan sosialisasi Program MIH	P.7								Propinsi		2
	<b>Program Peningkatan Pengendalian Polusi</b>								<b>49.000.000</b>	-	-	
24	Pengukuran emisi sumber tidak bergerak dan udara ambient di sekitar industri	P.7	Data kualitas emisi sumber tidak bergerak dan kualitas udara ambient kegiatan dan/atau usaha	(PT.TKA,PT.TRANS CO,PT.INCASI PANGEAN,PT.SMP ,PT.SAK,PT.BINA,P T.A3)	Tersedianya data kualitas emisi sumber tidak bergerak dan kualitas udara ambient	7 usaha	Tekendalnya polusi akibat sumber tidak bergerak	7 usaha	49.000.000	-	-	1
	<b>Program Penataan Lingkungan Hidup</b>								<b>330.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>200.000.000</b>	
25	Pembinaan sekolah Adiwiyata	P.7	SD, SMP, SMA	Kecamatan Pulau Punjung, Kotobaru, Sitiung, dan Sungai Rumbai	Terpilinya sekolah Adiwiyata	3 sekolah	Tewujudnya sekolah yang berwawasan lingkungan	3 sekolah	40.000.000	-	-	1
26	Dharmasraya menuju Adipura	P.7	Stakeholder terkait di Kecamatan Pulau Punjung	Kecamatan Pulau Punjung	Penyatuan persepsin dan koordinasi dalam penataan kota hijau dan bersih	60%	Tertatanya kota Pulau Punjung menjadi ibukota kabupaten yang hijau dan bersih	60%	200.000.000			1
27	Workshop program dan kegiatan lingkungan hidup	P.7	Stakeholder terkait, camat, walinagari, ninik mamak.	Kabupaten Dharmasraya	Tersosialisasinya hasil kegiatan BLH kepada masyarakat	1 kegiatan	Meningkatnya pemahaman stakeholder mengenai program dan kegiatan BLH	50%	70.000.000	-	-	1
28	Tindak lanjut pengaduan masyarakat dan penegakan hukum	P.7	Masyarakat yang menyampaikan pengaduan permasalahan lingkungan	Kabupaten Dharmasraya	meningkatnya pelayanan pengaduan lingkungan	1 kegiatan	Berkurangnya sengketa lingkungan di Kabupaten Dharmasraya	70%	20.000.000	100.000.000	200.000.000	3
	Peningkatan pemulihan kualitas lingkungan hidup perkotaan Sumatera Barat (Adipura)	P.7								Propinsi		2
	Pembinaan dan penegakan hukum lingkungan dan perizinan	P.7								Propinsi		2
	Penyelesaian kasus - kasus dibidang lingkungan hidup	P.7								Propinsi		2
	Pembinaan penyelenggaraan Komisi Penilai AMDAL atau pembinaan KLHS atau verifikasi pengajuan lisensi Komisi Penilai Amdal untuk Kabupaten	P.7								Propinsi		2

Nama SKPD : SEKRETARIAT DAERAH

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas RKPD 2014	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja Program /Kegiatan				Pagu Indikatif	Catatan Penting	Keterangan	
					Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				1/2/3	Jenis Kegiatan
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
					6	7	8	9				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	13	14	15
	Urusan : Wajib											
	Bidang Urusan: Pemerintahan Umum, Otonomi Daerah											
	<b>Program Penataan Administrasi, Keuangan dan Aset Nagari</b>				<b>Peningkatan kualitas pelayanan publik di Nagari</b>	<b>10%</b>			<b>133.128.000</b>			
	Fasilitasi penyusunan peraturan tentang APB-Nagari	P.6		Kab. Dharmasraya	Perbup tentang APB-Nagari	1 Dokumen			45.241.000		1	
	Penyusunan Draft Peraturan Daerah tentang pengelolaan pemerintahan nagari	P.6		Kab. Dharmasraya	Draft Perda tentang pengelolaan pemerintahan nagari	1 Dokumen			60.000.000		1	
	Rapat teknis dan pembinaan penguatan pemerintahan nagari serta integrasi dan sinkronisasi kegiatan pembangunan SKPD	P.6		Kab. Dharmasraya	Rapat teknis stakeholders di nagari	6 Kali Pertemuan			12.444.000		1	
	Monitoring alokasi dana nagari dan pembinaan administrasi	P.6		Kab. Dharmasraya	Monitoring dan pembinaan administrasi APB-Nagari	4 Kali Pertemuan			15.443.000		1	
	<b>Program peningkatan kemampuan pemerintahan nagari</b>				<b>Meningkatnya kemampuan aparatur nagari</b>	<b>5%</b>			<b>112.747.500</b>			
	Pembekalan wali nagari dan aparatur pemerintahan nagari dalam bidang manajemen pemerintahan nagari	P.6		Kab. Dharmasraya	SDM wali nagari	52 Orang			33.028.000		1	
	Kompetensi wali nagari se-Kabupaten Dharmasraya	P.6		Kab. Dharmasraya	Wali nagari teladan	1 Orang dari 52 Orang			59.374.500		1	
	Kompetensi Sekretaris Nagari se-Kabupaten Dharmasraya	P.6		Kab. Dharmasraya	Sekretaris Nagari teladan	1 Orang dari 52 Orang			20.345.000		1	
	<b>Program Pengembangan dan Penyelesaian tapal Batas Wilayah</b>				<b>Terselesaikannya penegasan batas dengan Kabupaten Tetangga</b>	<b>5%</b>			<b>385.000.000</b>			
	Koordinasi penyelesaian masalah perbatasan antar daerah	P.6		Kab. Dharmasraya	Koordinasi daerah perbatasan dengan Kabupaten tetangga	6 Kali Pertemuan (2 Kabupaten)			135.000.000		1	
	Fasilitasi percepatan penyelesaian tapal batas wilayah administrasi antar daerah	P.6		Kab. Dharmasraya	Kesepakatan titik batas dengan Kab. Solok dan Kab. Solok Selatan	15 Titik			250.000.000		1	
	<b>Program peningkatan iklim usaha yang kondusif bagi koperasi dan UMKM</b>				<b>Meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat</b>	<b>5%</b>			<b>430.000.000</b>			
	Koordinasi Bidang Perekonomian	P.5		Kab. Dharmasraya	Rapat Koordinasi dan pelaksanaan pameran	Rapat 10 Kali, Pameran 2 Kali			300.000.000		1	
	Monitoring dan Pengendalian Inflasi Daerah	P.5		Kab. Dharmasraya	Tim Pengendalian Inflasi Daerah	14 Kali			130.000.000		1	
	<b>Program Peningkatan ketahanan pangan</b>				<b>Meningkatnya ketepatan penyaluran Pupuk bersubsidi</b>	<b>15%</b>			<b>170.000.000</b>			

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas RKPD 2014	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja Program /Kegiatan				Pagu Indikatif	Catatan Penting	Keterangan			
					Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				SKPD	Jenis Kegiatan		
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					1/2/3	1/2/3
					6	7	8	9						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	13	14	15		
	Pengawasan Barang-Barang Bersubsidi	P.3		Kab. Dharmasraya	Rapat koordinasi pupuk bersubsidi dan pengawasan lapangan	Rapat 12 Kali dan 12 Bulan			85.000.000		1			
	Koordinasi Pembangunan Pertanian	P.3		Kab. Dharmasraya	Rapat koordinasi percepatan pembangunan pertanian	12 Bulan			85.000.000		1			
	<b>Program Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan dan SDA</b>				<b>Meningkatnya konservasi SDA</b>	<b>5%</b>			<b>460.000.000</b>					
	Koordinasi Pengelolaan Konservasi SDA	P.7		Kab. Dharmasraya	Pengelolaan konservasi SDA	12 Kali			70.000.000		1			
	Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan SDA	P.7		Kab. Dharmasraya	Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan SDA	1 Paket			150.000.000		1			
	Penyusunan Profil Sumber Daya Alam Tahun 2014	P.7		Kab. Dharmasraya	Buku Profil SDA Tahun 2014	1 Dokumen			80.000.000		1			
	Monitoring Pelaksanaan Reklamasi Daerah Pertambangan	P.7		Kab. Dharmasraya	Reklamasi daerah pertambangan lingkungan masyarakat	4 Kegiatan			160.000.000		1			
	<b>Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun desa/nagari</b>				<b>Terlaksananya kegiatan pola partisipatif ke kelompok masyarakat</b>	<b>10%</b>			<b>250.000.000</b>					
	Monitoring dan Pelaporan Kegiatan Fisik dan Pembangunan	P.6		Kab. Dharmasraya	Kegiatan Pembangunan SKPD dan Lembaga Kemasyarakatan	Rapat 14 kali dan 2 Dokumen			250.000.000		1			
	<b>Program Peningkatan Kehidupan Beragama</b>				<b>Meningkatnya aktifitas kehidupan beragama</b>	<b>2%</b>			<b>4.085.000.000</b>					
	Pembinaan Imam, Gharim, Khatib, Bilal, Guru TPQ dan Guru Pondok Pesantren	P.2; P.3		Kab. Dharmasraya	Honorarium Imam, Gharim, Khatib, Bilal, Guru TPQ dan Guru Pondok Pesantren	1175 Orang			2.900.000.000		1			
	Dukungan Penyelenggaraan MTQ Kabupaten	P.2; P.3		Kab. Dharmasraya	Cori-Coriah berprestasi	90 Orang			800.000.000		1			
	Fasilitasi Haji	P.2; P.3		Kab. Dharmasraya	Jemaah haji	300 Orang			200.000.000		1			
	Pembinaan dan pengembangan UKS	P.2; P.3		Kab. Dharmasraya	TP-UKS Kab dan Kec	1 Tim Kabupaten dan 11 Tim Kecamatan			85.000.000		1			
	Fasilitasi Rapat koordinasi Bidang Kesra	P.2; P.3		Kab. Dharmasraya	Rapat koordinasi bidang kesra	12 Kali Pertemuan			50.000.000		1			
	Pelatihan Da'i	P.2; P.3		Kab. Dharmasraya	Da'i terlatih	11 Kecamatan			50.000.000		1			
	<b>Program Peningkatan Pemahaman, Penghayatan, Pengamalan dan Pengembangan Nilai-Nilai Keagamaan</b>				<b>Meningkatnya prasarana beragama</b>	<b>2%</b>			<b>1.255.000.000</b>					
	Pembinaan Syiar Islam	P.2; P.3		Kab. Dharmasraya	Jamaah Masjid Kab. Dharmasraya	1.000 Orang			180.000.000		1			
	Safari Ramadhan	P.2; P.3		Kab. Dharmasraya	Masjid di Nagari	52 Masjid			1.000.000.000		1			
	Pembinaan Lembaga Didikan subuh	P.2; P.3		Kab. Dharmasraya	TPA Lembaga Didikan Subuh	1 TPA LDS teladan dari 11 TPA LDS			75.000.000		1			

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas RKPD 2014	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja Program /Kegiatan				Pagu Indikatif	Catatan Penting	Keterangan			
					Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				SKPD	Jenis Kegiatan		
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					1/2/3	1/2/3
					6	7	8	9						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	13	14	15		
	<b>Program pencerdasan masyarakat dan penyebaran informasi melalui TI</b>				<b>Meningkatnya SDM masyarakat melalui informasi dan media massa</b>	<b>2%</b>			<b>2.551.000.000</b>					
	Operasional Aplikasi Sistem Monitoring Pembangunan	P.4		Kab. Dharmasraya	Laporan Kegiatan Pembangunan SKPD	1 Paket			150.000.000		1			
	Kerjasama dengan Radio RRI dan Radio Swasta	P.4		Kab. Dharmasraya	Informasi melalui Radio	1 Paket			250.000.000		1			
	Operasional publikasi keliling	P.4		Kab. Dharmasraya	Informasi melalui publikasi keliling	12 Kali Pertemuan			15.000.000		1			
	Jumpa pers kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	P.4		Kab. Dharmasraya	Jumpa pers	24 Kali Pertemuan			86.000.000		1			
	Pengadaan Media Dharmasraya, kalender tahunan, buku agenda, leaflet dan brosur foto kegiatan	P.4		Kab. Dharmasraya	Media Dharmasraya, kalender tahunan, buku agenda, leaflet dan brosur foto kegiatan	Media Dharmasraya 6 edisi, kalender tahunan 1.000 eks, buku agenda 150 eks, leaflet dan brosur foto kegiatan 200 eks			200.000.000		1			
	Pengadaan peningkatan sarana informasi (Koran, Majalah, dll)	P.4		Kab. Dharmasraya	Informasi melalui media harian dan media mingguan	6 media harian dan 13 media mingguan			1.500.000.000		1			
	Pembuatan baliho/advertising	P.4		Kab. Dharmasraya	Pemasangan dan penggantian baliho dan spanduk	1 Paket			160.000.000		1			
	Pengumpulan, Up-dating dan Analisis Data Capaian Target Kinerja Program dan Kegiatan	P.4		Kab. Dharmasraya	Kegiatan SKPD	Rapat 12 Kali & 12 Dokumen			190.000.000		1			
	<b>Program peningkatan kinerja aparatur pemerintahan Kab. Dharmasraya</b>				<b>Meningkatnya Kinerja Sumber Daya Aparatur</b>	<b>10%</b>			<b>580.000.000</b>					
	Peningkatan kompetensi SDM aparatur bidang keprotokolatan	P.1		Kab. Dharmasraya	SDM Protokoler	55 Orang			40.000.000		1			
	Pelatihan Jurnalistik	P.1		Kab. Dharmasraya	SDM jurnalistik	80 orang			70.000.000		1			
	Pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi	P.1		Kab. Dharmasraya	SDM Bakohumas	55 Orang			50.000.000		1			
	BIMTEK Pengelolaan Barang Milik Daerah	P.1		Kab. Dharmasraya	SDM pengelolaan aset daerah	60 orang			150.000.000		1			
	Pembinaan pemerintahan umum di kecamatan dan penilaian camat teladan/berprestasi	P.1		Kab. Dharmasraya	Camat teladan	1 Orang dari 11 Orang			35.000.000		1			
	workshop legal drafting bagi aparatur pemma	P.1		Kab. Dharmasraya	Workshop legal drafting bagi aparatur Pemda	60 Orang			120.000.000		1			
	workshop penyusunan indikator kinerja utama	P.1		Kab. Dharmasraya	Workshop IKU	50 Orang			115.000.000		1			
	<b>Program Pengembangan Komunikasi dan Informatika</b>				<b>Meningkatnya Informasi kepada masyarakat</b>	<b>5%</b>			<b>445.000.000</b>					
	Pekan Informasi Nasional Tahun 2013	P.4		Kab. Dharmasraya	Peran serta PIN	1 Kali Pertemuan			45.000.000		1			
	Peningkatan Etos kerja pelayanan keprotokoleran	P.4		Kab. Dharmasraya	Protokoler kegiatan Kepala daerah	1 paket			200.000.000		1			
	Peliputan dan pengambilan dokumentasi Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	P.4		Kab. Dharmasraya	Release berita dan dokumentasi kegiatan Pemda	1 Paket			200.000.000		1			

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas RKPD 2014	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja Program /Kegiatan				Pagu Indikatif	Catatan Penting	Keterangan			
					Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				SKPD	Jenis Kegiatan		
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					1/2/3	1/2/3
					6	7	8	9						
	<b>Program transparansi anggaran</b>				<b>Meningkatnya transparansi pelaksanaan anggaran</b>	<b>15%</b>			<b>1.580.000.000</b>					
	Penyusunan Analisa Standar Belanja	P.6		Kab. Dharmasraya	Buku Standar Belanja Aparatur	2 Dokumen			75.000.000			1		
	Penyusunan Standar Satuan Harga	P.6		Kab. Dharmasraya	Buku Standar Satuan Harga	2 Dokumen			85.000.000			1		
	Peningkatan Manajemen aset/barang daerah	P.6		Kab. Dharmasraya	Penghapusan dan pelepasan aset	100 jenis (10 SKPD)			150.000.000			1		
	Monitoring Evaluasi Pengelolaan Aset Daerah	P.6		Kab. Dharmasraya	Pengamanan aset daerah	10 Lokasi			400.000.000			1		
	Penatausahaan Aset Daerah	P.6		Kab. Dharmasraya	Rekonsiliasi aset daerah	37 SKPD			600.000.000			1		
	Penyusunan LPPD dan IKK	P.6		Kab. Dharmasraya	LPPD dan IKK	2 Dokumen			55.000.000			1		
	Penyusunan LKPJ	P.6		Kab. Dharmasraya	LKPJ	1 Dokumen			55.000.000			1		
	Penyusunan LAKIP dan penetapan kinerja pemerintah daerah	P.6		Kab. Dharmasraya	Lakip dan Penetapan Kinerja Pemda	2 Dokumen			160.000.000			1		
	<b>Program Penerapan prinsip good governance (program perbaiki kualitas pelayanan publik)</b>				<b>Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat</b>	<b>15%</b>			<b>3.372.000.000</b>					
	Penerimaan kunjungan kerja pejabat negara/ departemen/lembaga pemerintahan dan non departemen/luar negeri	P.1		Kab. Dharmasraya	Tamu daerah	1 Paket			345.000.000			1		
	Dialog/Audiensi tokoh-tokoh masyarakat, pimpinan/anggota organisasi sosial dan masyarakat	P.1		Kab. Dharmasraya	Dialog dengan Masyarakat	2 Kali Pertemuan			35.000.000			1		
	Kunjungan kerja/inspeksi Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	P.1		Kab. Dharmasraya	Kunjungan kerja Pemda	1 Tahun			25.000.000			1		
	Optimalisasi penerapan standar pelayanan minimal	P.1		Kab. Dharmasraya	Sosialisasi SPM	1 Kali Pertemuan			150.000.000			1		
	Penyusunan standar operasional prosedur (SOP)	P.1		Kab. Dharmasraya	SOP SKPD	5 SOP (5 SKPD)			130.000.000			1		
	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	P.1		Kab. Dharmasraya	Survey IKM	3 Dokumen (3 UPP)			200.000.000			1		
	Koordinasi kerjasama permasalahan peraturan perundang-undangan	P.1		Kab. Dharmasraya	Advokasi hukum bagi Pemda/ Lembaga/ Pejabat TUN	4 Paket			600.000.000			1		
	Penyusunan rencana kerja rancangan peraturan perundang-undangan	P.1		Kab. Dharmasraya	Ranperda dan Ranperbup	10 Ranperda dan 30 Ranperbup			750.000.000			1		
	Fasilitasi sosialisasi peraturan perundang-undangan	P.1		Kab. Dharmasraya	Sosialisasi Perda Kab. Dharmasraya	4 Paket			135.000.000			1		
	Publikasi peraturan perundang-undangan	P.1		Kab. Dharmasraya	Buku JDI Hukum dan Lembaran Daerah	2 Dokumen			150.000.000			1		
	Penyuluhan hukum	P.1		Kab. Dharmasraya	Penyuluhan hukum terpadu	4 Kali Pertemuan			100.000.000			1		
	Sosialisasi Aksi nasional HAM	P.1		Kab. Dharmasraya	Sosialisasi Aksi Nasional HAM	2 Kali Pertemuan			85.000.000			1		
	Pembinaan dan pengawasan Produk hukum Nagari	P.1		Kab. Dharmasraya	Pembinaan, pengawasan dan evaluasi produk hukum nagari	52 Nagari			85.000.000			1		
	Fasilitasi penyelesaian konflik-konflik pertanahan	P.1		Kab. Dharmasraya	Kesepakatan penyelesaian konflik pertanahan	6 Kasus			15.000.000			1		

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas RKPD 2014	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja Program /Kegiatan				Pagu Indikatif	Catatan Penting	Keterangan		
					Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				SKPD	Jenis Kegiatan	
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					1/2/3
					1	2	3	4			5	6	7
	Peninjauan lokasi, pengukuran dan penyelesaian administrasi pertanahan	P.1		Kab. Dharmasraya	Administrasi dan sertifikasi tanah pemda	15 Persil dan 15 Setifikat			200.000.000			1	
	Rapat koordinasi unsur muspida	P.1		Kab. Dharmasraya	Rapat koordinasi muspida	12 Kali Pertemuan			335.000.000			1	
	Rapat koordinasi pejabat pemerintahan daerah	P.1		Kab. Dharmasraya	Rapat koordinasi Pejabat Pemda (Lintas Sektor)	12 Kali Pertemuan			32.000.000			1	
	<b>Program pelayanan administrasi perkantoran</b>				<b>Meningkatnya pelayanan perkantoran</b>	<b>15%</b>			<b>10.492.600.000</b>				
	Penyediaan jasa surat menyurat	P.6		Kab. Dharmasraya	Jumlah surat proses masuk dan jumlah surat keluar	5.000 surat			29.800.000			1	
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	P.6		Kab. Dharmasraya	Rekening telp, air dan listrik	12 bulan			715.000.000			1	
	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	P.6		Kab. Dharmasraya	Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 bulan			175.000.000			1	
	penyediaan jasa jaminan pemeliharaan kesehatan	P.6		Kab. Dharmasraya	Asuransi kesehatan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	1 Paket			176.000.000			1	
	Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	P.6		Kab. Dharmasraya	Asuransi kendaraan dinas	1 Paket			136.000.000			1	
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	P.6		Kab. Dharmasraya	Pembayaran pajak kendaraan dinas	1 Paket			55.000.000			1	
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	P.6		Kab. Dharmasraya	Honor pengelolaan keuangan	12 bulan			182.050.000			1	
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	P.6		Kab. Dharmasraya	Jasa Cleaning Service, K-3, penjaga Kantor, dll	12 bulan			976.305.000			1	
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	P.6		Kab. Dharmasraya	Peralatan kerja	12 bulan			527.000.000			1	
	Penyediaan alat tulis kantor	P.6		Kab. Dharmasraya	ATK Kantor	12 bulan			197.600.000			1	
	Penyediaan Barang cetakan dan penggandaan	P.6		Kab. Dharmasraya	Barang Cetak dan Penggandaan	12 bulan			98.300.000			1	
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	P.6		Kab. Dharmasraya	Instalasi listrik kantor	12 bulan			148.350.000			1	
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	P.6		Kab. Dharmasraya	Peralatan dan perlengkapan kantor	12 bulan			920.000.000			1	
	Penyediaan peralatan rumah tangga	P.6		Kab. Dharmasraya	Peralatan rumah tangga	12 bulan			134.895.000			1	
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	P.6		Kab. Dharmasraya	Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 bulan			74.300.000			1	
	Penyediaan bahan logistik kantor	P.6		Kab. Dharmasraya	Logistik kantor	12 bulan			873.000.000			1	
	Penyediaan makanan dan minuman	P.6		Kab. Dharmasraya	Makanan dan Minuman Kegiatan Pemda	12 bulan			1.823.000.000			1	
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	P.6		Kab. Dharmasraya	Rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dan luar daerah	12 bulan			2.600.000.000			1	
	Penyediaan jasa administrasi teknis perkantoran	P.6		Kab. Dharmasraya	Tenaga honor daerah	12 bulan			651.000.000			1	
	<b>Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur pemerintahan</b>				<b>Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>15%</b>			<b>7.820.956.000</b>				

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas RKPD 2014	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja Program /Kegiatan				Pagu Indikatif	Catatan Penting	Keterangan			
					Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				SKPD	Jenis Kegiatan		
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					1/2/3	1/2/3
					6	7	8	9						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	13	14	15		
	Pengadaan kendaraan dinas/ operasional	P.6		Kab. Dharmasraya	Kendaraan dinas	12 Unit			2.400.000.000		1			
	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	P.6		Kab. Dharmasraya	Peralatan gedung kantor	1 Paket			474.650.000		1			
	Pengadaan peralatan rumah jabatan/ dinas	P.6		Kab. Dharmasraya	Peralatan rumah jabatan	1 Paket			305.736.000		1			
	Pengadaan peralatan gedung kantor	P.6		Kab. Dharmasraya	Perlengkapan gedung kantor	1 Paket			1.450.000.000		1			
	Pengadaan Meubeleur	P.6		Kab. Dharmasraya	Meubeleur Kantor	1 Paket			283.150.000		1			
	Pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan	P.6		Kab. Dharmasraya	Rumah jabatan	12 bulan			230.000.000		1			
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	P.6		Kab. Dharmasraya	Gedung kantor	12 bulan			954.000.000		1			
	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	P.6		Kab. Dharmasraya	Mobil jabatan	12 bulan			211.000.000		1			
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	P.6		Kab. Dharmasraya	Kendaraan dinas	12 bulan			1.500.000.000		1			
	Pemeliharaan rutin/berkala meubeleur	P.6		Kab. Dharmasraya	Meubeleur Kantor	12 bulan			12.420.000		1			
	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>				<b>Meningkatnya Disiplin Aparatur</b>	<b>15%</b>			<b>53.500.000</b>					
	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	P.6		Kab. Dharmasraya	Pakaian kepala daerah	2 Paket			53.500.000		1			
	<b>Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</b>				<b>Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>15%</b>			<b>390.000.000</b>					
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	P.6		Kab. Dharmasraya	SDM aparatur pemda	12 bulan			390.000.000		1			
	<b>Program Pencegahan dan Pemberantasan Maksiat dan Penyakit Masyarakat</b>				<b>Menurunnya tingkat pekat di masyarakat</b>	<b>5%</b>			<b>75.000.000</b>					
	Fasilitasi dan Advokasi tentang antisipasi bahaya narkoba dan HIV	P.6		Kab. Dharmasraya	Jumlah pemuda bebas narkoba dan HIV	150			75.000.000		1			
	<b>Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan</b>				<b>Meningkatnya SDM pendidikan dan tenaga pendidik</b>	<b>5%</b>			<b>2.983.600.000</b>					
	Pemberian insentif guru honor PAUD	P.6		Kab. Dharmasraya	Insentif guru honor PAUD	836			2.693.600.000		1			
	Pembinaan dewan pendidikan	P.6		Kab. Dharmasraya	Fasilitasi Dewan Pendidikan	1			70.000.000		1			
	Fasilitasi dan Pembinaan TP UKS	P.6		Kab. Dharmasraya	TP-UKS Kab. Dan Kec.	1 Tim Kabupaten dan 11 tim kecamatan			85.000.000					
	Bantuan bagi siswa-siswi berprestasi	P.6		Kab. Dharmasraya	Siswa berprestasi	25 orang			135.000.000					
	<b>Perberdayaan Kelembagaan Adat dan Pengembangan Kehidupan Sosial Budaya</b>				<b>Meningkatnya aktifitas kehidupan sosial dan budaya</b>	<b>5%</b>			<b>425.000.000</b>					
	Fasilitasi dan Pembinaan organisasi Kepemudaan	P.6		Kab. Dharmasraya	Organisasi Kepemudaan	50 orang			120.000.000					
	Fasilitasi olahraga kemasyarakatan	P.6		Kab. Dharmasraya	Olahraga rutin stakeholder	15 kali			75.000.000					
	Pemberian penghargaan bagi atlet berprestasi	P.6		Kab. Dharmasraya	Atlet berprestasi	5 orang			30.000.000					
	Fasilitasi dan Pembinaan pemuda pelopor pembangunan	P.6		Kab. Dharmasraya	Pemuda pelopor pembangunan	6 orang			100.000.000					

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas RKPD 2014	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja Program /Kegiatan				Pagu Indikatif	Catatan Penting	Keterangan	
					Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				SKPD	Jenis Kegiatan
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	13	14	15
	Fasilitasi dan Pengendalian indeks pembangunan manusia (IPM)	P.6		Kab. Dharmasraya	Pembangunan Manusia	1 dokumen			100.000.000			
									38.049.531.500			

NAMA SKPD : SEKRETARIAT DPRD

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF	KETERANGAN	
					KELUARAN KEGIATAN		HASIL KEGIATAN			SKPD	JENIS KEGIATAN
					TOLOK UKUR	TARGET	TOLOK UKUR	TARGET			
	<b>PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>						<b>1. TATA PEMERINTAHAN YANG BAIK MELALUI PELAYANAN PRIMA</b>		<b>8.142.747.500</b>		
	1. Penyediaan jasa surat menyurat	P.6	Surat menyurat Setwan dan DPRD	Sekretariat DPRD	Terlaksananya jasa pelayanan surat menyurat	3 jenis	Lancarnya administrasi perkantoran	90%	10.890.000	1	
	2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	P.6	Telpon dan listrik kantor Sekretariat DPRD	Sekretariat DPRD	Terlaksananya pembayaran telepon, air, & listrik	12 bulan	Lancarnya komunikasi & penerangan yang baik di Kantor Setwan	100%	91.080.000	1	
	3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	P.6	Sewa tenda rapat	Sekretariat DPRD	Sewa perlengkapan acara	3 paket keg	Tersedianya peralatan & perlengkapan kantor yang memadai	100%	175.000.000	1	
	4. Penyediaan jasa jaminan pemeliharaan kesehatan PNS	P.6	Anggota DPRD dan keluarganya	Sekretariat DPRD	Terlaksananya pemeliharaan kesehatan Anggota DPRD dan keluarga	12 bulan	Terpenuhinya kesehatan Anggota DPRD dan keluarga	100%	569.250.000	1	
	5. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	P.6	Kendaraan dinas roda dua dan roda empat	Sekretariat DPRD	Terlaksananya pembayaran pajak kendaraan dinas roda 2 & roda 4	13 unit	Lancarnya administrasi operasional kendaraan	100%	24.857.250	1	
	6. Penyediaan jasa administrasi keuangan	P.6	Sekretariat DPRD dan DPRD	Sekretariat DPRD	Terlaksananya jasa administrasi keuangan kantor	12 bulan	Lancarnya administrasi keuangan kantor	100%	120.617.750	1	
	7. Penyediaan jasa kebersihan kantor	P.6	Petugas K-3 kantor	Sekretariat DPRD	Terlaksananya jasa K3 kantor	Setiap hari	Lingkungan kantor yang bersih dan aman	90%	297.550.000	1	
	8. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	P.6	Peralatan kerja kantor Sekretariat DPRD	Sekretariat DPRD	Terlaksananya perbaikan peralatan kerja yang baik	9 jenis	Meningkatnya hasil kerja dengan baik	80%	16.881.500	1	
	9. Penyediaan alat tulis kantor	P.6	Alat tulis kantor	Sekretariat DPRD	Tulis kantor	1 tahun	Lancarnya administrasi kantor	80%	50.759.500	1	
	10. Penyediaan barang cetakan & penggandaan	P.6	Barang cetakan dan penggandaan	Sekretariat DPRD	Terlaksananya penyediaan barang cetakan & penggandaan	1 tahun	Lancarnya administrasi kantor	100%	124.665.750	1	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF	KETERANGAN	
					KELUARAN KEGIATAN		HASIL KEGIATAN			SKPD	JENIS KEGIATAN
					TOLOK UKUR	TARGET	TOLOK UKUR	TARGET			
	11. Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan kantor	P.6	Penerangan kantor	Sekretariat DPRD	Tersedianya penerangan bangunan kantor	1 tahun	Penerangan kantor	100%	9.900.000	1	
	12. Penyediaan peralatan rumah tangga	P.6	Peralatan rumah tangga kantor Setwan	Sekretariat DPRD	Tersedianya peralatan rumah tangga	3 jenis	Terlaksananya penyediaan alat rumah tangga	100%	20.923.100	1	
	13. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	P.6	Anggota DPRD dan Sekretariat DPRD	Sekretariat DPRD	Terlaksananya pembelian bahan bacaan	12 Warta UU dan 4 Media	Meningkatnya wawasan & pengetahuan aparatur Setwan & Pimpinan serta	90%	239.338.000	1	
	14. Penyediaan makanan dan minuman	P.6	Makanan dan minuman	Sekretariat DPRD	Tersedianya makanan dan minuman di Setwan	Kegiatan Rapat	Terpenuhinya kegiatan makan & minum di Setwan	80%	145.337.500	1	
	15. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	P.6	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	Kab. Dalam Propinsi Sumbar, Propinsi Tetangga, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Kementerian, serta DPR RI	Terlaksananya studi banding & konsultasi ke luar daerah	9 studi banding & 7 konsultasi	Terciptanya suasana kondusif dg daerah tetangga & meningkatnya pengetahuan Anggota DPRD	80%	6.073.265.000	1	
	16. Penyediaan jasa administrasi teknis perkantoran	P.6	Gaji Honorer daerah serta insentif	Sekretariat DPRD	Terlaksananya penyediaan jasa ops tenaga adm, teknis, fungsional kantor	12 bulan	Meningkatnya kesejahteraan Honor daerah & PTT	100%	172.432.150	1	
	<b>PENINGKATAN SARANA &amp; PRASARANA APARATUR</b>								<b>1.008.595.100</b>		
	1. Pengadaan kendaraan dinas	P.6	Kendaraan operasional	Sekretariat DPRD	Terlaksananya operasional DPRD dan Sekretariat DPRD	2 unit roda dua dan 1 unit roda empat	Tercapainya keg. operasional kantor	100%	495.000.000	1	
	2. Pengadaan peralatan gedung kantor	P.6	Peralatan gedung kantor	Sekretariat DPRD	Terlaksananya kegiatan administrasi kantor yang tertib	5 jenis	Tersedianya peralatan kerja kantor yang baik	80%	34.017.500	1	
	3. Pengadaan mobiler	P.6	Mobiler kantor	Sekretariat DPRD	Terlaksananya mobiler kantor yang baik	3 jenis	Tersedianya mobiler kantor yang baik	80%	32.257.500	1	
	4. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	P.6	Gedung kantor	Sekretariat DPRD	Terlaksananya perawatan gedung kantor	1 tahun	Tercapainya perawatan gedung kantor	80%	9.075.000	1	
	5. Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	P.6	Kendaraan dinas Pimpinan DPRD	Sekretariat DPRD	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan Pimpinan DPRD	3 unit	Lancarnya kegiatan operasional Pimpinan DPRD	90%	187.220.000	1	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF	KETERANGAN	
					KELUARAN KEGIATAN		HASIL KEGIATAN			SKPD	JENIS KEGIATAN
					TOLOK UKUR	TARGET	TOLOK UKUR	TARGET			
	6. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	P.6	Kendaraan dinas roda dua dan roda empat di DPRD dan Setwan	Sekretariat DPRD	Terlaksananya dengan lancar keg ops Anggota DPRD dan Setwan	7 Unit roda 4, dan 10 unit roda dua	Lancarnya kegiatan operasional di Sekretariat DPRD	90%	251.025.100	1	
	<b>PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR</b>								<b>115.830.000</b>		
	1. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	P.6	Seragam kerja	Sekretariat DPRD	Terlaksananya seragam kerja kantor	3 jenis pakaian	Tersedianya seragam kerja Anggota DPRD	100%	115.830.000	1	
	<b>PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR</b>								<b>66.000.000</b>		
	1. Pendidikan dan pelatihan formal	P.6	Pegawai Sekretariat DPRD	Sekretariat DPRD	Terlaksananya pendidikan & pelatihan untuk pegawai Setwan	12 kali bimtek	Meningkatnya pengetahuan di Sekretariat DPRD	100%	66.000.000	1	
	<b>PENINGKATAN KAPASITAS LEMBAGA PERWAKILAN RAKYAT DAERAH</b>						<b>2. TERWUJUDNYA TATA PEMERINTAHAN YANG ASPIRATIF DAN PARTISIPATIF</b>		<b>5.534.317.600</b>		
	1. Pembahasan ranperda	P.6	Perda Kabupaten	Sekretariat DPRD	Terlaksananya pembahasan Ranperda	8 kali	Meningkatnya jumlah produk hukum	90%	1.761.430.500	1	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF	KETERANGAN	
					KELUARAN KEGIATAN		HASIL KEGIATAN			SKPD	JENIS KEGIATAN
					TOLOK UKUR	TARGET	TOLOK UKUR	TARGET			
2.	Rapat-rapat alat kelengkapan Dewan	P.6	Rapat-rapat alat kelengkapan Dewan	Sekretariat DPRD	Terlaksananya rapat-rapat alat kelengkapan Dewan	56 hari	Meningkatnya peran DPRD dalam menyelesaikan masalah pemerintah & Masy.	80%	261.690.500	1	
3.	Reses	P.6	Masyarakat pemilih / konstituen	Daerah Pemilihan	Terlaksananya reses DPRD	18 hari, 11 kecamatan	Terciptanya hubungan silaturahmi masyarakat pemilih dengan wakil rakyat	90%	953.550.700	1	
4.	Kunjungan kerja Pimpinan dan Anggota DPRD	P.6	Proyek-proyek fisik pembangunan di Kabupaten	Kecamatan-kecamatan di Dharmasraya	Terlaksananya kunjungan kerja dalam daerah	30 hari	Meningkatnya pelaksanaan pengawasan proyek-proyek fisik & terjalannya komunikasi dengan masyarakat	80%	320.563.000	1	
5.	Peningkatan kapasitas Pimpinan dan Anggota DPRD	P.6	SDM Pimpinan dan Anggota DPRD	Jakarta, Yogyakarta dan Surabaya	Terlaksananya workshop/lokakarya/diklat	4 kali	Meningkatnya pengetahuan Anggota DPRD	80%	1.713.746.100	1	
6.	Publikasi dan Informasi kegiatan DPRD	P.6	Anggota DPRD	Sekretariat DPRD	Terlaksananya publikasi & informasi untuk Pimpinan & Anggota DPRD	11 kecamatan	Terciptanya publikasi & informasi untuk Pimpinan & Anggota DPRD	80%	308.229.900	1	
7.	Fasilitasi pembentukan staf ahli	P.6	Peningkatan wawasan DPRD	Sekretariat DPRD	Wawasan Anggota DPRD terhadap suatu masalah dapat lebih terarah	7 orang	Meningkatnya pemahaman Anggota DPRD	90%	215.106.900	1	
<b>PROGRAM KERJASAMA INFORMASI DENGAN MASS MEDIA</b>									<b>400.000.000</b>		
	Kerjasama dengan TV dan Radio	P.6	Kerjasama dengan TV & Radio	Sekretariat DPRD	Terlaksananya publikasi keg DPRD dan Setwan	1 tahun	Terciptanya publikasi keg DPRD dan Setwan	90%	400.000.000	1	
									<b>15.267.490.200</b>		

**NAMA SKPD : INSPEKTORAT DAERAH**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF	KETERANGAN		
					KELUARAN KEGIATAN		HASIL KEGIATAN			SKPD	JENIS KEGIATAN	
					TOLOK UKUR	TARGET	TOLOK UKUR	TARGET				1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Program Penerapan Prinsip Good Governance (Program Perbaikan Kualitas Pelayanan Publik)											
	- Penanganan Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah/Pemeriksaan Kasus	P.6		Dharmasraya	Terlaksananya Pemeriksaan Kasus	12 LHP	Tersedianya LHP Kasus Tahun 2014 sehingga akan berkurangnya kasus-kasus penyelenggaraan pemerintah	12 LHP	91.721.300	1		
	- Pemeriksaan Khusus di Lingkungan Pemda	P.6		Dharmasraya	Terlaksananya Pemeriksaan Khusus	12 LHP	Tersedianya LHP Khusus Tahun 2014 sehingga akan berkurangnya kasus-kasus penyelenggaraan pemerintah	12 LHP	106.779.200	1		
2	Program Peningkatan Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Dharmasraya											
	- Pelaksanaan Pengawasan Internal Secara Berkala/Pemeriksaan Rutin	P.6		Dharmasraya	Terlaksananya Pemeriksaan Rutin/Reguler	92 LHP	Tersedianya LHP Rutin/Reguler Tahun 2014 sehingga akan meningkatkan administrasi pemerintahan	100 LHP	472.998.000	1		
	- Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan	P.6		Dharmasraya	Tertindaklanjuti temuan Hasil Pengawasan	Presentase peningkatan tindak lanjut hasil pemeriksaan	Berkurangnya hasil temuan pemeriksaan sehingga akan Terkontrolnya data tindaklanjut hasil pemeriksaan unit kerja	70 %	40.328.750	1		
	- Koordinasi Pengawasan yang Lebih Komprehensif	P.6		Dharmasraya	Terlaksananya Rakorwas dan Gelar Pengawasan	3 Kali	Tertindaklanutinya temuan hasil pemeriksaan sehingga akan meningkatkan disiplin aparatur pemerintah daerah	3 Kali	102.822.500	1		
	- Evaluasi Berkala Temuan Hasil Pengawasan	P.6		Dharmasraya	Terlaksananya evaluasi temuan hasil pemeriksaan	5 Laporan (Triwulan & Tahunan)	Tersusunnya dokumen laporan triwulan sehingga terinventarisasinya temuan hasil pemeriksaan	5 Laporan (Triwulan & Tahunan)	5.478.000	1		
	- Reviu Laporan Keuangan dan Kinerja	P.6		Dharmasraya	Terlaksananya Reviu laporan keuangan dan kinerja	1 Dokumen (Laporan hasil Reviu)	Tersusunnya dokumen laporan keuangan tahun 2014	1 Dokumen (Laporan hasil Reviu)	48.158.000	1		
	- Monitoring Program dan Kegiatan SKPD	P.6		Dharmasraya	Terlaksananya monitoring program dan kegiatan SKPD	10 Laporan	Tersedianya laporan hasil monitoring tahun 2014 sehingga berkurangnya kesalahan pelaksanaan kegiatan SKPD	10 Laporan	72.270.000	1		
	- Penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan	P.6		Dharmasraya	Terlaksananya penyusunan program kerja pemeriksaan tahunan	1 Dokumen	Tersusunnya PKPT dan terarahnya pengawasan Tahun 2014 sehingga akan terlaksananya pemeriksaan yang lebih efektif dan efisien	1 Dokumen	10.101.850	1		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Program Peningkatan Kapasitas dan Sumber Daya Aparatur										
-	Pelatihan Pengembangan Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pemeriksa	P.6		Dharmasraya	Terlaksananya pelatihan aparat pengawas	7 Kegiatan/25 Orang	Terlatihnya aparat pengawas yang terampil dan akan meningkatkan kualitas SDM aparatur pengawas	7 Kegiatan/25 Orang	264.649.000	1	
-	Peningkatan Kualitas SDM Aparatur Pengawas	P.6		Dharmasraya	Terlaksananya Sharing Informasi ke Daerah lain	25 Orang	Meningkatnya kualitas kinerja pemeriksa dan aparat pengawas	25 Orang	184.772.500	1	
<b>Jumlah</b>									<b>1.201.578.600</b>		

NAMA SKPD : BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH

No	Urusan/ Bidang Urusan/ Program Kegiatan	Prioritas RKPD Tahun 2014	Sasaran	Lokasi	Indikator Kinerja Program				Pagu Indikatif	KETERANGAN		
					KELUARAN KEGIATAN		HASIL KEGIATAN			SKPD	JENIS KEGIATAN	
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
					1	2	3	4		5	6	7
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>			Dharmasraya	<b>Meningkatnya tertib administrasi sarana dan prasarana kerja</b>					<b>648.800.000</b>		
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	P.6		Dharmasraya	Terbayarnya rekening telepon/ faximilie	1 thn				70.000.000	1	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional	P.6		Dharmasraya	Terawatnya kendaraan dinas operasional	6 unit				4.000.000	1	
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	P.6		Dharmasraya	Terbayarnya honorarium jasa administrasi keuangan pengelola	1 thn				65.000.000	1	
	Penyediaan kebersihan kantor	P.6		Dharmasraya	Terbayarnya jasa petugas kebersihan dan pengadaan alat kebersihan	4 org				70.000.000	1	
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	P.6		Dharmasraya	Terbayarnya jasa petugas perbaikan peralatan kerja yang rusak	1 thn				13.000.000	1	
	Penyediaan alat tulis kantor	P.6		Dharmasraya	Terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor	1 thn				60.000.000	1	
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	P.6		Dharmasraya	Tercukupinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan	1 thn				70.000.000	1	
	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan	P.6		Dharmasraya	Pembelian komponen alat listrik dan kelengkapan elektronik	1 thn				4.000.000	1	
	Penyediaan peralatan rumah tangga	P.6		Dharmasraya	Pembelian komponen peralatan rumah tangga penunjang sarana	1 thn				3.000.000	1	
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangan	P.6		Dharmasraya	Pembelian bacaan/ koran/ majalah dan buku peraturan perundangan	1 thn				4.800.000	1	
	Penyediaan makanan dan minuman	P.6		Dharmasraya	Tersedianya makan dan minum kantor	1 thn				30.000.000	1	
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	P.6		Dharmasraya	Tersedianya anggaran perjalanan dinas keluar daerah pejabat eselon	1 thn				220.000.000	1	

	Penyediaan jasa administrasi teknis perkantoran	P.6		Dharmasraya	Tersedianya honorarium honor daerah/ PTT	1 thn			35.000.000	1	
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>				<b>Tersedianya dan terpeliharanya sarana prasarana penunjang kegiatan aparatur</b>				<b>123.000.000</b>		
	Pengadaan kendaraan dinas operasional	P.6		Dharmasraya	Tersedianya sarana penunjang kegiatan	1 unit			20.000.000	1	
	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	P.6		Dharmasraya	Tersedianya kelengkapan penunjang kegiatan	10 unit			50.000.000	1	
	Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas operasional	P.6		Dharmasraya	Terawatnya kendaraan dinas operasional	6 unit			43.000.000	1	
	Penyediaan perlengkapan kantor	P.6		Dharmasraya	Tersedianya perlengkapan kantor	1 thn			10.000.000	1	
	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>				<b>Pengelolaan Peningkatan Kapasitas Aparatur</b>				<b>1.275.000.000</b>		
	Pendidikan dan Pelatihan prajabatan bagi CPNSD	P.6		Dharmasraya	Jumlah CPNS yang mengikuti Diklat Prajabatan	220			1.100.000.000	1	
	Orientasi CPNS pelamar Umum	P.6		Dharmasraya	Jumlah CPNS umum yang mendapatkan orientasi pra tugas	190			45.000.000	1	
	Diklat Teknis Tugas dan Fungsi PNS	P.6		Dharmasraya	Terkirimnya jumlah PNS yang mengikuti Diklat teknis/ fungsional untuk peningkatan kompetensi	115			130.000.000	1	
	<b>Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur</b>				<b>Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Manusia</b>				<b>1.286.000.000</b>		
	Seleksi Penerimaan calon PNS	P.6		Dharmasraya	Jumlah PNS yang lulus seleksi sesuai kebutuhan	200			500.000.000	1	
	Penyusunan Formasi PNS	P.6		Dharmasraya	Jumlah formasi sesuai kebutuhan	130			40.000.000	1	
	Penataan sistem administrasi kenaikan pangkat otomatis PNS	P.6		Dharmasraya	Jumlah entry data dan update database pegawai dalam jaringan SAPK online dan kenaikan pangkat PNS	230			80.000.000	1	
	Pembangunan/ pengembangan sistem aplikasi pelayanan kepegawaian	P.6		Dharmasraya	Jumlah PNS yang terdapat dalam pengembangan SAPK online	230			75.000.000	1	
	Penyusunan instrumeanalisis jabatan PNS	P.6		Dharmasraya	Jumlah PNS yang mengikuti sosialisasi kepegawaian dan dokumen hasil analisis jabatan	210			55.000.000	1	

	Pelaksanaan pengiriman ujian dinas dan ujian penyesuaian ijazah	P.6		Dharmasraya	Jumlah PNS yang lulus mengikuti ujian dinas dan ujian penyesuaian	80			30.000.000	1	
	Pelayanan pengurusan penerbitan karpeg, karis/ karsu, KPE, NIP dan taspen	P.6		Dharmasraya	Jumlah PNS yang mengurus administrasi karpeg, karis/ karsu, KPE, NIP dan taspen	110			40.000.000	1	
	Pemberian penghargaan bagi PNS berprestasi	P.6		Dharmasraya	Pemberian penghargaan bagi PNS yang berprestasi memperoleh hak dan penghargaan kenaikan pangkat dan gaji berkala	210			40.000.000	1	
	Pemberian penghargaan bagi PNS berprestasi	P.6		Dharmasraya	Jumlah PNS yang mendapatkan piagam penghargaan	210			37.000.000	1	
	Proses penanganan kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS	P.6		Dharmasraya	Jumlah PNS yang diberi sanksi pelanggaran disiplin	25			20.000.000	1	
	Pemberian bantuan tugas belajar dan ikatan dinas	P.6		Dharmasraya	Jumlah pegawai yang menerima bantuan tugas belajar ikatan dan penyesuaian ijazah	10			220.000.000	1	
	Pelayanan SKPP pengabdian dan SK Pensiun	P.6		Dharmasraya	Jumlah pegawai yang mengurus SKPP pengabdian dan SK pensiun	70			75.000.000	1	
	Pelaksanaan Baperjakat	P.6		Dharmasraya	Penyusunan rencana pembinaan karier PNSD melalui pengangkatan jabatan	10			9.000.000	1	
	Pelantikan sumpah dan janji PNS	P.6		Dharmasraya	Jumlah PNS yang dilantik dan diambil sumpah	200			25.000.000	1	
	Pemberian bantuan penyelenggaraan penerimaan praja IPDN dan orientasi calon praja IPDN	P.6		Dharmasraya	Jumlah pelamar calon praja IPDN yang mengikuti seleksi untuk menjadi praja IPDN	50			40.000.000	1	
	<b>Program pemberian uang bantuan sosial bagi pegawai</b>				<b>Peningkatan kesejahteraan Sumber daya manusia</b>				<b>800.000.000</b>		
	Pemberian uang bantuan sosial bagi PNS dan pegawai honor daerah/ PTT	P.6		Dharmasraya	Jumlah PNS/ honor daerah/ PTT yang mendapatkan bantuan sosial	140			800.000.000	1	
	<b>Program pendidikan kedinasan</b>				<b>Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi</b>				<b>1.960.000.000</b>		
	Diklat kepemimpinan tingkat II, III dan IV	P.6		Dharmasraya	Jumlah PNS yang mengikuti diklat PIM II, III dan IV	120			1.800.000.000	1	

Pendidikan dan Pelatihan teknis	P.6	Dharmasraya	Jumlah PNS yang mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis	400		160.000.000	1	
<b>JUMLAH</b>						<b>6.092.800.000</b>		

**NAMA SKPD : DPPKD**

NO	PROGRAM /KEGIATAN	PRIORITAS RPKD 2014	SASARAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF	KETERANGAN	
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET		SKPD	JENIS KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>A</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>								<b>960.000.000</b>		
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	P.6	Terlayannya Administrasi Perkantoran	Dharmasraya	Terlaksananya Pengadaan Benda Pos	100%	Lancarnya Proses Surat Menyurat	100%	4.000.000	1	
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	P.6	Terlayannya Administrasi Perkantoran	Dharmasraya	Terlaksananya Pembayaran Listrik dan telepon	100%	Tersedianya Jasa Komunikasi, Air dan Listrik Kantor	100%	90.000.000	1	
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	P.6	-	Dharmasraya	-	-	-	-	7.000.000	1	
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	P.6	Tertibnya Administrasi Keuangan Dinas	Dharmasraya	Tersedianya Pengelolaan Keuangan Dinas	100%	Terciptanya Pengelolaan Keuangan Dinas yang efisien	100%	98.000.000	1	
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	P.6	Terjaganya Kebersihan dan Keamanan Perkantoran	Dharmasraya	Tersedianya tenaga kebersihan dan penjaga kantor	100%	Terlaksananya Kebersihan dan Keamanan Kantor	100%	60.000.000	1	
6	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	P.6	Lancarnya Operasional perkantoran	Dharmasraya	Tersedianya Peralatan yang siap pakai	100%	terlaksananya Perbaikan Peralatan Kantor	100%	30.000.000	1	
7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	P.6	Lancarnya Operasional Perkantoran	Dharmasraya	Terlaksananya pengadaan ATK	100%	Tersedianya ATK operasional kantor	100%	54.000.000	1	
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	P.6	Terlayannya Administrasi Perkantoran	Dharmasraya	Terlaksananya penyediaan barang cetakan dan Penggandaan	100%	Tersedianya Map, Kop Surat, amplop cap kantor dan pengadaan surat	100%	35.000.000	1	
9	Penyediaan Komponen Instalansi Listrik / Penerangan bangunan Kantor	P.6	Terlayannya Administrasi Perkantoran	Dharmasraya	Tersedianya Komponen Listrik	100%	Lancarnya Operasional Kantor	100%	5.000.000	1	
10	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	P.6	Lancarnya Administrasi Perkantoran	Dharmasraya	Terlaksananya Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	100%	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan	100%	60.000.000	1	
11	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	P.6	Terlayannya Administrasi Perkantoran	Dharmasraya	Terlaksananya penyediaan Peralatan Rumah tangga	100%	Tersedianya alat rumah tangga kantor	100%	25.000.000	1	
12	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	P.6	Terciptanya Aparatur yang tahu perundangan	Dharmasraya	Tersedianya Bahan Bacaan	100%	Meningkatnya SDM Aparatur	100%	6.000.000	1	
13	Penyediaan Makanan dan Minuman	P.6	Lancarnya Operasional Perkantoran	Dharmasraya	Tersedianya Makan dan Minum Penunjang Kegiatan	100%	Terlaksananya Makan Minum Penunjang Operasional Kantor	100%	36.000.000	1	
14	Rapat- rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	P.6	Lancarnya Administrasi Perkantoran	Dharmasraya	Terlaksananya Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah	100%	Meningkatnya Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah	100%	360.000.000	1	
15	Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	P.6	Lancarnya Administrasi Perkantoran	Dharmasraya	Tersedianya Tenaga Administrasi Kantor	100%	Terlaksananya Administrasi yang efektif	100%	90.000.000	1	
<b>B</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>								<b>561.000.000</b>		
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	P.6	Lancarnya administrasi Perkantoran	Dharmasraya	Terlaksananya pengadaan peralatan kantor	100%	Terpenuhinya peralatan kantor	100%	100.000.000	1	
2	Pengadadaan Kendaraan	P.6		Dharmasraya		6		6	96.000.000	1	
3	Pengadaan Mebeleur	P.6	Lancarnya Administrasi Perkantoran	Dharmasraya	Terlaksananya Pengadaan Mebeleur		Terpenuhinya mebeleur kantor		60.000.000	1	
4	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	P.6	Terlayannya Administrasi Perkantoran	Dharmasraya	Terlaksananya Perbaikan Kantor	100%	Tersedianya Kantor yang representatif	100%	200.000.000	1	
5	Pemeliharaan Rutin/ berkala Kendaraan dinas/ Operasional	P.6	Terlayannya Administrasi Perkantoran	Dharmasraya	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan operasional	100%	Tersedianya Kendaraan Operasional	100%	105.000.000	1	
<b>C</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>								<b>12.000.000</b>		

NO	PROGRAM /KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF	KETERANGAN	
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET		SKPD	JENIS KEGIATAN
1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	P.6	-	Dharmasraya	-	-	-	-	12.000.000	1	
<b>D</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>								<b>50.000.000</b>		
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	P.6	Peningkatan SDM Aparatur	Dharmasraya	Terlaksananya peningkatan SDM	100%	Tersedianya aparatur yang kompeten		50.000.000	1	
<b>E</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan</b>								<b>45.000.000</b>		
	<b>Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>										
1	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	P.6	Laporan Semesteran Keuangan daerah	Dharmasraya	Tersedianya laporan semester 2012	1 laporan	Tersusunnya laporan semesteran	1 laporan	21.000.000	1	
2	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	P.6	Laporan akhir tahun Keuangan daerah	Dharmasraya	tersedianya laporan akhir tahun 2011	1 laporan	Tersusunnya laporan akhir tahun	1 laporan	24.000.000,00	1	
<b>6</b>	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan oloan Keuangan Daerah</b>								<b>4.126.500.000</b>		
	Operasionalisasi Sistem Akutansi Pemerintah Daerah	P.6	Peraturan Bupati kebijakan akutansi pemerintah daerah	Dharmasraya	Tersedianya pedoman kebijakan akutansi pemerintah daerah	1 perbup	Tersusunnya perbup kebijakan akutansi pemerintah daerah	1 perbup	30.000.000	1	
	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Retribusi Daerah	P.6	Tersedianya Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati	Dharmasraya	Tersedianya dasar hukum untuk pengelolaan retribusi saerah	3 perda & 6 Perbup	Tersusunnya perda retribusi daerah	3 perda	70.000.000	1	
	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD 2014	P.6	Perda APBD 2014	Dharmasraya	Tersedianya dasar hukum pelaksanaan APBD 2014	1 perda	Tersusunnya perda APBD 2014	1 perda dan 1 perbup	390.000.000	1	
	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD 2013	P.6	Perda perubahan APBD 2013	Dharmasraya	Tersedianya dasar hukum pelaksanaan Perubahan APBD 2013	1 perda	Tersusunnya perda Perubahan APBD 2013	1 perda dan 1 perbup	423.000.000	1	
	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	P.6	Ditetapkannya perda pertanggung jawaban pelaksanaan APBD 2012	Dharmasraya	Tersedianya laporan pertanggung jawaban pelaksanaan APBD 2012	1 perda	Tersusunnya perda pertanggung jawaban pelaksanaan APBD 2012	1 perda, 1 perbi\up	327.500.000	1	
	Penyusunan Rancangan Peraturan KDH tentang penjabaran pertanggung jawaban pelaksanaan APBD	P.6	Ditetapkannya peraturan KDH penjabaran pertanggung jawaban pelaksanaan APBD	Dharmasraya	Tersedianya peraturan KDH penjabaran pertanggung jawaban pelaksanaan APBD		Tersusunnya Peraturan KDH penjabaran pertanggung jawaban pelaksanaan APBD		34.000.000	1	
	Penyusunan Peraturan Perundangan Pajak Daerah	P.6	Perbup pajak	Dharmasraya	Tersedianya Dasar hukum pengelolaan PBB dan Pajak daerah	4 perbub	tersusunnya Perbup Pajak daerah	1 Perda	76.000.000	1	
	Operasionalisasi Sitem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah	P.6	Terlaksananya pengelolaan ke-Ruangan dan pelatihan petugas SIPKD	Dharmasraya	Beroperasionalnya sistem informasi pengelolaan keuangan pada SKPD	20 SKPD	Terlaksananya SIPKD	20 skpd	560.000.000	1	
	Intensifikasi dan Ekstensifikasi Retribusi Daerah	P.6	Tersedianya data potensi retribusi daerah	Dharmasraya	Peningkatan sumber retribusi daerah	4%	Peningkatan pencapaian retribusi daerah	5%	78.000.000	1	
	Pengelolaan Penatausahaan Keuangan Daerah	P.6	Terlaksananya penatausahaan keuangan daerah	Dharmasraya	Terlayannya administrasi keuangan SKPD	37 SKPD	Terciptanya tertib administrasi keuangan daerah yang benar	37 SKPD	496.000.000	1	
	Uji Petik Retribusi Daerah	P.6	Peningkatan pengelolaan retribusi	Dharmasraya	Terlaksananya uji petik pos pemgelola- retribusi daerah	2 pos dan 4 SKPD	Tertibnya pengelolaan pendapatan pada pos retribusi	100%	26.000.000	1	

NO	PROGRAM /KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF	KETERANGAN	
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET		SKPD	JENIS KEGIATAN
	Penata ulang Objek Pajak	P.6	Data objek pajak dan PBB	Dharmasraya	Terlaksananya penataan ulang objek pajak dan PBB	11 kecamatan	Terselesaikannya permasalahan objek pajak dan PBB	45%	150.000.000	1	
	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pajak	P.6	Data Pencapaian Pajak	Dharmasraya	Terlaksananya rapat koordinasi dan evaluasi Pajak	6 kali	Terealisasi target Pajak	100%	105.000.000	1	
	Monitoring Pelaksanaan Belanja PPKD	P.6	Operasional belanja PPKD	Dharmasraya	Terlaksananya penatausahaan PPKD	1 tahun	Tertibnya pengelolaan belanja PPKD	100%	200.000.000	1	
	Sosialisasi pedoman penyusunan APBD	P.6	Peningkatan Pemahaman SKPD	Dharmasraya	Terlaksananya Perencanaan anggaran secara tepat	36 SKPD	Meningkatnya pemahaman SKPD tentang perencanaan anggaran	36 SKPD	215.000.000	1	
	Pengelolaan Administrasi Keuangan Gaji PNS	P.6	Pengelolaan Gaji Pegawai dengan Sistem Informasi Gaji	Dharmasraya	terlaksananya pelayanan Gaji Pegawai dengan Sistem Informasi Gaji	26 SKPD	Administrasi gaji menjadi lebih baik	26 SKPD	106.000.000	1	
	Pelaksanaan PBB dengan Sistim IT PBB (Aplikasi)	P.6	Pengalihan PBB jadi Pajak Daerah Tahun 2014	Dharmasraya	terlaksananya Pengalihan PBB jadi Pajak Daerah Tahun 2014	98%	Pengalihan PBB jadi pajak daerah dapat dilaksanakan sesuai dengan yang di targetkan	98%	840.000.000	1	
	<b>Jumlah</b>								<b>5.754.500.000</b>		

NAMA SKPD : DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI, INFORMATIKA, PARIWISATA DAN BUDAYA

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL		APBD Kab.	APBD Prop.	APBN	SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
									9.212.248.000	250.000.000	6.100.000.000	3	12
									2.227.248.000	-	-	1	
	SEKRETARIAT								1.970.000.000			1	
	Program pelayanan administrasi perkantoran		Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran	Kab.Dharmasraya	Terlaksananya penyediaan kebutuhan administrasi perkantoran	1 Paket	Terpenuhinya kebutuhan penyediaan administrasi perkantoran	85%				1	
	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Tersedianya sarana dan prasarana peralatan kerja	Kab.Dharmasraya	Terlaksananya penyediaan sarana dan prasarana kerja	Paket	Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana kerja	85%	157.248.000			1	
	Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur			Kab.Dharmasraya								3	
	Pendidikan dan pelatihan formal		Meningkatkan SDM Aparatur DISHUBKOMINFO PARBUD	Kab.Dharmasraya	Terlaksananya pengiriman peserta diklat, dan bimtek aparatur Dishub Kominfo Parbud	20 orang	Tersedianya aparatur yang handal dan peningkatan disiplin PNS	85%	100.000.000			1	
	BIDANG PERHUBUNGAN			Kab.Dharmasraya					3.370.000.000	-	4.050.000.000	1	
	Program Pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan			Kab.Dharmasraya					1.975.000.000	-	-	1	
	Peningkatan pengelolaan Terminal Angkutan Darat / sesuai dengan Permendagri	P.8	Tuntasnya pembangunan terminal angkutan barang	Kab.Dharmasraya	Terminal Angkutan Barang	1 Unit	Meningkatnya pelayanan transportasi angkutan barang di Kabupaten Dharmasraya	100%	1.600.000.000			1	
	Pembangunan Terminal Bis / Jelaskan jenis kegiatan	P.8	Tersedianya terminal bus di Kabupaten Dharmasraya / Terminal bis sungai rumbai Tipe B	Kab.Dharmasraya	Lahan Siap Bangun Untuk Terminal / Terminal Tipe B	5 Ha /	Tersedianya lahan siap bangun untuk terminal bus dalam rangka pelayanan transportasi darat.	15%	375.000.000			1	
	Pembangunan pelataran sarana dan prasarana parkir terpadu	P.8	Tersedianya pelataran parkir terpadu pada kawasan pasar di Kabupaten Dharmasraya	Kab.Dharmasraya	Terlaksananya pembangunan areal parkir	3 unit	Tertatanya areal parkir pada kawasan pasar di Kabupaten Dharmasraya	25%	200.000.000			1	
	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ			Kab.Dharmasraya					100.000.000	-	-	1	
	Rehabilitasi /pemeliharaan sarana alat pengujian kendaraan bermotor	P.8	Meningkatkan kondisi alat pengujian kendaraan bermotor di UPKB Dishub Kominfo Parbud	Kab.Dharmasraya	Terpeliharanya peralatan pengujian kendaraan bermotor	1 unit	Optimalisasi peralatan pengujian kendaraan bermotor yang siap pakai pada UPKB	80%	100.000.000			1	
	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan			Kab.Dharmasraya					440.000.000	-	-	3	
	Kegiatan Penyuluhan bagi para sopir /juru mudi untuk peningkatan keselamatan penumpang		Berkurangnya angka kecelakaan lalu lintas	Kab.Dharmasraya	Terlaksananya penyuluhan bagi para juru mudi angkutan umum	40 Orang	Adanya pemahaman para juru mudi tentang tugas dan tanggung jawabnya terhadap keselamatan penumpang	20%	50.000.000			3	
	Kegiatan Pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya	P.8	Meningkatnya keamanan dan kenyamanan pengguna jasa angkutan jalan / Pengamanan Jalan Raya saat hari besar	Kab.Dharmasraya	Terlaksananya pengamanan jalan raya pada hari-hari besar dan insidentil / Poskotis hari-hari besar	1 Paket / 5 Pos	Terjaganya keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan raya	85%	150.000.000			3	
	Optimalisasi pelayanan lalu lintas pada seluruh jaringan jalan yang ada	P.8	Meningkatnya ketertiban angkutan umum di Kabupaten Dharmasraya	Kab.Dharmasraya	Terlaksananya pengawasan angkutan umum di jalan raya	48 Kali	Terciptanya ketertiban angkutan umum di jalan raya	30%	195.000.000			3	
	Sosialisasi Penyuluhan ketertiban lalu lintas dan angkutan di jalan raya	P.8	Meningkatkan kesadaran berlatulintas bagi pelajar SLTA/Sederajat di Kabupaten Dharmasraya	Kab.Dharmasraya	Meningkatkan pemahaman pelajar (SMA/Sederajat) di Kabupaten Dharmasraya	70 Orang	Meningkatnya pemahaman para pelajar (SMA/Sederajat) tentang tata tertib berlalu lintas di jalan raya	40%	45.000.000			3	
	Pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/ juru mudi awak angkutan umum teladan	P.8	motivasi dan sosialisasi peraturan lalu lintas terhadap pengemudi	Kab.Dharmasraya	Meningkatkan pengetahuan sopir	30 Orang	Meningkatnya Pengetahuan sopir angkutan umum	40%	100.000.000			3	
	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan			Kab.Dharmasraya					305.000.000	-	3.050.000.000	1	
	Pengadaan Mobil Derek	P.8	Tersedianya alat pelayanan terhadap Pengguna Jasa Jalan Raya	Kab.Dharmasraya	Tersedianya mobil derek di Kabupaten Dharmasraya	1 unit	Meningkatnya pelayanan terhadap pengguna jasa di jalan raya	20%	100.000.000		1.000.000.000	3	
	Pengadaan Moda Angkutan Darat Anak Sekolah /Bus Sekolah		Tersedianya angkutan pelajar di Kabupaten Dharmasraya	Kab.Dharmasraya	Tersedianya Bus Sekolah	3 unit	Meningkatnya aksesibilitas transportasi bagi pelajar	30%	160.000.000		1.600.000.000	1	
	Pengadaan ponton penyeberangan angkutan sungai di Kabupaten Dharmasraya	P.8	Tersedianya angkutan penyeberangan sungai di Kabupaten Dharmasraya	Kab.Dharmasraya	adanya fasilitas transportasi penyeberangan sungai bagi masyarakat	2 Paket	Lancarnya akses transportasi Sungai Batanghari bagi masyarakat	65%	45.000.000		450.000.000	1	
	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas			Kab.Dharmasraya					550.000.000	-	1.000.000.000	1	
	Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas	P.8	Tersedianya rambu-rambu lalu lintas di kabupaten Dharmasraya	Kab.Dharmasraya	Pengadaan dan Pemasangan Rambu-rambu lalu lintas	50 unit	Tersedianya rambu-rambu lalu lintas yang cukup sebagaipedoman bagi pengguna jasa angkutan jalan	75%	50.000.000		500.000.000		
	Pengadaan marka jalan	P.8	Tersedianya Marka Jalan Strategis Kabupaten Dharmasraya	Kab.Dharmasraya	Terlaksananya pembuatan marka jalan	2,5 Km'	Tersedianya marka jalan yang cukup sebagai pedoman bagi pengguna jasa angkutan jalan	30%	150.000.000			3	
	Pengadaan pagar pengaman jalan	P.8	Meningkatkan keselamatan pengguna jalan pada kawasan yang rawan kecelakaan	Kab.Dharmasraya	Terlaksananya pembuatan pagar pengaman jalan	300 M'	Tersedianya pagar pengaman jalan di tempat yang rawan kecelakaan lalu lintas	40%	50.000.000		500.000.000		

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN KEGIATAN	LOKASI	KELUARAN		HASIL		FASUS INDIRA III			SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET	APBD Kab.	APBD Prop.	APBN	1/2/3	1/2/3
	Pemeliharaan APILL (Traffic light) dan warning light	P.8	Terpeliharanya Traffic Light yang ada di Kabupaten Dharmasraya	Kab.Dharmasraya	Terlaksananya pemeliharaan traffic light	5 unit	Meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna jalan di persimpangan jalan raya yang ada di Kabupaten Dharmasraya	70%	200.000.000				
	Rehabilitasi / pemeliharaan rutin rambu-rambu lalu lintas.	P.8	terpeliharanya rambu-rambu lalu lintas di kabupaten dharmasraya	Kab.Dharmasraya	terlaksananya pemeliharaan rutin rambu-rambu lalu lintas	1 paket	Meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna jalan di Kabupaten Dharmasraya	80%	50.000.000				
	Inspeksi dan audit keselamatan transportasi lalulintas dan angkutan		Tertibnya Pengguna Kendaraan Di Kab.Dharmasraya		Terlaksananya pengawasan angkutan umum di jalan raya	10 ruas	dilaksanakannya pengawasan	50%	50.000.000				
	<b>Program Pembukaan Jaringan Line Trayek Transportasi darat Kedaerah /Terpencil</b>												
	Pengadaan moda transportasi angkutan darat	P.8	Lancarnya transportasi di Dharmasraya		jumlah moda angkutan darat yang di sediakan	5 unit	Tersedianya angkutan darat	40%	150.000.000		1.500.000.000		
	<b>BIDANG KOMINFO</b>			Kab.Dharmasraya					<b>660.000.000</b>		<b>1.300.000.000</b>		
	<b>Program pengembangan komunikasi informasi dan media masa</b>			Kab.Dharmasraya					<b>200.000.000</b>	-	-		
	pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	P.4	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perkembangan teknologi informasi / Tokoh Masyarakat Nagari	Kab.Dharmasraya	Terlaksananya kegiatan pembinaan sumber daya komunikasi dan informasi Tokoh masyarakat nagari	104 orang	Meningkatnya pemahaman masyarakat nagari tentang perlunya teknologi komunikasi dan informasi / Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang perkembangan teknologi informasi	15%	50.000.000				
	Pengembangan /pembuatan website berbasis database	P.4	Tersedianya website Pemda Dharmasraya	Kab.Dharmasraya	Terlaksananya pembuatan website dharmasraya	2 paket	Meningkatnya ketersediaan media komunikasi dan informasi antara pemerintah daerah dan masyarakat	75%	150.000.000				
	<b>Program fasilitasi peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi</b>			Kab.Dharmasraya					<b>140.000.000</b>	-	-		
	pelatihan SDM bidang Infrastruktur komunikasi dan informasi bagi Pelajar	P.4	Meningkatkan pengetahuan pelajar dalam menggunakan perangkat Lunak (Linux)	Kab.Dharmasraya	terlaksananya pelatihan untuk siswa dalam menggunakan perangkat lunak (Linux)	80 orang	meningkatnya kemampuan siswa dalam penggunaan perangkat lunak (Linux)	10%	50.000.000				
	sosialisasi dan penerapan Open souch software	P.4	meningkatkan pengetahuan aparaturn pemerintah daerah kab.dharmasraya dalam penerapan sistem operasi dan aplikasi legal	Kab.Dharmasraya	terlaksananya sosialisasi dan penerapan sistem operasi dan aplikasi legal bagi aparaturn pemda	60 Orang	meningkatnya kemampuan aparaturn pemda dalam penerapan sistem operasi dan aplikasi legal	20%	90.000.000				
	<b>Program kerjasama informasi dan media massa / dilaksanakan dibagian HUMAS</b>			Kab.Dharmasraya					<b>270.000.000</b>	-	-		
	Sosialisasi layanan pengaduan masyarakat	P.4	meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan pembangunan daerah	Kab.Dharmasraya	terlaksananya sosialisasi layanan pengaduan masyarakat	542 orang	meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan pembangunan daerah	20%	70.000.000				
	Penyebarluasan informasi dan media masa	P.4	meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan pembangunan daerah	Kab.Dharmasraya	terlaksananya penyebarluasan informasi	11 kecamatan	meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan pembangunan daerah	50%	200.000.000				
	<b>program peningkatan kualitas pelayanan komunikasi dan informasi publik</b>			Kab.Dharmasraya					<b>50.000.000</b>				
	peningkatan kemampuan data base sistem informasi	P.4	ketersediaan data pokok daerah pada website dharmasraya	Kab.Dharmasraya	terlaksananya pelayanan server dan entri data dalam rangka operasional website	3orang	tersedianya data pokok daerah pada website dharmasraya	60%	50.000.000				
	<b>BIDANG KEBUDAYAAN</b>			Kab.Dharmasraya					<b>475.000.000</b>				
	<b>Program pengelolaan keragaman Budaya</b>			Kab.Dharmasraya					<b>250.000.000</b>				
	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah( festival Dharmasraya)	P.2	Pelestarian seni tradisional dan budaya daerah( festival Dharmasraya)	Kab.Dharmasraya	terselenggaranya kegiatan seni tradisional daerah	1 pkt	Tersedianya berbagai macam seni tradisional daerah	100%	250.000.000				
	Fasilitasi penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	P.2	Pengembangan bakat kesenian daerah	Kab.Dharmasraya	Berpartisipasinya tim kesenian Kabupaten Dharmasraya pada tingkat Provinsi, nasional dan internasional	1pkt	Terpeliharanya keragaman budaya daerah	100%	500.000.000				
	<b>Program Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>			Kab.Dharmasraya					<b>225.000.000</b>				
	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	P.7	Terkelolanya aset/kekayaan daerah	Kab.Dharmasraya	Terpeliharanya benda cagar budaya dan adat istiadat daerah	1 pkt	Meningkatnya apresiasi masyarakat dalam menjaga kekayaan daerah	100%	225.000.000				
	<b>BIDANG PARIWISATA</b>			Kab.Dharmasraya					<b>2.480.000.000</b>	<b>250.000.000</b>	<b>750.000.000</b>		

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD 2014	SASARAN KEGIATAN	LOKASI	KELUARAN		HASIL		RANCANGAN			SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET	APBD Kab.	APBD Prop.	APBN	1/2/3	1/2/3
	<b>Program pengembangan destinasi pariwisata</b>			Kab.Dharmasraya					<b>1.500.000.000</b>	<b>250.000.000</b>	<b>750.000.000</b>		
	Penyusunan rencana induk pengembangan pariwisata daerah (RIPPDA/RIPPARDA)	P.7	Terarahnya pembangunan kepariwisataan daerah	Kab.Dharmasraya	Terlaksananya penyusunan RIPPDA	1 dok	Adanya dokumen perencanaan kepariwisataan daerah	100%	250.000.000				
	Penyusunan rencana induk pengembangan objek wisata (RIPOW, master plan, siteplan pengembangan objek wisata	P.7	Terarahnya bangunan object wisataan daerah	Kab.Dharmasraya	Terlaksananya pembuatan RIPPPOW	Dok	Adanya dokumen RIPPPOW		150.000.000				
	Pengembangan objek wisata unggulan dan rintisan nagari	P.7	Adanya Object wisata unggulan Kabupaten	Kab.Dharmasraya	Fasilitasi Object wisata Unggulan	1 Paket	Terfasilitasi object wisata unggulan	100%	300.000.000				
	Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	P.7	Tersedianya Fasilitas object wisata unggulan	Kab.Dharmasraya	Meningkatkan kunjungan wisatawan	5 Paket	Terfasilitas sarana dan prasarana unggulan	100%	500.000.000				
	Pengembangan dan pembangunan outbound object wisata alam	P.7	Tersedianya wisata Ekspedisi	Kab.Dharmasraya		1 Paket	Terfasilitasi sarana dan prasarana		300.000.000				
	Pengembangan object wisata pinggir batang hari	P.7	Tersedianya object wisata (kuliner,souvenir,panggung pengembangan bakat)	Bawah jembatan Batang Hari Sungai dareh		1 Paket	Terfasilitasi sarana dan prasarana pariwisata			250.000.000	750.000.000		
	<b>Program Pengembangan Promosi Pariwisata</b>			Kab.Dharmasraya					<b>980.000.000</b>				
	Promosi pariwisata pada event pariwisata nasional	P.7	Mempromosikan pariwisata Kabupaten ke tingkat Nasional	Kab.Dharmasraya	Meningkatkan kunjungan	3 Paket	Terpromosinya object wisata ke tingkat nasional	100%	200.000.000				
	promosi pariwisata pada event pariwisata internasional	P.7	Mempromosikan pariwisata International	Kab.Dharmasraya	Meningkatkan kunjungan wisatawan	1 Paket	Terpromosinya object wisata kemancanegara		200.000.000				
	Peningkatan pemanfaatan TI dalam pemasaran pariwisata (media,brosur&atribut)	P.7	Meningkatkan promosi wisata melalui media (Website)	Kab.Dharmasraya	Mempromosikan object wisata	1 Paket	Memudahkan wisatawan mengenal object wisata	100%	100.000.000				
	Pemilihan Uda Uni	P.7	terpromosikannya kepariwisataan daerah melalui uda uni duta wisata	Kab.Dharmasraya	terpilihnya uda uni dharmasraya untuk perwakilan di provinsi	1 pkt	tersedianya 1 pasang uda uni sebagai duta wisata kab. Dharmasraya	100%	130.000.000				
	Publikasi dan penyuluhan masyarakat tentang sadar wisata dan sapta pesona	P.7	Mencerdaskan para pelaku wisatawan	Kab.Dharmasraya	Meningkatkan SDM	1 Paket		100%	100.000.000				
	Pembuatan kantong wisata	P.7		Kab.Dharmasraya		2000 buah			50.000.000				
	Fasilitas dan dukungan event kepariwisataan daerah	P.7	Terfasilitasinya event-event pariwisata dan budaya	Kab.Dharmasraya	Terlaksananya dukungann event kepariwisataan daerah	6 Paket	Terciptanya multi efek ekonomi masyarakat	40%	200.000.000				
									<b>9.212.248.000</b>	<b>250.000.000</b>	<b>6.100.000.000</b>		

**NAMA SKPD : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD)**

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	PRIORITAS RKPD TAHUN 2014	SASARAN DAERAH	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF (Rp)	KETERANGAN	
					KELUARAN KEGIATAN		HASIL KEGIATAN			APBN	SKPD
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET	10		11
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Program Pencegahan Dini Dan Penanggulangan Korban Bencana Alam								3.500.000.000		
	Pelatihan Tenaga SAR	P.7	Tersedianya tenaga SAR yang terlatih	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pelatihan tenaga SAR untuk penanggulangan bencana alam	40	Terbentuknya satu tim SAR yang andal dan tanggap darurat	63%		3	
	Pelatihan Tenaga DAMKAR	P.7	Tersedianya tenaga DAMKAR yang terlatih	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pelatihan tenaga DAMKAR untuk penanggulangan bencana kebakaran	40	Terbentuknya satu tim DAMKAR yang andal dan tanggap darurat	63%		3	
	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional DAMKAR	P.7	Terlaksananya pengadaan mobil Damkar untuk penanggulangan bencana kebakaran di kab. Dharmasraya	Kab. Dharmasraya	Bertambahnya unit mobil pemadam kebakaran	1	Tersedianya unit mobil pemadam kebakaran yang siap siaga dalam penanggulangan bencana kebakaran	67%	1.500.000.000	3	
	Pemetaan Daerah Rawan Bencana	P.7	Terdapatnya Dokumen data dan informasi tentang kawasan resiko bencana	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya kegiatan Pemetaan dan Pembuatan Peta resiko bencana Kabupaten Dharmasraya	1 Dokumen Data dan Peta Resiko Bencana	Tersedianya Peta dan Data Kawasan Resiko Bencana Kabupaten Dharmasraya	80%		3	
	Gladi Posko dan Gladi Lapangan	P.7	Adanya persamaan persepsi antara SKPD-SKPD yang terkait Penanggulangan bencana saat di Posko dan di Lapangan pada saat Tanggap Darurat Bencana.	BPBD dan SKPD Terkait	Terlaksananya Kegiatan Gladi Posko dan Gladi Lapangan terhadap SKPD-SDPD yang Terkait dalam Penanggulangan Bencana di Kabupaten Dharmasraya.	SKPD-SKPD yang terlibat dalam penanggulangan Bencana	Meningkatnya Kerjasama dan Koordinasi antar SKPD yang terkait dalam penanggulangan bencana di Kabupaten Dharmasraya.	80%		3	
	Pelatihan Tim Reaksi Cepat (TRC)	P.7	Terbentuknya Tim Reaksi Cepat dalam penanggulangan bencana di Kab Dharmasraya.	BPBD dan SKPD Terkait	Terlaksananya Pelatihan Tim Reaksi Cepat PB yang berisikan Personil-personil dari SKPD-SKPD yang terkait dalam Penanggulangan Bencana di Kabupaten Dharmasraya.	50 Orang yang terdiri dari SKPD-SKPD yang terkait dalam Penanggulangan bencana.	Terlatihnya 50 personil yang cepat, Tanggap, Tangkas, dan Tangguh dalam penanggulangan bencana yang berasal dari SKPD-SKPD terkait Dalam penanggulangan Bencana Di Kabupaten Dharmasraya.	80%		3	
	Sosialisai Peran Serta Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana	P.7	Terlaksananya kegiatan sosialisasi tentang Peran serta masyarakat dalam penanggulangan bencana di Kabupaten Dharmasraya.	Kab. Dharmasraya	Terdapatnya penyampaian Informasi tentang Peran serta masyarakat dalam penanggulangan bencana melalui Wali nagari dan Camat Se Kabupaten Dharmasraya	52 Wali Nagari dan 11 Camat se Kabupaten Dharmasraya.	Meningkatnya Kesadaran dan wawasan Masyarakat, serta meningkatnya kepedulian masyarakat dalam Penanggulangan Bencana	80%		3	

	Sosialisasi Kesiapsiagaan Bencana di Sekolah	P.7	Terlaksananya kegiatan sosialisasi tentang Kesiapsiagaan bencana di sekolah dalam Kabupaten Dharmasraya.	kab Dharmasraya	Terdapatnya penyampaian Informasi tentang Kesiapsiagaan bencana disekolah Se Kabupaten Dharmasraya	Perwakilan Siswa/Pelajar SMA se Kabupaten Dharmasraya	Bertambahnya Wawasan siswa/pelajar tentang kesiapsiagaan terhadap bencana di sekolah di Kabupaten Dharmasraya.	80%		3		
	Fasilitasi dan Stimulasi Rehabilitasi Rumah Akibat Bencana Alam	P.7	Terlaksananya Rehabilitasi dan perbaikan Rumah Akibat bencana Alam di Kabupaten Dharmasraya	kab Dharmasraya	Tertanggulangnya perbaikan Rumah masyarakat yang rusak Akibat Bencana Alam.	1 Paket	Terbantunya Perbaikan Rumah masyarakat yang rusak akibat bencana alam di Kabupaten Dharmasraya.	60%		3		
	Pengendalian keamanan lingkungan	P.7	Terkendalinya keamanan masyarakat dalam penanggulangan bencana kebakaran	BPBD	Terlaksananya pembayaran biaya honor dan operasional petugas pemadam kebakaran serta pakaian kerja lapangan BPBD 40 pkt honor BPK,365 oh lauk pauk, 4960 ltr BBM,24 paket dokumentasi, 264 oh perjalanan dinas	40 Orang	Tertanganinya Kejadian Kebakaran Secara Dini di Kabupaten Dharmasraya	60%		3		
	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan tanggap Darurat	P.7	Pelaksanaan rapat monitoring dan evaluasi pelaksanaan penanganan tanggap darurat	BPBD	Terlaksananya koordinasi monitoring dan evaluasi pelaksanaan penanganan tanggap darurat	6 kali/100 org	Terdapatnya informasi dan data - data dilapangan	60%		2		
	Peningkatan kapasitas Kelembagaan Pengurangan Resiko Bencana	P.7	Adanya Forum Pengurangan Resiko Bencana (Forum PRB)	Kab Dharmasraya	Pembentukan Forum Pengurangan Resiko Bencana (Forum PRB)	Terdapatnya Forum PRB di setiap Kecamatan	Terlaksananya kegiatan kegiatan mitigasi bencana	80%		2		
	Simulasi/Pelatihan Penanggulangan Bencana bagi Masyarakat di kabupaten	P.7	Adanya pelatihan/simulasi bagi masyarakat	Kab Dharmasraya	Terdapatnya pelatihan / simulasi bencana sunami dan gempa untuk masyarakat di kabupaten	200 org	Bertambahnya wawasan masyarakat tentang informasi bencana alam sunami dan gempa	80%	1.000.000.000	2		
	Desa Tangguh/Nagari Tangguh	P.7	Adanya Desa/ Nagari yang siap menghadapi bencana	Nag. Timpeh, Tiumang, Gn Selasih, Tabek Penyebrangan	Pembentukan Desa /Nagari Tangguh di kab Dharmasraya	4 Nagari Rawan Bencana	Terdapatnya Nagari-Nagari yang siap atau Tanggap bencana	80%	1.000.000.000	2		
	Operasional SATLAK PB	P.7	Berkurangnya Potensi/dampak bencana di kab. Dharmasraya	kab Dharmasraya	Terlaksananya penanggulangan dan penanganan darurat bencana di kabupaten Dharmasraya	10 Kejadian	Tertanggulangnya 10 Kejadian Potensi/Dampak Bencana di Kabupaten Dharmasraya	60%		3		
	<b>Program peningkatan mitigasi bencana dan pengelolaan pasca bencana</b>								<b>4.500.000.000</b>			
	Pengadaan sarana penanggulangan bencana alam	P.7	Tersedianya peralatan penanggulangan bencana	BPBD	Terdapatnya posko siaga bencana , water treatmen, perlengkapan selam	Tedapatnya 4 buah posko siaga, 1 unit water treatmen, 3 set perlengkapan selam	Terlaksananya pengadaan Posko siaga bencana, water treatmen, perlengkapan selam	34%		3		
	Pengadaan sarana penanggulangan bencana kebakaran	P.7	Tersedianya peralatan penanggulangan bencana kebakaran	Kab Dharmasraya	Adanya Hidran - Hidran air untuk pemadaman kebakaran di kecamatan	Terdapatnya 11 hidran kebakaran	Terlaksananya pengadaan hidran - hidran air untuk penanggulangan kebakaran	60%	1.000.000.000	3		
	Pembangunan Bak Penampungan Air	P.7	Tersedianya Bak Penampungan Air Untuk Pemadaman kebakaran	Kab Dharmasraya	Adanya Bak Penampungan Air di Kecamatan	4 unit Bak Penampungan air	Terlaksananya pembangunan bak penampung air untuk pemadaman kebakaran	50%		3		

	Pembangunan Infra Struktur Permukiman Rawan bencana	P.7	Terdapatnya infra struktur permukiman rawan bencana	Kab Dharmasraya	Adanya perbaikan infra struktur permukiman rawan bencana	1 paket	Terlaksananya perbaikan infra struktur permukiman rawan bencana	50%	3.500.000.000	3	
	Pengadaan Perlengkapan Evakuasi	P.7	Tersedianya perlengkapan untuk evakuasi korban bencana	BPBD	Terdapatnya perahu karet,tenda pleton, mobil rescuer, motor trail, tandu, tenda posko, tenda keluarga, tenda regu, ambulance lapangan, mobil perlengkapan SAR	Terdapatnya 1 buah perahu karet, 2 buah tenda pleton, 1 unit mobil rescuer, 1 buah motor trail, 2 buah tandu, 1 buah tenda posko, 5 buah tenda keluarga,5 buah tenda regu, 1 unit ambulance lapangan, 1 unit mobil perlengkapan SAR	Terlaksananya pengadaan perahu karet,tenda pleton, mobil rescuer, motor trail, tandu, tenda posko, tenda keluarga, tenda regu, ambulance lapangan, mobil perlengkapan SAR	24%		3	
	Pengadaan Perlengkapan komunikasi Radio	P.7	Tersedianya Sarana dan Prasarana Radio untuk masing-masing Nagari dan kecamatan	Kab Dharmasraya	Adanya peralatan Komunikasi Radio HT, Radio Mobile Station, radio Home base station	15 unit Radio HT, 3 unit Radio Mobile Station, 3 unit Radio Home Base Station	Telaksananya pengadaan Alat Komunikasi radio di setiap nagari dan kecamatan untuk informasi bencana	25%		3	
<b>Jumlah</b>									<b>8.000.000.000</b>		



1	Penyuluhan bagi Ibu Rumah Tangga dalam membangun Keluarga Sejahtera ( Pembinaan P2WKSS ) dan Pembinaan Kecamatan	P.10	Kelompok Perempuan yang rawan Sosial, penddk, Kesehatan	Kab	Adanya Nagri binaan Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) dan Pembinaan Kecamatan Sayang Ibu (KSI) di kab. Dharmasraya	11 Nagari di 11 Kecamatan	Meningkatnya kualitas hidup perempuan dan menurunnya angka kematian ibu dan balita	30%	70.000.000				
2	Pelatihan bimbingan manajemen usaha perempuan dalam pengelola usaha	P.10	Kelompok Home Industri perempuan		Adanya Pelatihan bimbingan manajemen usaha perempuan dalam pengelola usaha	60 orang	Meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil produksi usaha perempuan dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan masyarakat	40%	50.000.000				
3	Peningkatan Kemampuan dan Kemandirian Organisasi Perempuan, LSM, LSOM Bidang Pemberdayaan Perempuan	P.10	Organisasi perempuan, LSM dan LSOM	Nagari binaan P2WKSS	Terbinanya Organisasi perempuan, LSM dan LSOM di Kabupaten Dharmasraya	30%	Meningkatnya Kemampuan, Kemandirian dan Kepribadian Organisasi Perempuan, LSM, LSOM	30%	500.000.000				

**BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

1	4		5		6	7	8	9	10	11	12	13	14
	<b>Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Desa</b>						Peningkatan pemahaman & pengamalan nilai agama & budaya dalam penanggulangan pekat						
1	Pembinaan Nagari berprestasi dan fasilitasi Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM)	P.3	52 Nagari	52 Nagari	terlaksananya pembinaan terhadap nagari berprestasi, terlaksananya penilaian lomba nagari, dan terfasilitasinya kegiatan gotong royong di tengah-tengah masyarakat	Lomba Nagari: 11 Nagari, BBGRM: 52 Nagari	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nagari	85%	200.000.000				
2	Koordinasi, pembinaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dan	P.3	Ketua dan Sekretaris LPM Nagari Se Kab		Terlaksananya pembinaan terhadap organisasi LPM	52 Nagari	Meningkatkan SDM bagi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)	100%	150.000.000				
	<b>Program pengembangan lembaga Ekonomi Perdesaan</b>												
	Pembinaan /pelatihan kewirausahaan kelompok Kerja Kredit Mikro Nagari (Pokja Nagari)	P.3	17 Pokja KMN	11 Kecamatan	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan kelompok kerja kredit mikro nagari (KMN)	17 Pokja nagari	Meningkatkan lembaga sosial ekonomi masyarakat dalam menggerakkan perekonomian masyarakat	100%	25.000.000				
	Pembinaan kelompok masyarakat pengguna teknologi tepat guna (TTG)	P.3	11 Kecamatan	26 Nagari	terlaksananya pembinaan kelompok masyarakat pengguna TTG (Posyantekdes)	26 Nagari	Mewujudkan peningkatan informasi bagi masyarakat pengguna TTG	100%	36.000.000				
	Pembinaan dan Lomba Inovator Teknologi	P.3		11 Nagari	Terlaksananya kegiatan penyuluhan dan pembinaan ditengah-tengah masyarakat dalam hal penemuan dan penggunaan TTG	11 Kec.	Terwujudnya /ditemukannya benda temuan masyarakat yang dapat memudahkan aktifitas mereka sehari-hari	100%	50.000.000				
	Pelatihan manajemen pengelolaan keuangan bagi pengurus dan pengelola KSP, KEM, KEP	P.3	Pengelola KMN	11 Kecamatan	Terlaksananya pelatihan pengelolaan keuangan pokja KMN	17 Pokja KMN	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pengelola dan pengurus KMN dalam mengelola keuangan dan administrasi	50%	50.000.000				
	<b>Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa</b>						Peningkatan pemahaman & pengamalan nilai agama & budaya dalam penanggulangan pekat						





	Pembinaan Keluarga Berencana	P.10	Pengelola KB, Kader IMP (PPKBD dan Sub. PPKBD) dan Pengelola		Terlaksananya pembinaan dan Bimbingan Kader KB, pengelola klinik KB dan Pengelola KB Kecamatan	542 Kader IMP (PPKB dan Sub. PPKBD), 17 Pengelola Klinik KB dan 33 PLKB.	Peningkatan kinerja kader IMP, Klinik KB dan Pengelola KB Kec di Kab. Dharmasraya	85%	579.945.850				
	Advokasi KIE dan Pelayanan KB	P.10	Lintas sektor terkait (Dinas Kesehatan, PKK, TNI, IBI, Camat, KUA) dan Calon akseptor KB		Terlaksananya Advokasi KIE pada lintas sektoral dan Pelayanan KB di Kab. Dharmasraya	6200 orang Akseptor KB Baru di Kab. Dharmasraya	Tercapainya PPM peserta KB Baru dan terbinanya Peserta KB Aktif	100%	155.703.350				
	<b>Kesehatan Reproduksi Remaja</b>												
	Advokasi dan KIE tentang Kesehatan Reproduksi Remaja	P.10	Lintas sektoral (Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan) dan remaja di sekolah		Terlaksananya kegiatan Sosialisasi tentang Triad Remaja	25 Kelompok PIK Remaja di sekolah	Terbinanya dan terlaksananya keg. PIK Remaja di Sekolah 10 SLTA di Kab. Dharmasraya	100%	53.164.400				
	Temu kreativitas Saka Kencana	P.10	Kelompok Saka Kencana di Sekolah		Terlaksananya temu kreativitas saka kencana di Tk. Kab. & Tk. Provinsi	10 Kelompok Saka Kencana	Menurunnya masalah kenakalan remaja di Kab. Dharmasraya	100%	55.293.150				
	<b>Pelayanan Kontrasepsi</b>												
	Pengadaan Alat Kontrasepsi	P.10	Calon Akseptor		Tersedianya alat kontrasepsi di Gudang Kab. Dharmasraya	6200 orang Akseptor KB Baru di Kab. Dharmasraya	Tercapainya PPM peserta KB Baru dan terbinanya Peserta KB Aktif	100%	10.758.000				
	Orientasi Kader KB dan KS	P.10	kader KB (PPKBD dan Sub. PPKBD) dan Kader KS (BKB, BKR dan BKL)		Terlaksananya orientasi kader KB (PPKBD dan Sub. PPKBD) dan Kader KS (BKB, BKR dan BKL) di Kab. Dharmasraya	850 kader KB dan KS di Kab. Dharmasraya	Meningkatnya wawasan Kader KB dan KS tentang Program KB Nasional	100%	186.000.000				
	Pembangunan Gudang, Balai Penyuluhan KB, Pengadaan Alat-alat kesehatan dan Kendaraan Roda 2 PLKB	P.10	PLKB dan Puskesmas/Klinik KB		Terpenuhinya sarana dan prasarana pelayanan KB dan Penyuluhan KB	1 Gudang, 3 Balai, 10 Paket Alat Kesehatan	Meningkatnya kinerja PLKB serta capaian Akseptor KB	100%	150.000.000		1.350.000.000		
	Promosi KB	P.10	Masyarakat		Promosi elektronik/Baliho/Planfet	Seluruh Masyarakat	Menyebarkan informasi tentang Program KB di Kab. Dharmasraya	100%	10.758.000				
									<b>1.201.622.750</b>				

NAMA SKPD : DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS RKPD TAHUN 2014	SASARAN KEGIATAN	LOKASI	Indikator Kinerja				PAGU INDIKATIF			Keterangan	
					KELUARAN		HASIL		APBD Prop.	APBD Kab.	APBN	SKPD	Jenis Kegiatan
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET					
1	2	4	3	4	7	8	9	10	13	14	15		16
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>													
	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	P.3	sda		Tersedianya kendaraan dinas operasional double gardan	1 paket	Lancarnya operasional kantor	100%		400.000.000			
	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	P.3	sda		Tersedianya barang perlengkapan gedung kantor	12 bln	Tersedianya prasarana kantor	100%		48.000.000			
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	P.3	sda		Tersedianya alat dan peralatan kantor	12 bln	Tersedianya prasarana kantor	100%		125.000.000			
	Pengadaan Mebeleur	P.3	sda		Tersedianya Mebeleur	12 bln	Tersedianya prasarana kantor	100%		25.000.000			
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	P.3	sda		Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	12 bln	Lancarnya operasional kantor	100%		60.000.000			
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	P.3	sda		Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional kantor	12 bln	Tersedianya kendaraan dinas operasional	100%		85.000.000			
<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>													
	Pengadaan Pakaian Dinas dan Kelengkapannya	P.3	sda		Terlaksananya prngadaan pakaian dinas	1 paket	Tersedianya pakaian dinas	100%		15.000.000			
<b>Program Peningkatan Kapasitas dan Sumberdaya Aparatur</b>													
	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	P.3	sda		Terlaksananya pendidikan dan peelatihan formal aparatur	12 bln	Meningkatnya pelayanan dan kelancaran administrasi	100%		40.000.000			
<b>Bidang Tenaga Kerja</b>													
	<b>Program Peningkatan SDM dan Angkatan Kerja melalui kegiatan pelatihan dan Kegiatan Berbasis Masyarakat</b>		Pencari kerja dan angkatan kerja		Terlatihnya angkatan kerja	544 org	Meningkatnya keterampilan pencari kerja dan angkatan kerja produktifitas	544 org	580.277.000		6.343.620.000		
	Pengadaan peralatan pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja	P.3	Peningkatan peralatan pelatihan kejuruan komputer		Pengadaan komputer PC / laptop kejuruan komputer	16 unit	Terlaksananya pengadaan komputer PC / laptop	16 unit	144.000.000				
	Penyusunan database tenaga kerja kab. Dharmasraya	P.3	Angkatan kerja kabupaten Dharmasraya		Terlaksananya survei angkatan kerja kabupaten	1 pkt	Tersusun Data Base tenaga kerja Kab. Dharmasraya	1 pkt	120.987.500				
	Penyusunan bursa informasi tenaga kerja	P.3	Angkatan kerja kabupaten Dharmasraya		Pelayanan AK I s/d AK V dan tersajinya informasi pasar kerja	500	Terlaksananya pelayanan AK I s/d AK V dan informasi pasar kerja	500	63.303.000				
	Penempatan Tenaga kerja melalui program AKAD, AKL dan AKAN, Penempatan angkatan kerja berbasis masyarakat (padat karya, TTG)	P.3	Pencari Kerja /Angkatan kerja pengangguran		Berkurangnya angka pengangguran	240 org	Ditempatkannya tenaga kerja dalam program AKAD, AKL dan AKAN	240 org	120.000.000		1.387.950.000		
	Pendataan perusahaan dan penyerapan tenaga kerja	P.3	Perusahaan perusahaan yang belum terdata menurut UU Nomor 7 tahun 1981		Terlaksananya pendataan perusahaan dan penyerapan tenaga kerja	25	Tersusunnya data data perusahaan berdasarkan UU no. 7 Th 1981	25	24.031.000				
	Peningkatan pengawasan perlindungan hukum terhadap keselamatan dan kesehatan kerja	P.3	Terlaksananya pengawasan ketenagakerjaan di kab. Dharmasraya		Terawasinya pelaksanaan peraturan ketenagakerjaan pada perusahaan dan tenaga kerja	35 prsh	Terlaksananya undang undang dan peraturan ketenagakerjaan di perusahaan	35 prsh	58.460.500				
	Fasilitas Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, pengawasan, perlindungan hukum terhadap keselamatan kerja	P.3	Perusahaan dan tenaga kerja		Terawasi dan Terlindungi TK dalam perusahaan	40 prsh	Terjalin hubungan kerja antara Tenaga kerja dan Perusahaan secara harmonis dan dinamis	40 prsh	245.000.000,-				
	sosialisasi undang undang dan peraturan pelaksanaan ketenagakerjaan	P.3	perusahaan dan tenaga kerja		terlaksananya sosialisasi peraturan ketenagakerjaan	35 org	terlaksananya sosialisasi peraturan ketenagakerjaan	35 org	35.000.000				
	Pembentukan dewan pengupahan daerah	P.3	Perusahaan dan tenaga kerja dan pemerintah		Terbentuknya dewan pengupahan daerah	1 pkt	Terlaksananya sistem pengupahan kabupaten	1 pkt	22.480.000				
	Fasilitas penyelesaian perselisihan hubungan industrial,pengawasan,perlindungan hukum terhadap	P.3	Perusahaan dan tenaga kerja		Terfasilitasinya penyelesaian kasus kasus ketenagakerjaan	5 kasus	Terlaksananya fasilitasi penyelesaian kasus ketenagakerjaan	5 kasus	50.000.000		50.000.000		
	Pembentukan LKS tripartit	P.3	Pemerintah,perusahaan, tenaga kerja dan asosiasi pengusaha		Pembentukan LKS tripartit	1 pkt	Terbentuknya LKS tripartit	1 keg	35.000.000				
	Pembentukan tim survey kebutuhan hidup layak kabupaten	P.3	Terbentuknya tim survey KHL		Terlaksananya survey kebutuhan hidup layak	11 kec	Tersusunnya komponen KHL	11 kec	45.954.250				
<b>PROGRAM PEMBINAAN PEMBANGUNAN KAWASAN TANSMIGRASI</b>													
	Pengerahan dan fasilitasi perpindahan serta penempatan transmigrasi	P.3	Masyarakat miskin, TPA, TPS dan Korban Gempa		Terlaksananya pembangunan dan penempatan transmigrasi	498 KK	Terbanggunnya unit pemukiman transmigrasi	498 KK		50.000.000	35.227.333.000		

	Peningkatan kerjasama antar wilayah antar pelaku dan antar sektor dalam rangka pengembangan kawasan transmigrasi	P.3	Propinsi/kabupaten pengirim transmigran		Terjalannya kerjasama dalam penempatan dan pembinaan transmigrasi	4 Prop	Terwujudnya kerjasama dalam penempatan dan pembinaan transmigrasi	4 Prop		90.000.000			
	Penyediaan dan pengelolaan prasarana sosial dan ekonomi di kawasan transmigrasi	P.3	UPT Pdg. Hilalang Sp.1 & 2		Tersedianya sarana dan prasarana sosial ekonomi di UPT Padang Hilalang	2 UPT	Terpenuhinya sarana dan prasarana sosial ekonomi di UPT Padang Hilalang	2 UPT		375.000.000	3.748.088.000		
	Pembinaan masyarakat transmigrasi dan lingkungan transmigrasi	P.3	UPT Pdg. Hilalang Sp.1 & 2 dan masyarakat sekitar		Terwujudnya kesejahteraan warga transmigrasi dan penduduk sekitar	2 UPT	Terbinanya masyarakat UPT Padang Hilalang	2 UPT		160.000.000			
	Pembangunan dan pengembangan kota terpadu mandiri transmigrasi	P.3	Eks. Lokasi transmigrasi potensial		Terwujudnya pusat pertumbuhan yang mempunyai fungsi perkotaan	1 KTM	Tersedianya masterplan KTM	1 Dok		250.000.000			
<b>Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial lainnya</b>													
	Peningkatan kemampuan (capacity building) petugas dan pendamping sosial pemberdayaan fakir miskin, KAT, dan PMKS lainnya	P.3	Keluarga Miskin		Terlaksananya Pemberian Transportasi PSM, TKSK, Pendamping KUBE dan Tagana	63 org	Lancarnya kegiatan operasional PSM, TKSK, Pendamping KUBE dan Tagana	63 org		173.580.000			
	Pengembangan Keluarga Binaan Sosial (KBS) Fakir Miskin	P.3	Keluarga Miskin		Terlaksananya pembinaan keluarga binaan sosial fakir miskin	1750 KK	Terbinanya usaha ekonomi Keluarga FM	1750 KK		62.500.000			
	Pelatihan Keterampilan Berusaha bagi Masyarakat Miskin	P.3	Keluarga Miskin		Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Keterampilan bagi Keluarga Miskin	50 KK	Meningkatnya keterampilan bagi Keluarga Miskin	50 KK		66.550.000			
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Usaha bagi Keluarga Miskin	P.3	Keluarga Miskin		Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana bagi Keluarga Miskin	10 KK	Meningkatnya ekonomi/pendapatan keluarga miskin	10 KK		90.000.000			
	Pelatihan Keterampilan Berusaha bagi PMKS	P.3	Keluarga Miskin		Terlaksananya Pengiriman Peserta Pelatihan ke PSBR	40 Org	Meningkatnya keterampilan PMKS	40 Org		25.000.000			
<b>Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial</b>													
	Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar Kerja bagi Anak Terlantar termasuk Anak Jalanan, Anak Cacat dan Anak Nakal	P.3	Anak Terlantar		Terlaksananya Pelatihan Keterampilan bagi Anak-anak Terlantar Anak Cacat, anak Jalanan dan anak nakal	30 Org	Terbinanya anak terlantar, anak cacat, anjal dan anak nakal	30 Org		40.000.000			
	Fasilitasi dan stimulasi Pembangunan Perumahan Masyarakat Kurang Mampu	P.3	RTLH		Terlaksananya Rehabilitasi Rumah Tak Layak Huni	370 Unit	Meningkatnya kualitas rumah tinggal bagi keluarga miskin	370 Unit		100.000.000	1.000.000.000		
	Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat Berbasis Masyarakat	P.3	Penca		Terlaksananya Kegiatan Pelayanan dan Rehabilitasi bagi Penyandang Cacat	100 org	Terbantunya penyandang cacat memahami kondisinya dan terbantunya alat bantu bagi	100 org	85.000.000	35.000.000			
					Terlaksananya alat bantu bagi Penyandang Cacat	7 bh	Terbantunya para penyandang cacat	7 bh	49.000.000				
	Pelaksanaan KIE Konseling dan Kampanye Sosial bagi PMKS	P.3	Masyarakat		Terlaksananya kegiatan konseling bagi keluarga yang bermasalah	54 Org	Terbantunya solusi pemecahan masalah sosial	54 Org		20.000.000	30.000.000		
	Bantuan operasional RBM Tk. Kabupaten	P.3	ODK Berat		Terlaksananya oprasional RBM	1 Keg	Lancarnya kegiatan RBM	1 Keg			30.000.000		
<b>Program Pembinaan Panti Asuhan/Jompo</b>													
	Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Panti Jompo/Asuhan	P.3	Panti Asuhan		Terlaksananya Pemberian Bantuan Operasional dan Perlengkapan Panti asuhan/Jompo	4 Panti Asuhan	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Panti	4 Panti Asuhan		50.000.000			
	Pendidikan dan Pelatihan bagi Penghuni Panti Asuhan/Jompo	P.3	Panti Asuhan		Terlaksananya Diklat bagi Pengelola dan Penghuni Panti	20 Org Pengurus Panti	Meningkatnya kualitas Panti	20 Org pengurus Panti		30.000.000			
	Jamianan Sosial untuk Lanjut Usia	P.3	lanjut Usia		Terlaksananya Pemberian Jadup Lanjut Usia	278 Org	Meningkatnya taraf hidup bagi Lanjut Usia	278 Org		110.000.000	216.000.000		
<b>Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial</b>													
	Peningkatan Kualitas SDM Kesejahteraan Sosial Masyarakat	P.3	PSM, KT, Orsos		Terlaksananya Penilaian Orsos, PSM, KT dan Pendamping KUBE Berprestasi	1 Keg	Terkirimnya peserta Orsos, PSM KT dan Pendamping KUBE Berprestasi tingkat Propinsi	1 Keg		60.000.000			
	Peningkatan Peran Aktif Masyarakat melalui Organisasi Sosial	P.3	Orsos		Terlaksananya Workshop Pengurus Orsos	1 Keg	Meningkatnya peran aktif Masyarakat Melalui Orsos	1 Keg		25.000.000			
	Penyuluhan Sosial Keliling	P.3	Masyarakat		Terlaksananya Kegiatan Penyuluhan Sosial Keliling	2 Keg	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang PMKS dan PSKS	2 Keg	50.000.000				
	Peningkatan Peran Aktif Masyarakat dan Dunia Usaha	P.3	Dunia usaha		Peningkatan Kemampuan Petugas dan Pendamping (Pelaku) UKS	1 Keg	Meningkatkan peran Dunia Usaha terhadap UKS	1 Keg		23.000.000	97.000.000		
	Peningkatan Jejaring Kerjasama Pelaku-pelaku Usaha Kesejahteraan Sosial Masyarakat	P.3	Orsos		Terlaksananya pembentukan Forum Kerjasama Orsos, KSK, Karang Taruna, FK PSM	1 Keg	Terorganisirnya kegiatan Organisasi	1 Keg		28.000.000			
	Pemberdayaan Keluarga dan Kelembagaan Sosial Masyarakat	P.3	WKSBM		Terlaksananya bantuan untuk kelembagaan Orsos	4 Panti	Meningkatnya sarana dan prasarana Orsos	4 Panti			12.000.000		
<b>Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial</b>													



NAMA SKPD : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

No.	Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas	Sasaran	Lokasi	Indikator Kinerja				Pagu Indikatif	Keterangan
					Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan			SKPD
					Uraian	Target	Uraian	Target		1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>					12 Personil	<b>Tingkat Kemampuan, Fisik dan Mental Personil Satpol PP</b>		<b>145.000.000</b>	
	- Pendidikan dan Pelatihan Formal	P.1		Padang Panjang	Pelatihan Diksar	4 Personil	Persentase personil yang dilatih	40%	145.000.000	1
				Padang Panjang	Pelatihan Diklan	6 Personil				
				Jakarta/ Bogor	Diklat PPNS	2 Personil				
1	<b>Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan</b>						<b>Persentase Wilayah yang ditangani</b>	<b>80%</b>	<b>431.442.000</b>	
	- Penyiapan Tenaga Pengendali Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	P.1		Pulau Punjung	Jumlah Personil THL	116 personil	Perekrutan Personil Penegak Perda	75 Personil	149.000.000	1
					Jumlah Perda yang ditegakkan	6 Perda				
					Jumlah Perbub yang ditegakkan	4 Perbub				
	- Pelatihan Pengendalian Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	P.1		Pulau Punjung	Jumlah personil Linmas yang dilatih	260 personil	Tingkat keamanan dan kenyamanan lingkungan	80%	218.442.000	1
					Jumlah Jorong	260 buah				
					Jumlah personil pelatihan linmas utusan per jorong	1 personil				
	- Pengendalian Kebisingan dan gangguan dari kegiatan masyarakat	P.1		Dharmasraya	Patroli Keliling	48 kali			40.000.000	1
					Jumlah personil Petugas Patroli	15 personil				
				Dharmasraya	Pengamanan Kegiatan Masyarakat	24 kali				
					Jumlah personil petugas pengamanan	10 personil				
	- Pengendalian Keamanan Lingkungan	P.1		Pulau Punjung, Gunung Medan, Koto Baru, Sungai Rumbai	Jumlah POS Taktis	4 buah	Pengamanan Hari Besar Nasional		24.000.000	1
					Jumlah Personil Piket/ Pengamanan	20 Personil				
1	<b>Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal</b>						<b>Tingkat Kemampuan, Personil Satpol PP dan Linmas</b>		<b>110.000.000</b>	
	- Kerjasama Pengembangan Kemampuan Aparat Polisi Pamong Praja dengan TNI/POLRI dan Kejaksaan	P.1		Pulau Punjung dan Koto Padang	Jumlah personil yang dilatih	50 Personil	Pelatihan Fisik dan Peraturan Perundang-undangan		75.000.000	1
					Jumlah pelatihan/ tahun	4 kali				
	- Peningkatan Kapasitas Aparat dalam rangka pelaksanaan siskamswakarsa di daerah	P.1		Koto Padang	Jumlah Personil yang dilatih	50 personil	Pelatihan Ketangkasan dan beladiri		35.000.000	1
					Jumlah Personil THL	116 personil				
					Jumlah Nagari	52 buah				

1	<b>Program Peningkatan Pemberantasan penyakit masyarakat (Pekat)</b>						<b>Persentase Penyelesaian Kasus Pekat</b>	<b>80%</b>	<b>225.000.000</b>	
	- Operasi penertiban Pekat, Perda, Keputusan Bupati, IMB dan DMJ	P.1		Dharmasraya	Operasi Penertiban Hotel, PSK dan tempat hiburan malam	36 kali	Operasi Pemberantasan Pekat		225.000.000	1
				Dharmasraya	Operasi Penertiban Pegawai	24 kali				
				Dharmasraya	Operasi Penertiban Pelajar	24 kali				
				Dharmasraya	Operasi Penertiban IMB	12 kali				
				Dharmasraya	Operasi Penertiban Pasar/Pedagan Kaki lima	48 kali				
					Jumlah Perda	6 buah				
									<b>911.442.000</b>	





NAMA SKPD : KESBANGPOL

No.	Program/ Kegiatan	Prioritas RKPD 2014	Sasaran Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja				Rencana Tahun 2014			Keterangan	
					Keluaran		Hasil		Sumber Dana			SKPD	Jenis Kegiatan
					Uraian	Target	Uraian	Target	APBD Kab	APBD Prov.	APBN	1/2/3	1/2/3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	13	14	15		16
	<b>Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri</b>												
	<b>2 Pengembangan wawasan kebangsaan</b>												
	Seminar, talk show, diskusi peningkatan wawasan kebangsaan	P.1	Jumlah orang paham tentang wawasan kebangsaan	1	Jumlah orang paham tentang wawasan kebangsaan	200 orang	Jumlah orang paham tentang wawasan kebangsaan	200 orang	60.000.000				1
	Operasional Forum Wawasan Kebangsaan	P.1	organisasi	1	Jumlah Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan	1 laporan	Jumlah Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan	1 laporan	60.000.000				1
	Seminar generasi muda tentang bela negara	P.1	masyarakat	1	Jumlah generasi muda ikut pelatihan wawasan bela negara	300 orang	Jumlah generasi muda ikut pelatihan wawasan bela negara	300 orang	100.000.000				1
	<b>3 Program Pendidikan Politik Masyarakat</b>												
	Seminar, talk show, diskusi peningkatan pendidikan politik	P.1	masyarakat	1	Jumlah orang paham berpolitik masyarakat	500 orang	Jumlah orang paham berpolitik masyarakat	500 orang	50.000.000				1
	Pendataan dan pembinaan organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi dan lembaga swadaya masyarakat	P.1	organisasi	1	Jumlah organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi dan lembaga swadaya masyarakat yang terbina	50%	Jumlah organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi dan lembaga swadaya masyarakat yang terbina	1	50.000.000				1
	Pembinaan Administrasi Partai Politik	P.1	partai politik	1	Jumlah Partai Politik yang terfasilitasi bantuan keuangan	12 parpol	Jumlah Partai Politik yang terfasilitasi bantuan keuangan	12 parpol	50.000.000				1
	Rapat koordinasi legislatif dan eksekutif	P.1	pemerintah daerah	1	Jumlah rapat koordinasi legislatif dan eksekutif	3 kali	Jumlah rapat koordinasi legislatif dan eksekutif	3 kali	70.000.000				1
	<b>4 Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat</b>												
	Penyuluhan pencegahan peredaran/ penggunaan minuman keras dan narkoba	P.1	organisasi masyarakat dan masyarakat	1	Jumlah orang paham tentang bahaya penggunaan miras dan narkoba	500 orang	Jumlah orang paham tentang bahaya penggunaan miras dan narkoba	500 orang	60.000.000				1
	Operasional Tim Kominda	P.1	isu-isu daerah	1	jumlah kasus yang terdeteksi	6 kasus	jumlah kasus yang terdeteksi	6 kasus	60.000.000				1
	Mediasi dan fasilitasi penanganan masalah aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, keamanan, ketertiban dan HAM	P.1	masyarakat	1	Jumlah kasus yang dimediasi dan fasilitasi penanganan masalah aspek politik, ekonomi, sosial budaya, keamanan, ketertiban dan hak azazi manusia	6 kasus	Jumlah kasus yang dimediasi dan fasilitasi penanganan masalah aspek politik, ekonomi, sosial budaya, keamanan, ketertiban dan hak azazi manusia	6 kasus	60.000.000				1
	Operasional tim Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	P.1	umat beragama	1	Jumlah Penanganan Masalah Kerukunan Umat Beragama	3 kasus	Jumlah Penanganan Masalah Kerukunan Umat Beragama	3 kasus	50.000.000				1
	Penyuluhan tentang penanganan masalah kerukunan umat beragama	P.1	organisasi	1	Jumlah orang paham tentang Penanganan Masalah Kerukunan Umat Beragama	200 orang	Jumlah orang paham tentang Penanganan Masalah Kerukunan Umat Beragama	200 orang	50.000.000				1
	Operasional Tim Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat	P.1	organisasi	1	Jumlah Forum yang Mewaspadaai Gangguan Keamanan di lingkungan masyarakat	11 kecamatan	Jumlah Forum yang Mewaspadaai Gangguan Keamanan di lingkungan masyarakat	11 kecamatan	50.000.000				1
									<b>770.000.000</b>				

**NAMA SKPD : DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAB SIPIL**

No.	Program /Kegiatan	Prioritas RKPD tahun 2014	Sasaran Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja				Pagu Indikatif	KETERANGAN	
					keluaran		Hasil			SKPD	JENIS KEGIATAN
					Uraian	Target	urian	Target			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13	14
									Rp 2.893.497.850		
1	<b>Program Penataan Administrasi Kependudukan</b>								Rp 2.893.497.850,00		
1	Implementasi Sistim Administrasi Kependudukan	P.6	Masyarakat		Dokumen kependudukan	40 ribu KTP, 40 rb, 40 rb dan 500 org	Tertibnya Administrasi Kependudukan	40%	Rp 465.780.000,00	1	
	Penerapan KTP Berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK)	P.6	Masyarakat wajib KTP	Pulau Punjung	KTP Elektronik	145 ribu	Identitas Tunggal	60%	Rp 195.780.000,00	1	
	Pendataan Penduduk Rentan	P.6	Masyarakat yang rentan Administrasi Kependudukan	Pulau Punjung	Data penduduk rentan	50 orang	Memudahkan pembinaan terhadap penduduk rentan	50 orang	Rp 75.000.000,00	1	
	Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan	P.6	Database Kependudukan	Pulau Punjung	Profil Perkembangan Penduduk	1 Paket	Perumusan Kebijakan bidang pemerintahan dan pembangunan	40%	Rp 350.000.000,00	1	
1	Fasilitasi Istbat Nikah	P.6	Pasutri yang belum memiliki Surat Nikah		Terlaksananya fasilitasi sidang Istbat	100 org	Terpenuhinya salah satu syarat pembuatan akte	30%	Rp 150.000.000,00	1	
	Fasilitasi Sidang Pengadilan Anak Di atas 1 tahun	P.6	Anak Usia 1 tahun keatas yang belum memiliki akta kelahiran	Pulau Punjung	Terlaksananya fasilitasi sidang penetapan pengadilan	110 org	Terpenuhinya salah satu syarat pembuatan akte	40%	Rp 200.000.000,00	1	
1	Sosialisasi Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	P.6	Aparatur dan Tokoh Masyarakat		Terlaksananya sosialisasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	11 Angk	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan	660 org	Rp 225.000.000,00	1	
1	Pelatihan Tenaga Pengelola SIAK	P.6	Tenaga pengelola SIAK	Pulau Punjung	Terlaksananya Pelatihan Tenaga Pengelola SIAK	2 Kali	Meningkatnya keterampilan Tenaga Pengelola SIAK	24 org	Rp 205.137.850,00	1	
1	Bintek Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	P.6	Perangkat Wali Nagari dan Jorong	Pulau Punjung	Terlaksananya Bintek Adm Kependudukan dan Capil	5 Kali	Meningkatnya pemahaman/Skil Perangkat Nagari dan Jorong tentang Adm Kependudukan.	350 org	Rp 350.000.000,00	1	
1	Pembangunan dan Pengoperasian SIAK secara terpadu	P.6	Sarana dan Pelayanan SIAK	Pulau Punjung	Tersedia sarana /pembliharaan Pelayanan SIAK	3 Kec	mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.	6 Titik	Rp 276.800.000,00	1	
	Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Kependudukan.	P.6	Pelayanan Keliling	Pulau Punjung	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan	11 Kec	Penerbitan dokumen	1100 Org	Rp 150.000.000,00	1	

	Penyediaan Informasi yang dapat diakses oleh Masyarakat	P.6	Infomasi/Berita Kependudukan	Pulau Punjung	Sarana Informasi dan Website	3 paket	Peningkatan pemahaman tentang Adm Kependudukan kepada masyarakat	30%	Rp 250.000.000,00	<b>1</b>	
--	---	-----	------------------------------	---------------	------------------------------	---------	--	-----	-------------------	----------	--

**NAMA SKPD : KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH**

No	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	PRIORITAS RKPD TAHUN 2014	SASARAN KEGIATAN	LOKASI	Indikator Kinerja				PAGU INDIKATIF	KETERANGAN	
					KELUARAN		HASIL			SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET		1/2/3	1/2/3
(1)	(2)	(4)	(3)	(16)	(5)	(6)	(3)	(12)		15	
	Matrik Hukum dan TaPem										
	Kearsipan										
	Program perbaikan sistem administrasi kearsipan	Program perbaikan sistem administrasi kearsipan									
	- Pembangunan data base informasi kearsipan	P.4	Seluruh SKPD se-Kab. Dharmasraya	SKPD di Lingkungan Pemkab Dharmasraya	Penyusunan Daftar Pertelaan Arsip SKPD	10 SKPD	Tersedianya Daftar Pertelaan Arsip (DPA) SKPD	100%	15.000.000		
	- Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	P.4	Seluruh SKPD se-Kab. Dharmasraya	SKPD di Lingkungan Pemkab Dharmasraya	Pendataan dan Penataan Dokumen / Arsip SKPD	10 SKPD	Sistem pengelolaan dokumen / arsip SKPD yang baku	100%	18.000.000		
	Program peningkatan mutu pelayanan sistem kearsipan										
	- Kajian sistem administrasi kearsipan	P.4	Pengelola kearsipan SKPD se-Kab. Dharmasraya	SKPD di Lingkungan Pemkab Dharmasraya	Sosialisasi Produk Hukum tentang Pengelolaan Kearsipan	52 Orang	Tersedianya Pengelola Kearsipan SKPD yang mengerti tentang standar pengelolaan arsip	100%	45.000.000		
	- Pengadaan sarana pengolahan dan penyimpanan arsip	P.4	Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi	KPAD Kab. Dharmasraya	Pembangunan Depo Arsip dan Gedung Layanan Perpustakaan	2 Unit	Tersedianya Depo Arsip dan Gedung Layanan Perpustakaan	100%	750.000.000		
	- Penduplikatan dokumen/arsip daerah dalam bentuk informatika	P.4	Tokoh Pemekaran Kab. Dharmasraya	SKPD di Lingkungan Pemkab Dharmasraya	Pembuatan dan Pengumpulan Dokumen / Arsip Daerah dalam Bentuk Informatika	12 Dok	Tersedianya dokumen / arsip data tokoh pemekaran Kab. Dharmasraya	100%	20.000.000		
	Perpustakaan										
	Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan										
	- Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar	P.4	Kantor Wali Nagari; SD; SLTP; SLTA; Ponpes dan Taman Baca	Nagari, SLTP dan SLTA Se-Kab. Dharmasraya	Pelaksanaan Layanan Perpustakaan Keliling	11.750 orang	Terpenuhinya kebutuhan bahan bacaan bagi masyarakat umum, pelajar dan aparatur pemerintah	80% (9.400 orang)	65.000.000		
	- Pengembangan minat dan budaya baca	P.4	Seluruh Siswa SD/MI Se-Kab. Dharmasraya	SD / MI Se-Kab. Dharmasraya	Pelaksanaan lomba bercerita	33 Orang	Meningkatnya minat dan budaya baca di kalangan pelajar SD/MI	100%	60.000.000		
	- Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekkolah dan perpustakaan masyarakat	P.4	Seluruh Kantor Nagari Se-Kab. Dharmasraya	Nagari Se-Kab. Dharmasraya	Pelaksanaan Supervisi, pembinaan dan stimulasi Pengelola Perpustakaan	22 Nagari	Tersedianya tenaga pengelola perpustakaan di Kantor Nagari	100%	50.000.000		
	- Perencanaan dan penyusunan program budaya baca	P.4	Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi	KPAD Kab. Dharmasraya	Penyusunan Rancangan Program dan Kegiatan Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	10 Dok	Tersedianya Dokumen Perencanaan Program dan Kegiatan Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	100%	10.000.000		
	- Pelaksanaan Koordinasi pengembangan kepastakaan	P.4	Pustakawan dan Pengelola Perpustakaan di Lingkungan Pemerintah Kab. Dharmasraya	KPAD Kab. Dharmasraya	Terselenggaranya forum lkatan Pustakawan Indonesia (IPI) Tingkat Kab. Dharmasraya	225 Orang	Tersedianya wadah koordinasi pustakawan se-Kab. Dharmasraya	80% (180 orang)	25.000.000		

(1)	(2)	(4)	(3)	(16)	(5)	(6)	(3)	(12)		15
	- Monitoring, evaluasi dan pelaporan	P.4	Perpustakaan Daerah Kab. Dharmasraya	KPAD Kab. Dharmasraya	Pelaksanaan Monitoring, evaluasi dan pelaporan kondisi bahan bacaan	22.000 Eks	Tersedianya data base informasi koleksi bahan bacaan di Perpustakaan Daerah Kab. Dharmasraya	75% (16.500 Eksamplar)	550.000.000	
	Pembuatan Master Plan Gedung Kantor - Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi dan Depo Arsip	P.4	Gedung Layanan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi	KPAD Kab. Dharmasraya	Pelaksanaan Land Clearing dan Pembuatan Master Plan	2 Unit	Area Pembangunan dan Master Plan Gedung Perpustakaan serta Depo	100%	60.000.000	
	Penyediaan bantuan pengembangan perpustakaan dan minat baca di daerah	P.4	Perpustakaan Daerah Kab. Dharmasraya	KPAD Kab. Dharmasraya	Pelaksanaan penyediaan / pengadaan bahan bacaan	1.000 Eks	Meningkatnya jumlah koleksi bahan bacaan di Perpustakaan Daerah Kab. Dharmasraya	100%	50.000.000	
									<b>1.718.000.000</b>	

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2014  
DINAS KOPPERINDAG DAN UMKM KABUPATEN DHARMASRAYA**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PRIORITAS DAERAH	SASARAN KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				KEBUTUHAN PENDANAAN/PAGU INDIKATIF			Keterangan	
					OUTPUT		OUTCOME		APBD II	APBD I	APBN	SKPD	Jenis Keg
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				1/2/3	1/2/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	<b>Bidang Koperasi</b>												
	<b>Program Peningkatan Iklim Usaha yang Kondusif bagi Koperasi dan UMKM</b>	P.5						\					
	- Penyusunan kebijakan pengembangan koperasi	P.5	Meningkatnya Iklim Usaha yang Kondusif bagi Koperasi dan UMKM	Kab. Dharmasraya	Tersedianya Perda / Perbup tentang pemberdayaan koperasi	1 dokumen	Jumlah Perda / Perbup tentang pemberdayaan UMKM	1 dokumen	100.000.000				
	- Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Program Pengembangan Koperasi	P.5	Meningkatnya Iklim Usaha yang Kondusif bagi Koperasi dan UMKM	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Program Pengembangan Koperasi	77 koperasi	Jumlah pengawas, pengurus dan pengelola koperasi terlatih	60 koperasi	20.000.000				
	- Fasilitasi pengembangan Koperasi	P.5	Meningkatnya Iklim Usaha yang Kondusif bagi Koperasi dan UMKM	Kab. Dharmasraya	Meningkatnya usaha koperasi	30 koperasi	Jumlah usaha koperasi dan UMKM yang meningkat	30 koperasi	75.000.000				
	- Sosialisasi terkait pemberdayaan koperasi	P.5		Kab. Dharmasraya	Meningkatnya pemahaman anggota koperasi tentang perkoperasian	120 anggota koperasi	Jumlah anggota koperasi yang memahami perkoperasian	100 anggota koperasi	45.000.000				
	<b>Program Pengembangan Kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM</b>	P.5											
	- Pelatihan manajemen pengelola koperasi/KUD	P.5	Berkembangnya kewirausahaan dan daya saing pengurus koperasi dan pelaku UMKM	se-Kab. Dharmasraya : - Usulan Kec. Koto Baru	Terlaksananya Pelatihan manajemen pengelola koperasi/KUD	80 org, 80 koperasi	Cakupan kualitas manajemen pengelolaan kelembagaan dan usaha koperasi	50 koperasi	70.000.000				
	<b>Program peningkatan kualitas Kelembagaan Koperasi dan kelembagaan UMKM lainnya</b>	P.5											
	- Penetapan dan penyelesaian administrasi pembubaran koperasi yang tidak aktif	P.5	Meningkatnya kualitas dan kinerja manajemen koperasi	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pembubaran Koperasi non-aktif	20 koperasi	Jumlah koperasi tidak bisa aktif yang dapat dibubarkan	15 koperasi	35.000.000	10 koperasi			
	- Pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi yang berprestasi	P.5	Meningkatnya kualitas dan kinerja manajemen koperasi	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi yang berprestasi	30 koperasi	Jumlah koperasi berkualitas/ berprestasi	15 koperasi	100.000.000	1 x kegiatan			
	- Pembinaan dan penilaian kesehatan KSP/USP Koperasi	P.5	Meningkatnya kualitas dan kinerja manajemen koperasi	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Pembinaan dan penilaian kesehatan KSP/USP Koperasi	30 koperasi	Jumlah koperasi yang sehat	15 koperasi	50.000.000	1 x kegiatan			
	- Monitoring, evaluasi dan pelaporan pembinaan kelembagaan koperasi	P.5	Meningkatnya kualitas dan kinerja manajemen koperasi	Kab. Dharmasraya	Koperasi aktif meningkat	15 koperasi	Jumlah koperasi yang aktif	15 koperasi	20.000.000				
	- Fasilitasi Pelaksanaan RAT Koperasi	P.5	Meningkatnya kualitas dan kinerja manajemen koperasi	Kab. Dharmasraya	Koperasi aktif meningkat	15 koperasi	Jumlah koperasi yang aktif	15 koperasi	20.000.000				
	- Sosialisasi prinsip-prinsip perkoperasian (Sosialisasi UU No. 17 Tahun 2012)	P.5	Meningkatnya kualitas dan kinerja manajemen koperasi	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Sosialisasi prinsip-prinsip perkoperasian (Sosialisasi UU No. 17 Tahun 2012)	80 koperasi	Jumlah anggota koperasi yang memahami perkoperasian	50 koperasi	20.000.000	1 x kegiatan			
	- Pengembangan dan pemberdayaan Dekopinda	P.5	Meningkatnya kualitas dan kinerja manajemen koperasi	Kab. Dharmasraya	Meningkatnya peranan Dekopinda terhadap koperasi	15 koperasi	Cakupan peranan Dekopinda terhadap koperasi	15 koperasi	25.000.000				
	- Pengembangan koperasi berbasis komoditi, jasa dan usaha warung serba ada (waserda)	P.5	Meningkatnya kualitas dan kinerja manajemen koperasi	Kab. Dharmasraya	Meningkatnya jumlah koperasi berbasis komoditi, jasa dan usaha warung serba ada (waserda)	3 koperasi	Jumlah koperasi berbasis komoditi, jasa dan usaha warung serba ada (waserda)	3 koperasi	15.000.000				
	- Pengelolaan dana bergulir bagi koperasi (Monitoring dan Evaluasi dana bergulir koperasi)	P.5	Meningkatnya pengembalian dana bergulir	Kab. Dharmasraya	Tersedianya data pengembalian pinjaman dana bergulir koperasi	102 koperasi	Persentase pengembalian pinjaman	1	45.000.000				
	<b>Program peningkatan kompetensi SDM Pembina dan Penyediaan Tenaga Penyuluh Koperasi Lapangan</b>	P.5											
	- Koordinasi pengembangan usaha Koperasi Pasar (KOPPAS)	P.5	Meningkatnya pengembalian dana bergulir	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya koordinasi pengembangan usaha koperasi pasar (KOPPAS)	1 x pertemuan	Koordinasi pengembangan usaha koperasi pasar (KOPPAS)	1 x pertemuan		1 x pertemuan			
	<b>Program peningkatan kompetensi SDM Pembina dan Penyediaan Tenaga Penyuluh Koperasi Lapangan</b>	P.5											
	- Penyediaan Tenaga PPKL	P.5	Meningkatnya pengembalian dana bergulir	Kab. Dharmasraya							<b>2.000.000.000</b>		

	<b>Program pemberdayaan koperasi dan UMKM di bidang pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan, industri kerajinan, ketenaga listrikan dan aneka usaha</b>	P.5												
	- Fasilitasi perkuatan kelembagaan koperasi di sentra-sentra kegiatan ekonomi yang menunjang MP3EI	P.5	Meningkatnya dana bergulir	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Fasilitasi perkuatan kelembagaan koperasi di sentra-sentra kegiatan ekonomi yang menunjang MP3EI								2.500.000.000	
	- Pengembangan produk unggulan daerah dengan pendekatan OVOP melalui koperasi	P.5	Meningkatnya dana bergulir	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Pengembangan produk unggulan daerah dengan pendekatan OVOP melalui koperasi								5.000.000.000	
	<b>Industri</b>													
	<b>Program Pengembangan Teknologi Tepat Guna</b>	P.9												
	- Pembinaan kemampuan teknologi industri kerajinan	P.9	Meningkatnya kemampuan teknologi pelaku IKM	se-Kab. Dharmasraya	Meningkatnya nilai tambah produk industri	15 IKM	Cakupan Nilai tambah produk industri	15 IKM	50.000.000					
	- Pengolahan industri makanan yang berbahan baku ikan	P.9		se-Kab. Dharmasraya	Meningkatnya kemampuan IKM menggunakan teknologi	25 IKM	Jumlah IKM berbasis teknologi	25 IKM	90.000.000					
	- Pelatihan teknologi produksi suku cadang dan alinstan	P.9		Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pelatihan teknologi produksi suku cadang dan alinstan	13 org	Meningkatnya pemahaman dan keahlian bengkel dalam membaca gambar teknis, pemilihan bahan baku dan keterampilan pengelasan	13 org		1 x kegiatan (13 orang)				
	- Sosialisasi teknologi tepat guna mesin pengolahan pakan ternak	P.9		Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Sosialisasi teknologi tepat guna mesin pengolahan pakan ternak bagi industri bengkel	20 org	Bertambahnya pengetahuan IKM dalam pembuatan teknologi tepat guna mesin pengolahan pakan ternak	20 org		1 x kegiatan (20 org)				
	<b>Program Pengembangan klaster industri unggulan</b>	P.9												
	- Dukungan dan fasilitasi akses permodalan bagi IKM potensial	P.9	Berkembangnya sentra industri potensial	se-Kab. Dharmasraya	Terlaksananya fasilitasi akses permodalan bagi IKM potensial	15 IKM	Cakupan Perluasan pasar produk IKM	15 IKM	30.000.000					
	<b>Program Pengembangan sentra industri potensial</b>	P.9												
	- Pelatihan dan pembinaan industri hasil kerajinan cenderamata	P.9	Berkembangnya sentra industri potensial	se-Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Pelatihan dan pembinaan industri hasil kerajinan cenderamata	15 IKM	Jumlah IKM cenderamata	15 IKM	50.000.000					
	- Penyusunan Road Map Kompetensi Inti Daerah	P.9		se-Kab. Dharmasraya	Tersedianya Road Map Industri Kabupaten Dharmasraya	1 unit/thn	Cakupan kawasan sentra industri	1 unit/thn	85.000.000					
	- Pembinaan pengelolaan limbah cair kepada pelaku IKM	P.9		Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pembinaan dan pengambilan sampel limbah cair di lokasi industri dan tersedianya hasil pengujian mutu limbah industri	1 IKM	Meningkatnya pemahaman pengusaha IKM untuk menjalankan aturan pengelolaan limbah industrinya guna mengurangi pencemaran lingkungan	1 IKM		1 IKM				
	<b>Program Peningkatan Iklim Usaha Industri</b>	P.9												
	- Pemuktahiran Data based industri IKM dan besar	P.9	Tumbuhkembangnya Industri Kecil dan Menengah (IKM)	se-Kab. Dharmasraya	Tersedianya data base industri IKM dan besar Tahun 2014	1 bh	Jumlah Data base industri IKM dan besar	1 bh	50.000.000					
	- Pembinaan dan operasional dewan kerajinan nasional daerah (Dekranasda)	P.9	Tumbuhkembangnya Industri Kecil dan Menengah (IKM)	dalam dan luar daerah	Terlaksananya pameran Dekranasda	5 keg	cakupan promosi produk daerah	5 keg	225.000.000					
	- Sosialisasi penertiban dan pemanfaatan izin usaha industri bagi IKM dan aparat kab/kota	P.9	Tumbuhkembangnya Industri Kecil dan Menengah (IKM)	Padang	Ikut sertanya dalam Sosialisasi penertiban dan pemanfaatan izin usaha industri bagi IKM dan aparat kab/kota	2 org	Meningkatnya pemanfaatan tentang izin usaha industri bagi IKM dan aparat	2 org		2 org				
	<b>Program Pengembangan SDM Industri Kecil dan Menengah serta Aparat Pembina</b>	P.9												
	- Pelatihan operator mesin bagi IKM logam (mesin bubut, scrap dan freis)	P.9	Tumbuhkembangnya Industri Kecil dan Menengah (IKM)	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pelatihan operator mesin bagi IKM logam (mesin bubut, scrap dan freis)	20 IKM	Meningkatnya pemahaman dan keahlian operator mesin bubut, scrap dan freis	20 IKM		20 IKM				
	- Penyebarluasan informasi HKI dan bantuan pendaftaran merk	P.9	Tumbuhkembangnya Industri Kecil dan Menengah (IKM)	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya penyebaran informasi HKI dan bantuan pendaftaran merk	10 merk	Meningkatnyaperindungan merk hasil produk IKM	10 merk		10 merk				



- Pengembangan Pasar Nagari dan Serikat (Pendamping DAK)	P.5	Pembangunan Pasar-pasar yang ada di kecamatan	Kab. Dharmasraya : 1) pembangunan pasar grosir Kec. Sungai Rumbai, 2) los pasar Nagari Koto Laweh Kec. Koto Besar, 3) Los ikan Nagari Koto Gadang, 4) perbaikan los Pasar Jr. Sakato, 5) perbaikan los Pasar Jr. Marga Mamur, 6) Pembangunan los Pasar Pinang Makmur, 7) Pembangunan los Pasar Trimulya Jr. Trimulya, 8) Los Pasar Banai Nagari Banai Kec. IX Koto, 9) Pembangunan los Pasar Nagari Jr. Seb. Piruko Timur Kec. Koto Baru, 10) Pembangunan los pasar baru Amalu	Tersedianya sarana perdagangan pasar	7 psr	Jumlah kios dan los pasar yang permanen	7 unit	2.550.000.000		APBD/ APBN		
- Fasilitasi bantuan timbangan pegas bagi pedagang kecil	P.5		Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Fasilitasi bantuan timbangan pegas bagi pedagang kecil	80 timbangan pegas	Tersedianya timbangan pegas bagi pedagang kecil	80 timbangan pegas		80 timbangan pegas			
<b>Program Peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM) pelaku usaha perdagangan dan aparatur pemerintah</b>	P.5											
- Pendataan, Penertiban dan Pembinaan Kaki Lima	P.5	Terciptanya ketertiban para pedagang kaki lima	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Pendataan, Penertiban dan Pembinaan Kaki Lima	4 kec	Cakupan penertiban dan pembinaan PKL	4 kec	22.000.000				
<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>	P.5											
- Pelaksanaan pengawasan kemetrolgian	P.5	Terciptanya ketertiban para pedagang kaki lima	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pengawasan kemetrolgian di Kab.Dharmasraya	17 kali kegiatan	Meningkatnya pemakaian UTTP dalam usaha perdagangan sesuai ketentuan yang berlaku	17 kali kegiatan		17 kali kegiatan			
- Sosialisasi standarisasi dan perlindungan konsumen	P.5	Terciptanya ketertiban para pedagang kaki lima	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Sosialisasi standarisasi dan perlindungan konsumen di Kab.Dharmasraya	2 kali, 200 org	Meningkatnya pemahaman dan wawasan masyarakat serta pelajar tentang pentingnya perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar	2 kali, 200 org		2 kali, 200 org			
<b>Program Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri</b>	P.5									<b>2.000.000.000</b>		
- Pasar Murah	P.5	Terciptanya ketertiban para pedagang kaki lima	Kab. Dharmasraya									
- Kegiatan pemberdayaan perlindungan konsumen	P.5	Terciptanya ketertiban para pedagang kaki lima	Kab. Dharmasraya									
- Kegiatan pelaksanaan pasar lelang di daerah	P.5	Terciptanya ketertiban para pedagang kaki lima	Kab. Dharmasraya									
- Partisipasi pada Pameran Produk Dalam Negeri	P.5	Terciptanya ketertiban para pedagang kaki lima	Kab. Dharmasraya									
<b>Bidang UMKM</b>	P.5											
<b>Program Peningkatan Iklim Usaha yang Kondusif bagi Koperasi dan UMKM</b>	P.5											
- Penyusunan kebijakan pengembangan UMKM	P.5	Meningkatnya Iklim Usaha yang Kondusif bagi Koperasi dan UMKM	Kab. Dharmasraya	Tersedianya Perda / Perbup tentang pembedayaan UMKM	1	Jumlah Perda / Perbup tentang pembedayaan UMKM	1 dokumen	80.000.000				
- Sosialisasi regulasi terkait pemberdayaan UMKM	P.5		Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Sosialisasi regulasi terkait pemberdayaan UMKM	300 UMKM	Jumlah masyarakat dan pelaku UMKM memahami tentang kewirausahaan	200 UMKM	60.000.000				
- Fasilitasi pengembangan UMKM	P.5		Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Fasilitasi pengembangan UMKM	200 UMKM	Jumlah usaha UMKM yang meningkat	120 UMKM	45.000.000				

- Fasilitasi kemudahan formalisasi Badan Usaha Lembaga Keuangan Mikro (LKM)	P.5	Meningkatnya Iklim Usaha yang Kondusif bagi Koperasi dan UMKM	Kab. Dharmasraya	Meningkatnya Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang berbadan hukum	5 LKM	Jumlah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang berbadan hukum	5 LKM	300.000.000				
<b>Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UMKM</b>	P.5											
- Pelatihan kewirausahaan	P.5	Berkembangnya kewirausahaan dan daya saing pengurus koperasi dan pelaku UMKM	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan	30 UMKM	Jumlah UMKM yang memiliki semangat wirausaha, legalitas usaha dan tertib pembukuan UMKM	15 UMKM	50.000.000				
<b>Program Pengembangan sistem pendukung usaha koperasi dan UMKM</b>	P.5											
- Memfasilitasi/Sosialisasi Peningkatan kemitraan Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	P.5	Meningkatnya dukungan sistem informasi dan jaringan kerjasama bagi pengembangan	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya fasilitasi UMKM dengan BUMN dan Perbankan	100 UMKM	Jumlah UMKM yang mendapatkan kekuatan modal dari BUMN/Swasta/ Perbankan	50 UMKM	40.000.000				
- Penambahan Permodalan Dana Bergulir APBD	P.5	Meningkatnya dukungan sistem informasi dan jaringan kerjasama bagi pengembangan UMKM dan koperasi	se- Kab. Dharmasraya : usulan Kec. Sei. Rumbai, Koto Salak, Kec. Koto Baru	Tersedianya tambahan dana bergulir APBD	250 UMKM	Jumlah UMKM yang mendapatkan kekuatan modal	250 UMKM	1.000.000.000				
<b>Program peningkatan kualitas Kelembagaan Koperasi dan kelembagaan UMKM lainnya</b>	P.5											
- Pengelolaan dana bergulir bagi UMKM	P.5	Meningkatnya pengembalian dana bergulir	Kab. Dharmasraya	Meningkatnya pengembalian pinjaman dana bergulir	100 UMKM	Persentase pengembalian pinjaman	1	45.000.000				
<b>Program peningkatan kompetensi SDM UMKM dan aparatur Pembina UMKM</b>	P.5											
- Peningkatan kewirausahaan UMKM	P.5	Berkembangnya kewirausahaan dan daya saing pengurus koperasi dan pelaku UMKM	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya peningkatan kewirausahaan UMKM	30 UMKM	Jumlah UMKM terlatih	30 UMKM	75.000.000				
<b>Program peningkatan kesejahteraan pelaku usaha mikro dan kecil menengah</b>	P.5											
- Pelatihan Manajemen UMKM	P.5	Berkembangnya kewirausahaan dan daya saing pengurus koperasi dan pelaku UMKM	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Pelatihan Manajemen UMKM	60 UMKM	Jumlah UMKM yang tertib manajemen	30 UMKM	75.000.000				
<b>Program peningkatan dan perluasan akses permodalan bagi KUMKM</b>	P.5											
- Bantuan permodalan bagi KUMKM	P.5	Meningkatnya pengembalian dana bergulir	Kab. Dharmasraya							600.000.000		
<b>Program pengembangan pembiayaan penjaminan kredit dan pengembangan sektor strategis bagi KUMKM</b>	P.5											
- Optimalisasi peran PT. Jamkrida Sumbar	P.5	Berkembangnya kewirausahaan dan daya saing pengurus koperasi dan pelaku UMKM	Kab. Dharmasraya							500.000.000		
JUMLAH								<b>6.541.000.000</b>	<b>0</b>	<b>22.600.000.000</b>		

SKPD : DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN

No	PROGRAM/KEGIATAN	PRIORITAS RKPD TAHUN 2014	SASARAN KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					OUTPUT		OUTCOME					SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET	(9)	(10)	(11)		
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(11)		(12)
	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit ternak</b>												
	1.1 Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak		Pengadaan obat-obatan,vaksin dan bahan kimia	Kab. Dharmasraya	Tersedianya Obat-obatan, vaksin dan bahan kimia	3 Pkt	Terlaksananya pelayanan kesehatan hewan di Puskesmas	3Pkt	230.000.000	70.000.000			
			Peningkatan Pencegahan, Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular (PHM) dan Penyakit Hewan Menular Zoonosis (PHMZ)	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Pencegahan, Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular (PHM) dan Penyakit Hewan Menular Zoonosis (PHMZ)	9 Paket	Menurunnya angka kejadian PHM dan PHMZ	11 Lokasi	356.250.000	198.125.000			
	1.2 Pembangunan dan Operasional Puskesmas		Pembangunan dan Peningkatan Sarana prasarana puskesmas	Kab. dharmasraya	Tersedianya gedung Puskesmas 2 unit serta peningkatan sarana prasarana Puskesmas 5 Unit	5 Puskesmas	Meningkatnya kinerja petugas Medis dan Paramedis Puskesmas	11 kecamatan	50.000.000		800.000.000		
			Operasional Puskesmas	Kab. Dharmasraya	Tersedianya operasional Puskesmas	5 Puskesmas	Meningkatnya pelayanan Puskesmas	5 Puskesmas	110.000.000				
	1.3 Pengawasan Perdagangan Ternak Antar Daerah		Operasional petugas pengawasan lalu lintas ternak dan BAH (Check Point)	Cek Point Sungai Rumbai	Terlaksananya Operasional pengawasan lalu lintas ternak dan BAH (Check Point)	1 Tahun	Terpantaunya arus lalu lintas ternak serta pengendalian PHM dan PHMZ	100%	75.000.000	45.000.000			
	1.4 Peningkatan Kesehatan Masyarakat veteriner (KESMAVET)		Peningkatan keamanan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Pasar Tradisional	Tersedianya BAH dan HBAH yang ASUH	11 Lokasi	Terkendalnya keamanan BAH dan HBAH	11 lokasi	151.000.000	20.000.000			
	1.5 Fasilitasi Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPPH)		Penyediaan sarana Operasional RPH	RPH Gunung Medan	Terlaksananya pengadaan kendaraan alat angkut daging (cool Box) roda 6	1 Unit	Tersedianya kendaraan alat angkut daging (cool Box) roda 6	1 Unit			450.000.000		
							TOTAL		<b>972.250.000</b>	<b>333.125.000</b>	<b>1.250.000.000</b>		
	<b>Program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu pertanian/perkebunan/peternakan secara berkelanjutan</b>												
	2,1 Pengadaan dan Pendistribusian Pejantan Pemacek		Pengadaan Sapi Jantan Pemacek	Tiumang, timpeh,Koto baru,asam jujuhan	Terlaksananya Pengadaan Sapi Jantan pemacek	20 ekor	Tersedianya Sapi Jantan pemacek	100%	35.000.000		300.000.000		
	2,2 Pengembangan Kawasan Sapi Potong		Pembentukan dan pengembangan Kawasan Sapi Potong	Koto besar, Pulau Punjung, Timpeh	Terlaksananya pengadaan sapi potong di lokasi kawasan	5 klp	Tersedianya kawasan sapi potong	100%	170.000.000		1.550.000.000		
	2,3 Pengembangan Budidaya Sapi Potong		Pembudidayaan Sapi Potong	Pulau Punjung, koto besar,Koto Baru, Timpeh, Tiumang	Terlaksananya pengadaan sapi potong di untuk pembudidaya	4 Klp	Tersedianya Pembudidaya sapi potong	100%	125.000.000		1.240.000.000		
	2,4 Pengembangan Kawasan Kerbau		Pembentukan dan pengembangan Kawasan Sapi Potong	Pulau Punjung, koto besar	Terlaksananya pengadaan kerbau di lokasi kawasan	1 klp	Terbentuknya kawasan kerbau	100%	31.000.000		310.000.000		
	2,5 Pengembangan Budidaya Kerbau		Pengembangan Budidaya Kerbau	Pulau Punjung, koto besar	Terlaksananya pengadaan kerbau	1 klp	Peningkatan populasi dan pembudidayaan ternak kerbau	100%	31.000.000		310.000.000		
	2,6 Pengembangan Ternak Kambing dan Domba		Pengembangan Ternak Kambing dan Domba	Pulau Punjung, Sitiung	Terlaksananya pengadaan ternak kambing dan domba kelompok	2 klp	Peningkatan produksi dan produktifitas ternak kambing	100%	65.000.000		620.000.000		
	2,7 Pengembangan Budidaya Unggas Lokal		Pembudidayaan dan Pengembangan Budidaya Unggas Lokal	Koto baru, pulau Punjung, sitiung	Tersedianya peternakan unggas lokal	3 klp	Peningkatan produksi dan produktifitas unggas lokal	100%	55.000.000		525.000.000		
	2,8 Pengembangan Budidaya Non Unggas (Aneka Ternak)		Pengembangan Budidaya Non Unggas (Aneka Ternak)	Timpeh	Tersedianya peternakan puyuh	1 klp	Peningkatan populasi, produksi dan produktifitas ternak puyuh	100%	13.000.000		125.000.000		



No	PROGRAM/KEGIATAN	PRIORITAS RKPD TAHUN 2014	SASARAN KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					OUTPUT		OUTCOME					SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET	(9)	(10)	(11)		
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(11)		(12)
5.1	Intensifikasi Pelaksanaan Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio		Peningkatan produksi sapi bibit bermutu	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya peningkatan pelaksanaan IB/TE & INKA (Pengadaan N2 Cair, Bibit/Frozen semen, Sarana dan Prasarana IB dan TE, Bahan Material Peternakan dan Monitoring IB dan TE)	6 paket	Meningkatnya produksi sapi bibit berkualitas (SNI)	7000 ekor	223.000.000	100.000.000			
5.2	Pembibitan dan Perawatan Ternak		Peningkatan penyediaan bibit ternak	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pembibitan ternak (Sapi Bali, Kambing, Unggas, Puyuh, Sapi PO)	6 Komoditi	Tersedianya bibit ternak yang berkualitas	6 Komoditi	257.000.000	100.000.000			
								<b>TOTAL</b>	<b>480.000.000</b>	<b>200.000.000</b>			
<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</b>													
6.1	Promosi atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah		Peningkatan persepsi publik terhadap produk peternakan unggulan daerah	Provinsi Sumbar dan kab. Dharmasraya	Terlaksananya festival peternakan (Livestock expo) kabupaten dan tingkat propinsi	4 Pkt	Terbangunnya persepsi yang positif terhadap produk unggulan daerah	80%	250.000.000				
6.2	Pelayanan dan Pengendalian Pasar dan Pemasaran Produksi Peternakan		Peningkatan pelayanan pemasaran produksi hasil peternakan	Pasar ternak Gn Medan	Pengendalian harga pasar produksi hasil peternakan	1 pkt	Meningkatnya posisi tawar dan transaksi jual beli	75%	50.000.000				
6.3	Pembangunan sarana dan prasarana produksi peternakan		Peningkatan ketersediaan fasilitas dan sarana pasar produksi hasil peternakan	Pasar ternak Gn Medan	Terlaksananya pembangunan fasilitas pasar produksi hasil peternakan	3 Pkt	Tersedianya fasilitas pasar produksi hasil peternakan	3 Pkt	250.000.000				
6.4	Pembinaan, pengawasan dan pengendalian Mutu Produk Olahan Hasil Peternakan		Peningkatan Mutu Produk Olahan hasil Peternakan, bimbingan usaha, teknologi dan rekomendasi usaha	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pembinaan, pengawasan dan pengendalian mutu produk olahan peternakan	6 Pkt	Terkendalinya mutu produk olahan hasil peternakan	90%	50.000.000				
6.5	Pengembangan Pemasaran Domestik		Penanganan Daging Sapi Segar di pasar	Pulau Punjung	Terlaksananya Pembangunan Los Daging Higieneis	1 Unit	Terwujudnya keamanan pangan hewani khususnya daging sapi	100%	60.000.000		600.000.000		
6.7	Pengembangan pengolahan Hasil Pertanian		Pengembangan usaha agroindustri melalui penerapan pola usaha berbasis kelembagaan	Keltan Gelora Kec. Sitiung	Terlaksananya pengembangan usaha agroindustri pengolahan Limbah Tanaman menjadi Pakan Substitusi bagi Sapi Potong	1 Pkt	Terwujudnya usaha agroindustri pengolahan Limbah Tanaman menjadi Pakan Substitusi bagi Sapi Potong	50%	50.000.000		350.000.000		
6.8	Pengembangan pengolahan Hasil Pertanian		Pengembangan pasar satelit daerah	1 paket	Terlaksananya pembangunan pasar satelit daerah	1 paket	Terwujudnya pasar satelit daerah	100%	60.000.000		600.000.000		
6.9	Pengembangan pengolahan Hasil Pertanian		Pengembangan pengolahan Bakso sapi	Kec. Koto Baru	Terlaksananya pengembangan usaha agroindustri pengolahan Bakso Sapi	1 Pkt	Terwujudnya pengembangan usaha agroindustri pengolahan Bakso Sapi	50%	50.000.000		300.000.000		
6.10	Pengembangan Kemitraan dan Kewirausahaan		Pengembangan kemitraan Two in one	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pengembangan kemitraan kemitraan usaha pengolahan limbah ternak menjadi pupuk bagi tanaman kelapa sawit.	1 Pkt	Terwujudnya pola penguatan kerjasama kemitraan antara kelompok dengan KUD	50%	40.000.000		400.000.000		

No	PROGRAM/KEGIATAN	PRIORITAS RKPD TAHUN 2014	SASARAN KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					OUTPUT		OUTCOME					SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET					
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(11)		(12)
6.11	Fasilitasi Peningkatan Sarana Prasarana transportasi daging		Penyediaan Sarana Prasarana Transportasi daging segar	RPH Gunung Medan Kec. Sitiung	Terlaksananya penyediaan alat angkut daging segar (Betor Karoseri berpendingin)	2 Unit	Terlayannya kebutuhan daging segar di pasar	50%	20.000.000		160.000.000		
6.12	Pengembangan pengolahan limbah ternak		Pemanfaatan limbah ternak (Biogas)	Sitiung	Terlaksananya pengolahan limbah ternak menjadi Biogas	20 Pkt	Termanfaatkannya limbah ternak menjadi Biogas	20 Pkt	20.000.000		150.000.000		
									<b>600.000.000</b>		<b>2.560.000.000</b>		
<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>													
7.1	Pengembangan Investasi Peternakan Daerah		Peningkatan akses peternak terhadap sumber-sumber permodalan investasi	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pemanfaatan sumber-sumber permodalan	60 M	Tersedianya permodalan bagi usaha agribisnis sapi potong	500 Pkt	250.000.000	100.000.000			
7.2	Peningkatan Kemampuan Lembaga Peternakan		Pengembangan sistem agribisnis melalui penerapan pola usaha berbasis kelembagaan	Kab. Dharmasraya	Terwujudnya usaha agribisnis pengolahan hasil peternakan	6 Klmpk	Terbangunnya sistem agribisnis pengolahan hasil peternakan berbasis kelembagaan	6 Pkt	50.000.000	150.000.000	550.000.000		
								TOTAL	<b>300.000.000</b>	<b>250.000.000</b>	<b>550.000.000</b>		
<b>Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan</b>													
8.1	Optimalisasi pengolahan hasil Perikanan		Pengembangan usaha pengolahan hasil perikanan	Kab. Dharmasraya	Pembangunan bangsal dan peralatan pengolahan hasil produk perikanan	3 Pkt	Terwujudnya peningkatan produksi olahan hasil perikanan	50%	600.000.000		300.000.000		
			Peningkatan produksi olahan hasil perikanan	Kab. Dharmasraya	Telaksananya PUMP pengolahan hasil perikanan	10 klpk	Terwujudnya unit saha pengolah ikan lele dan ikan nila	10 klp	65.000.000		650.000.000		
			Peningkatan peralatan unit usaha pengolahan bakso ikan, kerupuk ikan dan ikan asap	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pengadaan sarana dan pra sarana pengolahan hasil perikanan	5 Pkt	Tervasilitasinya peralatan pengolahan bakso, kerupuk, ikan asap, naget, crispy bagi kelompok pengolah hasil perikanan	5 klpk	12.500.000	125.000.000			
			Peningkatan hasil olahan produksi perikanan	Gn. Medan	Terlaksananya bangsal pengolahan hasil perikanan	1 Pkt	Terwujudnya bangsal pegolah hasil perikanan	1 Pkt	40.000.000		400.000.000		
			Pengadaan mobil pintar pengolahan hasil produk perikanan	Disnakkan	Terlaksananya unit mobil pintar pengolah hasil perikanan	1 Unit	Tersedianya mobil pintar pengolah hasil perikanan	1 Unit	30.000.000		300.000.000		
8.2	Optimalisasi pemasaran hasil perikanan		Peningkatan penjualan hasil perikanan (Ikan hidup, segar dan olahan)	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pengembangan pemasaran hasil perikanan	25 Pkt	Terjualnya produksi ikan segar, hidup dan olahan	80%	50.000.000	150.000.000			
			Terwujudnya pasar ikan regional Sumatera	Gunung Medan	Terlaksananya pembangunan pasar ikan regional	1 pkt	Tersedianya pasar ikan regional Sumatera	1 Pkt	100.000.000	250.000.000	2.500.000.000		
			Terwujudnya kerjasama antar lembaga dan institusi pemasaran ikan segar	Kab. Dharmasraya	Teraksananya penguatan jaringan bisnis perikanan	5 Pkt	Terfasilitasinya biaya perizinan dan kelompok pengolah dan pemasar	5 Pkt	10.000.000	100.000.000			
			Terwujudnya sarana angkutan ikan hidup	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya jaringan distribusi ikan hidup	1 Pkt	Terwujudnya sarana angkutan ikan hidup	1 Pkt	25.000.000		250.000.000		
								TOTAL	<b>932.500.000</b>	<b>625.000.000</b>	<b>4.400.000.000</b>		
<b>Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Tawar</b>													
9.1	Pengembangan Kawasan Minapolitan (DAK)		Pengembangan usaha perikanan berbasis wilayah	Kawasan Minapolitan	Terlaksananya cetak kolam baru	35 Ha	Terwujudnya usaha budidaya ikan nila,lele,mas,gurame dan	350 unit	1.750.000.000				

No	PROGRAM/KEGIATAN	PRIORITAS RKPD TAHUN 2014	SASARAN KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			KETERANGAN	
					OUTPUT		OUTCOME					SKPD	JENIS KEGIATAN
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET	(9)	(10)	(11)		
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(11)		(12)
			Fasilitasi Benih dan pakan ikan	Kawasan Minapolitan	Terlaksananya pemberian bantuan benih dan pakan ikan	35 klp	Tersalurnya bantuan benih dan pakan ikan	350 pkt		500.000.000			
								TOTAL	1.750.000.000	500.000.000			
	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat dalam pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan</b>	Peningkatan Produksi Benih dan Ikan Konsumsi											
	10.1 Optimalisasi Pengelolaan Perairan Umum		Pengelolaan perairan umum ramah lingkungan (peralatan nelayan)	Sitiung, Tiumang	Pengadaan peralatan penangkapan ikan ramah lingkungan (Pancing, Jaring, perahu, dll)	2 Pkt	Terjaganya kelestarian ekosistem perairan umum	2 lokasi	200.000.000				
	10.2 Optimalisasi Pengawasan dan Pengendalian Perairan Umum		Pengawasan dan pengendalian perairan umum melalui konservasi perairan adat	Pulau Punjung, IX Koto	Penetapan kawasan konservasi perairan adat nagari serta sarana penunjang	2 Pkt	Terpeliharanya ikan endemik di perairan umum	2 Lokasi	250.000.000				
	10.3 Restocking Perairan Umum		Pengadaan benih ikan restocking (Nila, Mas, baung dan Patin)	IX Koto, Pulau Punjung, Sungai rumbai, Asam Jujuhan, Tiumang	Tersedianya benih ikan restocking	5 lokasi	Terpeliharanya ikan endemik di perairan umum	75%	75.000.000				
								TOTAL	525.000.000				
	<b>Program Pengembangan Budidaya Perikanan</b>												
	11.1 Pengembangan Bibit Ikan Unggul		Operasional BBI	Tarantang	Tersedianya sarana dan prasarana BBI	1 pkt	Optimalisasi pelayanan di BBI	1 unit	550.000.000				
	11.2 Pembinaan dan Pengembangan Perikanan		Peningkatan produksi melalui kelompok pembudidaya lele	Tersebar	Pelaksanaan pelatihan dan peningkatan keterampilan kelompok	10 pkt	Meningkatnya produksi ikan konsumsi	10 Ton	600.000.000	500.000.000			
	11.3 Pengembangan UPR		Pengadaan Calon Induk Ikan Unggul UPR	Pulau punjung, Koto Baru	Terlaksananya pengadaan calon induk ikan unggul UPR	4 Kelompok	Tersedianya benih ikan unggul di UPR	1 juta ekor	120.000.000	250.000.000			
	11.4 Pengembangan Usaha Mina Pedesaan perikanan budidaya		Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) perikanan budidaya	Tersebar	Berkembangnya Usaha Mina Pedesaan (PUMP) perikanan budidaya	10 pkt	Meningkatnya jumlah petani pembudidaya ikan	50 KK	250.000.000		600.000.000		
	11.5 Pengembangan Kawasan Minakera		Pengembangan Kawasan Minakera	Tersebar	Penambahan kawasan minakera	1 pkt	Meningkatkan luas lahan budidaya perikanan	20 Ha	650.000.000				
								TOTAL	2.170.000.000	750.000.000	600.000.000		
<b>TOTAL</b>													

**NAMA SKPD : BADAN KETAHANAN PANGAN DAN PELAKSANA PENYULUHAN (BKP3)**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PRIORITAS DAERAH	SASARAN KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			Keterangan	
					OUTPUT		OUTCOME		APBD KAB.	APBD PROP.	APBN	SKPD	Jenis Keg
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET					
(1)	(2)		(3)	(8)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(11)		
	<b>Prog. Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>	P.11											
1	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan pelaku agribisnis (Pendampingan Program GPP-gerakan penejahteraan petani)	P.11	Nagari yang menerima program GPP	13 Nagari	Terlaksananya Program GPP Di Kabupaten (pembinaan lanjutan - 13 nagari)	26 Kelompok	Berkembangnya Program GPP pada 18 Kelompok	26 Kelompok	125.000.000	500.000.000			
2	SL- Agribisnis (diluar lokasi GPP)	P.11	Kelompok tani yang berpotensi untuk pengembangan buah naga, ayam broiler dan perikanan	6 Kecamatan	Terlaksananya Sekolah Lapangan Bagi Pelaku Agribisnis	6 Paket	Berkembangnya Agribisnis Hortikultura, Perikanan,	6 Paket	110.000.000				
3	Demplot Organik Farming	P.11	Kelompok tani pada daerah sentra produksi	4 Kecamatan	Terlaksananya Demplot Organik (pemberdayaan petani membuat pupuk	4 Unit	Meningkatnya Kemampuan Usaha Tani dengan pola Organik Farming	4 Unit	50.000.000		40.000.000		
4	Temu Usaha/Work Shop Agribisnis	P.11	Pelaku usaha, Kontak tani, Penyuluh	Kabupaten	Terlaksananya Workshop Agribisnis	50 Orang	Terbangunnya jejaring usaha Agribisnis	50 orang	25.000.000				
	<b>Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian</b>	P.11											
1	Monitoring, Evaluasi dan Supervisi Penyelenggaraan Penyuluhan	P.11	Optimalisasi dan pemantauan sistim LAKU	9 Kecamatan	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Penyuluhan	8 BPP	Berjalan sistim Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	8 BPP	40.000.000				
2	Workshop KTNA (Kontak Tani Nelayan Andalan)	P.11	KTNA, Penyuluh, Pelaku usaha	Kecamatan	Terlaksananya Penyebaran Teknologi Pertanian Terapan diantara petani	2 kali	Berkembangnya Teknologi Terapan ditingkat petani	2 kali	45.000.000				
3	Penunjang Operasional BPP Pulau Punjung	P.11	Optimalisasi fungsi BPP Pulau Punjung	BPP	persentase kegiatan terlaksana di BPP	1 Paket	Lancarnya Kegiatan Administrasi BPP	1 Paket	45.000.000				
4	Penunjang Operasional BPP Sitiung	P.11	Optimalisasi fungsi BPP Sitiung	BPP	persentase kegiatan terlaksana di BPP	1 Paket	Lancarnya Kegiatan Administrasi BPP	1 Paket	45.000.000				
5	Penunjang Operasional BPP Koto Baru	P.11	Optimalisasi fungsi BPP Koto Baru	BPP	persentase kegiatan terlaksana di BPP	1 Paket	Lancarnya Kegiatan Administrasi BPP	1 Paket	45.000.000				
6	Penunjang Operasional BPP Sungai Rumbai	P.11	Optimalisasi fungsi BPP Sungai Rumbai	BPP	persentase kegiatan terlaksana di BPP	1 Paket	Lancarnya Kegiatan Administrasi BPP	1 Paket	45.000.000				
7	<b>Penunjang Operasional BPP Koto Salak (Bpp model)</b>	P.11	Optimalisasi fungsi BPP Koto Salak	BPP	persentase kegiatan terlaksana di BPP	1 Paket	Lancarnya Kegiatan Administrasi BPP	1 Paket	45.000.000		60.000.000		

8	Penunjang Operasional BPP Timpeh	P.11	Optimalisasi fungsi BPP Timpeh	BPP	persentase kegiatan terlaksana di BPP	1 Paket	Lancarnya Kegiatan Administrasi BPP	1 Paket	45.000.000				
9	Penunjang Operasional BPP Padang Laweh	P.11	Optimalisasi fungsi BPP Padang Laweh	BPP	persentase kegiatan terlaksana di BPP	1 Paket	Lancarnya Kegiatan Administrasi BPP	1 Paket	45.000.000				
10	Penunjang Operasional BPP IX Koto Silago (BPP model)	P.11	Optimalisasi fungsi BPP IX Koto Silago	BPP	persentase kegiatan terlaksana di BPP	1 Paket	Lancarnya Kegiatan Administrasi BPP	1 Paket	45.000.000		60.000.000		
11	Penunjang Operasional BPP Asam Jujuhan	P.11	Optimalisasi fungsi BPP Asam Jujuhan	BPP	persentase kegiatan terlaksana di BPP	1 Paket	Lancarnya Kegiatan Administrasi BPP	1 Paket	45.000.000				
12	Kegiatan PENAS TANI	P.11	Meningkatnya wawasan, pengetahuan KTNA, Penyuluh dan petugas	Jawa Timur	Terseleenggaranya kegiatan PENAS TANI Th. 2013	1 Paket	Terlaksananya menghadiri kegiatan PENAS TANI di Jawa Timur	1 Paket	450.000.000				
13	Revitalisasi Kelembagaan Tani	P.11	Meningkatnya fungsi dan peran kelompok tani dan gapoktan	Kabupaten, II Kecamatan	Terlaksananya Peningkatan Kualitas Kelompok Tani	60 Klp	Meningkatnya kemampuan kelompok tani (peningkatan kelas)	120 Klp	150.000.000				
14	Penyusunan Program Penyuluhan	P.11	Tersusunnya program penyuluhan untuk panduan PPL dalam melaksanakan penyuluhan	Kabupaten, 9 BPP	Terlaksananya Penyusunan Program Penyuluhan	1 Paket	Terprogram Program Penyuluh	1 Paket	50.000.000				
15	Temu Teknis Penyuluh dan Peneliti	P.11	Meningkatnya wawasan, pengetahuan dan keterampilan penyuluh	Kabupaten	Terlaksananya Pelatihan bagi Penyuluh	2 Kali	Meningkatnya Pengetahuan Teknis Penyuluh	2 Kali	60.000.000				
16	Poster dan leaflet	P.11	Media Informasi	Kabupaten	Terlaksananya Pembuatan Poster dan Leaflet	5 Unit	Tersedianya Poster dan Leaflet sebagai Sarana Penyuluhan	5 Unit	10.000.000				
17	Baliho dan Banner	P.11	Media Informasi	Kabupaten	Terlaksananya Pembuatan Baliho dan Banner	1 Paket	Tersedianya Baliho dan Banner sebagai media Penyuluhan	1 Paket	20.000.000				
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana</b>		P.11											
1	Pembinaan, Penumbuhan POS-IPAH (pos pelayanan agen hayati)	P.11	Kelompok tani pada daerah sentra produksi	Kecamatan	Terlaksananya Pembinaan dan Penumbuhan POS-IPAH	8 Unit	Meningkatnya Peranan POS-IPAH untuk menunjang Pengembangan	8 Unit	40.000.000				
2	Pembangunan Gedung BPP Kec. Tiumang, Sei Rumbai (DAK)	P.11	Kecamatan yang belum memiliki BPP	Kecamatan	Tersedianya gedung BPP untuk menunjang penyuluhan pertanian di kecamatan	2 unit	Tersedianya gedung BPP untuk menunjang penyuluhan	2Unit	1.000.000.000	500.000.000			
3	Pengadaan Sarana Penyuluhan	P.11	Penyediaan Informasi Penyuluhan	Kecamatan	Tersedianya peralatan media informasi penyuluhan	7 unit	Meningkatnya efektifitas kegiatan penyuluhan	7 unit	300.000.000	300.000.000			

	4	Pengadaan Mobiler BPP Asam Jujuhan	P.11	Mobiler BPP	Kecamatan	Penyediaan Mobiler BPP	1 unit	Tersedianya Mobiler di masing-masing BPP	1 unit	60.000.000				
	5	Pembuatan saung tani/Pos Penyuluhan	P.11	Pos Penyuluhan	Kecamatan	Lancarnya kegiatan penyuluhan berbasis cyber extention dan multi media dan	3 unit	Meningkatnya efektifitas penyuluhan	3 Unit	180.000.000				
	6	Rehab BPP Sitiung	P.11	Rehab Kantor BPP	BPP Sitiung	Penggantian Atap BPP Sitiung	1 unit	Tergantinya Atap BPP Sitiung	1 Unit	50.000.000				
	7	Rehab Rumah BPP Pulau Punjung dan Koto Baru	P.11	Perbaikan Rumah Dinas BPP	BPP Pulau Punjung dan Koto Baru	Terlaksananya Perbaikan Rumah Dinas	2 unit	Terselenggaranya Rehab Rumah Dinas hingga Layak Huni	2 Unit	150.000.000				
	8	Pembangunan Pagar BPP Timpeh, Padang Laweh dan Asam Jujuhan	P.11	Pemagaran Kantor BPP dan Kebun	Kecamatan	Pengamanan Kantor dan Kebun dari Gangguan Ternak	3 unit	Terpagarnya BPP dan Lahan Pekarangan BPP	3 Unit	240.000.000				
	9	Pembangunan Gudang dan Lantai Jemur	P.11	Tersedianya Gudang dan Lantai Jemur pada Gapoktan	2 Kecamatan	Terbangunnya Gudang dan Lantai Jemur pada Gapoktan	2 unit	Penyimpanan dan Peningkatan Kualitas Mutu Gabah pada	2 Unit	360.000.000				
5 KETAHANAN PANGAN														
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan		P.3											
	1	Kegiatan Desa Mandiri Pangan (DMP)	P.3	Desa/nagari yang mempunyai KK miskin minimal 30 % dari total KK yang ada	Nagari	Jumah DMP yang diberdayakan	1 Unit	Bekurangnya daerah rawan pangan	2 kelompok	(dampingan)			200.000.000	
	2	Kegiatan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) dan Penanganan Daerah Rawan Pangan (Dana TP)	P.3	Laporan 12 Bulan	Kabupaten	Tersedianya Kebijakan pemerintah untuk mencegah terjadinya kerawanan pangan	1 Unit	Adanya rumusan kebijakan untuk mewaspadai kondisi pangan dan gizi	1 Paket				40.000.000	
	3	Penanganan Daerah Rawan Pangan (PDRT)	P.3	Nagari yang rawan bencana alam dan banyak KK miskin	Kabupaten	Tersedianya kebijakan bagi pemerintah untuk mencegah terjadinya kerawanan pangan	11 Kecamatan	Dihasilkan rumusan, kebijakan untuk mewaspadai situasi pangan dan gizi	11 Kecamatan				50.000.000	
	4	Kegiatan Pendampingan Kelembagaan Ketahanan Pangan dalam Akses Ketersediaan, Distribusi dan Konsumsi Pangan Masyarakat	P.3	Pembinaan dampingan dan lanjutan thd Gapoktan penerima Bansos Tahun sebelumnya	Kecamatan	Terlaksananya pendampingan dan pembinaan kegiatan P-LDPM	5 Gapoktan	Peningkatan kesejahteraan petani	5 Gapoktan	100.000.000				
	5	Kegiatan Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) dan Analisa Ketersediaan Pangan	P.3	Penyusunan buku NBM	Kabupaten	Terlaksananya buku NBM kab. Dharmasraya	Kabupaten	terrealisasinya ketersediaan pangan kabupaten Dharmasraya Tahun	Kabupaten	60.000.000				
	6	Kegiatan Pemantauan dan Harga dan Akses Pangan Pokok	P.3	Penyediaan informasi harga dan aksesibilitas pangan masyarakat	Kabupaten	Terselenggaranya pemantauan harga dan akses pangan pokok	Pasar se Kabupaten Dharmasraya	Tersedianya data harga dan Akses pangan pokok tingkat kabupaten	Pasar se Kabupaten	50.000.000				
	7	Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM)	P.3	Pembinaan gapoktan yang menerima dana bansos P-LDPM	Kecamatan	Terlaksananya pendampingan dan pembinaan kegiatan P-LDPM	1 Gapoktan	Peningkatan kesejahteraan petani	1 Gapoktan				225.000.000	

8	Pertumbuhan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	P.3	Gapoktan yang berada pada daerah sentra produksi	Kecamatan	Terlaksananya penumbuha P-LDPM	5 Gapoktan	Peningkatan kesejahteraan petani				450.000.000		
9	Operasional Dewan Ketahanan Pangan	P.3	Berfungsinya DKP Kabupaten		Lancarnya Operasional Dewan Ketahanan Pangan				50.000.000				
10	<b>pengembangan sistem distribusi dan stabilitas harga pangan</b>	P.3									80.000.000		
<b>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>		P.3											
1	Kegiatan Lomba KWT (kelompok wanita tani) tingkat Kabupaten	P.3	KWT pelaksanan program pemanfaatan pekarangan	Nagari	Terlaksananya Lomba KWT tingkat Kabupaten	KWT	Terlaksananya Lomba KWT tingkat Kabupaten		40.000.000				
2	Kegiatan Percepatan Penganekeagaman Konsumsi Pangan (P2KP) dan KKN UNAND	P.3	Fasilitasi kegiatan KKN UNAND, Pemanfaatan pekarangan	KWT Jorong	Jumlah KWT yang diberdayakan (2,5 jt/kwt-dalam bentuk bibit)	10 Kelompok	Meningkatnya kepedulian dan kesadaran masyarkat terhadap	10 Kelompok	210.000.000				
3	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pemanfaatan Pekarangan dalam Konsumsi Pangan AB3	P.3	Pemanfaatan pekaragan melalui pembinaan KWT/PKK	Nagari	Terlaksananya penmbinaan dan pengembangan pekarangan dan	KWT	Meningkatnya pemanfaatan pekarangan	KWT	99.770.000				
4	Kegiatan Lomba Cipta Menu AB3 Tingkat Kabupaten dan Provinsi dan Jambore PKK Tk.Provinsi	P.3	PKK Nagari	Nagari, Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi	Terlaksananya lomba cipta menu AB3	KWT	Tumbuh dan berkembangnya produk olahan pangan lokal	KWT	88.260.000				
5	<b>Pengembangan peganekeagaman konsumsi pangan dan peningkatan keamanan pangan segar</b>	P.3									940.000.000		
<b>TOTAL</b>													

**NAMA SKPD : DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN**

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS DAERAH	SASARAN KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA				PAGU INDIKATIF			Keterangan	
					KELUARAN (OUTPUT)		OUTCOME (HASIL)		APBD KAB	APBD PROP	APBN	SKPD	Jenis Keg
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET					
1	2		3	8	4	5	6	7	9	10	11		
									723.009.991				
	<b>BIDANG PERKEBUNAN</b>								3.195.000.000	2.112.000.000	10.650.000.000		
	<b>PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI</b>	P.11							405.000.000		0		
	Pelatihan dan pendampingan petani pelaku agribisnis tanaman perkebunan (pengendalian OPT)	P.11	Petani pekebun	Kab.	Terlaksananya pelatihan OPT	180 Orang	Peningkatan produksi komoditi perkebunan	180 Org	200.000.000				
	Peningkatan kemampuan lembaga petani	P.11	Kelompok tani	Kab.	Terlaksananya pelatihan pada kelompok tani	3 Klp	Peningkatan mutu Produksi bahan Olahan Karet	3 Klp	60.000.000				
	Pengawasan kegiatan revitalisasi perkebunan	P.11	Masyarat Tani	Kab.	Terlaksananya kegiatan revitalisasi perkebunan	3 Klp	Peningkatan luas Perkebunan karet dan kelapa sawit	3 Klp	70.000.000				
	Peningkatan kesejahteraan petani	P.11	Penunjang kegiatan APBD Propinsi	Kab.	Terlaksananya kegiatan penyaluran bibit dari Propinsi	1 Paket	Tersalurkannya bibit dari Propinsi ke Masyarakat	1 Paket	75.000.000				
	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERKEBUNAN</b>	P.11							475.000.000				
	Operasional pengelolaan laboratorium tanah, daun dan kultur jaringan	P.11	Operasional dan pengadaan peralatan Laboratorium	Kec. P.Punjung	Terlaksananya operasional dan pengadaan kelengkapan laboratorium tanah, daun dan kultur jaringan	1 Unit	Meningkatnya fungsi laboratorium tanah, daun dan kultur jaringan	1 unit	400.000.000				
	Fasilitasi kerjasama hasil produksi perkebunan	P.11	Harga komoditi perkebunan	Kab.	Terlaksananya rapat penentuan harga komoditi perkebunan dengan pihak swasta	12 Kali	Meningkatnya fasilitasi kerja sama dengan pihak swasta	12 Kali	75.000.000				
	<b>PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI, PERTANIAN/PERKEBUNAN</b>	P.11							2.315.000.000	2.112.000.000	10.650.000.000		
	Gerakan teknologi okulasi karet	P.11	Petani pekebun	Kab	Terlaksananya gerakan okulasi karet	4.500 Btg	Meningkatnya pemanfaatan kebun entres	4.500 Btg		100.000.000			
	Gerakan pemangkasan dan pemupukan kakao	P.11	Pemangkasan kakao	Kab	Terlaksananya pemangkasan dan pemupukan kebun kakao sesuai anjuran	150 set/3 Ton	Peningkatan produksi kakao	150 set/3 Ton		100.000.000			
	Gerakan pengendalian hama utama tanaman perkebunan	P.11	Pengendalian hama utama perkebunan	Kab	berkurangnya serangan hama	12 Bulan	Peningkatan produksi komoditi perkebunan	12 Bulan		110.000.000			
	Pemantauan pupuk dan pestisida serta pelatihan pupuk organik	P.11	Peredaran pupuk dan pestisida	Kab	Terlaksananya pemantauan pupuk dan pestisida	12 Bulan	Meningkatnya ketersediaan data peredaran pupuk dan pestisida	12 Bulan		30.000.000			
	Bantuan bibit perkebunan							37000 btg		886.000.000			

	Peremajaan tanaman karet		Teremajannya tanaman karet masyarakat	Kab	Terlaksananya peremajaan karet terhadap tanaman karet tua	250 ha	Meningkatnya produktifitas perkebunan	250 ha			3.500.000.000		
	Penggantian benih kelapa sawit ilegal dengan bibit bersertifikat	P.11	Tertanamnya lahan msyarakat dengan benih bersertifikat	Kab	Terlaksananya penggantian benih kelapa sawit	50 ha	Meningkatnya produktifitas sawit	50 ha			500.000.000		
	Perluasan areal tanaman perkebunan (kakao, karet)	P.11	Perluasan areal kebun karet	Kab	Terlaksananya perluasan areal perkebunan karet masyarakat	100 ha	Meningkatnya luasan kebun karet masyarakat	100 ha			450.000.000		
	Pembangunan jalan produksi perkebunan	P.8	jalan kebun masyarakat	Nag. B.Rijal, jr.P.Sari, Nag.sikabau/Mindawa, Padukuan	Terlaksananya pembangunan jalan produksi dilokasi produksi perkebunan	APBD II 15 km/ APBN 16 km	Meningkatnya pemasaran komoditi perkebunan masyarakat	APBD II 15 km/ APBN 16 km	2.000.000.000		1.500.000.000		
	Pengembangan tanaman karet rakyat					22000 btg				286.000.000			
	Optimalisasi penggunaan bibit kelapa sawit					15000 btg				600.000.000			
	Optimalisasi lahan	P.11	optimalisasi kebun	Kab	Terlaksananya optimalisasi kebun masyarakat	100 ha	Meningkatnya produksi kebun masyarakat	100 Ha			300.000.000		
	Pemeliharaan kebun sumber bahan tanaman karet					3 Ha					3.500.000.000		
	Penilaian pemurnian penetapan kebun sumber bahan tanaman karet					2 Keg					100.000.000		
	Pembangunan kebun sumber bahan tanaman karet					2 Ha					200.000.000		
	Pemeliharaan kebun entres karet	P.11	kebun entres	P. Punjung (1 Ha), Sitiung III (3 Ha)	Terlaksananya pemeliharaan kebun entres karet	3 Ha	Meningkatnya kualitas kebun entres karet	3 Ha	75.000.000				
	Fasilitasi pengembangan bokar unit bersih					3 Ha					600.000.000		
	Pembinaan monitoring kebun biji karet blok penghasil latek tinggi	P.11	karet penghasil Buah untuk batang bawah	S. Atang, (Kec P.LaweH)	Terlaksananya pembinaan dan monitoring kebun karet blok penghasil latek tinggi	10 ha	Meningkatnya ketersediaan bibit	10 ha	30.000.000				
	Peningkatan produksi pertanian/perkebunan (Pendamping Kegiatan Pembangun Sararana dan Prasarana Perkebunan)	P.11	Kelancaran kegiatan Dirjen PSP	Kab	Terlaksananya pengawalan kegiatan Dirjen PSP (Optimasi lahan, perluasan areal, jl. Produksi)	1 Paket	Terkawalnya kegiatan Pembangunan sarana dan prasarana perkebunan	1 Paket	60.000.000				
	Peningkatan produksi pertanian/perkebunan (pendamping Ditjenbun)	P.11	kegiatan Dirjenbun	Kab	Pengawalan kegiatan Dirjenbun (peremajaan, pengendalian hama)	1 Paket	Terkawalnya kegiatan Dirjenbun	1 Paket	75.000.000				
	Peningkatan produksi pertanian/perkebunan (Pendamping Kegiatan Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian )	P.11	Kelancaran kegiatan P2HP sebanyak 1 paket	Kab.	Terlaksananya kegiatan pemasaran dan pengolahan hasil perkebunan	1 Paket	Pengawalan kegiatan Dirjen pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan	1 Paket	75.000.000				
	<b>BIDANG KEHUTANAN</b>								<b>1.719.000.000</b>	<b>0</b>	<b>2.500.000.000</b>		
	<b>PROGRAM PEMANFAATAN POTENSI SUMBERDAYA HUTAN</b>	P.7							<b>235.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		
	Pengembangan Pengujian dan pengendalian peredaran hasil hutan	P.7	Hasil hutan pada 11 Kec	Kab. Dharmasraya	Meningkatnya pengawasan terhadap peredaran hasil hutan	11 Kec	Terpantaunya peredaran hasil hutan di wilayah Kab. Dharmasraya	11 Kec	100.000.000				



	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN DAN KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM</b>	P.7							220.000.000	0	0		
	Pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan	P.7	Areal dalam dan luar kawasan hutan	Kab.	Terlaksananya pemantauan hot spot untuk pencegahan kebakaran	11 Kec	Terpantaunya titik hotspot	11 Kec	22.000.000				
	Penyuluhan kesadaran masyarakat mengenai dampak kerusakan hutan	P.7	Masyarakat sekitar kawasan hutan	P.Punjung	Terlaksananya penyuluhan kesadaran masyarakat mengenai dampak kerusakan hutan	3 Kali	Tersuluhnya masyarakat sekitar hutan	3 Kali	45.000.000				
	Patroli pengamanan hutan	P.7	Patroli pengamanan kawasan hutan	Kab.	Terlaksananya patroli dalam rangka pemberantasan beredarnya kayu ilegal	11 Kec	Meningkatnya operasi/patroli pengamanan hutan	11 Kec	122.000.000				
	Pemeliharaan batas kawasan hutan	P.7	Pal batas kawasan hutan	Kec. IX Koto, Timpeh	Terlaksananya pemeliharaan pal batas kawasan hutan	40 Km	Terpeliharanya batas kawasan hutan		31.000.000				Hilang



- Sosialisasi Padi Tanam Sabatang (SRI)	P.11	Terlaksananya Sosialisasi PTS	Kab. Dharmasraya	Terlatihnya petani dalam penerapan sistem PTS, dan tersebarnya informasi metoda PTS kepada petani dan masyarakat luas melalui FFD	300 Orang	Meningkatnya Pengetahuan Petani Tentang PTS	50%	90.000.000			
- Pengembangan produk unggul lokal	P.11	Meningkatnya luas pengembangan Cabe Kopay	Kec. Pulau Punjung, Sitiung	Berkembangnya usaha tani cabe kopay	2 Klp	Meningkatnya kesejahteraan petani	10%	90.000.000			
- Pengembangan produk unggul lokal	P.11	Meningkatnya luas pengembangan Jamur Tiram	Kec. Pulau Punjung, Koto Baru, Koto Salak, Timpeh, Tiumang	Berkembangnya usaha tani jamur tiram	5 Klp	Meningkatnya kesejahteraan petani	10%	225.000.000			
- Pengembangan produk unggul lokal	P.11	Meningkatnya luas pengembangan Bawang Merah	Kec. Pulau Punjung, Koto Baru, Koto Salak, Timpeh, Tiumang	Berkembangnya usaha tani Bawang Merah	2 Klp	Meningkatnya kesejahteraan petani	10%	90.000.000			
- Penyediaan Bibit buah-buahan unggul pekarangan	P.11	Meningkatnya luas pengembangan Durian	Kec., Pulau Punjung, Sitiung	Terlaksananya penanaman Durian di Pekarangan	5.000 btg	Meningkatnya populasi Durian	4 Nagari	125.000.000			
- Pembinaan dan pengembangan komoditi hortikultura eksotis	P.11	Terlaksananya Pembibitan Salak	Kec. Sungai Rumbai dan Sitiung	Terwujudnya Pembibitan Salak	1.000 Batang	Tersedianya Bibit Salak	5.000.000		50.000.000		
- Pembinaan dan bimbingan teknis pengelolaan lahan dan air	P.11	Terlaksananya Bimtek GPS	Kab. Dharmasraya	Terlatihnya Petugas Penggunaan GPS	2 Orang	Meningkatnya SDM Petugas tentang penggunaan GPS	2 Orang	20.000.000			
- Peningkatan nilai tambah, daya saing, produk hasil pertanian	P.11	Terlaksananya Pengadaan sarana dan prasarana pengolahan keripik tempe	Kec. Koto Baru	Terwujudnya Pengadaan sarana dan prasarana pengolahan keripik tempe	1 Paket	Meningkatnya Kualitas mutu produk olahan keripik tempe	15%		25.000.000		
<b>Program Perluasan areal dan Pengolahan Lahan</b>	P.11										
- Cetak Sawah	P.11	Penambahan Luas baku lahan	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Cetak sawah baru	200 Ha	Meningkatnya produksi	600 Ton		2.000.000.000		
- Optimasi Lahan	P.11	Peningkatan Produksi	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Optimasi Lahan	500 Ha	Meningkatnya produksi	500 Ton		1.050.000.000		
- Pengembangan Metode Sri	P.11	Terlaksananya Metode SRI	Kab. Dharmasraya	Terlatihnya petani dalam penerapan Teknologi Metode SRI	1.000 Ha	Meningkatnya Produksi	1.000 Ton		2.100.000.000		
<b>Program Pengolahan Air Irigasi</b>	P.11										
- Rehab JITUT	P.11	Terlaksananya Rehab JITUT	Kab. Dharmasraya	Terwujudnya Perbaikan JITUT	1.500 Ha	Meningkatnya Produksi	5%		1.500.000.000		
- Rehab JITUT Lahan Baru	P.11	Terlaksananya Rehab JITUT Lahan Baru	Kab. Dharmasraya	Terwujudnya Perbaikan JITUT Lahan Baru	1.000 Ha	Meningkatnya Produksi	5%		1.000.000.000		
- PIPANISASI	P.11	Terlaksananya Pembangunan Pipanisasi	Kab. Dharmasraya	Terwujudnya Pembangunan Pipanisasi	5 Paket	Meningkatnya Produksi	5%		350.000.000		

- PIP	P.11	Terlaksananya Pembangunan Pipanisasi	Kab. Dharmasraya	Terwujudnya Pembangunan Pipanisasi	3 Paket	Meningkatnya Produksi	5%			255.000.000		
<b>Program Peningkatan produksi pertanian/perkebunan</b>	P.11											
- Pendampingan Penyaluran Pupuk Bersubsidi	P.11	Terlaksananya Penyaluran Pupuk bersubsidi	Kab. Dharmasraya	Terwujudnya Penyaluran Pupuk Bersubsidi	1 Paket	Tersedianya Pupuk bersubsidi sampai ketingkat Petani	1 Paket	43.750.000		20.000.000		
- Pembinaan dan Koordinasi antisipasi serangan OPT	P.11	terlaksananya pembinaan dan koordinasi antisipasi serangan OPT	Kab. Dharmasraya	Terwujudnya Pembinaan dan Koordinasi antisipasi serangan OPT	1 Paket	Menurunnya resiko kehilangan hasil akibat serangan OPT		175.000.500				
<b>Program Pembinaan Kelembagaan Petani</b>	P.11											
- Pendampingan PUAP	P.11	Terlaksananya penyaluran dana PUAP	Kab. Dharmasraya	Terwujudnya Penyaluran dana PUAP	1 paket	Tersedianya dana penguatan modal pada Gapoktan	11 Gapoktan	30.000.000		1.125.000.000		
<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Petani/Perkebunan)</b>												
- Peningkatan mutu dan keamanan pangan (DAK)	P.8	Terlaksananya pembangunan JUT, Embung dan Pengadaan Kendaraan Dinas	Kab. Dharmasraya	Terwujudnya Pembangunan JUT ,Embung dan Pengadaan Kendaraan Dinas	30 KM JUT, 4 Unit Embung, Kendaraan Dinas roda 4 (empat) 1 Unit dan Kendaraan Dinas roda 2 (dua) 5 Unit	lancarnya Pengangkutan sarana dan prasarana hasil pertanian, dan meningkatnya pendapatan Petani	30 KM JUT, 4 Unit Embung, Kendaraan Dinas roda 4 (empat) 1 Unit dan Kendaraan Dinas roda 2 (dua) 5 Unit	2.975.500.000				
- Pendataan Ubinan Statistik Pertanian	P.11	Terlaksananya Pendataan Ubinan Statistik Pertanian	Kab. Dharmasraya	Terwujudnya Pendataan Ubinan Statistik Pertanian	1 Paket	Tersedianya Data Produksi Produk Pertanian	1 Paket	71.335.625				
- Pengembangan cadangan pangan daerah (Dampingan BSP/bantuan sarpras pertanian)	P.11		Kab. Dharmasraya		1 paket		1 paket	95.000.000				
- Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan (Dampingan pengelolaan air irigasi untuk pertanian)	P.11	Terlaksananya Pembuatan SID dan dampingan Pengelolaan Air	Kab. Dharmasraya	Terwujudnya data perencanaan Pengelolaan Air irigasi	2.500 Ha	Tersedianya dokumen perencanaan Air Irigasi	2.500 Ha	75.000.000				
- Pengembangan tanaman pangan SLPTT Padi Non Hibrida	P.11	Terlaksananya SLPTT Padi Non Hibrida	Kab. Dharmasraya	Terwujudnya SLPTT Padi Non Hibrida	200 SL	Meningkatnya pengetahuan petani tentang SLPTT Padi Non Hibrida	200 SL	30.000.000		740.000.000		
- Pengembangan Tanaman Pangan SLPTT Kedelei	P.11	Terlaksananya SLPTT Kedelei	Kab. Dharmasraya	Terwujudnya SLPTT Kedelei	5 LL	Meningkatnya pengetahuan petani tentang SLPTT Kedelei	5 LL	15.000.000		29.600.000		

- Pengembangan SLPTT Padi Lahan Kering/Gogo	P.11	Terlaksananya SLPTT padi Lahan Kering/Gogo	Kec. Asam Jujuhan, Sungai Rumbai, Koto Besar	Terwujudnya SLPTT Padi Lahan Kering/Gogog	10 SL	Meningkatnya pengetahuan petani tentang SLPTT Padi Lahan Kering/Gogo	10 SL	10.000.000		37.000.000		
- Musrenbang Tanaman Pangan	P.11	terlaksananya Musrenbang Tanaman Pangan	Auditorium Kantor Bupati Dharmasraya	Terwujudnya Musrenbang Tanaman Pangan	1 paket	Tersedianya Data Perencanaan	1 Tahun	24.089.375		15.000.000		
- Pemberdayaan Penangkar Benih Padi	P.11	Terlaksananya Pembinaan Penangkaran Benih Padi	Kab. Dharmasraya	Tersedianya Benih Padi bersertifikat di tingkat Petani	50 Ha	tesedinya Benih Padi Bersertifikat	150 ton	15.000.000		350.000.000		
<b>Program Pengembangan Agribisnis Pertanian</b>	P.11											
- Pengembangan Agribisnis Hortikultura	P.11	Terlaksananya Pengadaan Bibit Duku	Kab. Dharmasraya	terwujudnya Pengadaan bibit duku	1 Paket	Tersedianya Bibit Duku	1 Paket	474.000.000				
<b>Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan</b>	P.11											
- Pekan Daerah (PEDA) Tani Tingkat Prov. Sumatera Barat	P.11	Terlaksananya Peda Tani	Sumatera Barat	Terwujudnya Pelaksanaan Peda Tani	1 Paket	Penambahan Pengetahuan Petani	1 Paket	179.132.000				
- Pekan Nasional (Penas) Tani	P.11	Terlaksananya Penas Tani	Malang, Jawa Timur	Terwujudnya Pelaksanaan Penas Tani	1 Paket	Penambahan Pengetahuan Petani	1 Paket	300.000.000				
<b>Program Pembinaan Kelembagaan Petani</b>	P.11											
- Pertemuan Koordinasi Tingkat Kabupaten	P.11	Terlaksananya Pertemuan Koordinasi Tingkat Kabupaten	Kantor Dipertahort	Terwujudnya Pertemuan Koordinasi Tingkat Kabupaten	1 Tahun	terkoordinasinya pelaksanaan program Tingkat Kabupaten	1 Tahun	20.000.000				
- Pertemuan koordinasi tingkat Kecamatan	P.11	Terlaksananya Pertemuan Koordinasi Tingkat Kecamatan	11 Kecamatan	Terwujudnya Pertemuan Koordinasi Tingkat Kecamatan	1 Tahun	terkoordinasinya pelaksanaan program Tingkat Kecamatan	1 Tahun	60.000.000				
- Pencanaan Kegiatan Tanam atau Panen	P.11	Terlaksananya Pencanaan Kegiatan Pencanaan Tanam atau Panen	Kab. Dharmasraya	Terwujudnya Pelaksanaan Pencanaan Kegiatan Tanam atau Panen	1 Tahun	Terwujudnya Pengembangan penyuluhan		20.000.000				

NAMA SKPD : DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

No	PROGRAM / KEGIATAN	PRIORITAS DAERAH	SASARAN KEGIATAN	LOKASI	KELUARAN		HASIL		SUMBER DANA			Keterangan	
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET	APBD KAB.	APBD PROP	APBN	SKPD	Jenis Keg
1	2		4	12	5	6	7	8	9	10	11	1/2/3	1/2/3
	<b>BIDANG ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL</b>	P.7							10.712.296.250				
	<b>Progam Pengelolaan dan Pengendalian Usaha Pertambangan</b>	P.7							1.563.748.250	-	-		
	Monitoring dan Pengawasan Produksi dan Penjualan Batubara, Mineral dan Batuan	P.7	IUP Operasi Produksi batubara, mineral dan batuan	Se.Kab.Dharmasraya	Terlaksananya Monitoring dan pengawasan produksi dan penjualan batubara, mineral dan batuan.	31 IUP Operasi Produksi; 23 batuan; 7 batubara, dan 1 bijih besi	Terpenuhinya Kewajiban Pemegang IUP OP sesuai dengan Ketentuan yang berlaku	70%	151.810.000				
	Monitoring dan Pengawasan Teknis dan K3 Lingkungan Pertambangan Batubara, Mineral dan Batuan	P.7	IUP Operasi Produksi batubara, mineral dan batuan	Se.Kab.Dharmasraya	Terlaksananya Monitoring dan pengawasan teknis penambangan dan K3 lingkungan pertambangan batubara, mineral dan batuan	31 IUP Operasi Produksi; 23 batuan; 7 batubara, dan 1 bijih besi	Terwujudnya Good Mining Practice	60%	62.035.000				
	Pengadaan Sarana Penunjang kegiatan Pengawasan Teknis dan K3 Lingkungan Pertambangan Batubara, Mineral dan Batuan	P.7	Pengadaan kendaraan double gardan	Se.Kab.Dharmasraya	Terlaksananya pengadaan kendaraan double gardan untuk kegiatan pengawasan teknis penambangan dan K3 lingkungan pertambangan batubara, mineral dan batuan	1 (satu) unit kendaraan double gardan	Terawasinya seluruh kegiatan Dinas ESDM	100%	395.880.000				
	Monitoring, evaluasi dan rekonsiliasi PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak ) Sektor Pertambangan	P.7	Pembayaran PNB ( iuran tetap dan royalti), pemilik IUP Operasi Produksi batubara dan bijih besi	Se.Kab.Dharmasraya	Terlaksananya monev dan rekonsiliasi setoran pembayaran PNB ( iuran tetap dan royalti) dengan Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan	8 (delapan) IUP Operasi Produksi batubara dan bijih besi, dan 5 (lima) IUP Eksplorasi batubara	Meningkatnya pembagian Dana Bagi Hasil (DBH) dari sektor pertambangan	60%	83.310.000				
	Evaluasi kelayakan penerbitan izin usaha pertambangan, izin kegiatan penunjang usaha pertambangan	P.7	IUP, IUPK maupun izin stockpile	Se.Kab.Dharmasraya	Terlaksananya evaluasi kelayakan penerbitan izin usaha pertambangan, izin kegiatan penunjang usaha pertambangan	40 IUP, 6 IUPK, 4 Stockpile	Keluarnya IUP, IUPK dan Izin stockpile	50%	29.050.000				
	Bimbingan Teknis Usaha Pertambangan	P.7	Aparatur pemerintah (camat, Wali Nagari), Pemilik IUP dan pemuka masyarakat	Aula Kantor Bupati	Terlaksananya Bimtek Pertambangan Bagi aparatur pemerintah, pemilik IUP dan pemuka masyarakat	80 Orang	Meningkatannya wawasan dan pengetahuan bagi aparatur pemerintah, pemilik IUP dan pemuka masyarakat tentang pengelolaan pertambangan (meningkatnya pelaksanaan Good Mining Practices, pemahaman peserta bintek,)	60%	41.663.250				
	Fasilitasi kegiatan Izin Pertambangan Rakyat (IPR)	P.7	IPR	Se.Kab.Dharmasraya	Terbitnya Dokumen Studi Kelayakan serta Reklamasi dan Pascatambang IPR, Terealisasinya IPR dan terciptanya <i>Good Mining Practice</i> pada kegiatan IPR	4 IPR	Terbit, terbina dan terawasinya kegiatan IPR	50%	800.000.000				

<b>Program Pengawasan dan Penertiban Kegiatan Pertambangan yang Berpotensi Merusak Lingkungan</b>	<b>P.7</b>							<b>67.800.000</b>	-	-		
Pengawasan, Pembinaan dan Penertiban Kegiatan Pertambangan tanpa izin (PETI)	<b>P.7</b>	Lokasi dan penambang PETI	Se Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Pengawasan, Pembinaan dan Penertiban Kegiatan Pertambangan Tanpa Izin (PETI)	9 (sembilan) Kecamatan, 138 lokasi peti, 331 penambang lokal, 773 penambang luar	Berkurangnya kegiatan PETI dan kerusakan lingkungan	75%	67.800.000				
<i>Sosialisasi PETI di Kabupaten Dharmasraya</i>	<b>P.7</b>	<i>Lokasi dan penambang PETI</i>		<i>Terlaksananya, Pembinaan dan Penertiban Kegiatan Pertambangan Tanpa Izin (PETI)</i>	<i>4 (sembilan) Kecamatan,</i>	<i>Berkurangnya kegiatan PETI dan kerusakan lingkungan</i>	<i>100%</i>		<i>APBD PROP</i>			
<b>Program Pemetaan Wilayah Pertambangan</b>	<b>P.7</b>							<b>53.700.000</b>	-	-		
Pembinaan dan pengawasan eksplorasi mineral logam dan batubara	<b>P.7</b>	IUP eksplorasi	Se Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pembinaan dan pengawasan terhadap kegiatan IUP eksplorasi	5 (lima) pemegang IUP Eksplorasi	Terwujudnya kegiatan eksplorasi mineral logam dan batubara sesuai dengan ketentuan yang berlaku	60%	53.700.000				
<b>Program Pemetaan dan Inventarisasi Geologi dan SDM</b>	<b>P.7</b>							<b>690.210.000</b>	-	-		
Inventarisasi dan evaluasi potensi sumberdaya mineral logam	<b>P.7</b>	Lokasi Indikasi potensi yang ada Sumber daya mineral logam	Kec.Timpeh	Terinventarisasi dan terevaluasinya potensi sumber daya mineral logam di kab. Dharmasraya	1 kecamatan	Tersedianya dokumen potensi sumber daya mineral logam	65%	500.000.000				
Pembinaan dan Pengawasan pemakaian air tanah	<b>P.7</b>	Pemakai air tanah yang bersifat komersil di seluruh kecamatan	Se.Kab.Dharmasraya	Terlaksananya pembinaan dan pengawasan pemakaian air tanah pada sektor komersial ( Perusahaan, penginapan,restoran, klinik dll)	50 wajib pajak dan 20% peningkatan PAD	Terbitnya izin Air Tanah, terlaksananya pengelolaan Air Tanah sesuai dengan peraturan yang berlaku, Meningkatnya penerimaan pajak air tanah	65%	40.210.000				
Pemetaan dan Evaluasi air tanah	<b>P.7</b>	Lokasi potensi berdasarkan CAT (cekunga air tanah)	Kec. Sungai Rumbai	Terlaksananya pemetaan dan evaluasi lokasi potensi berdasarkan CAT	1 kecamatan	Tersedianya dokumen potensi Air Tanah	65%	150.000.000				
<i>Pemantauan Kualitas Iar Tanah</i>	<b>P.7</b>	<i>Mengetahui kualitas air tanah</i>		<i>Terlaksananya kegiatan pemantauan kualitas air tanah di Kab. Dharmasraya</i>	<i>11 Kecamatan</i>	<i>Tersedianya Data kualitas air tanah</i>	<i>100%</i>		<i>APBD PROP</i>			
<i>Evaluasi Potensi Sumber daya Mineral Logam</i>	<b>P.7</b>	<i>Daerah-daerah Potensi SD Mineral Logam di kab. Dharmasraya</i>		<i>Terlaksananya kegiatan survei potensi SD Mineral</i>	<i>11 Kecamatan</i>	<i>Tersedianya Data Potensi SD Mineral Logam di kab. Dharmasraya</i>	<i>100%</i>		<i>APBD PROP</i>			
<b>Program Pemanfaatan dan Pengembangan Migas</b>	<b>P.7</b>							<b>158.125.000</b>	-	-		
Pengawasan dan Monitoring MIGAS	<b>P.7</b>	SPBU, APMS (agen premium minyak solar), Agen dan Depot Gas	Se.Kab.Dharmasraya	Terlaksananya Pengawasan dan Monitoring MIGAS	6 unit SPBU, 1 APMS, 4 Agen dan 43 depot Gas.	Penidistribusian BBM da Gas sesuai Peruntukannya	60%	58.125.000				

Sosialisasi MIGAS	P.7	Aparatur (camat dan walinagari), Pengusaha SPBU, Pengusaha Industri, Pengusaha Angkutan, APMS, Agen dan Depot Gas	Se.Kab.Dharmasraya	Terlaksananya Sosialisasi MIGAS	1 kali@100 orang	aparatur dan pelaku usaha memahami aturan pendistribusian dan peruntukan BBM dan gas	50%	100.000.000				
<b>Program Pembinaan dan pengembangan bidang kelistrikan</b>	<b>P.8</b>							<b>8.178.713.000</b>	-	-		
Perluasan cakupan pelayanan kelistrikan	P.8	Lokasi yang belum terlistriki	Se Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Perluasan cakupan pelayanan kelistrikan	- Gardu=2 unit JTR=9.700 ms 3.000 ms 30 unit pj1500 m	Terlayani Masyarakat yang belum dapat listrik PLN	80%	2.500.000.000				
	P.8				PLTMh = 1 Unit	tersedianya 1 unit PLTMH	100%					
Pengawasan, pemeliharaan perawatan dan PJU	P.8	PJU se Kabupaten Dharmasraya	Se Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Pengawasan, perawatan dan pemeliharaan PJU	PJU sebanyak 4032 unit	Terlaksananya pengawasan, Pemeliharaan dan Perawatan PJU	80%	471.345.000				
Pengadaan dan Pemasangan Lampu Jalan	P.8	Lokasi yang belum terpasang PJU	Se Kab. Dharmasraya	Terlaksananya Pengadaan dan Pemasangan Lampu Jalan	PJU dengan Stang Ornamen sebanyak 120 Unit	Terpasangnya tambahan penerangan jalan umum	80%	2.369.350.000				
	P.8				PJU dengan Tiang Tower sebanyak 1, dan PJU dengan tiang dekorasi sebanyak 25 unit							
Monitoring, Pengawasan dan Evaluasi kelayakan Operasi Ketenaga Listrikian	P.8	Pelaku usaha dan jasa yang memiliki ketenagalistrikan sendiri	Se Kab. Dharmasraya	Terbit dan terawasinya IUKS (izin usaha ketenagalistrikan)	Perusahaan pengguna Genset 6 PKS, 4 Pemilik IUP OP, 1 RSUD	Tertibnya Izin Usaha Ketenagalistrikan sesuai peraturan perundangan yang berlaku	60%	18.018.000				
Pembinaan dan Pengawasan PLTS	P.8	Pengguna PLTS (OMS)		Terbina dan terawasinya penggunaan PLTS	3 PLTS terpusat, 595 PLTS tersebar dan pengadaan 1 unit inverter	Termanfaatkannya fungsi PLTS secara maksimal	75%	150.000.000				
<b>Pembayaran Jasa PJU</b>	<b>P.8</b>	PLN Cabang Solok		Penerangan Jalan Umum bagi masyarakat Dharmasraya	4032 buah PJU	Kelancaran aktivitas masyarakat pada malam hari	100%	<b>2.670.000.000</b>				
<i>Pembangunan PLTMH di Banai, Kec IX Koto</i>	<b>P.8</b>	<i>Daerah belum terlistriki</i>		<i>Terlaksananya Pembanguna PLTMH di Banai</i>	<i>Terbangunnya PLTMH 1 unit</i>	<i>Terlistikinya masyarakat sekitar Pembangunan PLMTH</i>	100%		<i>APBD PROP</i>			
<i>Perencanaan Design Enggining Detail PLTMH di Batu Bakawuik, Kecamatan Kec. Pulau Punjung.</i>	<b>P.8</b>	<i>Air Ekses Bendung Batu Bakawuik</i>		<i>Terlaksananya DED PLTMH Batu Bakawuik</i>	<i>Laporan DED PLTMH</i>	<i>Laporan Design Perencanaan PLTMH</i>	100%		<i>APBD PROP</i>			



	17	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	P.6	Penambahan kendaraan dinas ( 2 unit roda 2)	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya pengadaan kendaraan dinas	2 unit	Tersedianya tambahan kendaraan dinas /operasional kantor	100%	Rp	32.000.000			
	18	Pengadaan Meubiler Gedung Kantor	P.6	Penambahan meubiler kantor	Kab. Dharmasraya	Tersedianya meubiler	1 paket	Meningkatnya kinerja SKPD	100%	Rp	20.000.000			
	19	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	P.6	Tersedianya peralatan dan perlengkapan gedung kantor	Kab. Dharmasraya	tersedianya peralatan gedung kantor	1 paket	bertambahnya peralatan gedung kantor	100%	Rp	62.000.000			
	20	Pemeliharaan Rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional	P.6	Service kendaraan dinas	Kab. Dharmasraya	Terawat dan terjaganya kondisi fisik kendaraan dinas	1 tahun	Terawat dan terjaganya kondisi fisik kendaraan dinas	100%	Rp	45.000.000			
	21	Pemeliharaan Rutin/ berkala gedung kantor	P.6	Tersedianya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Kab. Dharmasraya	Terawat dan terjaganya kondisi fisik gedung kantor	1 tahun	Meningkatnya kinerja SKPD	100%	Rp	35.000.000			
IV		<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>												
	22	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	P.6	Keseragaman dan kelengkapan pakaian dinas	Kab. Dharmasraya	Tersedianya seragam dinas	1 paket	Tersedianya PDH dan pakaian khusus sesuai aturan	100%	Rp	12.000.000			
V		<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>												
	23	Pelaksanaan diklat formal aparatur	P.6	Teriptanya suatu kapasitas sumber daya aparatur yang handal	Kab. Dharmasraya	Terlaksananya kursus, pelatihan dan Bimtek PNS	1 tahun	Meningkatnya pengetahuan aparatur	100%	Rp	30.000.000			
VI		<b>Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat</b>												
	24	Operasional Tim Pengelola Pengaduan Masyarakat	P.6	Terlaksananya operasional Tim Pengelola Pengaduan (TPP) di Bidang Pengadaan Barang/Jasa	Kab. Dharmasraya	Jumlah Pengaduan Masyarakat Berkaitan dengan TUPOKSI BP2MPBJ yang diproses	100%	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dengan terselesaikannya pengaduan masyarakat	100%		50.000.000,00			BP2MPBJ
		Total Kegiatan Rutin	P.6		Kab. Dharmasraya					Rp	1.018.750.000			
		<b>BIDANG PERIZINAN</b>												
VII		<b>Program Pelayanan Perizinan Terpadu</b>		Cakupan Layanan Perizinan										
	25	Penyediaan dan Penyebarluasan Informasi Perizinan	P.6	Meningkatkan pengurusan izin masyarakat	Kab. Dharmasraya	Jumlah jenis ljin yang disosialisasikan	10 Jenis	Jumlah warga masyarakat yang telah disosialisasi	400org	Rp	60.000.000			BP2MPBJ
	26	Analisa dan Uji Kelayakan Perizinan	P.6	Terlaksananya analisa dan uji kelayakan perizinan	Kab. Dharmasraya	Jumlah Permohonan ljin/non ljin baru yang dianalisis/di uji kelayakannya	200 berkas	Persentase jumlah ljin/non ljin yang diterbitkan	90%	Rp	70.000.000			BP2MPBJ
	27	Penyusunan Data Base Perizinan dan Sistem Informasi Perizinan	P.6	Tersedianya data base perizinan	Kab. Dharmasraya	Jumlah Jenis Database Perizinan	10Jenis	Persentase cakupan database perizinan	100%	Rp	80.000.000			BP2MPBJ
	28	Monitoring dan Evaluasi Perizinan	P.6	Monitoring dan evaluasi perizinan	Kab. Dharmasraya	Jumlah jenis ljin yang dimonitor dan dievaluasi	10 jenis	Persentase jumlah kegiatan masyarakat yang tidak berizin/melanggar izin	20%	Rp	51.750.000			BP2MPBJ
	29	Pengkajian / Penanganan Masalah Perizinan	P.6	Terlaksananya pengkajian / penanganan masalah perizinan	Kab. Dharmasraya	Jumlah Permasalahan yang dikaji/diselesaikan	5 Kasus	Persentase penyelesaian masalah perizinan	80%	Rp	90.000.000			BP2MPBJ
	30	Pengembangan Pelayanan Perizinan dan Banchmarking	P.6	Adanya peningkatan dan pengembangan pelayanan perizinan	Kab. Dharmasraya	Jumlah Kunjungan Banchmaking	1x	Persentase cakupan pelayanan perizinan yang dikunjungi	100%	Rp	100.000.000			BP2MPBJ
	31	Penguatan Teknis Aplikasi dan jaringan sistem pelayanan terpadu satu pintu	P.6	Terseleenggaranya pelatihan teknis dan penguatan Jaringan SPSE	Kab. Dharmasraya	JumlahTenaga Profesional Perizinan	6 Org	Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	20%	Rp	30.000.000			BP2MPBJ



IX	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi											
41	Penyusunan Data dan Informasi penanaman modal daerah	P.6	Tersedianya Data dan Informasi Penanaman Modal	Kab. Dharmasraya	Penyusunan data investasi daerah	1 dok	Meningkatnya Cakupan Data dan Informasi potensi Investasi	100%	Rp	70.000.000		BP2MPBJ
42	Monev, Pelaporan, dan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	P.6	Tersedianya laporan investasi daerah	Kab. Dharmasraya	Jumlah Kegiatan Monitoring dan Evaluasi	4 Keg.	Jumlah Laporan yang disusun	4 Bh	Rp	50.000.000		BP2MPBJ
43	Pengembangan Sistem Informasi Penanaman Modal	P.6	Terlaksananya Pelayanan Penanaman Modal berbasis teknologi informasi	Kab. Dharmasraya	Beroperasinya SPIPISE dan sitem baru yang selalu up to date dari instansi vertikal (BKPM-RI)	60%	Meningkatkan Kualitas Layanan Penanaman Modal	100%	Rp	60.000.000		
44	Fasilitasi dan Koordinasi Kerjasama diBidang Investasi	P.6	Terselenggaranya koordinasi dengan SKPD terkait	Kab. Dharmasraya	Rapat Tim Investasi dan Expose Perusahaan yang mengurus izin penanaman	30x	Dikeluarkannya izin penanaman modal	10 Dok	Rp	50.000.000		
X	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi											
45	Peningkatan Koordinasi dan Kerjasama dibidang penanaman modal dengan instansi pemerintah dan dunia usaha	P.6	Terselenggaranya Koordinasi dgn instansi vertikal dan Kerjasama dibidang PMDN/PMA	Kab. Dharmasraya	Koordinasi dengan Instansi vertikal (BKPM) dan Dunia Usaha serta terdapatnya kerja sama dengan dunia usaha (PMDN/PMA)	10x	Mengetahui Kebijakan Investasi atau Regulasi-Regulasi dan Sistem Yang selalu up to date berkaitan dengan investasi dan Kerjasama dibidang Investasi dengan Dunia Usaha (PMDN/PMA)	50%	Rp	100.000.000		BP2MPBJ
46	Penyelenggaraan promosi Investasi	P.6	Terselenggaranya keikutsertaan dlm promosi investasi tingkat nasional / internasional serta tersedianya alat-alat promosi investasi	Kab. Dharmasraya	Jumlah Kegiatan Promosi yang diikuti	2x	Meningkatkan keinginan investor untuk berinvestasi di Dharmasraya dengan mempromosikan peluang-peluang investasi yang ada di daerah	20%	Rp	200.000.000		BP2MPBJ
Total Bidang Penanaman Modal									Rp	530.000.000		
Total Pagu Dana RENJA 2014 ( BL + BTL )									Rp	5.205.500.000		



## BAB VI

### PENUTUP

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan dalam upaya meningkatkan dan menciptakan kinerja pemerintahan yang efektif dan optimal dalam mencapai sasaran pembangunan yang diinginkan, serta efisien dalam penganggaran ataupun pelaksanaannya. RKPD berfungsi sebagai acuan dan pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun Kebijakan Umum APBD maupun Prioritas dan Plafon Anggaran sementara yang merupakan kesepakatan antara eksekutif dan legislatif sebelum dituangkan dalam RAPBD.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan, setiap Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) di jajaran Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya berkewajiban mempedomani RKPD dalam menyusun langkah dan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan sesuai dengan kewenangan serta tugas pokok yang dimiliki.

Keberhasilan pembangunan tidak hanya ditentukan oleh kualitas perencanaan, tetapi dalam pelaksanaannya sangat ditentukan oleh peran serta segenap *stakeholders* yaitu Pemerintah daerah, Masyarakat dan Dunia Usaha. Sikap mental, tekad, disiplin dan kejujuran adalah salah satu hal penentu dalam usaha mencapai keberhasilan pembangunan, peran serta masyarakat juga diharapkan untuk ikut mengawasi pelaksanaan kebijakan dan jalannya program/kegiatan pemerintah daerah.



Sehingga hasil nyata dari pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh sebab itu pelaksanaan pembangunan selain dapat mengurangi/mengatasi permasalahan yang ada, serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

**BUPATI DHARMASRAYA**

**H. ADI GUNAWAN**